

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



**MENCAPAI KINERJA TERBAIK
DENGAN BERLANDASKAN
PRODUK YANG BERKUALITAS**

**ACHIEVE THE BEST PERFORMANCE
BASED ON QUALITY PRODUCTS**

MENCAPAI KINERJA TERBAIK DENGAN BERLANDASKAN PRODUK YANG BERKUALITAS

Achieve the Best Performance Based on Quality Products



PT PNM Venture Capital selanjutnya disebut PNMVC atau Perusahaan di tahun 2023 telah memantapkan posisinya kepada *shareholder* khususnya pemegang saham mayoritas, yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) untuk terus meningkatkan kinerja usahanya secara bertahap melalui beberapa langkah strategis dalam menciptakan produk yang berkualitas. Strategi tersebut antara lain penyaluran pembiayaan yang *prudent*, kualitas portofolio pembiayaan yang sehat, percepatan waktu proses pembiayaan, pemanfaatan sumber dana komersial, baik dari lembaga perbankan/dana program pemerintah/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya serta meningkatkan sinergi bisnis dengan PT PNM, baik dari sisi jaringan dan pengembangan bisnis afiliasi dalam mendukung bisnis PT PNM. Selain itu, Perusahaan juga memiliki langkah strategis di bidang operasional dan *compliance* dengan GCG, *Code of Conduct*, dan Peraturan Perusahaan. Hal ini guna melengkapi tata kelola Perusahaan yang baik dan juga dalam rangka meningkatkan portofolio pembiayaan yang berkualitas melalui *monitoring* dan pembinaan lebih intensif kepada semua debitur untuk produk pembiayaan usaha produktif/bagi hasil yang disalurkan serta pembinaan secara berkelanjutan kepada semua Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

PT PNM Venture Capital, hereinafter referred to as PNMVC or the Company, in 2023 has strengthened its position with shareholders, especially the majority shareholder, namely PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) to continue to improve its business performance gradually through several strategic steps in creating quality products. These strategies include prudent financing distribution, healthy financing portfolio quality, accelerating the financing process time, utilizing commercial funding sources, both from banking institutions/government program funds/other non-bank financial institutions as well as increasing business synergy with PT PNM, both in terms of network and affiliate business development in supporting PT PNM's business. Apart from that, the Company also has strategic steps in the areas of operations and compliance with GCG, Code of Conduct and Company Regulations. This is to complement Good Corporate Governance and in order to increase the quality financing portfolio through more intensive monitoring and guidance to all debtors for productive/profit sharing business financing products that are distributed as well as ongoing guidance to all Business Partner Companies (PPU).

Kesinambungan Tema Themes Continuity

PERBAIKAN SISTEM BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGUN BISNIS MODAL VENTURA PNMVC YANG SEMAKIN MAJU DAN BERKEMBANG
Sustainable System Improvement to Establish a More Advanced and Growing PNMVC Venture Capital Business

Sebagai anak perusahaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang mengemban tugas Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), maka PNMVC senantiasa menyadari pentingnya perbaikan sistem yang berkelanjutan. Hal ini ditujukan agar struktur dari pondasi bisnis dan perusahaan dapat memberikan kontribusi kepada PNM yang pada gilirannya dapat mendukung kemajuan dan perkembangan PNM Grup. Kemajuan dari PNM Grup ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas daya saing UKM untuk merealisasikan upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat.

As a subsidiary of PT Permodalan Nasional Madani (PNM), which is assigned to Empowering Small and Medium Enterprises (UKM), PNM Venture Capital always awares the importance of sustainable system improvement. This is aimed so that the structure of the business and company foundation can contribute to PNM, which can support the progress and development of the PNM Group. The progress of the PNM Group is expected to encourage the quality increasing of SMEs competitiveness to realize the government's efforts to increase the distribution level of welfare in community.



Daftar Isi

Table of Contents

- 1 Tema dan Arti Tema
Themes and Theme Meaning
- 2 Daftar Isi
Table of Contents

- 4 Sekilas Tentang Perusahaan
The Company at a Glance
- 4 Jejak Langkah
Milestones

01 Kilas Kinerja Performance Highlights

- 8 Capaian Penting 2023
Important Achievement in 2023
- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Important Financial Data
- 11 Ikhtisar Operasional
Operational Overview
- 12 Peristiwa Penting
Event Highlights

02 Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Report of Directors and Board of Commissioners

- 16 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 34 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Statement Letter Members of Directors and Members of the Board of Commissioners

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan / Corporate Identity
- 39 Nama dan Alamat Kantor Perwakilan dan Kantor Pemasaran
Representative and Marketing Offices Name and Address
- 40 Brand Perusahaan / Company Brand
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company
- 42 Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and The Company Culture
- 44 Kegiatan Usaha / Business Activities
- 44 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities According to the Budget and Performance
- 44 Produk dan Jasa / Products and Services
- 45 Daftar Keanggotaan Asosiasi / Association Membership
- 46 Wilayah Operasional / Operational Area
- 48 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 50 Profil Direksi / Board of Directors Profiles
- 54 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
- 59 Profil Pegawai / Employee Profile
- 61 Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders
- 61 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of the 20 Biggest Shareholders
- 61 Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih
Composition of Shareholders 5% or More
- 62 Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%
Composition of Public Shareholders Less than 5%
- 62 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen
Share Ownership by the Board of Commissioners, Directors and Management
- 62 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders
- 63 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies
- 66 Struktur Grup
Group Structure
- 66 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Offices (KAP)
- 67 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions
- 67 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis of Company Performance

- 70 Tinjauan Perekonomian / Economic Review
- 70 Analisis Perekonomian Global / Global Economy Analysis
- 72 Analisis Perekonomian Nasional
National Economy Analysis
- 72 Analisis Industri *Venture Capital*
Analysis of the Venture Capital Industry
- 74 Analisis Posisi PNM Venture Capital dalam Industri
Analysis of PNM Venture Capital Position In the Industry
- 75 Tinjauan Operasional / Operational Review
- 75 Strategi Perusahaan / Company Strategy
- 75 Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
- 78 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 81 Tinjauan Keuangan / Financial Overview
- 81 Kinerja Keuangan / Financial performance

94	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Debt Collectibility
97	Struktur Modal / Capital Structure
98	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
99	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
99	Informasi dan Fakta Material Material Information and Facts
100	Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Business Prospects and Future Strategies
104	Pencapaian Target dan Target Ke Depan Target Achievements and Future Targets
111	Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen Dividend Policy, Announcements and Payment
111	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds

112	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring
113	Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties
122	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya / Changes to Legal Regulations and Their Impact
122	Perubahan Kebijakan Akuntansi Change of Accounting Policies
123	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
124	Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of the Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects

05 Sumber Daya Manusia Human Capital

128	Manajemen <i>Human Capital</i> / Human Capital Management
128	Kebijakan Rekrutmen / Recruitment Policy
128	Kebijakan Pengembangan Kompetensi Competency Development Policy
131	Kebijakan Pengembangan Karir / Career Development Policy
132	Kebijakan Penilaian Kinerja Performance Assessment Policy
132	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policy
132	Kebijakan Program Pensiun / Pension Program Policy
133	Sistem Informasi dan Infrastruktur Sumber Daya Manusia Human Capital Information System and Infrastructure

06 Teknologi Informasi Information Technology

136	Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi Information Technology Master Plan and Strategy
137	Inovasi Teknologi Informasi Information Technology Innovation
138	Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure
138	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

07 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

142	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basic Application of Corporate Governance	178	Organ di Bawah Direksi / Organs Under the Directors
142	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	181	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
143	Struktur Organ Perusahaan / Company Organs Structure	185	Manajemen Risiko / Risk Management
143	<i>Governance Soft Structure</i>	194	Perkara Hukum / Lawsuit
143	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism	195	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya / Administrative Sanctions Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, and Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities
143	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	195	Kode Etik / Code of Conduct
156	Direksi / Board of Directors	199	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja / Performance-Based Long-Term Compensation Policy
165	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	199	<i>Whistleblowing System</i>
173	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	201	Program Anti Korupsi / Anti-Corruption Program
174	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	203	<i>Good Corporate Governance Assessment</i>

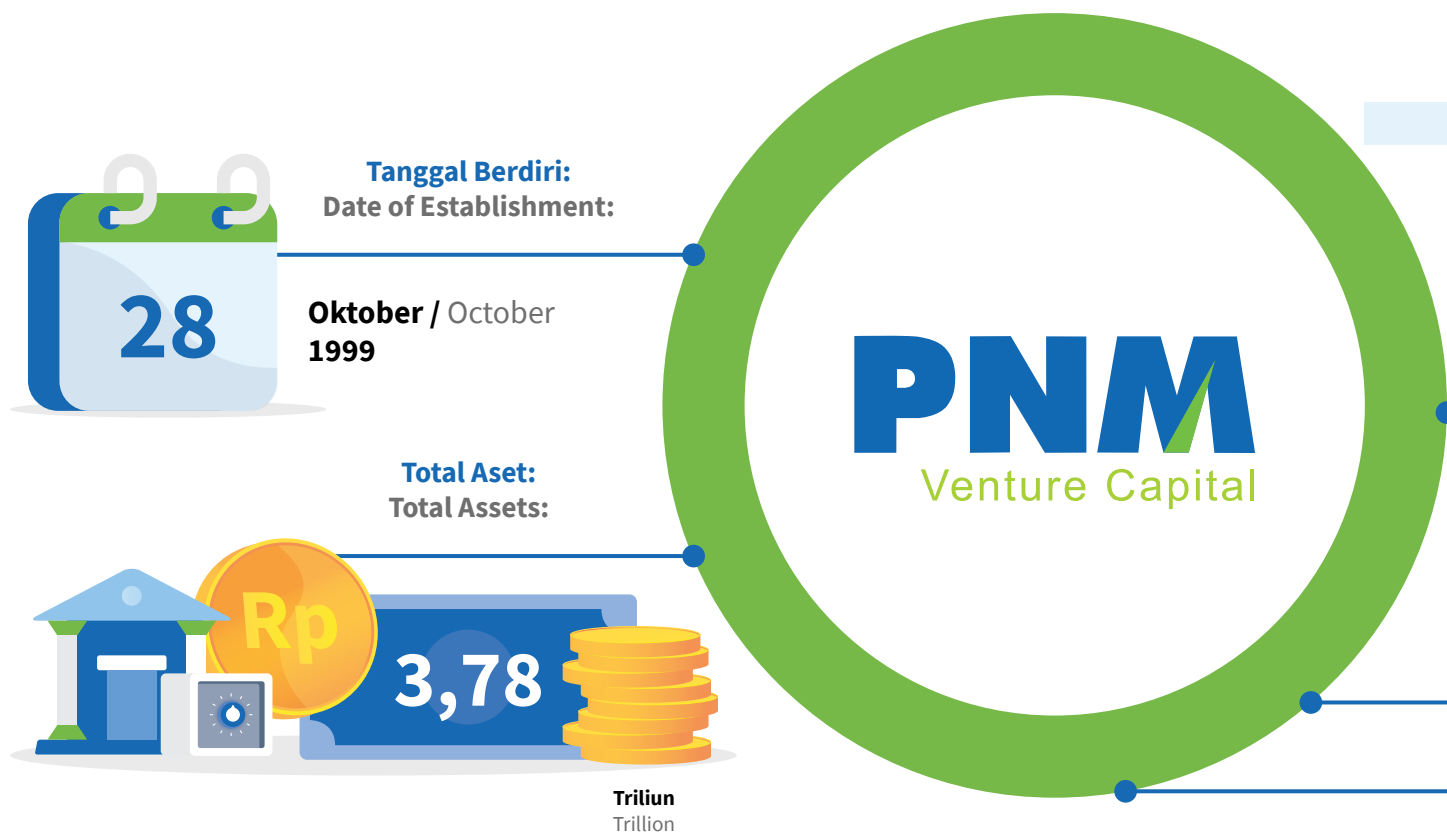
08 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

09 Indeks Referensi Reference Index

10 Laporan Keuangan Financial Statement

Sekilas Tentang Perusahaan

The Company at a Glance



Jejak Langkah

Milestones



Kepemilikan Saham:
Share ownership:

● **PT Permodalan Nasional Madani:**

99,9997%

● **Koperasi Karyawan Madani:**

Madani Employee Cooperative:

0,0003%

Produk dan Jasa:
Products and Services:

Pembiayaan dan Penyertaan Saham

Financing and Equity Participation

Bidang Usaha:
Business Type:

Modal Ventura
Venture Capital



2008

Pendirian Pasangan Usaha
PT MUM (Mitra Utama Madani)
Establishment of business partner, PT MUM (Mitra Utama Madani)

2010

Pendirian Pasangan Usaha
PT MNM (Mitra Niaga Madani)
Establishment of business partner, PT MNM (Mitra Niaga Madani)

2012

Pendirian Pasangan Usaha
PT Mitra Tekno Madani (Afiliasi PNMVC)
Establishment of business partner, PT Mitra Tekno Madani (Afiliasi PNMVC)

2014

Pendirian Pasangan Usaha
PT Mitra Proteksi Madani (Afiliasi PNMVC)
Establishment of business partner PT Mitra Proteksi Madani (PNMVC Affiliate)

2015

Pendirian Pasangan Usaha
PT MMI (Micro Madani Institute) dan PT MBM (Mitra Bisnis Madani)
Establishment of business partner, PT MMI (Micro Madani Institute) and PT MBM (Mitra Bisnis Madani)

2016

Pendirian Pasangan Usaha
PT MDM (Mitra Dagang Madani)
Establishment of a business partner, PT MDM (Mitra Dagang Madani)

2021

Pendirian Pasangan Usaha
PT KDM (Karya Digital Madani)
Establishment of a business partner, PT KDM (Karya Digital Madani)

2023

- Pendirian Pasangan Usaha PT GMU (Grosir Madani Utama)
- Pendirian Kantor Perwakilan Kediri
- Pendirian Kantor Perwakilan Cirebon
- Pendirian Kantor Perwakilan Madiun
- Pendirian Kantor Perwakilan Semarang
- Establishment of a business partner, PT GMU (Grosir Madani Utama)
- Establishment of the Kediri Representative Office
- Establishment of the Cirebon Representative Office
- Establishment of the Madiun Representative Office
- Establishment of a Semarang Representative Office

Kilas Kinerja

Performance Highlight





Capaian Penting 2023

Important Achievements in 2023



Total Aset
Total Asset

Rp3,78
triliun
trillion

pada tahun 2023 sebesar
in 2023 was

meningkat
an increase of



11,27%

dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year, which was

Rp3,40 triliun / trillion



Total Ekuitas
Total Equity

Rp588,52
miliar
billion

pada tahun 2023 sebesar
in 2023 was

meningkat
an increase of



5,00%

dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year, which was

Rp560,51 triliun / trillion



Pendapatan bunga dan syariah Interest and Sharia Revenues

pada tahun 2023 sebesar
in 2023 was

Rp113,55
miliar
billion

meningkat
an increase of

↑ 37.09%

dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year, which was

Rp82,83 miliar / billion



Penyertaan Saham Investment in Shares

pada tahun 2023 sebesar
in 2023 was

Rp553,39
miliar
billion

meningkat
an increase of

↑ 12.52%

dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year, which was

Rp491,83 miliar / billion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

Tabel Ikhtisar Keuangan
Table of Financial Summary

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Total Aset Total Assets	3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	3,186,392,967,759	2,826,241,611,149	2,605,131,930,043
Total Liabilitas Total Liabilities	3,194,092,345,481	2,839,056,523,304	2,690,954,973,669	2,396,710,123,241	2,108,686,605,637
Total Ekuitas Total Equity	588,521,306,862	560,508,618,535	495,437,994,090	429,531,487,908	496,445,324,406
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia revenues	113,553,435,765	82,833,587,121	82,670,934,930	104,462,120,896	122,721,559,923
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	(124,996,440,992)	(114,601,061,709)	(102,813,740,203)	(90,327,232,556)	(108,761,595,751)
Total pendapatan usaha lain-lain Total other operating revenues	4,441,039,034,295	3,603,190,201,043	2,841,918,007,392	1,960,721,705,326	1,437,567,257,304
Laba Usaha Operating income	135,866,877,745	163,572,931,994	115,743,733,459	59,389,514,765	61,205,743,598
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	97,740,244,243	118,302,151,702	88,143,723,452	46,954,373,904	75,151,572,616
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	33,240,494,903	69,976,105,619	62,774,948,772	30,798,855,868	52,982,353,573
Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	32,998,336,279	69,976,105,619	62,887,435,428	30,637,377,538	52,841,476,906
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	25,244,376,857	60,451,989,449	56,622,938,519	29,166,928,175	49,438,184,696
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	7,996,118,046	9,524,116,170	6,152,010,253	1,631,927,693	3,544,168,877
Total Total	33,240,494,903	69,976,105,619	62,774,948,772	30,798,855,868	52,982,353,573
Total Penghasilan Komprehensif Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	25,010,430,201	60,563,057,510	56,729,320,109	29,017,281,568	49,302,676,207
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	7,987,906,078	9,533,524,376	6,158,115,319	1,620,095,970	3,538,800,699
Total Total	32,998,336,279	70,096,581,886	62,887,435,428	30,637,377,538	52,841,476,906
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO					
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets	0.88%	1.90%	1.09%	2.03%	2.03%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity	5.65%	11.20%	7.17%	10.67%	10.67%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Revenue	0.73%	2.13%	2.88%	3.92%	3.92%



Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	88.98%	75.94%	115.53%	178.61%	173.94%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	540.73%	542%	543.15%	557.98%	424.76%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities Ratio to Total Assets	84.44%	83.50%	84.45%	84.80	80.94%
NPL	3.00%	3.07%	2.55%	3.62%	2.94%

* Disajikan kembali. / As restated.

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Tabel Ikhtisar Operasional
Table of Operational Overview

(dalam jutaan Rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Kuantitas Produksi Production Quantity					
Penyertaan Saham Equity Participation	553,385	491,828	450,108	330,930	321,668
Pembiayaan Usaha Produktif Productive Business Financing	941,500	913,150	836,678	846,573	975,147

Keterangan / Description:

* Penyertaan saham pada laporan keuangan konsolidasi merupakan akun yang dieliminasi sehingga yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasi hanya pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil. / Equity participation in the consolidated financial statements is an account that has been eliminated so that only productive business financing and profit sharing are presented in the consolidated financial statements.

Peristiwa Penting Event Highlights

18 Januari / January

MTN III Januari Tahun 2023 Seri A.

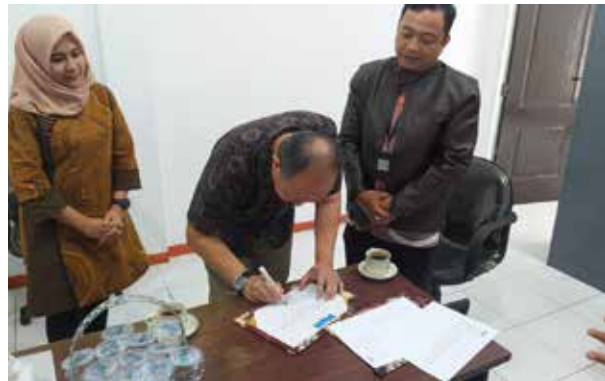
MTN III January 2023 Series A.



24 Januari / January

Pendirian 4 Kantor Perwakilan Baru (Cirebon, Semarang, Kediri, Madiun) 2023.

Establishment of 4 New Representative Offices (Cirebon, Semarang, Kediri, Madiun) 2023.



25 Juli / July

PNMVC menerbitkan MTN III Tahun 2022 Seri B dengan jumlah pokok Rp150 miliar.

PNMVC issued MTN III 2022 Series B with a principal amount of IDR 150 billion.



17 Agustus / August

Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2023 .

Commemorating the Independence Day of the Republic of Indonesia on August 17, 2023.



29 Agustus / August

Pendirian PT Grosir Madani Utama.
Establishment of PT Grosir Madani Utama.



20 Oktober / October

Sinergi PNM Cabang Jakarta Dengan PNMVC Dalam Program Klusterisasi Sektoral Olahan Tahu.
Synergy of PNM Jakarta Branch and PNMVC in the Tofu Processed Sectoral Clustering Program.



28 Oktober / October

Memperingati Hari Ulang Tahun PT PNM Venture Capital tanggal 28 Oktober 2023.
Commemorating PT PNM Venture Capital's birthday on October 28, 2023.



28 Oktober / October

Launching Sosial Media PNMVC.
PNMVC Social Media Launching.



21 November / November

Penyertaan Grosirone Prima Nusantara.
Participation of Grosirone Prima Nusantara.



Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

Report of Directors and
Board of Commissioners



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, di tengah kondisi perekonomian yang masih belum stabil, PNMVC mampu memberikan kinerja yang baik dengan tercapainya target-target yang telah ditetapkan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise the presence of God Almighty for the abundance of His mercy and grace to all of us, during economic conditions that are still unstable, PNMVC can provide good performance by achieving the targets that have been set.

Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama / President Director





Di tahun 2023, Perusahaan tetap konsisten untuk membantu pengembangan pengusaha kecil dan menengah di Indonesia melalui peran sebagai Perusahaan Modal Ventura.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perusahaan selama tahun 2023 yang meliputi kinerja Perusahaan, analisis prospek Perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Perekonomian dunia mulai pulih dari efek pandemi, krisis biaya hidup, dan perang Rusia-Ukraina. Walaupun perekonomian mulai membaik, tapi laju ke depannya dapat diperkirakan akan mengalami perlambatan. Salah satunya akibat keterbatasan suplai energi, defisit pangan dan adanya pengetatan kebijakan moneter. Sebagai tambahan, kondisi ini juga memunculkan tingginya harga barang dan jasa (inflasi) di berbagai negara, tanpa terkecuali. Berdasarkan Laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia melambat yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 3,5%, menjadi 3% di tahun 2023. Tidak hanya itu, nilai inflasi global juga menurun dari yang puncaknya 8,7% pada tahun 2022, menjadi sebesar 6,9% pada tahun 2023.

Di sisi perekonomian nasional, pada tahun 2023 Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Berdasarkan pertumbuhan lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 13,96%. Sementara dari komponen pengeluaran, Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan sebesar 9,83%. Selama tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan tinggi dengan adanya dukungan permintaan domestik, termasuk penyelenggaraan pemilu dan investasi pembangunan Proyek Strategi Nasional (PSN), seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). Namun, kinerja ekspor diproyeksikan belum kuat akibat ekonomi global yang melemah (Tim Badan Pusat Statistik, 2024).

Dari sisi industri *venture capital*, Industri Venture Capital di tahun 2023 mengalami penurunan pendanaan terendah sejak tahun 2018. Investasi *startup* global pada tahun 2023 mencapai USD285 miliar, nilainya turun 38% (yoy) jika dibandingkan dengan tahun 2022 (Teare, 2024). Berdasarkan S&P Global Market Intelligence, pendanaan yang diberikan oleh Perusahaan modal ventura di seluruh dunia ke perusahaan rintisan atau *startup* teknologi keuangan (*fintech*) turun sebesar 49% secara tahunan (yoy) menjadi USD23 miliar pada semester pertama tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh lesunya ekonomi global. Negara-negara di Eropa, Timur Tengah dan Afrika mengalami penurunan pendanaan modal

In 2023, the Company would remain consistent in helping the development of small and medium entrepreneurs in Indonesia through its role as a Venture Capital Company.

On this occasion, please allow us to submit a report on the course of the company's management during 2023 which includes the company's performance, analysis of the company's prospects, developments in the implementation of corporate governance, assessment of the performance of the Committee under the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Directors.

An Analysis of The Company Performance

The world economy is starting to recover from the effects of the pandemic, the cost-of-living crisis, and the Russian-Ukrainian war. Even though the economy is starting to improve, the future pace can be expected to slow down. One of them is due to limited energy supplies, food deficits and tightening monetary policy. In addition, this condition has also led to high prices of goods and services (inflation) in various countries, without exception. Based on the International Monetary Fund (IMF) report, world economic growth would slow down, from 3.5% in 2022, to 3% in 2023. Not only that, but global inflation has also decreased from its peak of 8.7% in 2022., to 6.9% in 2023.

On the national economic side, in 2023 the Indonesian economy would experience growth of 5.05%. Based on business growth, the transportation and warehousing sector experienced the highest increase of 13.96%. Meanwhile, from the expenditure component, Household Non-Profit Institution Consumption (PK-LNPRT) experienced growth of 9.83%. During 2023, Indonesia's economic growth can be said to be high with the support of domestic demand, including holding elections and investment in the development of National Strategy Projects (PSN), such as the Archipelago Capital (IKN). However, export performance was projected to not be strong due to the weakening global economy (Central Statistics Agency Team, 2024).

In terms of the venture capital industry, the Venture Capital Industry in 2023 experienced the lowest decline in funding since 2018. Global startup investment in 2023 reached USD 285 billion, the value decreased by 38% (yoy) when compared to 2022 (Teare, 2024). Based on S&P Global Market Intelligence, funding provided by venture capital companies around the world to financial technology (*fintech*) startups fell by 49% on an annual basis (yoy) to USD 23 billion in the first semester of 2023. This decline was caused by the sluggish economy global. Countries in Europe, the Middle East and Africa experienced a decline in venture capital funding with a decline of up to 75% (yoy) or USD4.28 billion. Meanwhile, the Asia

ventura dengan penyusutan hingga 75% (yoy) atau USD4,28 miliar. Sementara di daerah Asia Pasifik mengalami depresiasi 19% dengan pendanaan mencapai USD5,68 miliar.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri *venture capital* tersebut, Perusahaan telah menetapkan berbagai strategi usaha yang diperlukan. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, Direksi telah memimpin penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memuat kebijakan dan strategi Perusahaan. Direksi memastikan implementasi strategi dengan melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan secara berkala kepada Direksi serta pembahasan pada berbagai rapat Direksi dan manajemen. Dengan peranan Direksi tersebut, Perusahaan berhasil memenuhi target kinerja Perusahaan.

PNMVC telah menetapkan strategi dan kebijakan yang berdasar pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023. Strategi tersebut mencakup beberapa program sebagai berikut:

1. Finansial
 - a. Mengoptimalkan penyaluran dana untuk kegiatan penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham.
 - b. Pencapaian *outstanding* piutang pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil serta penyertaan saham.
 - c. Perbaikan *Non Performing Financing* (NPF).
 - d. Pengembangan dan diversifikasi produk pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil terus dikembangkan untuk mengakomodasi dinamika pasar yang tidak dimiliki perbankan.
 - e. Memaksimalkan profit dan efisiensi biaya.
 - f. Mengoptimalkan pendanaan (*funding*).
2. Non Finansial
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - b. Perbaikan sistem dan prosedur.
 - c. Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan Penerapan ISO Perusahaan.
 - d. Kerjasama antara PNM Venture Capital dengan PT PNM dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
 - e. Program Kerja Bidang Operasi.

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2023 PNMVC telah menghasilkan kinerja yang baik dan telah sesuai dengan yang ditargetkan. Total pendapatan usaha tahun 2023 terealisasi Rp4,55 triliun dengan pencapaian 121,43% dari target RKAP. Demikian pula dengan laba tahun berjalan yang berhasil melampaui target RKAP sebesar 114,28% dengan realisasi Rp33,24 miliar.

Dari sisi operasional, pada tahun 2023 PNMVC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp553,39 miliar jumlah tersebut meningkat 12,52% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp491,83 miliar. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif, pembiayaan yang diberikan pada usaha debitur perorangan maupun perusahaan pada segmen industri kecil menengah yang bersifat *high return* dan *quick yield* serta melakukan penyertaan saham pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)

Pacific region experienced a depreciation of 19% with funding reaching USD5.68 billion.

In facing economic conditions and the venture capital industry, the Company has determined various necessary business strategies. In formulating the Company's strategy and strategic policies, the Board of Directors has led the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which contains the Company's policies and strategies. The Board of Directors ensures the implementation of the strategy by conducting evaluations to ensure the effectiveness of implementing the strategy that has been determined based on reports submitted periodically to the Board of Directors as well as discussions at various meetings of the Board of Directors and management. With the role of the Board of Directors, the Company succeeded in meeting the Company's performance targets.

PNMVC has established strategies and policies based on the 2023 Company Work Plan and Budget. This strategy includes several programs as follows:

1. Financial
 - a. Optimizing the distribution of funds for financing distribution and share investment activities.
 - b. Achievement of outstanding receivables for productive business financing and profit sharing and share investment.
 - c. Improvement of Non-Performing Financing (NPF).
 - d. The development and diversification of productive business financing products and profit sharing continues to be developed to accommodate market dynamics that banks do not have.
 - e. Maximizing profits and business efficiency.
 - f. Optimizing funding.
2. Non-Financial
 - a. Human Resources Development (HR).
 - b. System and procedure improvements.
 - c. Implementation of Risk Management Based on the Company's ISO Implementation.
 - d. Collaboration between PNM Venture Capital and PT PNM in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
 - e. Operations Field Work Program.

Based on the strategy that has been implemented, in 2023 PNMVC has produced good performance and was in line with targets. Total business income in 2023 was realized at IDR4.55 trillion with an achievement of 121.43% of the RKAP target. Likewise, profit for the year managed to exceed the RKAP target by 114.28% with a realization of IDR33.24 billion.

From the operational side, in 2023 PNMVC has distributed financing in the form of equity investments amounting to IDR 553.39 billion, this amount has increased by 12.52% compared to 2022 which amounted to IDR 491.83 billion. As for financing productive businesses, financing provided to individual debtor businesses and companies in the small and medium industrial segment was high return and quick yield as well as investment in shares in new and existing Business Partner Companies (PPU) amounting to IDR941.50



baru maupun eksisting sebesar Rp941,50 miliar jumlah tersebut meningkat 3,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp913,15 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya sinergi antara pembiayaan usaha produktif dengan ekosistem PT PNM terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UMK). Selain itu, segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan bunga dan bagi hasil sebesar Rp100,59 miliar, meningkat 47,44% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp68,23 miliar.

Dari sisi keuangan, meskipun laba tahun berjalan tahun 2023 mengalami penurunan, pada tahun 2023 Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan bunga dan syariah. Pendapatan bunga dan syariah tahun 2023 mencapai Rp113,55 miliar, meningkat 37,09% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp82,83 miliar. Aset tahun 2023 mencapai Rp3,78 triliun, meningkat 11,27% dibandingkan dengan 2022 mencapai Rp3,40 triliun. Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp588,52 miliar, meningkat 5,00% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp560,51 miliar.

Di samping capaian yang telah dihasilkan sepanjang tahun 2023, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PNMVC menyadari bahwa Perusahaan tidak terlepas dari berbagai kendala. Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut PNMVC terus melakukan improvement dari sisi kebijakan dan proses pembiayaan.

Analisis Prospek Usaha

Pada tahun 2024, International Monetary Fund memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh sebesar 2,9%. Nilai pertumbuhan ini diperkirakan akan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 3%. Terdapat beragam faktor yang menyebabkan laju ekonomi global melambat, yaitu tekanan geopolitik, gangguan rantai pasok, inflasi tinggi, dan pengetatan kebijakan moneter.

Tantangan global yang terjadi saat ini tentunya akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Melihat kondisi ini, pemerintah Indonesia telah menjalankan strategi-strategi khusus untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi global. Pada tahun 2024, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 pada rentang 4,75% hingga 5,5%. Selain itu, Bank Indonesia juga memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebesar 6%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Tujuan dari konsistensi persentase BI-Rate adalah untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah dan menjamin nilai inflasi pada tahun 2024 akan berada pada level 2,5±1%.

Dengan tumbuhnya ekonomi Indonesia di proyeksi tahun 2024, menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan modal ventura. Selain itu, pengembangan modal ventura di Indonesia juga didukung berdasarkan jumlah populasi yang ada pada rentang usia produktif, jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Untuk aset modal ventura di bulan Januari 2024, nilainya meningkat 0,88%. Nilai aset pada Januari 2023 sebesar Rp26,10

billion, this amount has increased by 3.10% compared to 2022 which was IDR913.15 billion. This increase was due to the synergy between productive business financing and the PT PNM ecosystem for Small and Medium Enterprises (UMK). In addition, the productive financing distribution segment recorded interest income and profit sharing of IDR100.59 billion, an increase of 47.44% compared to 2022 which amounted to IDR68.23 billion.

From a financial perspective, even though profits for the current year in 2023 experienced a decline, in 2023 the company succeeded in increasing interest and sharia income. Interest and sharia income in 2023 would reach IDR113.55 billion, an increase of 37.09% compared to 2022 reaching IDR82.83 billion. Assets in 2023 would reach IDR3.78 trillion, an increase of 11.27% compared to 2022 reaching IDR3.40 trillion. Equity in 2023 would reach IDR588.52 billion, an increase of 5.00% compared to 2022 reaching IDR560.51 billion.

Apart from the achievements that have been made throughout 2023, in carrying out its operational activities, PNMVC realized that the company was not free from various obstacles. To face these obstacles, PNMVC continues to make improvements in terms of policy and financing processes.

Business Prospect Analysis

In 2024, the International Monetary Fund projects that the global economy will grow by 2.9%. This growth value is expected to decrease compared to 2023 which was 3%. There are various factors that cause the global economy to slow down, namely geopolitical pressure, supply chain disruption, high inflation, and tightening monetary policy.

The current global challenges will certainly have an impact on the Indonesian economy. Seeing this condition, the Indonesian government has implemented special strategies to anticipate global economic uncertainty. In 2024, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2024 in the range of 4.75% to 5.5%. Apart from that, Bank Indonesia also decided to maintain the interest rate at 6%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%. The aim of the BI-Rate percentage consistency is to increase the stability of the Rupiah exchange rate and guarantee that inflation in 2024 will be at the level of 2.5 ± 1%.

With the growth of the Indonesian economy in the projected year 2024, there is a potential for developing venture capital. Apart from that, the development of venture capital in Indonesia is also supported based on the population in the productive age range, when compared with countries in Southeast Asia. For venture capital assets in January 2024, the value increased by 0.88%. The asset value in January 2023 was IDR26.10 trillion, but in January

triliun, tapi di Januari 2024 tumbuh menjadi Rp26,33 triliun (Saputra, 2024). Sebagai tambahan, Eddi Danusaputro selaku Ketua Asosiasi Modal Ventura dan *Startup* Indonesia (Amvesindo) memproyeksikan *outstanding* pembiayaan modal ventura mencapai Rp20 triliun. Oleh karena itu, untuk tahun ke depannya dibutuhkan adanya peningkatan jumlah Perusahaan Modal Ventura konvensional (PMV), Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD), dan Perusahaan Modal Ventura Syariah (PMVS) di daerah-daerah yang ke depannya dapat mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah di Indonesia. Perluasan PMV ini dapat menjadi peluang pendanaan bagi perusahaan dalam tahap awal atau rintisan (*start-up*) dan debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan prakiraan kondisi perekonomian global, nasional maupun industri *venture capital*, PNMVC yakin memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal ini terlihat dari berbagai peluang yang dimiliki PNMVC antara lain Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun pembangunan ekonomi nasional. Pengembangan UMKM menjadi salah satu alat untuk menjaga perekonomian nasional dapat tetap tumbuh stabil dan kuat. Hal ini karena sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB), membantu cukup banyak lapangan pekerjaan dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Peran sektor UMKM sangat penting karena mampu menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat dan menghidupi keluarga mereka tanpa kontrol dan fasilitas dari pihak pemerintah daerah yang memadai.

Peran sektor UMKM yang sangat penting juga memiliki permasalahan yang sering ditemui yaitu masih rendahnya permodalan. UMKM masih menghadapi kendala dalam menambah permodalan, baik untuk modal kerja maupun modal investasi. Kekurangan modal UMKM di Indonesia seharusnya sudah dapat diatasi dengan adanya pemberian kredit baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank dan lainnya. Jika ditelusuri ke belakang, banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan.

Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia yang paling dominan adalah dari faktor permodalan dan pemasaran. Untuk mengatasi permasalahan permodalan ini menunjukkan bahwa keberadaan modal ventura diperhitungkan menjadi sebuah alternatif pembiayaan dalam UMKM di Indonesia. Modal ventura yang merupakan salah satu bentuk lembaga pembiayaan dapat menjadi alternatif bagi UMKM di Indonesia. Menurut POJK 35 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura adalah usaha pembiayaan melalui penyertaan modal dan/atau pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pengembangan usaha pasangan usaha atau Debitur. Maka dari itu PNM Venture Capital dibentuk khusus untuk menangani pembiayaan modal ventura dan memperkuat kerjasama dengan calon mitra

2024 it grew to IDR26.33 trillion (Saputra, 2024). In addition, Eddi Danusaputro as Chair of the Indonesian Venture Capital and Startup Association (Amvesindo) projected outstanding venture capital financing to reach IDR20 trillion. Therefore, for the next year, it is necessary to increase the number of conventional Venture Capital Companies (PMV), Regional Venture Capital Companies (PMVD), and Sharia Venture Capital Companies (PMVS) in the regions which in the future can encourage economic growth and equality in all regions in Indonesia. This PMV expansion can be a funding opportunity for companies in the initial or start-up stage and Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) debtors.

Based on forecasts of global, national economic conditions and the venture capital industry, PNMVC believes it has good prospects in the future. This can be seen from the various opportunities that PNMVC has, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which are an important element in improving the regional economy and national economic development. MSME development is one of the tools to ensure the national economy continues to grow stably and strongly. This is because the MSME sector can increase per capita income or Gross Domestic Product (GDP), provide quite a lot of job opportunities and is relatively resistant to financial crises. The role of the MSME sector is very important because it can create markets, develop trade, manage natural resources, reduce poverty, create employment opportunities, develop communities, and support their families without adequate control and facilities from the local government.

The very important role of the MSME sector also has a problem that is often encountered, namely low capital. MSMEs still face obstacles in increasing capital, both for working capital and investment capital. The capital shortage of MSMEs in Indonesia should be able to be overcome by providing credit from both bank and non-bank financial institutions and others. If we look back, many MSME players had difficulty obtaining additional capital from financial institutions because many requirements have not been met. Around 60-70% of MSMEs did not have access or banking financing.

The most dominant difficulties faced by MSMEs in Indonesia are capital and marketing factors. To overcome this capital problem, it shows that the existence of venture capital is an alternative financing for MSMEs in Indonesia. Venture capital, which is a form of financing institution, can be an alternative for MSMEs in Indonesia. According to POJK 35 of 2015 concerning the Implementation of Venture Capital Company Businesses, it is a financing business through capital participation and/or financing for a certain period of time in the context of developing the business of a business partner or Debtor. Therefore, PNM Venture Capital was formed specifically to handle venture capital financing and strengthen collaboration with potential PNM business partners. PNM Venture Capital's business scope in general is Pioneering, Development



bisnis PNM. Ruang lingkup bisnis PNM Venture Capital secara umum adalah Perintisan, Pengembangan dan Revitalisasi. Terdapat dua bentuk bantuan manajemen, yaitu pembinaan manajemen dan pendampingan manajemen. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar perusahaan pasangan usaha mendapatkan pembiayaan dan bantuan manajemen yang sesuai dengan model bisnis.

Selain peluang tersebut, PNMVC juga didukung dengan kekuatan yaitu kelebihan Bisnis Modal Ventura antara lain:

- Membantu pendanaan bagi perusahaan rintisan atau *startup* yang belum memenuhi persyaratan pengajuan pembiayaan.
- Meningkatkan popularitas dan jaringan usaha dengan adanya kerja sama dengan PMV yang memiliki citra baik bagi investor dan masyarakat.
- Melakukan pengawasan terkait jalannya bisnis usaha agar dapat berjalan baik.
- Memberikan masukan kepada pemilik usaha untuk dapat membantu dalam perbaikan, pengembangan, dan penyelesaian masalah bisnis.
- Memiliki model pembiayaan jangka pendek dan menengah yang relatif lebih murah dan sistem pembayaran yang fleksibel.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang dan kekuatan, PNMVC optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, PNMVC memiliki prospek usaha yang sangat baik. Adapun strategi PNMVC tahun 2024 dalam mencapai peluang tersebut yaitu PNMVC menyusun strategi dalam memberikan pendanaan melalui pembiayaan dan Penyertaan kepada Debitur atau Perusahaan Pasangan Usaha dengan lebih selektif. Hal ini dengan mempertimbangkan kondisi makro saat ini yang masih menunjukkan gejala penurunan ekonomi di tingkat global dan dalam negeri. Tidak hanya itu, pengembangan strategic initiatives yang menggabungkan teknologi juga dibutuhkan bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah inovasi produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan adanya sinergi inovasi, komitmen, dan sikap baik para Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) maka akan terciptanya kesuksesan bisnis.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG antara lain, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran serta senantiasa memastikan prinsip-prinsip tersebut terimplementasi di lingkungan bisnis Perusahaan. Penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Penerapan GCG juga dijalankan Perusahaan untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan. Organ perusahaan terdiri dari

and Revitalization. There are two forms of management assistance, namely management coaching and management assistance. This aims to ensure that business partner companies receive financing and management assistance that is in accordance with the business model.

Apart from these opportunities, PNMVC is also supported by strengths, namely the advantages of the Venture Capital Business, including:

- Assisting with funding for start-up companies or start-ups that have not met the requirements for applying for funding.
- Increasing popularity and business networks by collaborating with PMVs that have a good image for investors and the public.
- Supervising the running of the business so that it can run well.
- Providing input to business owners to help in improving, developing, and resolving business problems.
- Has a relatively cheaper short- and medium-term financing model and a flexible payment system.

Based on the assumptions outlined above accompanied by various opportunities and strengths, PNMVC is optimistic that it can continue to improve its performance. In other words, PNMVC has very good business prospects. The PNMVC strategy in 2024 in achieving this opportunity is that PNMVC develops a strategy in providing funding through financing and participation to debtors or business partner companies more selectively. This is considering the current macro conditions which are still showing signs of economic decline at the global and domestic levels. Not only that, developing strategic initiatives that combine technology is also needed for companies to be able to create new product innovations that suit consumer needs. With the synergy between innovation, commitment, and good attitudes of Business Partner Companies (PPU), business success will be created.

Corporate Governance

The company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) and always refers to applicable laws and regulations. The Company carries out its business in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and always ensures that these principles are implemented in the Company's business environment. The implementation of GCG in the Company aims to optimize the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's aims and objectives. The Company also implements GCG to encourage professional, efficient, and effective company management as well as empowering functions and increasing the independence of Company Organs. The company organ consists of 3 (three) elements, namely Shareholders through the General

3 (tiga) unsur, yaitu Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perusahaan dan Direksi sebagai pengelola perusahaan. Perusahaan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal.

Terkait dengan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali.

Terkait dengan Direksi, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 24 (dua puluh empat) kali.

Perusahaan senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan melaksanakan pengungkapan informasi melalui laporan tahunan. Laporan tahunan Perusahaan telah memuat antara lain, visi, misi, tujuan dan sasaran Perusahaan, kinerja keuangan dan non keuangan, detail biografi dari semua Direksi dan Dewan Komisaris, rincian kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam semua rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun, remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, transaksi pihak terkait, serta kantor.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Komposisi Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rahfie Syaefulshaaf : Direktur Utama
Prasetyo Heru : Direktur Bisnis
Feber Netyantaka : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for Shareholders, the Board of Commissioners as supervisor of the company's management and the Board of Directors as company managers. The Company has also established GCG supporting organs under the Commissioner, namely the Audit Committee and GCG supporting organs under the Board of Directors consisting of the Corporate Secretary and Internal Monitoring Unit.

In relation to the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is the Company's organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association as well as providing advice to the Board of Directors. In 2023, the Board of Commissioners has held effective Board of Commissioners meetings and attended these meetings in accordance with statutory provisions. Throughout 2023, the Board of Commissioners has held internal meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 8 (eight) times.

Regarding the Board of Directors, the Board of Directors has full authority and responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. In 2023, the Board of Directors would hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month and at these meetings the Board of Directors might invite the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Board of Directors has held 24 (twenty-four) Board of Directors Meetings.

The company always implements the required information disclosure for stakeholders. The company carries out information disclosure through annual reports. The Company's annual report contains, among other things, the Company's vision, mission, goals and objectives, financial and non-financial performance, biographical details of all Directors and Board of Commissioners, details of the attendance of each Director and Board of Commissioners in all Directors and Board of Commissioners meetings held throughout the year, remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, related party transactions, and offices.

Changes in the Composition of Board of Directors Members

During 2023 there would be no changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors in 2023 is as follows.

Rahfie Syaefulshaaf : President Director
Prasetyo Heru : Business Director
Feber Netyantaka : Director of Finance and Risk Management



Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja perusahaan, sehingga perusahaan mampu memberikan kinerja yang baik di tahun 2023. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Atas dukungan yang diberikan selama ini, perusahaan mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik. Ke depannya, PNMVC tetap berkomitmen untuk terus membantu pengembangan pengusaha kecil dan menengah di Indonesia melalui peran sebagai Perusahaan Modal Ventura.

Closing

The Board of Directors would like to express their gratitude to the Board of Commissioners for providing direction in achieving the company's performance, so that the company was able to provide good performance in 2023. The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially the team. management and all employees who have worked hard amidst the challenges of economic conditions which are still experiencing uncertainty.

The Board of Directors also expressed its highest appreciation to the company's shareholders, debtors, and work partners. Due to the support provided so far, the company has been able to develop and continues to demonstrate excellent performance. Going forward, PNMVC remains committed to continuing to help the development of small and medium entrepreneurs in Indonesia through its role as a Venture Capital Company.

Jakarta, April 2024 / Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama / President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati, Puji Syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2023 ini PNMVC tetap tumbuh dan memberikan kinerja yang baik. Berbagai target kinerja telah tercapai dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

Respected shareholders and other stakeholders,

Praise and gratitude be to Allah SWT, for His blessings and grace, in the year 2023, PNMVC continued to grow and performed well. Various performance targets have been achieved, contributing to the improvement of the Company's financial and operational performance.

Arief Mulyadi

Komisaris Utama / President Commissioner





Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2023, pandangan atas prospek usaha yang di susun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kinerja Direksi sesuai dengan yang ditargetkan. Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perusahaan dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Bisnis Perusahaan (RBP). Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan terhadap ketercapaian RKAP yang telah ditetapkan dengan menggunakan mekanisme pengawasan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris dan RUPS kinerja.

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional dan kinerja keuangan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Perekonomian dunia masih terus bergejolak akibat adanya konflik dan perang dagang antar negara. Dalam lingkup pertumbuhan ekonomi global, nilainya dapat bangkit kembali dengan adanya pengaturan kebijakan moneter untuk mengatasi fluktuasi ekonomi. Operasi pasar terbuka diterapkan untuk mempengaruhi tingkat suku bunga jangka pendek, yang nantinya juga akan mempengaruhi suku bunga jangka panjang. Saat ini suku bunga global bergerak ke arah yang berbeda-beda sesuai dengan laju inflasi di setiap negaranya. Bank sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed), mengambil sikap hawkish untuk dapat menekan tingkat inflasi dengan target 2% dan mempertahankan suku bunga di angka 5,25% hingga 5,5%. Namun, diproyeksikan nilainya akan turun sebanyak 3 kali di tahun 2024 dengan target suku bunga 4,5% - 4,75% (Picchi, 2024).

Hereby we present the supervision report and advice given by the Board of Commissioners on the management of the Company for the fiscal year 2023, consisting of an assessment of the Board of Directors' performance during 2023, views on business prospects prepared by the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance, assessment of Committees under the Board of Commissioners, and changes in the composition of the Board of Commissioners.

Director's Performance Assessment

In carrying out the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Supervision and advice to the Board of Directors are the responsibilities of the Board of Commissioners to ensure that the performance of the Directors is in line with the targets set. Advice by the Board of Commissioners is provided through the Joint Meeting forum of the Board of Commissioners with the Board of Directors. The Board of Commissioners has also fulfilled its duties, obligations, and responsibilities in overseeing the formulation of corporate strategies and the implementation of company strategies in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association. Oversight of the formulation of corporate strategies is carried out by supervising the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as Company Business Plan (RBP). Meanwhile, oversight of the implementation of strategies is conducted by the Board of Commissioners through monitoring the achievement of the established RKAP using the oversight mechanism of Joint Meeting of Directors and Commissioners and GMS Performance.

In assessing the performance of the Directors, the Board of Commissioners considers several aspects as the basis of assessment. These aspects include the economic conditions, performance achievements, namely operational performance and financial performance. The assessment of the Directors' performance can be conveyed as follows.

The global economy continues to be volatile due to conflicts and trade wars between countries. In the scope of global economic growth, its value can rise again with the regulation of monetary policy to overcome economic fluctuations. Open market operations are applied to influence short-term interest rates, which will also affect long-term interest rates. Currently, global interest rates are moving in different directions according to the inflation rates in each country. The United States Central Bank, The Federal Reserve (The Fed), has taken a hawkish stance to curb inflation with a 2% target and maintained interest rates at 5.25% to 5.5%. However, it is projected to decrease three times in 2024 with a target interest rate of 4.5% to 4.75% (Picchi, 2024).

Di tengah perekonomian dunia yang masih bergejolak, perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Hal ini dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita di tahun 2023 sebesar Rp75,0 juta atau USD4.919,7. Persentase pertumbuhan PDB Indonesia naik 5,05% di tahun 2023, nilainya lebih rendah 0,26% dari tahun 2022 yang sebesar 5,31%.

Dari sisi industri *venture capital*, perusahaan modal ventura Indonesia di tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dalam 5 (lima) tahun terakhir. *Outstanding* penyaluran modal mencapai Rp17,39 triliun dengan Rp16,78 triliun untuk penyaluran konvensional dan Rp610 miliar untuk penyaluran syariah. Nilainya ini meningkat 105,5% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang nilainya hanya mencapai Rp8,46 triliun. Namun, angkanya menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp18,01 triliun (Untari, 2024).

Di tengah kondisi perekonomian dan industri *venture capital* tersebut, PNMVC mampu menghasilkan kinerja yang baik. Dari sisi operasional, pada tahun 2023 PNMVC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp553,39 miliar jumlah tersebut meningkat 12,52% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp491,83 miliar. Selain itu, segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan bunga dan bagi hasil sebesar Rp100,59 miliar, meningkat 47,44% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp68,23 miliar.

Dari sisi keuangan, Pendapatan bunga dan syariah tahun 2023 mencapai Rp113,55 miliar, meningkat 37,09% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp82,83 miliar. Peningkatan Pendapatan bunga dan syariah menyebabkan peningkatan aset di tahun 2023. Aset tahun 2023 mencapai Rp3,78 triliun, meningkat 11,27% dibandingkan dengan 2022 mencapai Rp3,40 triliun. Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp588,52 miliar, meningkat 5,00% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp560,51 miliar.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Ketidakstabilan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan terjadi di banyak negara, baik negara maju dan berkembang. Salah satunya adalah konflik berkelanjutan antara Rusia dan Ukraina berdampak besar pada kondisi geopolitik dan geoekonomi regional (Eropa) maupun dunia, karena berimbas pada tingginya harga energi dan pangan. Kemudian Cina mengalami pelemahan di sektor properti negaranya karena keterbatasan lahan dan tingginya harga properti. Hal ini berdampak pada terbatasnya ekspor dan impor dari Cina, sehingga mitra dagang negara lain akan mengalami guncangan dan penurunan aktivitas perdagangan global. Hal-hal yang terjadi di berbagai negara dapat saling berkesinambungan dapat memicu pertumbuhan inflasi global.

Kondisi perekonomian global tersebut juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah menjalankan strategi-strategi khusus untuk mengantisipasi

Amid the ongoing turmoil in the global economy, Indonesia's economy has grown well and is resilient to the impact of global shocks. This can be seen from the Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2023 amounting to IDR75.0 million or USD 4,919.7. Indonesia's GDP growth rate increased by 5.05% in 2023, which was 0.26% lower than in 2022, which was 5.31%.

In terms of the venture capital industry, Indonesian venture capital companies in the year 2023 experienced a significant increase in the past 5 (five) years. Outstanding capital disbursements reached IDR17.39 trillion with IDR16.78 trillion for conventional disbursements and IDR610 billion for Sharia disbursements in 2023. This value increased by 105.5% compared to 2018, which was only IDR8.46 trillion. However, the figure decreased compared to 2022, which reached IDR18.01 trillion (Untari, 2024).

Amid the conditions of the global economy and the venture capital industry, PNMVC was able to achieve good performance. Operationally, in 2023 PNMVC distributed financing in the form of equity investments amounting to IDR 553.39 billion, this amount increased by 12.52% compared to 2022 which amounted to IDR 491.83 billion. Additionally, the productive financing disbursement segment recorded interest and profit-sharing income of IDR100.59 billion, an increase of 47.44% compared to 2022 which was IDR68.23 billion.

Financially, interest and Sharia income in 2023 reached IDR113.55 billion, an increase of 37.09% compared to 2022 which reached IDR82.83 billion. The increase in interest and Sharia income led to an increase in assets in 2023. Assets in 2023 reached IDR3.78 trillion, an increase of 11.27% compared to 2022 which reached IDR3.40 trillion. Equity in 2023 reached IDR588.52 billion, an increase of 5.00% compared to 2022 which reached IDR560.51 billion.

View of Business Prospects Formulated by The Board Directors

Global economic instability in 2024 is expected to occur in many countries, both developed and developing. One of them is the ongoing conflict between Russia and Ukraine which has a significant impact on regional (Europe) and global geopolitical and geoeconomic conditions, as it affects the high prices of energy and food. Then, China experienced a weakening in its property sector due to land constraints and high property prices. This has an impact on limited exports and imports from China, causing trading partners to experience shocks and a decrease in global trading activities. Events in various countries can be interrelated and trigger global inflation growth.

The global economic situation will also affect Indonesia's economy. Therefore, the Indonesian government has implemented specific strategies to anticipate global economic uncertainty. The



ketidakpastian ekonomi global. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka 5% pada tahun 2024. Selain itu, Bank Indonesia juga memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebesar 6%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.

Dari sisi modal ventura, pengembangan modal ventura di Indonesia berpotensi untuk terus berkembang. Hal ini berdasarkan jumlah populasi yang ada pada rentang usia produktif, jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Untuk aset modal ventura di bulan Januari 2024, nilainya meningkat 0,88%. Nilai aset pada Januari 2023 sebesar Rp26,10 triliun, tapi di Januari 2024 tumbuh menjadi Rp26,33 triliun (Saputra, 2024). Sebagai tambahan, Eddi Danusaputro selaku Ketua Asosiasi Modal Ventura dan *Startup Indonesia* (Amvesindo) memproyeksikan *outstanding* pembiayaan modal ventura mencapai Rp20 triliun. Oleh karena itu, untuk tahun ke depannya dibutuhkan adanya peningkatan jumlah Perusahaan Modal Ventura konvensional (PMV), Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD), dan Perusahaan Modal Ventura Syariah (PMVS) di daerah-daerah yang ke depannya dapat mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah di Indonesia. Perluasan PMV ini dapat menjadi peluang pendanaan bagi perusahaan dalam tahap awal atau rintisan (*start-up*) dan debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri *venture capital*, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa perusahaan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun pembangunan ekonomi nasional. Peran sektor UMKM yang sangat penting juga memiliki permasalahan yang sering ditemui yaitu masih rendahnya permodalan. Untuk mengatasi permasalahan permodalan ini menunjukkan bahwa keberadaan modal ventura diperhitungkan menjadi sebuah alternatif pembiayaan dalam UMKM di Indonesia. Modal ventura yang merupakan salah satu bentuk lembaga pembiayaan dapat menjadi alternatif bagi UMKM di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PNMVC terus berupaya menjalankan bisnis yang sehat dengan mematuhi berbagai regulasi maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PNMVC senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menyadari bahwa tata Kelola Perusahaan merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam menerapkan tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2023. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

International Monetary Fund projects Indonesia's economic growth to reach 5% in 2024. In addition, Bank Indonesia also decided to maintain an interest rate of 6%, a *Deposit Facility* interest rate of 5.25%, and a *Lending Facility* interest rate of 6.75%.

From the venture capital perspective, venture capital development in Indonesia has the potential to continue growing. This is based on the population size within the productive age range, compared to other countries in Southeast Asia. For venture capital assets in January 2024, the value increased by 0.88%. The value of assets in January 2023 amounted to IDR26.10 trillion, but in January 2024, it grew to IDR26.33 trillion (Saputra, 2024). In addition, Eddi Danusaputro, as the Chairman of the Indonesian Venture Capital and Startup Association (Amvesindo), projects outstanding venture capital financing to reach IDR20 trillion. Therefore, in the coming years, there is a need to increase the number of Conventional Venture Capital Companies (PMV), Regional Venture Capital Companies (PMVD), and Sharia Venture Capital Companies (PMVS) in areas that can drive economic growth and distribution throughout Indonesia. The expansion of venture capital can become a financing opportunity for early-stage companies or startups and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on predictions of economic conditions and the venture capital industry, the Board of Commissioners believes that the business prospects formulated by the Board of Directors are appropriate. The Board of Commissioners is confident that the company will be able to capitalize on opportunities, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which are crucial elements in regional economic improvement and national economic development. The role of the MSME sector, which is very important, also faces a common issue, namely, the low level of capital. To address this capital issue, it indicates that the presence of venture capital is considered as an alternative financing option for MSMEs in Indonesia. Venture capital, which is one form of financing institution, can be an alternative for MSMEs in Indonesia. This is supported by the effectiveness of the business strategy established by the Board of Directors.

View on The Application of Corporate Governance

PNMVC continues to strive for sound business operations by adhering to various regulations and other legal provisions. The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) at PNMVC always refers to applicable laws and regulations. The company realizes that corporate governance is a key factor in achieving sustainable performance. Therefore, the company continually strives for continuous improvement in implementing corporate governance. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively and consistently implemented GCG in 2023. This can be seen in the following components.

Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut:

1. Lini Pertama. Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.
2. Lini Kedua. Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya.
3. Lini Ketiga. Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu fungsi pembinaan dan pengawasan perusahaan dan auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independent terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh insan Perusahaan, termasuk jajaran Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk meyakinkan bahwa pengarahannya dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransi.

Manajemen Risiko

Setiap Perusahaan selalu menghadapi berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi ketidakpastian dalam pencapaian tujuan yang dinamakan risiko. Perusahaan harus mengelola risiko yang mungkin akan dihadapinya secara logis, sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Manajemen risiko melibatkan penerapan secara sistematis dari kebijakan prosedur dan praktik ke aktivitas komunikasi dan konsultasi yang dibangun secara terintegrasi melalui suatu struktur, operasi dan proses organisasi, diterapkan pada level strategis, operasional, program dan proyek. Komunikasi dan konsultasi membantu *stakeholder* yang relevan dalam memahami risiko sebagai dasar membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu aksi yang diperlukan. Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik (*feedback*) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan. Koordinasi harus memfasilitasi secara

Internal Control System

The implementation of the internal control system of the company is carried out referring to the Three Lines of Defense framework. The division of roles in risk management and internal control in the company is divided into 3 (three) Lines of Defense as follows:

1. First Line. The risk owner function is all parties who carry out their work every day. The first line of defense is carried out by division/units or components or business functions that carry out the company's daily operational activities, especially those that are the front lines or the spearhead of the organization.
2. Second Line. The second line of defense is carried out by functions related to the internal governance of the Company such as compliance, risk management, information technology, and divisions/units that have other control functions.
3. Third Line. Implemented by functions that provide independent assurance, namely, the company's governance and oversight functions and external auditors. The third line of defense is an internal component that is independent of other functions in the Company, responsible for reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management, and ensuring that the first and second lines of defense have been effectively carried out.

Control activities should involve all personnel of the company, including the Directors. Therefore, control activities will be effective when planned and implemented to manage risks associated with policies and procedures used to ensure that leadership directives are effectively carried out. Control activities should be tailored to the risks faced so that risks can be mitigated to tolerable levels.

Risk Management

Every company inevitably faces various internal and external factors that influence uncertainty in achieving its objectives, known as risks. Companies must manage these risks logically, systematically, structurally, and well-documented.

Risk management involves the systematic application of policies, procedures, and practices to communication and consultation activities built integrally through an organizational structure, operations, and processes, applied at strategic, operational, program, and project levels. Communication and consultation assist relevant stakeholders in understanding risks as the basis for decision-making and the rationale for necessary actions. Communication enhances awareness and understanding of risks, while consultation involves feedback and information obtained to support decision-making. Coordination should facilitate factual, timely, relevant, accurate, and understandable facilitation.



faktual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dimengerti. Pertukaran informasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu.

Dalam menilai pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan melakukan *review* Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR). *Review* TKPMR bertujuan menilai kualitas penerapan Manajemen Risiko. *Review* dilakukan pada seluruh tingkatan unit penerapan manajemen risiko, yaitu Perusahaan, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Staf. *Review* ini dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT dan PPPSPM. Sampai dengan Desember 2023, penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan berada pada peringkat risiko *Strong*.

Evaluasi atas kecukupan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala. Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem manajemen risiko dengan melihat hasil penilaian atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah memadai.

Whistleblowing System

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kewajiban dan kesetaraan. Penyelesaian Pengaduan Pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Dalam menjalankan *whistleblowing system*, Perusahaan mengacu pada PNM berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-019/PNMVC-DIR/III/23 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun *stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan, *Website* Perusahaan Induk dan *Email*.

Dewan Komisaris berperan dalam menelaah hasil tindak lanjut laporan pengaduan yang ada di PNMVC. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

Information exchange must respect the confidentiality and integrity of information, including individual copyright.

In assessing the implementation of risk management, the Company conducts a review of the Maturity Level of Risk Management Implementation (TKPMR). The TKPMR review aims to assess the quality of Risk Management implementation. Reviews are conducted at all levels of risk management implementation units, namely the Company, Directors, Division Heads, Section Heads, and Staff. This review is carried out by the Risk Management, Compliance, APU, PPT and PPPSPM Division. As of December 2023, the assessment of the quality of risk management implementation by the Company was at a Strong risk level.

Evaluation of the adequacy of the risk management system is conducted periodically by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners monitors and evaluates the adequacy of the risk management system by reviewing the assessment results of risk management implementation in the Company. The Board of Commissioners assesses that the adequacy of the risk management system is sufficient.

Whistleblowing System

In conducting its activities, the Company consistently considers the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality. Resolution of Violation Complaints by stakeholders is one form of enhancing stakeholder protection to ensure their rights in relation to the Company. In implementing the whistleblowing system, the Company refers to the PNM based on Board of Directors Decree Number SK-019/PNMVC-DIR/III/23 concerning the Violation Complaint Handling Policy (*Whistleblowing*).

Violation complaints made by officials and employees of the Company are addressed to the Board of Directors. The Company accepts every violation complaint submitted by the complainant in writing. The Company is obliged to protect the complainant. Protection of the complainant is intended to encourage willingness and courage to report violations. The Company also guarantees the confidentiality of the identity of the reported party until the violation is proven.

The Company has published and disseminated the Violation Complaint Handling Policy to all officials and employees of the Company as well as stakeholders through various Company media, such as printing and distributing policy documents, the Main Company's Website, and Email.

The Board of Commissioners plays a role in reviewing the follow-up results of violation reports at PNMVC. The Board of Commissioners believes that the implementation of the WBS in the Company has been successful. However, the Board of Commissioners provides guidance for the future enhancement of the effectiveness of WBS implementation.

Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen PNMVC terhadap keberlanjutan telah diwujudkan dalam berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelestarian lingkungan.

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan juga diwujudkan pada program tanggung jawab sosial perusahaan. Program tanggung jawab sosial saat ini difokuskan pada program kesejahteraan karyawan serta kegiatan sosial dan bakti masyarakat. Perusahaan juga telah mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawannya pada pelatihan di berbagai bidang yang mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan tugas Komite Audit.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah terjadi beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan Pemegang Saham sebagaimana penjelasan berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI 2023 – 27 MARET 2023

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2023 sampai dengan 27 Maret 2023 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai berikut.

Arief Mulyadi : Komisaris Utama
Agus Wibowo : Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 27 MARET 2023 – 31 DESEMBER 2023

Berdasarkan Akta tertanggal 27 Maret 2023 telah di angkat Didik Krisdiyanto sebagai Komisaris Independen PNMVC. Sehingga Komposisi Dewan Komisaris periode 27 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut.

Arief Mulyadi : Komisaris Utama
Agus Wibowo : Komisaris
Didik Krisdiyanto : Komisaris Independen

Sustainability Governance

PNMVC's commitment to sustainability is manifested in various policies established by the Company. The Company consistently ensures that its assets, business locations, and other facilities comply with relevant regulations regarding health and safety at work, as well as environmental preservation.

The Company's commitment to sustainability is also reflected in its corporate social responsibility programs. The current corporate social responsibility program focuses on employee welfare programs as well as social activities and community service. The Company has also involved members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in training in various fields that support the implementation of sustainable finance.

Performance Evaluation of Committees Under The Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The performance evaluation procedure of Committees under the Board of Commissioners is conducted periodically (annually) by the Board of Commissioners, with the evaluation criteria being the execution of the Audit Committee's duties.

Changes in the Composition of The Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners has undergone several changes in accordance with the needs of the Shareholders, as explained below:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE PERIOD OF JANUARY 1, 2023 – MARCH 27, 2023

The composition of the Board of Commissioners for the period of January 1, 2023, to March 27, 2023, consisted of 2 (two) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner as follows.

Arief Mulyadi : President Commissioner
Agus Wibowo : Commissioner

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE PERIOD OF MARCH 27, 2023 – DECEMBER 31, 2023

Based on the Deed dated March 27, 2023, Didik Krisdiyanto was appointed as an Independent Commissioner of PNMVC. Thus, the composition of the Board of Commissioners for the period of March 27, 2023, to December 31, 2023, consisted of 3 (three) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner as follows.

Arief Mulyadi : President Commissioner
Agus Wibowo : Commissioner
Didik Krisdiyanto : Independent Commissioner



Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2023. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha perusahaan. Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berjalan selama ini. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Perusahaan dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa PNMVC menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

Thus, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners regarding the performance and operations of the Company in 2023 concludes. On this occasion, the Board of Commissioners expresses gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and all employees who have been able to manage the Company's affairs well amidst economic conditions that are still experiencing uncertainty. The Board of Commissioners also expresses gratitude for the trust given by the shareholders to be an integral part of the company's business journey.

To other stakeholders, the Board of Commissioners extends thanks for the cooperation that has been established so far. Moving forward, the Board of Commissioners sincerely hopes that all levels of the Company can continue to formulate the right strategies and lead PNMVC towards better growth.

Jakarta, April 2024 / Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioners

Arief Mulyadi

Komisaris Utama / President Commissioner



DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Agus Wibowo (Komisaris / Commissioner), **Didik Krisdiyanto** (Komisaris Independen / Independent Commissioner),
Arief Mulyadi (Komisaris Utama / President Commissioner).





DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Rahfie Syaefulshaaf (Direktur Utama / President Director), **Prasetyo Heru** (Direktur Bisnis / Director of Business),
Feber Netyantaka (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management).



Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2023
PT PNM Venture Capital

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PNM Venture Capital tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

Direksi / Directors



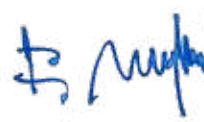
Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama
President Director



Prasetyo Heru

Direktur Bisnis
Director of Business



Feber Netyantaka

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Statement Letter

Members of Directors and Members of the Board of Commissioners about Responsibility for Annual Report 2023 PT PNM Venture Capital

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT PNM Venture Capital 2023 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Arief Mulyadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Agus Wibowo

Komisaris
Commissioner



Didik Krisdiyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



	NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
	NAMA PANGGILAN Call Name	PT PNM Venture Capital
	BIDANG USAHA Line of Business	Modal Ventura / Venture Capital
	MODAL DASAR Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid Stock	Rp364.200.000.000
	TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	28 Oktober 1999 / October 28, 1999
	DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 12 tanggal 20 Oktober 1999 oleh Notaris Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono SH dengan No. C-20518 HT.01.01-TH.99. tanggal 23 Desember 1999. Deed of Establishment No. 12 dated October 28, 1999, of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono SH. public notary No. C-20518 HT.01.01-TH.99. dated December 23, 1999.
	KEPEMILIKAN Ownership	PT Permodalan Nasional Madani : 99,9997% Koperasi Karyawan Madani : 0,0003% 99,9997% 0,0003%
	JUMLAH KARYAWAN Number of employees	176 orang Karyawan per 31 Desember 2023 176 employees as of December 31, 2023
	ALAMAT Address	Menara PNM Lantai 10 Jl. Kuningan Mulia, No. 9F, RT 004, RW 010 Kuningan Center, Kel Karet, Kec. Setia Budi Jakarta Selatan 12940 Telp : (021) 2511545 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm.co.id
	MEDIA SOSIAL Social Media	 pnmventurecapital  pnmventurecapital  pnmvc.co.id

Nama dan Alamat Kantor Perwakilan dan Kantor Pemasaran

Representative and Marketing Offices Name and Address

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

-  : Ruko Pasar Minggu Center, Jl. Raya Pasar Minggu No. 26C, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
-  : 021-78343155
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Karawang

Karawang Representative Office

-  : Ruko Courtyard Blok VII - A No. B- 5 Galuh Mas, desa Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat
-  : 0267-8420069
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Bandung

Bandung Representative Office

-  : Metro Indah Mall Kawasan Niaga, Jalan Soekarno Hatta Jalan MTC Barat No.590, Ruko No. D8, Kel/Desa Sekejati, Kec. Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.
-  : 022-287537020
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Solo

Solo Representative Office

-  : Jl. RM Said No 51A Ketelan, Kec Banjarsari Surakarta – Jawa Tengah 57132
-  : 0271 2932248
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Surabaya

Surabaya Representative Office

-  : Jl. Baratajaya XIX / 6, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya 60284
-  : 031- 99441177
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Madiun

Madiun Representative Office

-  : Jl. Panglima Sudirman No.44A Kel. Kejuron Kec. Taman Kota Madiun
-  : 0351- 4472321
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Kediri

Kediri Representative Office

-  : Jl. Letjen Suparman No. 14, Kelurahan Tosaren, Kecamatan Kota, Kota Kediri
-  : 0354-7415171
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Cirebon

Cirebon Representative Office

-  : Jl. Siliwangi No 97, RT 001 RW 005 Ketandan, Kelurahan Kebonbaru, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon
-  : 0233 18859533
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Perwakilan Semarang

Semarang Representative Office

-  : Jl. Menoreh Raya, No.1 Lantai 2, RT 05, RW 07 Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang
-  : 024 76425672
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Kantor Pemasaran Banjarmasin

Banjarmasin Marketing Office

-  : Jl. HKS Komplek HKS Permai B 6, No 205 Kel Surgi Mufti, Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248
-  : 0511-4231616
-  : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
-  : www.pnm.co.id

Brand Perusahaan Company Brand



Warna Biru sebagai pengimbang kekukuhan tipografi serta agar PNM Venture Capital yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Dengan warna ini, PNM Venture Capital terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi pada skala UMKM dan mempunyai anak usaha (PPU).

Aksen **warna hijau** mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan.

Blue color shows the strength of the typography and is chosen to present the image of PNM Venture Capital as a strong, solid, and confident company within easy reach to people. Blue creates the impression of friendliness and closeness in PNM Venture Capital which is always ready to help and serve as it has products oriented to the MSME scale and has a subsidiary (PPU).

The **green** accents can lighten the formal mood and bring about freshness, enlightenment, and dynamics, as well as showing future insight.

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company

PT PNM Venture Capital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12, yang dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notaris di Jakarta tanggal 28 Oktober 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20518.HT.01.01-Th.99 tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 15 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 42 tertanggal 20 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 dan perubahan alamat Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058505.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

PT PNM Venture Capital was established based on Deed of Establishment No. 12 of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., public notary in Jakarta, October 28, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20518.HT.01.01 Year 1999 dated December 23, 1999, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 15, 2000.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on Deed No. 42 dated July 20, 2020, of Hadijah, S.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in the purpose, objectives, and business activity of the company to comply with the Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020 and the changes of company address which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058505.AH.01.02 Year 2022 dated August 18, 2020, regarding the approval of changes in the Limited Liability Company's Articles of Association.



Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 352/KMK.017/2000 tanggal 23 Agustus 2000. Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut “Grup”.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta di Menara PNM lantai 10, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Memiliki 9 (sembilan) Kantor Perwakilan di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pemegang saham akhir Grup adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal didirikan hingga saat ini, PNM Venture Capital tidak pernah mengalami pergantian dan perubahan nama perusahaan.

The company obtained its venture capital business license from the Ministry of Finance based on its Decision Letter No. 352/KMK.017/2000 dated August 23, 2000. The company and its subsidiaries are referred to as “Group”.

The company is domiciled in Jakarta at PNM Tower, 10th floor, Kuningan Center, Kuningan Mulia Street, Karet Kuningan, South Jakarta. Has 9 (nine) Representative Offices in the Jabodetabek, West Java, Central Java, and East Java areas. The final shareholder of the Group is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is domiciled in Indonesia.

Annotation on Name Changes

Since its establishment date, PNM Venture Capital has never changed the company name.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Culture



Menjadi salah satu lembaga keuangan modal ventura terkemuka di Indonesia dengan pengembangan program pemberdayaan dan kewirausahaan bagi UMKM.

To be one of the leading venture capital financial institutions in Indonesia by developing empowerment and entrepreneurship programs for MSMEs.



Budaya Perusahaan

Amanah

Trustworthy



Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

We hold the trust given

- a. Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- b. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- c. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
- a. Behaving and acting in accordance with words.
- b. Becoming someone who can be trusted and responsible.
- c. Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.

Kompeten

Competent



Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop capabilities

- a. Terus menerus meningkatkan kemampuan/ kompetensi agar selalu mutakhir.
- b. Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- c. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
- a. Continuously improving abilities / competencies to be always up to date.
- b. Always reliable by giving the best performance.
- c. Producing satisfactory performance and achievements.

Harmonis

Harmonious



Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

We care about each other and respect differences

- a. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- b. Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- c. Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.
- a. Behaving to help and support each other in the organization and society.
- b. Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.
- c. Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.

MISI Mission



Pengembangan usaha menengah secara menyeluruh dan terintegrasi yang mencakup penyediaan modal dan bantuan manajemen.

To carry out comprehensive and integrated development of medium enterprises which includes capital provision and management assistance.



Pengembangan pelaku usaha kecil dan menengah dalam bentuk peningkatan kemampuan kewirausahaan dalam menciptakan produk dan layanan bernilai tinggi.

To develop small and medium enterprises through business upgrading skills in creating high-value products and services.



Mendukung perluasan pemerataan kesejahteraan kepada masyarakat dalam bentuk kewiraswastaan entrepreneurship.

To support the distribution of welfare through entrepreneurship.



Company Culture

Loyal

Loyal



Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State

- a. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- b. Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- c. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.
- a. Demonstrating a strong commitment to achieving goals.
- b. Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
- c. Demonstrating compliance with the organization and the country.

Adaptif

Adaptive



Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change

- a. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- b. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- c. Bertindak proaktif dalam mengerjakan perubahan.
- a. Consistently innovating to produce better.
- b. Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.
- c. Acting proactively in driving change.

Kolaboratif

Collaborative



Kami mendorong kerja sama yang sinergis

We encourage synergistic cooperation

- a. Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- b. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- c. Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.
- a. Opening to cooperate with various parties.
- b. Encouraging synergy to get benefits and added value.
- c. Synergizing to achieve common goals.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta sesuai dengan POJK Nomor 35 /POJK 05 2015, kegiatan usaha yang dijalankan oleh PNMVC adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran dasar Business Activities According to the Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Run	Belum Dijalankan Not Yet Running
1.	Penyertaan Saham Equity Participation	√	
2.	Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konveksi Quasi Equity Participation		√
3.	Pembiayaan melalui pembelian Surat Utang yang diterbitkan Pasangan Usaha Financing through the purchase of Debt Instruments issued by Business Partners		√
4.	Pembiayaan Usaha Produktif Productive business financing	√	

Business Activities According to the Budget and Performance

Based on the Company's Articles of Association and in accordance with OJK Regulation Number 35 /POJK 05 2015, the business activities carried out by PNMVC are as follows:

Produk dan Jasa

Berdasarkan kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar dan yang dijalankan, produk dan jasa yang ditawarkan oleh PNMVC per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Penyertaan Saham (Equity Participation)**
 Penyertaan Saham (*Equity Participation*) merupakan program investasi berbentuk penyertaan saham langsung kepada Calon Perusahaan Pasangan Usaha (CPPU) dengan syarat CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas. Calon debitur yang menjadi target adalah sektor produksi, perdagangan dan jasa-jasa dari sektor mikro, kecil, menengah, dan koperasi, baik perorangan maupun perusahaan yang memiliki captive market dengan PNM selaku pemegang saham mayoritas.
- Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (Quasi Equity Participation)**
 Program Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*) yaitu CPPU menerbitkan surat obligasi kepada PNMVC dimana PNMVC memiliki hak konversi/tukar menjadi saham sebagaimana yang disepakati dengan syaratnya CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas.
- Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha**
 pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.
- Pembiayaan Usaha Produktif**
 Pembiayaan Usaha Produktif merupakan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau debitur. Pembiayaan Usaha Produktif terdiri dari:

Products and Services

Based on the business activity mentioned in the Articles of Association, the products and services provided by PNMVC as at December 31, 2023 are as follows:

- Equity Participation**
 Equity Participation is an investment program of direct equity participation to the prospective business partners known as Prospective Business Partner Companies (CPPU) under the condition that the CPPU is a legal Limited Liability Company. The targeted prospective debtor is from the production sector, trade, and services from micro, small, and medium sectors, as well as cooperation, both individuals and companies that have a captive market with PNM as the majority shareholder.
- Participation through Purchase of Convertible Bonds (Quasi Equity Participation)**
 Participation Program through the Purchase of Convertible Bonds (*Quasi Equity Participation*), namely CPPU issues bonds to PNMVC where PNMVC has the right to convert/exchange into shares as agreed on the condition that CPPU is a Limited Liability Company.
- Financing through the purchase of debt securities issued by Business Partners**
 at the start-up and/or business development stages.
- Productive Business Financing**
 Productive Business Financing is financing for a certain period to increase production, productivity, and business growth of the business partner company or debtors. Productive Business Financing consists of:

- **Pembiayaan Reguler**
Pembiayaan yang disalurkan kepada Usaha Produktif untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau debitur.
- **Pembiayaan PaDi UMKM**
Pembiayaan Pasar Digital (PaDi) merupakan program yang direncanakan oleh kementerian BUMN dalam rangka membantu dan meningkatkan kemampuan usaha rekanan BUMN. Dana pembiayaan Tagihan/*Invoice* pada Pasar Digital diberikan dalam bentuk pinjaman untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan Pasar Digital yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari BUMN yang menaunginya. Pembiayaan ini diberikan hanya kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menjadi rekanan BUMN.
- **Pembiayaan Sinergi**
Merupakan Produk Pembiayaan yang bersinergi dengan PT Permodalan Nasional Madani bagi Pelaku UMKM yang memerlukan tambahan modal kerja guna peningkatan skala usaha produktif yang dijalankan baik yang belum pernah mendapatkan Pembiayaan atau yang telah menyelesaikan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani yang tersebar di 62 Kantor Cabang PNM yang melayani 34 provinsi, 439 kabupaten/kotamadya, dan 5.735 kecamatan.
- **Regular Financing**
The financing provided for productive business for a certain period to increase the production, productivity, and business growth of the business partner company or debtors.
- **MSME PaDi Financing**
Digital Market or known as Pasar Digital (PaDi) is a program planned by the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN) to help and escalate the business skill of the BUMN partners. The invoice in Pasar Digital is provided in the form of a loan to support the short-term financial needs to implement the Pasar Digital to fulfill the orders from the BUMN which supervises it. This financing is provided for Micro, Small, and Medium Enterprise that is in partnership with BUMN.
- **Synergy Financing**
Synergy Financing is a financing product that is synergized with the PT Permodalan Nasional Madani provided for MSME that needs capital to increase its productive scale. It can be provided for both MSMEs that has and has not received any financing from PT Permodalan Nasional Madani which has 62 Branch Office in 34 provinces, 439 regencies/cities, and 5.735 districts.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Sampai dengan 31 Desember 2023, PNMVC tergabung dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut.

Until December 31, 2023, PNMVC was part of the following association membership.

Tabel Keanggotaan Asosiasi
Table of Association Membership

No.	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Keanggotaan Membership Position	Skala Scale
1.	AMVESINDO	Anggota / Member	Nasional / National

Wilayah Operasional

Operational Area



Sampai dengan 31 Desember 2023, PNMVC telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 5 (lima) Kantor Perwakilan dan 5 (lima) Kantor Pemasaran.

As at December 31, 2023, PNM Venture Capital already has 1 (one) head office, 5 (five) Representative offices, and 5 (five) Marketing Offices.

Tabel Jumlah Kantor PNM Venture Capital Tahun 2018-2023

Table of PNM Venture Capital Office 2018-2023

Nama Kantor / Office Name	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pusat / Headquarter	1	1	1	1	1
KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE					
Kaper Jakarta / Jakarta Representative Office	1	1	1	1	1
Kantor Perwakilan Karawang / Karawang Representative Office	1	1	1	1	1
Kantor Perwakilan Bandung / Bandung Representative Office	1	1	1	1	1
Kantor Perwakilan Solo / Solo Representative Office	1	1	1	1	1
Kantor Perwakilan Surabaya / Surabaya Representative Office	1	1	1	1	1
Kantor Pemasaran Madiun* / Madiun Marketing Office*	1	-	-	-	-
Kantor Pemasaran Kediri* / Kediri Marketing Office*	1	-	-	-	-
Kantor Pemasaran Cirebon* / Cirebon Marketing Office*	1	-	-	-	-



Nama Kantor / Office Name	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pemasaran Semarang* / Semarang Marketing Office*	1	-	-	-	-
Total Perwakilan / Representative Total	9	5	5	5	5
KANTOR PEMASARAN / MARKETING OFFICE					
Kantor Pemasaran Banjarmasin / Banjarmasin Marketing Office	1	1	1	1	1
Kantor Pemasaran Madiun / Madiun Marketing Office	-	1	1	1	1
Kantor Pemasaran Kediri / Kediri Marketing Office	-	1	1	1	1
Kantor Pemasaran Cirebon / Cirebon Marketing Office	-	1	1	1	1
Kantor Pemasaran Semarang / Semarang Marketing Office	-	1	1	1	1
Total Kantor Pemasaran/ Total Marketing Office	1	5	5	5	5

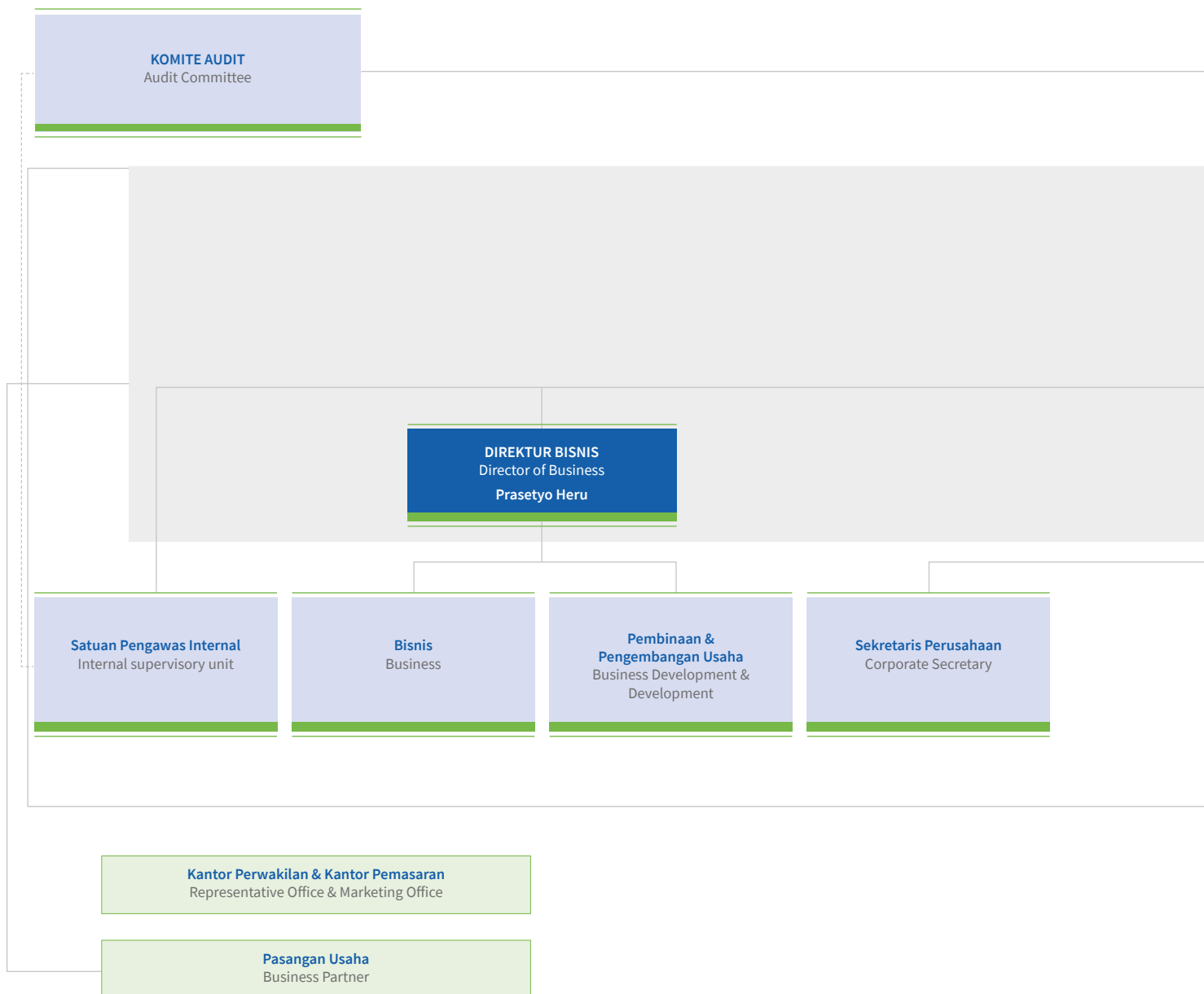
*) Pada tahun 2023, Kantor Pemasaran terkait telah menjadi Kantor Perwakilan. / In 2023, the relevant Marketing Office will become a Representative Office.

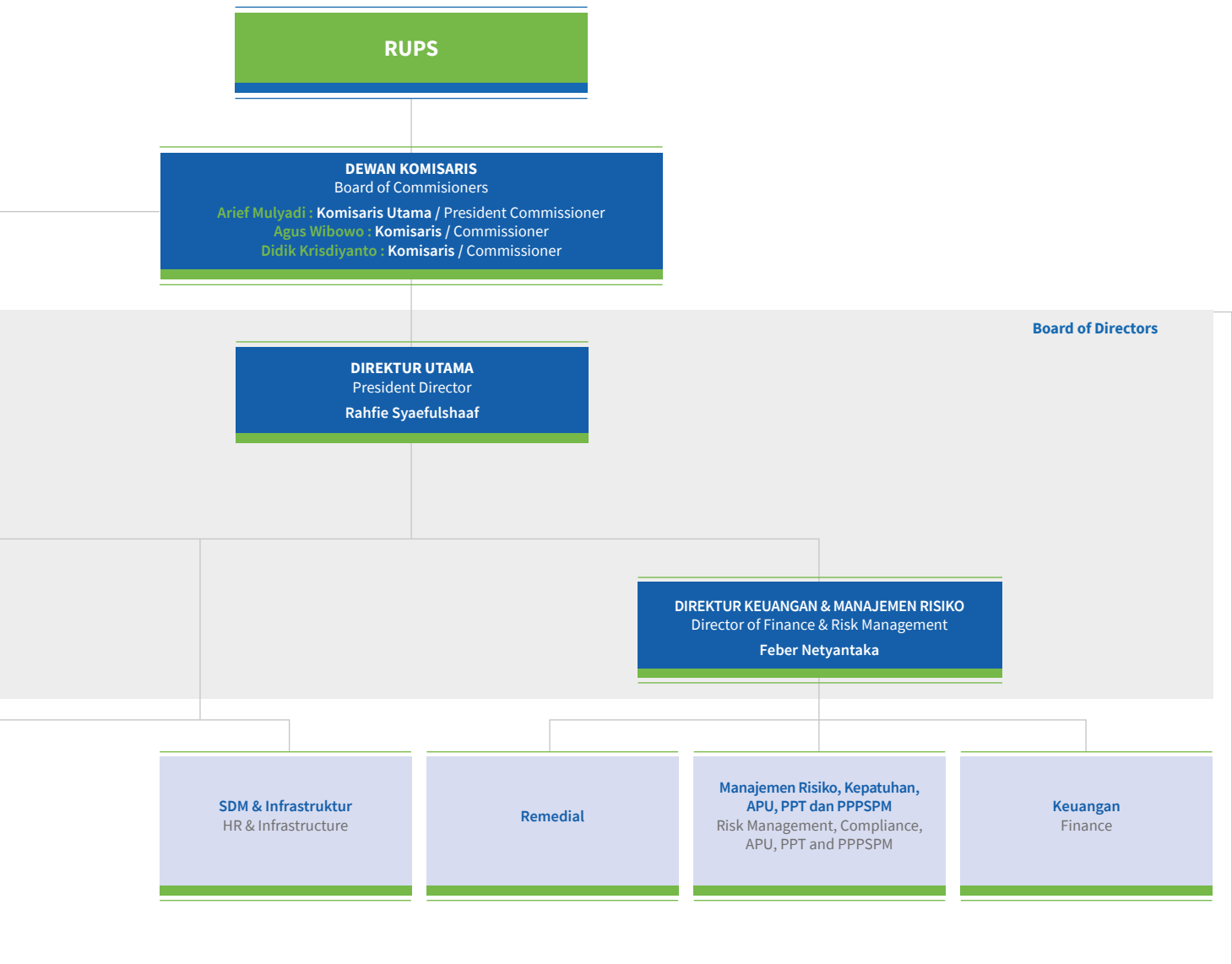
Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur organisasi PNMVC berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital No. SK-038/PNMVC-DIR/VII/23 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 27 Juli 2023. Struktur organisasi PNMVC Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of PNMVC is based on the Decree of the Directors of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital No. SK-038/PNMVC-DIR/VII/23 concerning Determination of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated July 27, 2023. The organizational structure of PNMVC as of December 31, 2023 is as follows:





Profil Direksi

Board of Directors' Profiles


Rahfie Syaefulshaaf

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen


Lahir di Sukabumi, pada tahun 1967. Usia 56 tahun Per Desember 2023.
 Born in Sukabumi, 1967. 56 years old as at December 2023.


Bogor
 Bogor

Direktur Utama / President Director

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Hukum dari Universitas Islam Indonesia (1991).
- Pendidikan Program Studi Notariat dari Universitas Padjadjaran (1995).



Educational Background

- Bachelor's degree in Law from the Islamic University of Indonesia (1991).
- Notary Study Program Education from Padjadjaran University (1995).

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif bagi Perusahaan Pembiayaan dari BSMR (2018).
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari IAMII (2021).
- Certified Risk Associate (CRA) dari PT Utama Hanriz Indonesia (2021).
- Certified Risk Professional (CRP) dari PT Utama Hanriz Indonesia (2021).



Certification

- Executive Program Risk Management for Financing Company from BSMR (2018)
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) from IAMII (2021).
- Certified Risk Associate (CRA) from PT Utama Hanriz Indonesia (2021).
- Certified Risk Professional (CRP) from PT Utama Hanriz Indonesia (2021).

Pengalaman Kerja

- Pembela Umum di Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Universitas Islam Indonesia (1988-1990).
- Asisten Notaris di Kantor Notaris Wiratni Achmadi, SH (1992-1994).
- Project Officer di PT Kelimutu Prima Bhakti (1994-1995).
- Legal Officer di PT Bank Dana Asia (1995-1997).
- Legal Officer di PT Bank Nusa Nasional Tbk (1997-2000).
- Legal Officer Kredit Program di PNM (2000-2001).
- Kepala Seksi di berbagai Divisi di PNM (2001-2005).
- Kepala Bagian di berbagai Divisi di PNM (2005-2011).
- PIC di berbagai Divisi di PNM (2011-2012).
- Pimpinan Cabang Semarang PNM (2012-2013).
- Kepala di berbagai Divisi di PNM (2013-2018).
- Pimpinan di berbagai Cabang PNM (2014-2016).
- Sekretaris Dewan Komisaris di PNM Venture Syariah (2016-2021).
- Executive Vice President UlaMM dan Jasa Manajemen di PNM (2018-2019).
- Executive Vice President Pengawasan dan Legal di PNM (2019).
- Executive Vice President Pengembangan dan Legal di PNM (2019-2021).
- Sekretaris Dewan Komisaris di PNMVC (2016-2021).
- Direktur Utama PNMVC (2021-saat ini).



Work Experience

- Public Defender at the Legal Aid and Consultation Institute (LKBH) of the Islamic University of Indonesia (1988-1990).
- Assistant Notary at the Notary Office Wiratni Achmadi, SH (1992-1994).
- Project Officer at PT Kelimutu Prima Bhakti (1994-1995).
- Legal Officer at PT Bank Dana Asia (1995-1997).
- Legal Officer at PT Bank Nusa Nasional Tbk (1997-2000).
- Program Credit Legal Officer at PNM (2000-2001).
- Section Head in various divisions at PNM (2001-2005).
- Head of various divisions at PNM (2005-2011).
- PIC in various divisions at PNM (2011-2012).
- Semarang PNM Branch Head (2012-2013).
- Head of various divisions at PNM (2013-2018).
- Head of Branch at various PNM branches (2014-2016).
- Secretary to the Board of Commissioners at PNM Venture Syariah (2016-2021).
- Executive Vice President of Modal Micro Unit Service (UlaMM) & Management Service at PNM (2018-2019).
- Executive Vice President of Supervision and Legal at PNM (2019).
- Executive Vice President of Development and Legal at PNM (2019-2021).
- Secretary to the Board of Commissioners at PNMVC (2016-2021).
- President Director at PNMVC (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Utama PNMVC berdasarkan Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 dan efektif pada tanggal 28 Maret 2022.



Appointment History

Appointed as PNM Venture Capital President Director based on Deed No. 48 dated October 25, 2021, which is valid since March 28, 2022.

Periode Menjabat

2021 - 2026 (Periode Pertama)



Period of Service

2021 - 2026 (First Period)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki



Share Ownership

None

**Prasetyo Heru**

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Lahir di Banjarmasin, pada tahun 1965. Usia 58 tahun Per Desember 2023.
Born in Banjarmasin, 1965. 58 years old as at December 2023.

Jakarta
Jakarta
Direktur Bisnis / Director of Business**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana bidang Manajemen dari IPWI (1988).
- Magister bidang Manajemen dari Universitas Pancasila (1996).

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Management from Universitas Pancasila (1988).
- Master's degree in Management from IPWI (1996).

Sertifikasi

- Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2018).
- Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2021).
- Sertifikat Kompetensi Pemimpin Cabang (2021).
- Certified Risk Associate (CRA) (2021).

**Certification**

- Risk Management Certification for Financing Companies (2018)
- Level 1 Risk Management Certification (2021).
- Branch Leader Competency Certification (2021).
- Certified Risk Associate (CRA) (2021).

Pengalaman Kerja

- Officer di Urusan Operasi Kantor Pusat PT Bank Duta (1989-2000).
- Assistant Account Officer Credit Support Divisi Kredit Program di PNM (2000-2001).
- Account Officer Credit Support Divisi Kredit Program di PNM (2001-2003).
- Kepala Seksi Administrasi & Pelaporan Divisi Kredit Program di PNM (2003).
- Kepala Seksi Administrasi Kredit Program Divisi Kredit MPO di PNM (2003-2007).
- Kepala Bagian Perencanaan dan KLBI Divisi Kredit Program di PNM (2007-2010).
- Senior Spesialis Pembiayaan Usaha Mikro Divisi Pembiayaan Usaha Mikro (2010-2011).
- PIC Bidang Manajemen Portfolio Divisi Pembiayaan Mikro Wilayah 2 di PNM (2011-2012).
- PIC Pendirian Cabang Solo di PNM (2012).
- Pemimpin Cabang Solo di PNM (2012-2013).
- Pemimpin Cabang Jakarta di PNM (2013-2014).
- Kepala Divisi Pusat Pelatihan di PNM (2014-2015).
- Pemimpin Cabang Semarang dan Koordinator Cabang Semarang, Cabang Pati dan Cabang Magelang di PNM (2015-2016).
- Pemimpin Cabang Semarang di PNM (2016).
- Pemimpin Cabang UlaMM Cabang Medan di PNM (2016-2017).
- Sr. Spesialis Divisi Pembinaan dan Pengawasan UlaMM di PNM (2017-2018).
- Wakil Kepala Divisi II Bidang Kebijakan dan GCG Divisi Manajemen Risiko dan GCG di PNM (2018-2019).
- Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur PNM (2019-2021).
- Direktur Bisnis di PNMVC (2021-saat ini).

**Work Experience**

- Officer in Operations Affairs at PT Bank Duta Head Office (1989-2000).
- Assistant Account Officer Credit Support Program Credit Division at PNM (2000-2001).
- Account Officer Credit Support Program Credit Division at PNM (2001-2003).
- Head of Administration & Reporting Section of the Program Credit Division at PNM (2003).
- Head of Credit Program Administration Section of MPO Credit Division at PNM (2003-2007).
- Head of Planning and KLBI of Program Credit Division at PNM (2007-2010).
- Senior Specialist of Micro Enterprise Financing of Micro Enterprise Financing Division (2010-2011).
- PIC in Portfolio Management Division of Region 2 Microfinance at PNM (2011-2012).
- PIC of PNM Solo Branch Establishment (2012).
- Head of PNM Solo Branch (2012-2013).
- Head of PNM Jakarta Branch (2013-2014).
- Head of Training Center Division at PNM (2014-2015).
- Head of PNM Semarang Branch, Coordinator of PNM Semarang, Pati, and Magelang branch (2015-2016).
- Head of PNM Semarang Branch (2016).
- UlaMM Branch Manager of PNM Medan Branch (2016-2017).
- Sr. Specialist in UlaMM Development and Supervision Division at PNM (2017-2018).
- Deputy Head of Division II for Policy and GCG in Risk Management and GCG Division at PNM (2018-2019).
- Head of Procurement and Infrastructure Control Division at PNM (2019-2021).
- Director of Business at PNMVC (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Bisnis PNMVC berdasarkan Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 dan efektif pada tanggal 28 Maret 2022.

**Appointment History**

Appointed as PNM Venture Capital Director of Business based on Deed No. 48 dated October 25, 2021, which is valid since March 28, 2022.

Periode Menjabat

2021 - 2026 (Periode Pertama).

**Period of Service**

2021 - 2026 (First Period).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

**Concurrent Position**

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki

**Share Ownership**

None



Feber Netyantaka



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Lahir di Semarang, pada tahun 1968. Usia 55 tahun Per Desember 2023.
Born in Semarang 1968. 55 years old as at December 2023.



Jakarta Selatan
South Jakarta

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1992).
- Magister bidang Keuangan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001).



Educational Background

- Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).
- Master's degree in Banking Finance from the University of Indonesia (2001).

Sertifikasi

-



Certification

-

Pengalaman Kerja

- Project Engineer di PT Freyssinet Total Technology (1992-1995).
- Infrastructure Manager di PT Sinar Wijaya (Sinar Mas Group) (1995-1998).
- Construction Manager di PT Pertiwi Lestari (Salim Group) (1998-2001).
- Kepala Perencanaan Perusahaan di PNM (2001-2005).
- Kepala Divisi Keuangan di PNM (2005-2008).
- Kepala Divisi Supervisi Bisnis di PNM (2008-2009).
- Kepala Divisi Jasa Manajemen di PNM (2009-2012).
- Kepala Divisi Pengendalian Anak Perusahaan dan Afiliasi di PNM (2012-2013).
- Direktur Investasi di PNM Investment Management (2013-2018).
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PNMVC (2018-saat ini).



Work Experience

- Project Engineer at PT Freyssinet Total Technology (1992-1995).
- Infrastructure Manager at PT Sinar Wijaya (Sinar Mas Group) (1995-1998).
- Construction Manager at PT Pertiwi Lestari (Salim Group) (1998-2001).
- Head of Company Planning at PNM (2001-2005).
- Head of Finance Division at PNM (2005-2008).
- Head of Business Supervision Division at PNM (2008-2009).
- Head of Management Service Division at PNM (2009-2012).
- Head Division of Subsidiary and Affiliate at PNM (2012-2013).
- Director of Investment at PNM Investment Management (2013-2018).
- Director of Finance and Risk Management at PNMVC (2018-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PNMVC berdasarkan Akta tertanggal 15 Agustus 2018 No. 54 dan efektif pada tanggal 30 Juli 2018.



Appointment History

Appointed as PNM Venture Capital Director of Finance and Risk Management based on Deed No. 54 dated August 15, 2018, which is valid since July 30, 2018.

Periode Menjabat

2018 – 2023 (Periode Pertama).



Period of Service

2018 – 2023 (First Period).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki



Share Ownership

None

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Board of Directors' Affiliation Relationship

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Directors Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family and Management Relations of the Board of Directors															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Controlling and Major Shareholders*		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Controlling and Major Shareholders*			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business		√		√		√		√		√		√		√
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		√		√		√		√		√		√		√

*Langsung dan tidak langsung / Direct and indirect

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili pada Kantor Pusat PNMVC. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Directors Composition Changes and the Causes

During 2023, there are no changes in the Board of Directors' composition. All members of the directors are domiciled in PNM Venture Capital headquarters. The composition and appointment of the Board of Directors can be seen in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Table of Composition and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	OJK	Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 Deed dated October 25, 2021 No. 48	28 Maret 2022 March 28, 2022
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	OJK	Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 Deed dated October 25, 2021 No. 48	28 Maret 2022 March 28, 2022
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	OJK	Akta tertanggal 15 Agustus 2018 No. 54 Deed dated August 15, 2018 No. 54	30 Juli 2018 July 30, 2018

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile


Arief Mulyadi

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen


Lahir di Jakarta, pada tahun 1968. Usia 55 tahun Per Desember 2023..
 Born in Jakarta, in 1968. 55 years old as at December 2023


Bekasi
 Bekasi

Komisaris Utama / President Commissioner

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Ekologi (Biologi Lingkungan) dari Universitas Jenderal Soedirman (1993).
- Magister bidang Kajian Strategi Ketahanan Nasional dari Universitas Indonesia (2006).



Educational Background

- Bachelor's degree in Ecology (Environmental Biology) from Jenderal Soedirman University (1993).
- Master in National Resilience Strategy Studies from the University of Indonesia (2006).

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP (2018).
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2019).
- Sertifikasi Gelar International CRMP (2021).
- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama/*Certified Risk Professional* (CRP) dari LSM PM (2021).
- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya/*Certified Risk Associated* (CRA) dari LSM PM (2021).



Certification

- BNSP Risk Management Certification (2018).
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesian Institute of Management Accountants (2019).
- CRMP International Degree Certification (2021).
- Certified Risk Professional (CRP) from LSM PM (2021).
- Certified Risk Associated (CRA) from LSM PM (2021).

Pengalaman Kerja

- Executive Development Programme hingga Manager - Retail Banking & UKM Group di Bank Nusa International (1994-1999).
- Account Officer di PNM (1999-2000).
- Kepala Seksi I Bagian Kredit Program I (KKPA) di PNM (2000).
- Kepala Bagian Pengembangan Produk Divisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di PNM (2000-2001).
- Kepala Divisi Manajemen Mutu di PNM (2003-2004).
- Deputy Urusan Manajemen Mutu & Manajemen Risiko di PNM (2004-2007).
- Kepala Cabang Jakarta di PNM (2007).
- Deputy Grup Jasa Manajemen & Kemitraan di PNM (2007-2008).
- Deputy Urusan SPR di PNM (2008-2009).
- Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan di PNM (2009-2011).
- Staf Khusus Direktur Utama di PNM (2010-2011).
- Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha di PNM (2011-2013).
- Executive Vice President Pengembangan Kapasitas Usaha & Riset (2013-2015).
- Executive Vice President di PNM (2015-2017).
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha di PNM (2017).
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PNM (2017-2018).
- Direktur Utama di PNM (2018-saat ini).
- Komisaris Utama PNMVC (2019-saat ini).



Work Experience

- Executive Development Program to Manager - Retail Banking & SME Group at Bank Nusa International (1994-1999).
- Account Officer at PNM (1999-2000).
- Head of Section I Program I Credit Section (KKPA) at PNM (2000).
- Head of Product Development Section for Sharia Microfinance Institutions (LKMS) Division at PNM (2000-2001).
- Head of Quality Management Division at PNM (2003-2004).
- Deputy for Quality Management & Risk Management at PNM (2004-2007).
- Head of PNM Jakarta Branch (2007).
- Deputy for Management & Partnership Services Group at PNM (2007-2008).
- Deputy for SPR Affairs at PNM (2008-2009).
- Head of Corporate Secretariat Division at PNM (2009-2011).
- Special Staff of the President Director at PNM (2010-2011).
- Head of Business Capacity Development Division at PNM (2011-2013).
- Executive Vice President of Business Capacity Development & Research (2013-2015).
- Executive Vice President at PNM (2015-2017).
- Director of Business Planning and Development at PNM (2017).
- Director of Compliance and Risk Management at PNM (2017-2018).
- President Director at PNM (2018-present).
- President Commissioner at PNMVC (2019-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Utama PNMVC berdasarkan Akta tertanggal 11 Januari 2019 dan efektif pada tanggal 26 Desember 2018.



Appointment History

Appointed as President Commissioner of PNM Venture Capital based on the Deed dated January 11, 2019, which is valid since December 26, 2018.

Periode Menjabat

2019 – 2024 (Periode Pertama).



Period of Service

2019 – 2024 (First Period).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama di PNM (2018-sekarang).



Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki



Share Ownership

None

**Agus Wibowo**

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen


Lahir di Semarang, pada tahun 1972. Usia 51 tahun Per Desember 2023.
Born in Semarang, 1972. 51 years old as at December 2023.


Jakarta
Jakarta
Komisaris / Commissioner**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana bidang Hukum dari Universitas Diponegoro (1995).
- Magister bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2015).

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Law from Diponegoro University (1995)
- Master of Business Law from Universitas Gadjah Mada (2015).

Sertifikasi

Ahli Pengadaan Nasional (2007)

**Certification**

National Procurement Expert (2007)

Pengalaman Kerja

- Staf Direktorat Tata Usaha Anggaran di Departemen Keuangan (1996-1997).
- Kasubsi Anggaran PU, Dit. PA I di Departemen Keuangan (1997-2001).
- Koordinator Pelaksana Pinjaman dan Hibah LN, Kasubsi Pinjaman/Hibah LN ADB, Dit. DLN Departemen Keuangan (2001-2003).
- Kasubbag Perundang-undangan di Setmenko Perekonomian (2003-2005).
- Kasubbag Kajian Perundang-undangan di Setmenko Perekonomian (2005-2007).
- Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran II di Setmenko Perekonomian (2007-2008).
- Kasubbid Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan, Deputy III di Menko Perekonomian (2008).
- Kabid Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan, Deputy III di Menko Perekonomian (2008-2013).
- Kabid Energi Terbarukan, Deputy III di Menko Perekonomian (2013-2015).
- Kabid Perubahan Iklim, Deputy III di Menko Perekonomian (2015-2020).
- Kabid Pengembangan Usaha BUMN Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Deputy III di Menko Perekonomian (2020).
- Asisten Deputy Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Deputy III di Menko Perekonomian (2020-saat ini).
- Komisaris PNMVC (2021-saat ini).

**Work Experience**

- Staff of the Budget Administration Directorate at the Ministry of Finance (1996).
- Public Works Budget Subdivision Head, Dit. PA I at the Ministry of Finance (1997).
- Coordinator of Foreign Loans and Grants, Subdivision Head of ADB Foreign Loans/Grants, Department of Finance (2001-2003).
- Head of Law Subdivision at the Secretariat of the Coordinating Ministry for the Economy (2003-2005).
- Head of Law Study Subdivision at the Secretariat of the Coordinating Ministry for the Economy (2005-2007).
- Head of Programming and Budgeting II Subdivision at the Secretariat of the Coordinating Ministry for the Economy (2007-2008).
- Head of Monitoring and Evaluation of Forests and Forest Products Management Policy Implementation Subdivision, Deputy III at Coordinating Ministry for the Economy (2008).
- Head of Forest and Forest Products Management Division, Deputy III at Coordinating Ministry for the Economy (2008-2013).
- Head of Renewable Energy Division, Deputy III at Coordinating Ministry for the Economy (2013-2015).
- Head of Climate Change Division, Deputy III at Coordinating Ministry for the Economy (2015-2020).
- Head of Business Development of BUMN Financial Services and Information Industry Division, Deputy III at Coordinating Ministry for the Economy (2020).
- Assistant Deputy for Financial Services and Information Industry, Deputy III at Coordinating Ministry for the Economy (2020-present).
- Commissioner at PNMVC (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PNMVC berdasarkan Akta tertanggal 7 Juli 2021 dan efektif pada tanggal 1 April 2022.

**Appointment History**

Appointed as Commissioner of PNM Venture Capital based on the Deed dated July 7, 2021, which is valid since April 1, 2022.

Periode Menjabat

2021 - 2026 (Periode Pertama).

**Period of Service**

2021 - 2026 (First Period).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

**Concurrent Position**

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki

**Share Ownership**

None



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Lahir di Kediri, pada tahun 1961 Usia 62 tahun Per Desember 2023.
Born in Kediri, in 1961. Age 62 years as of December 2023.



Jakarta
Jakarta

Didik Krisdiyanto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga (1988).
- Magister bidang Administrasi Publik dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (2016).



Educational Background

- Bachelor's degree in Accounting from Universitas Airlangga (1988).
- Masters in Public Administration from Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (2016).

Sertifikasi

Register Negara untuk Akuntan (1989)



Certification

State Register of Accountants (1989)

Pengalaman Kerja

- Auditor BPKP di BPKP Jakarta (1990-1993).
- Auditor BPKP Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat (1993-1999).
- Kepala Seksi di Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (1999-2004).
- Kabid. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah (2004-2007).
- Kabid. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan (2007-2010).
- Kasubdit Penyelenggaraan Keuangan Daerah pada Deputi Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP Pusat (2010-2011).
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi (2011-2013).
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2013-2016).
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan (2016-2018).
- Direktur Pengawasan Bidang Fiskal dan Investasi pada Deputi Pengawasan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Pusat di Jakarta (2018-2019).
- Direktur Pengawasan Bidang Ekonomi dan Keuangan pada Deputi Pengawasan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Pusat di Jakarta (2019-2021).
- Tenaga Ahli pada Direktur Keuangan dan Investasi pada PT Pupuk Indonesia Holding Company (2021-2022).
- Komisaris Independen PNMVC (2023-saat ini).



Work Experience

- BPKP Auditor at BPKP Jakarta (1990-1993).
- BPKP Auditor Representative of BPKP West Kalimantan Province (1993-1999).
- Head of Section at the BPKP Representative for Bengkulu Province (1999-2004).
- Head of Division. Regional Financial Management Accountability, Representative of BPKP Central Sulawesi Province (2004-2007).
- Head of Division. Regional Financial Management Accountability, BPKP Representative for South Sulawesi Province (2007-2010).
- Head of Sub-Directorate for Regional Financial Administration at the Deputy for Regional Financial Administration at the Central BPKP (2010-2011).
- Head of BPKP Representative for Jambi Province (2011-2013).
- Head of BPKP Representative for Bali Province (2013-2016).
- Head of BPKP Representative for South Sulawesi Province (2016-2018).
- Director of Supervision for Fiscal and Investment Sectors at the Deputy for Supervision of Economic and Maritime Sectors of the Central BPKP in Jakarta (2018-2019).
- Director of Supervision for Economic and Financial Sectors at the Deputy for Supervision of Economic and Maritime Sectors of the Central BPKP in Jakarta (2019-2021).
- Expert Staff for Director of Finance and Investment at PT Pupuk Indonesia Holding Company (2021-2022).
- Independent Commissioner of PNMVC (2023-present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PNMVC berdasarkan Akta tertanggal 27 Maret 2023 dan efektif pada tanggal 24 Agustus 2023.



Appointment History

Appointed as Independent Commissioner of PNMVC based on Deed dated March 27, 2023, which is valid since August 24, 2023.

Periode Menjabat

2023 - 2028 (Periode Pertama).



Period of Service

2023 - 2028 (First Period).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



Concurrent Position

He does not hold other positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki



Share Ownership

None

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Affiliate Relations

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners affiliate relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial Relations, Family, and Board of Commissioner Management															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial relation with						Hubungan Keluarga Dengan Family relation with						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Major and Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Main Major and Controlling Shareholders*			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arief Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Langsung dan tidak langsung / Direct and indirect

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Komposisi Dewan Komisaris telah terjadi beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan Pemegang Saham sebagaimana penjelasan berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2023 – 27 Maret 2023

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2023 sampai dengan 27 Maret 2023 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili pada Kantor Pusat PNMVC. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Commissioner Composition Changes and the Causes

There have been several changes to the composition of the Board of Commissioners in accordance with the needs of Shareholders as explained below:

Composition of The Board of Commissioners for the Period of January 1, 2023 – March 27, 2023

The composition of the Board of Commissioners for the period of January 1, 2023 to March 27, 2023 was 2 (two) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner. The entire Board of Commissioners was domiciled at the PNMVC Head Office. The composition and basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Periode 1 Januari 2023 – 27 Maret 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of Directors for the Period January 1, 2023 – March 27, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arief Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner	OJK	Akta tertanggal 11 Januari 2019 Deed dated January 11, 2019	26 Desember 2018 26 Desember 2018
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner	OJK	Akta tertanggal 7 Juli 2021 Deed dated July 7, 2021	1 April 2022 1 April 2022

Komposisi Dewan Komisaris Periode 27 Maret 2023 – 31 Desember 2023

Berdasarkan Akta tertanggal 27 Maret 2023 telah di angkat Didik Krisdiyanto sebagai Komisaris Independen PNMVC. Sehingga Komposisi Dewan Komisaris periode 27 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of The Board of Commissioners for the Period Of March 27, 2023 –December 31, 2023

Based on the Deed dated March 27, 2023, Didik Krisdiyanto has been appointed as Independent Commissioner of PNMVC. So the composition of the Board of Commissioners for the period March 27, 2023 to December 31, 2023 was 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Periode 27 Maret 2023 – 31 Desember 2023

Table of Composition and Basis for Appointment of Directors for the Period March 27, 2023 – December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arief Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner	OJK	Akta tertanggal 11 Januari 2019 Deed dated January 11 2019	26 Desember 2018 December 26, 2018
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner	OJK	Akta tertanggal 7 Juli 2021 Deed dated July 7 2021	1 April 2022 April 1, 2022
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta tertanggal 27 Maret 2023 Deed dated March 27, 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023

Profil Pegawai

Employee Profile

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Jenis Kelamin / Gender	2023	2022
Pria / Male	118	85
Wanita / Female	58	37
Jumlah / Total	176	122

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees by Position Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Level Jabatan Position Level	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	0	3	2	0	2
Direksi / Board of Directors	3	0	3	3	0	3
Kepala Divisi / Head of Division	5	3	8	6	0	6
Kepala Bagian / Head of Section	14	8	22	12	5	17
SR Spesialis / SR Specialist	1	0	1	0	1	1
SR Officer	3	2	5	1	3	4
Officer	49	21	70	32	15	47
Staff	13	24	37	9	13	22
Non Staff	27	0	27	20	0	20
Jumlah / Total	118	58	176	85	37	122

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age Range

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Table of Number of Employees by Age Range

(dalam satuan orang / in units of people)

Rentang Usia Age Range	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
> 50 tahun / years old	19	3	22	16	2	18
40 - 49 tahun / years old	47	11	58	32	9	41

Rentang Usia Age Range	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
30 - 39 tahun / years old	43	19	62	30	10	40
20 - 29 tahun / years old	9	25	34	7	16	23
< 20 tahun / years old	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	118	58	176	85	37	122

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees by Education Level

(dalam satuan orang / in units of people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Magister / Master	12	3	15	12	2	14
Sarjana / Bachelor	65	49	114	46	31	77
Akademi (D3, D2, D1) / Diploma (1-3)	11	6	17	7	4	11
SMA dan Sederajat / High School and Equivalent	27	0	27	17	0	17
SMP / Junior High School and Equivalent	3	0	3	3	0	3
Jumlah / Total	118	58	176	85	37	122

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees by Employment Status

(dalam satuan orang / in units of people)

Status Kepegawaian Employment status	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pekerja Tetap / Permanent Employee	67	30	97	50	24	74
Pekerja Kontrak / Contract Employee	13	9	22	15	9	24
Pekerja Outsourcing / Outsourced Employee	38	19	57	20	4	24
Jumlah / Total	118	58	176	85	37	122

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNMVC per 1 Januari 2023

Table of PNM Venture Capital shareholders composition as at January 1, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal Nominal	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%
Koperasi Karyawan Madani	1	1,000,000	0.0003%
Total	364,200	364,200,000,000	100%

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNMVC per 31 Desember 2023

Table of PNM Venture Capital shareholders composition as at December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal Nominal	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%
Koperasi Karyawan Madani	1	1,000,000	0.0003%
Total	364,200	364,200,000,000	100%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2023, PNMVC belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of The 20 Biggest Shareholders

As of December 31, 2023, PNM Venture Capital has not listed its shares on the Stock Exchange yet. Therefore, there is no information regarding the composition of the 20 biggest shareholders.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholders 5% or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih PNMVC per 1 Januari 2023

Table of Composition of PNM Venture Capital shareholders 5% or more as at January 1, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal Nominal	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNMVC per 1 Januari 2023

Table of Composition of PNM Venture Capital shareholders 5% or more as at December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal Nominal	Kepemilikan Ownership
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199,000,000	99.9997%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2023, PNMVC belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Composition of Public Shareholders Less than 5%

As of December 31, 2023, PNM Venture Capital has not listed its shares on the Stock Exchange yet. Therefore, there is no information regarding the composition of public shareholders less than 5%.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen secara langsung dan tidak langsung.

Share Ownership by The Board of Commissioners, Directors and Management

As of December 31, 2023, there is no direct or indirect share ownership by the board of commissioners, board of directors, and management.

Klasifikasi Pemegang Saham

Per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023, kepemilikan saham institusi lokal yang menjadi pemegang saham PNMVC yaitu PT Permodalan Nasional Madani dan tidak terdapat kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, serta kepemilikan individu asing.

Shareholders Classification

As of January 1, 2023 and December 31, 2023, PNM Venture Capital local institutional shareholders was PT Permodalan Nasional Madani and Koperasi Karyawan Madani and there was no foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders

Kepemilikan saham mayoritas PNMVC dimiliki oleh PT Permodalan Nasional Madani dengan kepemilikan saham sebesar 99,9997%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali PNMVC adalah PT Permodalan Nasional Madani sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

The majority shareholding of PNM Venture Capital is owned by PT Permodalan Nasional Madani with a 99.9997% shareholding. Therefore, the main and controlling Shareholder of PNM Venture Capital is PT Permodalan Nasional Madani. There are no indirect main and controlling shareholders and individual owners. No Shareholders are acting on behalf of other shareholders.



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

Entitas Anak / Subsidiaries

PT PNM Ventura Syariah	
Bidang Usaha / Business Field	Pembiayaan Modal Ventura Berbasis Syariah / Sharia-Based Venture Capital Financing
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	9 Maret 2000 / March 9, 2000
Jumlah Aset / Total Assets	Rp 957.136.638.238
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	99,9988%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnmventurasyariah.co.id

PT Mitra Utama Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Jasa Outsourcing dan Sertifikasi / Outsourcing and Certification Service
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	6 Agustus 2008 / August 6, 2008
Jumlah Aset / Total Assets	Rp179.338.163.200
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	90,0000%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 12 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : info@mum.id Web : www.pnm.co.id

PT Mitra Niaga Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Pemeliharaan dan Penyewaan Aset Rumah/Kantor / Maintenance and Rental of Home/Office Assets
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	27 Mei 2010 / May 27, 2010
Jumlah Aset / Total Assets	Rp1.131.323.608.368
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	99,9533%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 16 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm.co.id

PT Mitra Tekno Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Jasa & Perdagangan Teknologi Informasi / Information Technology Trading & Services
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	4 April 2012 / April 4, 2012
Jumlah Aset / Total Assets	Rp183.570.359.974
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	98,9712%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.mtm.co.id

PT Mitra Proteksi Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Broker Asuransi / Insurance Brokers
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	2 Oktober 2014 / October 2, 2014
Jumlah Aset / Total Assets	Rp102.420.976.723
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	25,0000%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm-mpm.id

PT Micro Madani Institute	
Bidang Usaha / Business Field	Jasa <i>Outsourcing</i> Karyawan / Employee Outsourcing Service
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	24 Maret 2015 / March 24, 2015
Jumlah Aset / Total Assets	Rp194.551.429.421
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	94,4400%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 16 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.micromadaniinstitute.com

PT Mitra Bisnis Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Persewaan Mobil dan Motor / Car and Motorcycle Renting
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	25 November 2015 / November 25, 2015
Jumlah Aset / Total Assets	Rp732.610.810.656
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	99,8970%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 12 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: (021) 2511404 (Hunting) Fax: (021) 2511405, 251155 Email: pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web: www.mbmrent.co.id

PT Mitra Dagang Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Pemberdayaan dan Perdagangan Produk UMKM / Empowerment and Trading of MSME Products
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	9 Desember 2016 / December 9, 2016
Jumlah Aset / Total Assets	Rp55.638.745.022
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	99,9600%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm.co.id

PT Karya Digital Madani	
Bidang Usaha / Business Field	Jasa Publikasi Sosial Media dan Digital Produk UMKM / Social Media Publishing and MSME Digital Product Services
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	7 Desember 2021 / December 7, 2021
Jumlah Aset / Total Assets	Rp12.039.323.216
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	53,0000%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 7 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm.co.id

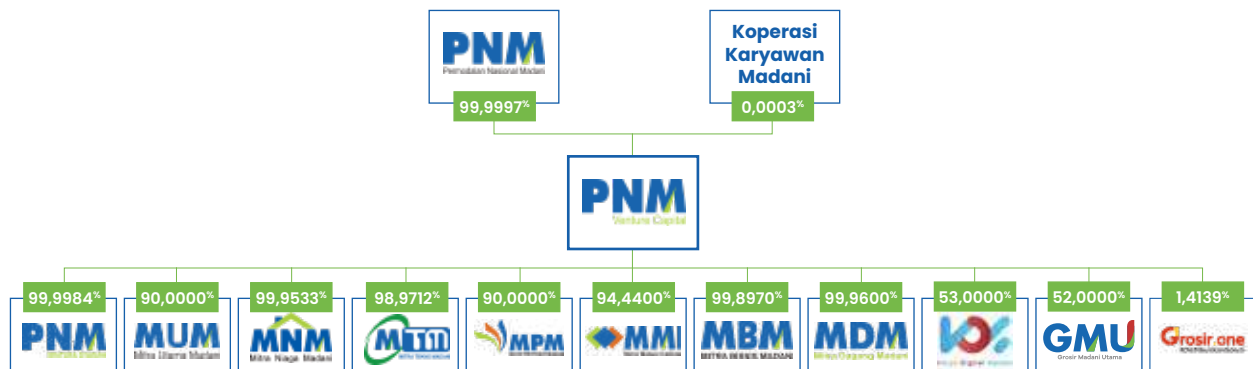
PT Grosir Madani Utama	
Bidang Usaha / Business Field	Perdagangan Produk Warung Mekaar / Warung Mekaar Products Trading
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	29 Agustus 2023 / August 29, 2023
Jumlah Aset / Total Assets	Rp1.222.500.000
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	52,0000%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm.co.id

PT Grosirone Prima Nusantara	
Bidang Usaha / Business Field	Perdagangan Produk Warung Mekaar / Warung Mekaar Products Trading
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 Mei 2019 / May 16, 2023
Jumlah Aset / Total Assets	Rp1.052.263.100
Kepemilikan (%) / Ownership (%)	1,4139%
Status Operasi / Operating Status	Beroperasi / Operate
Alamat / Address	Menara PNM Lantai 11 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp : (021) 2511404 (Hunting) Fax : (021) 2511405, 251155 Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Web : www.pnm.co.id

Sampai dengan 31 Desember 2023, PNMVC tidak memiliki Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

As at December 31, 2023, PNM Venture Capital doesn't have an associated entity or Joint Venture Company.

Struktur Grup Group Structure



Sampai dengan 31 Desember 2023, PNMVC tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle.

As at December 31, 2023, PNM Venture Capital doesn't have an associated entity, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on the Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Office (KAP)

Nama KAP / KAP Name	Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar dan Rekan
Jaringan Asosiasi / Association Network	RSM Indonesia
Alamat KAP / KAP Address	JL. Jend Sudirman Kav 59 Plaza ABDA Lt 10-11 12190, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 12190
Nama AP / AP Name	Chairul Wismoyo
Periode Penugasan KAP / KAP Period	Periode Ke 1 / 1 st Period
Periode Penugasan AP / AP Period	Periode Ke 1 / 1 st Period
Jasa Audit / Audits Service	Audit Laporan Keuangan / Financial Report Audit
Fee Audit / Audits Fee	Rp630.000.000
Jasa Non Audit / Non Audits Service	Tidak terdapat jasa non audit / There are no non-audit services
Fee Non Audit / Non Audits Fee	Tidak terdapat fee non audit / There are no non-audit services

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

KONSULTAN HUKUM Law Consultant	Radjiman Bilitea & Partners Alamat : The H Tower, Kav. 20 Lt. 19, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan Jasa yang diberikan : Pendampingan Hukum / Legal Assistance
NOTARIS Notary	Hadijah, SH Alamat : Wisma Atria Lt 1, Jalan HOS Cokroaminoto, No. 81, Menteng

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Pada tahun 2023, PNMVC belum memperoleh Penghargaan.

In 2023, PNMVC has not received an award.

SERTIFIKASI / Certifications



SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirements

Masa Berlaku / Validity

16 Maret 2022 – 15 Maret 2025

March 16, 2022 - March 15, 2025

Penerima Sertifikasi / Certified to

PT PNM Ventura Capital

Dikeluarkan Oleh / Issued by

Sucofindo



SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Masa Berlaku / Validity

11 November 2020 – 10 Desember 2023

November 11, 2020 - December 10, 2023

Penerima Sertifikasi / Certified to

PT PNM Ventura Capital

Dikeluarkan Oleh / Issued by

Sucofindo

Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion
and Analysis of Company
Performance





Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Analisis Perekonomian Global

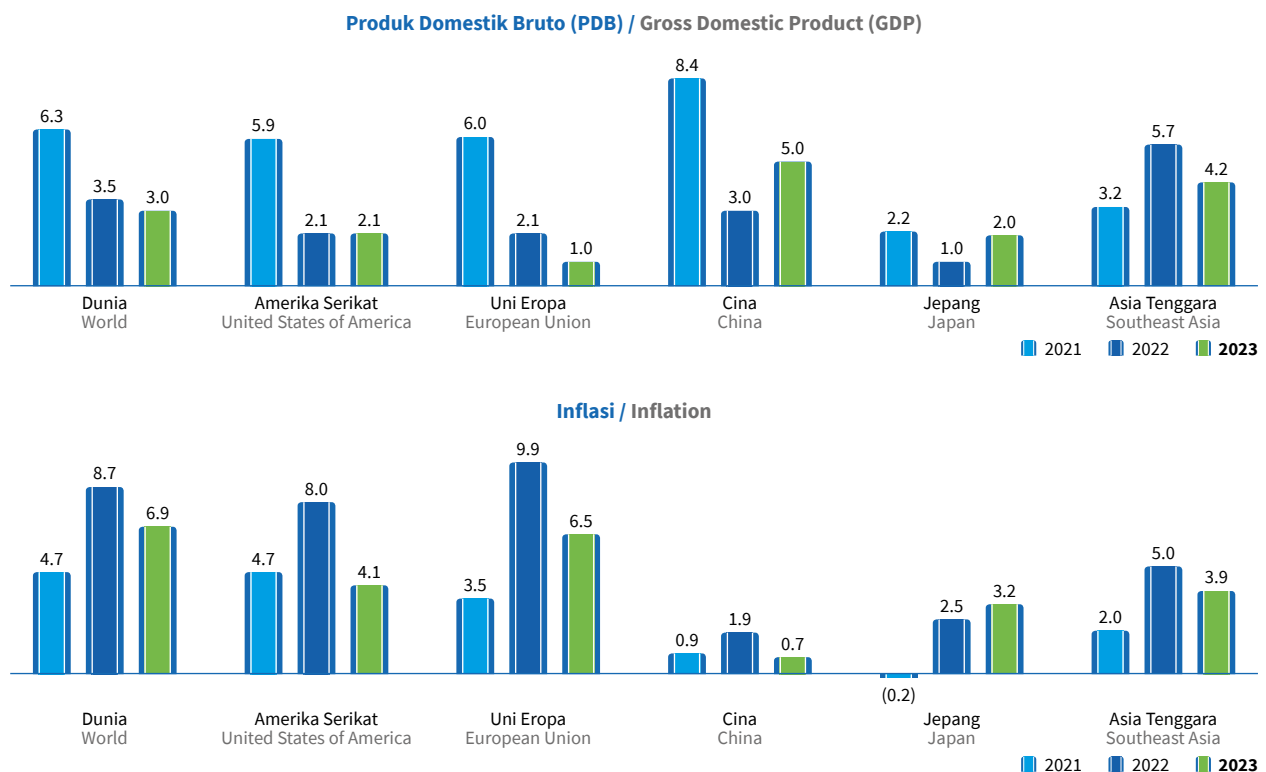
Dalam tiga tahun terakhir, perekonomian dunia mulai pulih dari efek pandemi, krisis biaya hidup, dan perang Rusia-Ukraina. Walaupun perekonomian mulai membaik, tapi laju ke depannya dapat diperkirakan akan mengalami perlambatan. Salah satunya akibat keterbatasan suplai energi, defisit pangan dan adanya pengetatan kebijakan moneter. Sebagai tambahan, kondisi ini juga memunculkan tingginya harga barang dan jasa (inflasi) di berbagai negara, tanpa terkecuali. Berdasarkan Laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia melambat yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 3,5%, menjadi 3% di tahun 2023. Tidak hanya itu, nilai inflasi global juga menurun dari yang puncaknya 8,7% pada tahun 2022, menjadi sebesar 6,9% pada tahun 2023.

Global Economic Analysis

In the past three years, the world economy has begun to recover from the effects of the pandemic, the cost-of-living crisis, and the Russia-Ukraine war. Although the economy has started to improve, the future pace can be expected to slow down. This was partly due to limited energy supply, food deficits, and tightening monetary policy. In addition, these conditions have also led to high prices of goods and services (inflation) in various countries, without exception. According to a report by the International Monetary Fund (IMF), world economic growth slowed from 3.5% in 2022 to 3% in 2023. Not only that, the global inflation rate also declined from a peak of 8.7% in 2022, to 6.9% in 2023.

Grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi Beberapa Negara
Graphic of Gross Domestic Product (GDP) Growth and Inflation for Several Countries

(dalam % / in%)



Sumber:
Tim International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook* (Oktober 2023).

Source:
Tim International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook* (Oktober 2023).

Setelah melewati fase tingginya virus Covid-19, seluruh negara berusaha untuk memulihkan ekonominya secara bertahap. Namun, terdapat desakan geopolitik, gangguan rantai pasok, inflasi tinggi,

After passing through the high phase of the Covid-19 virus, all countries were trying to recover their economies gradually. However, there were geopolitical pressures, supply chain



dan pengetatan kebijakan moneter yang menyebabkan lemahnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk Amerika Serikat, kenaikan harga pangan dan energi memicu ekonomi negaranya melambat. Selain itu, berdampak juga pada melemahnya pasar tenaga kerja dan gangguan rantai pasok (Blanchard & Bernanke, 2023). Kemudian di negara Uni Eropa pun mengalami krisis energi yang diakibatkan oleh terus terjadinya perang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, sehingga terjadinya lonjakan harga impor energi (Müller, 2023). Berbeda dengan negara Cina, yang ekonominya melambat disebabkan lemahnya daya masyarakat untuk membeli properti karena harganya yang meroket tinggi. Tingkat daya beli properti di Cina pun diperkirakan menurun 4,2% dari tahun sebelum pandemi (IMF, 2023).

Perekonomian dunia masih terus bergejolak akibat adanya konflik dan perang dagang antar negara. Dalam lingkup pertumbuhan ekonomi global, nilainya dapat bangkit kembali dengan adanya pengaturan kebijakan moneter untuk mengatasi fluktuasi ekonomi. Operasi pasar terbuka diterapkan untuk mempengaruhi tingkat suku bunga jangka pendek, yang nantinya juga akan mempengaruhi suku bunga jangka panjang. Saat ini suku bunga global bergerak ke arah yang berbeda-beda sesuai dengan laju inflasi di setiap negaranya. Bank sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed), mengambil sikap hawkish untuk dapat menekan tingkat inflasi dengan target 2% dan mempertahankan suku bunga di angka 5,25% hingga 5,5%. Namun, diproyeksikan nilainya akan turun sebanyak 3 kali di tahun 2024 dengan target suku bunga 4,5% - 4,75% (Picchi, 2024).

Sumber:

1. Tim International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook* (Oktober 2023). Diakses 14 Maret 2024 pada laman https://www.imf.org/external/datamapper/ngdp_rpcch@weo/oemdc/advoc/weoworld; <https://www.imf.org/external/datamapper/pcpipch@weo/weoworld>.
2. Blanchard, Olivier J dan Bernanke, Ben S. (2023). *What Caused The US Pandemic-era Inflation?*. Diakses 15 Maret 2024 pada laman <https://www.nber.org/digest/2023/unpacking-causes-pandemic-era-inflation-us>
3. Müller, Madis. (2023). *Why is inflation so high and so different in different euro area countries?*. Diakses 14 Maret 2024 pada laman <https://www.bis.org/review/r230308g.htm>.
4. Picchi, A.(2024). *The Federal Reserve holds interest rates steady. Here's the impact on your money*. Diakses 21 Maret 2024 pada laman <https://www.cbsnews.com/news/federal-reserve-meeting-rate-decision-march-2024/>.

Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Hal ini dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita di tahun 2023 sebesar Rp75,0 juta atau USD4.919,7. Persentase pertumbuhan PDB Indonesia naik 5,05% di tahun 2023, nilainya lebih rendah 0,26% dari tahun 2022 yang sebesar 5,31%.

disruptions, high inflation, and tightening monetary policy that caused weak economic growth in the country. For the United States, rising food and energy prices triggered the country's economy to slow down. In addition, it also impacted weakening labor markets and supply chain disruptions (Blanchard & Bernanke, 2023). The European Union was also experiencing an energy crisis due to the continuing war between Russia and Ukraine, resulting in a surge in energy import prices (Müller, 2023). In contrast to China, whose economy was slowing down due to the weak power of the people to buy property because of the skyrocketing prices. The level of property purchasing power in China was also estimated to have decreased by 4.2% from the year before the pandemic (IMF, 2023).

The world economy continued to be volatile due to conflicts and trade wars between countries. Within the scope of global economic growth, its value can bounce back with monetary policy settings to address economic fluctuations. Open market operations were implemented to influence short-term interest rates, which influence long-term interest rates. Currently, global interest rates are moving in different directions according to the inflation rate in each country. The US central bank, the Federal Reserve (the Fed), was taking a hawkish stance to push down the inflation rate with a target of 2% and maintain interest rates at 5.25% to 5.5%. However, it was projected that the rate will drop by 3 times in 2024 with a target interest rate of 4.5% - 4.75% (Picchi, 2024).

Source:

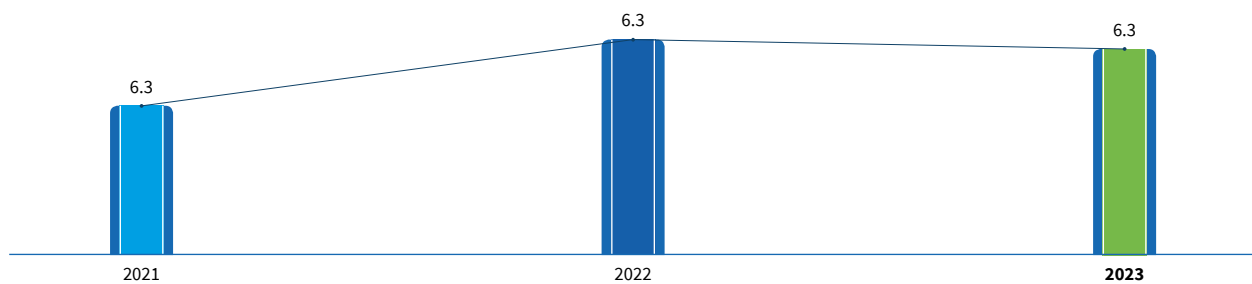
1. Team International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook* (Oktober 2023). Accessed March 14, 2024 at https://www.imf.org/external/datamapper/ngdp_rpcch@weo/oemdc/advoc/weoworld; <https://www.imf.org/external/datamapper/pcpipch@weo/weoworld>.
2. Blanchard, Olivier J dan Bernanke, Ben S. (2023). *What Caused The US Pandemic-era Inflation?*. Accessed March 15, 2024 at <https://www.nber.org/digest/2023/unpacking-causes-pandemic-era-inflation-us>
3. Müller, Madis. (2023). *Why is inflation so high and so different in different euro area countries?*. Accessed March 14, 2024 at <https://www.bis.org/review/r230308g.htm>.
4. Picchi, A.(2024). *The Federal Reserve holds interest rates steady. Here's the impact on your money*. Accessed March 21, 2024 at <https://www.cbsnews.com/news/federal-reserve-meeting-rate-decision-march-2024/>.

National Economic Analysis

Indonesia's economy was growing well and was resilient to the impact of the global slowdown. This can be seen from the value of Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2023 of IDR75.0 million or USD4,919.7. Indonesia's GDP growth percentage rose to 5.05% in 2023, which was 0.26% lower than the 5.31% in 2022.

Grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Graphic of Indonesia Gross Domestic Product (GDP) Growth

(dalam % / in%)

**Sumber:**

Tim Badan Pusat Statistik. (2024). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023.

Source:

Central Bureau of Statistics Team. (2024). Indonesian Economic Quarterly IV-2023.

Pada tahun 2023, Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Berdasarkan pertumbuhan lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 13,96%. Sementara dari komponen pengeluaran, Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan sebesar 9,83%. Selama tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan tinggi dengan adanya dukungan permintaan domestik, termasuk penyelenggaraan pemilu dan investasi pembangunan Proyek Strategi Nasional (PSN), seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). Namun, kinerja ekspor diproyeksikan belum kuat akibat ekonomi global yang melemah (Tim Badan Pusat Statistik, 2024).

Tingkat inflasi Indonesia tahun 2023 berada pada rentang target $3 \pm 1\%$, yang nilainya dapat dikatakan stabil. Realisasi inflasi tahun 2023 adalah sebesar 2,61% (yoy), angkanya turun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,51% (yoy). Selain itu, besarnya nilai inflasi di tahun 2023 merupakan yang terendah sejak tahun 2000 (di luar periode pandemi 2020-2021). Harga komoditas pada Desember 2023 secara umum terdapat kenaikan inflasi sebesar 2,61% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,56. Dalam mengendalikan inflasi di Indonesia dibutuhkan koordinasi antara bank dari sisi moneter dan pemerintah dari sisi fiskal.

Sumber:

1. Tim Badan Pusat Statistik. (2024). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023. Diakses 19 Maret 2024 pada laman <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>.
2. Tim Bank Indonesia. (2024). Sinergi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional. Diakses 19 Maret 2024 pada laman https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2023.aspx.
3. Tim Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024). Inflasi Indonesia 2023 Terkendali, Kembali pada Rentang Sasaran dan Terendah dalam Dua Dekade. Diakses 21 Maret 2024 pada laman <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5578/inflasi-indonesia-2023-terkendali-kembali-pada-rentang-sasaran-dan-terendah-dalam-dua-dekade>.
4. Tim Bank Indonesia. (2024). BI-Rate Tetap 6,00%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Mendorong Pertumbuhan. Diakses 22 Maret 2024 pada laman https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_263324.aspx.

In 2023, the Indonesian economy experienced growth of 5.05%. Based on business field growth, the transportation and storage sector experienced the highest increase of 13.96%. Meanwhile, from the expenditure component, Consumption of Household Non-Profit Institutions (PK-LNPRT) experienced a growth of 9.83%. During 2023, Indonesia's economic growth can be said to be high with the support of domestic demand, including the holding of elections and investment in the construction of National Strategy Projects (PSN), such as the Capital City of the Archipelago (IKN). However, export performance was not projected to be strong due to the weakening global economy (Central Bureau of Statistics Team, 2024).

Indonesia's inflation rate in 2023 was within the target range of $3 \pm 1\%$, which was considered stable. The realization of inflation in 2023 was 2.61% (yoy), a decrease compared to 2022 of 5.51% (yoy). In addition, the inflation rate in 2023 was the lowest since 2000 (excluding the 2020-2021 pandemic period). Commodity prices in December 2023 generally saw an increase in inflation of 2.61% (yoy) with a Consumer Price Index (CPI) of 116.56. Controlling inflation in Indonesia required coordination between the bank from the monetary side and the government from the fiscal side.

Source:

1. Central Bureau of Statistics. (2024). Indonesia Economy Quarter IV-2023. Accessed March 19, 2024 at <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>.
2. Bank Indonesia Team. (2024). Synergy to Strengthen National Economic Resilience and Revival. Accessed March 19, 2024 at https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2023.aspx.
3. Team of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia. (2024). Indonesia's 2023 Inflation Under Control, Back in Target Range and Lowest in Two Decades. Accessed March 21, 2024 at <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5578/inflasi-indonesia-2023-terkendali-kembali-pada-rentang-sasaran-dan-terendah-dalam-dua-dekade>.
4. Bank Indonesia Team. (2024). BI-Rate Remains 6.00%: Synergy to Maintain Stability and Encourage Growth. Accessed March 22, 2024 at https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_263324.aspx.

Analisis Industri Venture Capital

Industri Venture Capital di tahun 2023 mengalami penurunan pendanaan terendah sejak tahun 2018. Investasi startup global pada tahun 2023 mencapai USD285 miliar, nilainya turun 38% (yoy)

Analysis of the Venture Capital Industry

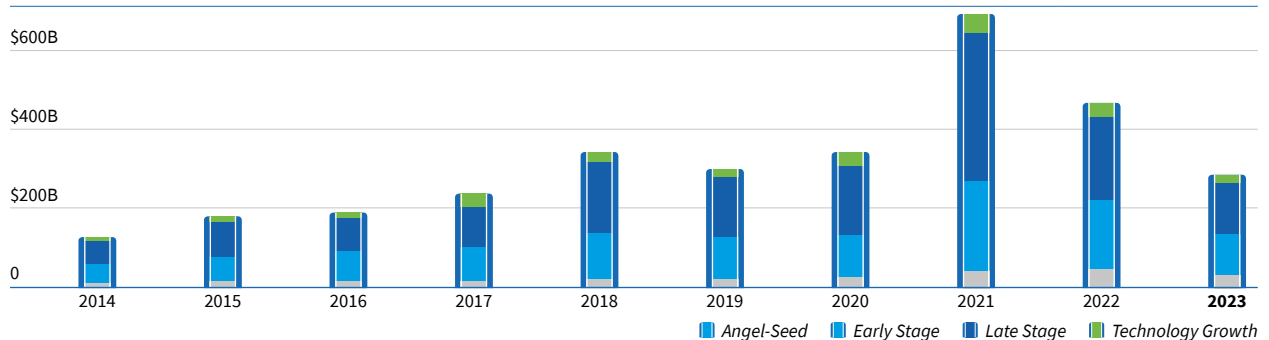
The venture capital industry in 2023 experienced its lowest funding decline since 2018. Global startup investment in 2023 reached USD285 billion, a 38% (yoy) drop in value when compared to 2022



jika dibandingkan dengan tahun 2022 (Teare, 2024). Berdasarkan S&P Global Market Intelligence, pendanaan yang diberikan oleh perusahaan modal ventura di seluruh dunia ke perusahaan rintisan atau *startup* teknologi keuangan (*fintech*) turun sebesar 49% secara tahunan (yoy) menjadi USD23 miliar pada semester pertama tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh lesunya ekonomi global. Negara-negara di Eropa, Timur Tengah dan Afrika mengalami penurunan pendanaan modal ventura dengan penyusutan hingga 75% (yoy) atau USD4,28 miliar. Sementara di daerah Asia Pasifik mengalami depresiasi 19% dengan pendanaan mencapai USD5,68 miliar.

(Teare, 2024). According to S&P Global Market Intelligence, funding provided by venture capital firms worldwide to financial technology (*fintech*) startups fell by 49% on an annualized basis (yoy) to USD23 billion in the first half of 2023. This decline was due to the sluggish global economy. Countries in Europe, the Middle East, and Africa experienced a decline in venture capital funding with shrinkage of up to 75% (yoy) or USD4.28 billion. Meanwhile, the Asia Pacific region experienced a 19% depreciation with funding reaching USD 5.68 billion.

Gambar Volume Dolar Ventura Global Per Tahun
Figure Global venture Dollar Volume Per Year



Sumber:

Teare, Gené. (2024). *Global Startup Funding in 2023 Clocks in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News

Source:

Teare, Gené. (2024). *Global Startup Funding in 2023 Clocks in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News

Perusahaan modal ventura Indonesia di tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dalam 5 (lima) tahun terakhir. *Outstanding* penyaluran modal mencapai Rp17,39 triliun dengan Rp16,78 triliun untuk penyaluran konvensional dan Rp610 miliar untuk penyaluran syariah. Nilainya ini meningkat 105,5% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang nilainya hanya mencapai 8,46 triliun. Namun, angkanya menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp18,01 triliun (Untari, 2024).

Indonesia's venture capital companies in 2023 experienced a significant increase in the last 5 (five) years. Outstanding capital distribution reached IDR17.39 trillion with IDR16.78 trillion for conventional distribution and IDR610 billion for sharia distribution. This value increased by 105.5% when compared to 2018 whose value only reached 8.46 billion. However, the figure decreased when compared to 2022 which reached IDR18.01 trillion (Untari, 2024).

Penyaluran Modal Ventura di Indonesia diberikan sekitar 2,28 juta pasangan usaha di Indonesia, yang 1,71 juta diantaranya berlokasi di Pulau Jawa, 573,07 ribu di luar Pulau Jawa, dan 44 di luar negeri. Sebanyak 1,88 juta diantaranya adalah pasangan usaha yang bergerak di sektor perdagangan baik besar maupun eceran. Jumlah pasangan usaha pada tahun 2023 ini meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun 2018 yang hanya terdapat 1,77 juta pasangan usaha yang dilayani oleh Modal Ventura. Peningkatan ini karena adanya kerja sama erat antara Perusahaan Modal Ventura (PMV) dengan lembaga keuangan, perusahaan induk, dan mitra strategis. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi sektor keuangan juga ikut mendorong penguatan edukasi dan literasi konsumen, serta peningkatan ekosistem perusahaan modal ventura melalui kolaborasi dengan beragam asosiasi maupun lembaga pemerintahan. Pengembangan ini diharapkan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perusahaan modal ventura, memperkuat ekosistem bisnis lokal,

Venture Capital disbursement in Indonesia was provided to approximately 2.28 million business partners in Indonesia, of which 1.71 million were located in Java 573.07 thousand outside Java, and 44 overseas. A total of 1.88 million of them were business partners engaged in the trade sector, both wholesale and retail. The number of business partners in 2023 increased significantly compared to 2018 when there were only 1.77 million business partners served by Venture Capital. This increase was due to the close cooperation between Venture Capital Companies (PMVs) with financial institutions, holding companies, and strategic partners. In addition, the Financial Services Authority as the institution that regulates and supervises the financial sector also encouraged strengthening consumer education and literacy, as well as improving the ecosystem of venture capital companies through collaboration with various associations and ministerial institutions. This development was expected to create a favorable environment for venture capital companies, strengthen the local business ecosystem, and stimulate



dan merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan modal ventura maka potensi investasi di daerah-daerah dapat diperluas dan membuka peluang pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif (Tim Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Sumber:

1. Teare, Gené. (2024). *Global Startup Funding in 2023 Closes in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News. Diakses 15 Maret 2024 pada laman <https://news.crunchbase.com/venture/global-funding-data-analysis-ai-eoy-2023/>.
2. Untari, Pernita Hestin (2024). Kinerja Modal Ventura di Indonesia Melesat dalam 5 Tahun Terakhir. Diakses 15 Maret 2024 pada laman <https://finansial.bisnis.com/read/20240123/563/1734840/kinerja-modal-ventura-di-indonesia-melesat-dalam-5-tahun-terakhir>.
3. Tim Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *RoadMap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Modal Ventura 2024-2028*. Diakses 20 Maret 2024 pada laman <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/roadmap-pengembangan-dan-penguatan-perusahaan-modal-ventura-2024-2028.aspx>.

economic growth in various regions. Therefore, with an increase in the number of venture capital companies, the investment potential in the regions can be expanded and open up opportunities for more inclusive economic growth (Otoritas Jasa Keuangan Team, 2024).

Source:

1. Teare, Gené. (2024). *Global Startup Funding in 2023 Closes in at Lowest Level in 5 Years*. Crunchbase News. Accessed March 15, 2024 at <https://news.crunchbase.com/venture/global-funding-data-analysis-ai-eoy-2023/>.
2. Untari, Pernita Hestin (2024). Venture Capital Performance in Indonesia Surges in the Last 5 Years. Accessed March 15, 2024 at <https://finansial.bisnis.com/read/20240123/563/1734840/kinerja-modal-ventura-di-indonesia-melesat-dalam-5-tahun-terakhir>.
3. Otoritas Jasa Keuangan Team. (2024). *Roadmap for the Development and Strengthening of Venture Capital Companies 2024-2028*. Accessed March 20, 2024 at <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/roadmap-pengembangan-dan-penguatan-perusahaan-modal-ventura-2024-2028.aspx>.

Analisis Posisi PNM Venture Capital dalam Industri

Hasil analisis posisi PNM Venture Capital dengan perusahaan kompetitor sejenis dalam industri venture capital dapat dilihat berdasarkan kinerja keuangan antara lain Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan, Laba Tahun Berjalan, *Return on Assets* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Pada tahun 2023, PNM Venture Capital berada di posisi pertama dibandingkan dengan perusahaan modal ventura daerah (Sarana Bali Ventura). Kinerja keuangan PNM Venture Capital lebih tinggi dibandingkan perusahaan modal ventura daerah.

Analysis of PNM Venture Capital Position In the Industry

The results of the analysis of PNM Venture Capital position with similar competitor Companies in the venture capital industry can be seen based on financial performance including revenue, profit for the year, assets, liabilities, equity, profit margin, Return on Assets (ROA), and Debt Equity Ratio (DER). In 2023, PNM Venture Capital was in first position compared to regional venture capital companies (Sarana Bali Ventura). PNM Venture Capital's financial performance was higher than regional venture capital companies.

Tabel Analisa Pesaing PNM Venture Capital

Table of PNM Venture Capital Competitor Analysis

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Parameter	PNM Venture Capital		Sarana Bali Ventura	
	2023	2022	2023	2022
Aset / Asset	3,782.61	3,399.57	29.48	40.77
Liabilitas / Liabilities	3,194.09	2,839.06	8.34	20.03
Ekuitas / Equity	588.52	560.51	21.13	20.73
Pendapatan / Revenue	113.56	82.83	4.14	5.40
Laba Tahun Berjalan / Profit for the year	33.24	69.98	0.19	0.55
ROE (%)	5.65%	12.48%	0.90%	2.65%
DER (%)	542.73%	506.51%	39.47%	96.64%

Sumber :

- Data Internal PNM Venture Capital
- Data Sarana Bali Ventura pada laman <https://www.saranabaliventura.co.id/index.php/bankdata/3/crc32>.

Source :

- PNM Venture Capital Internal Data
- Sarana Bali Ventura data on the page <https://www.saranabaliventura.co.id/index.php/bankdata/3/crc32>.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Strategi Perusahaan

Strategi PNM Venture Capital berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 mencakup program sebagai berikut

1. Finansial

- Mengoptimalkan penyaluran dana untuk kegiatan penyaluran pembiayaan dan penyertaan saham.
- Pencapaian *outstanding* piutang pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil serta penyertaan saham.
- Perbaikan *Non Performing Financing* (NPF).
- Pengembangan dan diversifikasi produk pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil terus dikembangkan untuk mengakomodasi dinamika pasar yang tidak dimiliki perbankan.
- Memaksimalkan profit dan efisiensi biaya.
- Mengoptimalkan pendanaan (*funding*).

2. Non Finansial

- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Perbaikan sistem dan prosedur.
- Penerapan Manajemen Risiko Berdasarkan Penerapan ISO Perusahaan.
- Kerjasama antara PNM Venture Capital dengan PT PNM dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Program Kerja Bidang Operasi.

Aspek Pemasaran

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa PNM Venture Capital. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa PNM Venture Capital.

Strategi Pemasaran

PNM Venture Capital akan memanfaatkan atau memaksimalkan kapitalisasi dari ekosistem PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM). PNM Venture Capital akan fokus pada penerapan strategi diferensiasi untuk penyertaan (penambahan jumlah Perusahaan Pasangan Usaha/PPU sektor riil kelas menengah) dan pembiayaan (penambahan jumlah debitur kelas mikro dan kecil). Strategi diferensiasi dapat didasarkan pada segmen pasar tertentu, jenis layanan, dan kekuatan atau kelebihan dari layanan yang ditawarkan yang berbasis kualitas.

PNM Venture Capital akan menerapkan *parenting strategy* terhadap PPU, yaitu *service excellence* dan *cost efficiency, clarity offering* berbasis *differentiation focus*, penciptaan nilai tambah untuk

Company Strategy

The Company's strategy based on the 2023 Work Plan and Company Budget included the following programs:

1. Financial

- Optimizing the distribution of funds for financing and equity participation activities.
- Achieving outstanding receivables of productive business financing and profit sharing as well as equity participation.
- Improvement of Non-Performing Financing (NPF).
- Development and diversification of productive business financing and profit-sharing products continued to be developed to accommodate market dynamics that are not owned by banks.
- Maximizing profit and cost efficiency.
- Optimizing funding (*funding*).

2. Non Financial

- Human resources Development (SDM).
- System and procedure improvement.
- Implementation of Risk Management Based on the Company's ISO Implementation.
- Cooperation between PNM Venture Capital and PT PNM in conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
- Work Program for Operation

Marketing Aspect

Description of marketing aspects includes marketing strategy and market share for PNM Venture Capital products and services. An appropriate marketing strategy will encourage an increase in the share of PNM Venture Capital products and services.

Marketing Strategy

PNM Venture Capital will utilize or maximize the capitalization of the PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) ecosystem. PNM Venture Capital will focus on implementing a differentiation strategy for inclusion (increasing the number of Business Partner Companies/PPUs for the real middle-class sector) and financing (increasing the number of micro and smallclass debtors). Differentiation strategies can be based on specific market segments, types of services, and the strengths or advantages of the services offered that are based on quality.

PNM Venture Capital will implement a parenting strategy for PPU, namely *service excellence* and *cost efficiency, clarity offering* based on *differentiation focus*, creating added value for non-captive

kapitalisasi pasar *non captive* melalui optimalisasi keunggulan sumber daya, akselerasi aksi korporasi berbasis ekuitas (*strategic partnership* dan *initial public offering*).

PNM Venture Capital menghadirkan produk pembiayaan unggulan melalui berbagai jalur yang inovatif antara lain melalui media sosial. PNM Venture Capital bersinergi melalui PaDi UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang merupakan ekosistem berbasis *digital* yang berfungsi mempertemukan UMKM dengan BUMN guna meningkatkan peluang bagi UMKM dalam memperoleh transaksi dan pembiayaan dari BUMN. PNM Venture Capital berpartisipasi dalam pembiayaan PaDi UMKM untuk membangun komunitas yang terhubung secara *digital* sehingga memberikan informasi mendalam tentang produk pembiayaan. Melalui postingan berkualitas dan interaksi aktif menghubungkan PNM Venture Capital dengan para UMKM yang mempunyai usaha-usaha produktif.

Selain itu, PNM Venture Capital juga membuka kantor perwakilan di lokasi strategis untuk memberikan pelayanan langsung kepada para pelaku usaha produktif dalam meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi para pelaku usaha sehingga dapat membantu menjangkau pasar yang lebih luas dan menghadirkan produk pembiayaan kepada mereka yang mungkin sulit dijangkau. Melalui program *referral* dapat memperluas jangkauan melalui kerjasama debitur dengan mengajak teman, keluarga, atau mitra bisnis yang mempunyai usaha produktif untuk bergabung. Debitur tidak hanya memperoleh manfaat eksklusif, tetapi juga membantu mereka meraih solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan. Bagi debitur eksisting, PNM Venture Capital memberikan jaringan mitra bisnis dan pengembangan kapasitas baru dengan secara rutin memberikan komunikasi melalui *email* dan panggilan telepon, memberikan panduan tentang produk baru, serta penawaran khusus sebagai ungkapan terima kasih atas kepercayaan debitur dengan memberi yang terbaik.

PNM Venture Capital mendekatkan solusi pembiayaan kepada pengusaha produktif secara lebih dekat dengan berbagi pengetahuan, strategi, dan wawasan dalam lingkungan yang mendukung sehingga menginspirasi untuk mengambil langkah cerdas dalam mengelola finansial. PNM Venture Capital merupakan mitra setia yang berkomitmen untuk memandu para pengusaha produktif menuju kesejahteraan finansial yang berkelanjutan dengan berfokus pada pengembangan UMKM dan penciptaan badan usaha baru maupun pemanfaatan teknologi, melalui bantuan pembiayaan, penyertaan saham, dan jasa manajemen.

Pangsa Pasar

Outstanding BPD, BPR dan PNM Venture Capital pada 5 (lima) tahun terakhir terus meningkat. Meskipun *outstanding* PNM Venture Capital dari tahun 2019-2023 lebih kecil dibandingkan dengan Bank Persero, Bank Swasta, BPD dan BPR. Namun PNM Venture Capital mampu mencapai rata-rata pertumbuhan 5 (lima) tahun terakhir paling tinggi sebesar 16,94%

market capitalization through optimizing resource excellence, and accelerating equity-based corporate actions (*strategic partnerships* and *initial public offerings*).

PNM Venture Capital presents excellent financing products through various innovative channels, including through social media. PNM Venture Capital synergizes through PaDi UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises Digital Market) which is a digital-based ecosystem that functions to bring together MSMEs and SOEs to increase opportunities for MSMEs in obtaining transactions and financing from SOEs. PNM Venture Capital participates in PaDi UMKM financing to build a digitally connected community that provides in-depth information about financing products. Through quality posts and active interaction, we connect PNM Venture Capital with MSMEs who have productive businesses.

In addition, PNM Venture Capital also opened representative offices in strategic locations to provide direct services to productive entrepreneurs in increasing affordability and accessibility for entrepreneurs so that they can help reach a wider market and present financing products to those who may be difficult to reach. Through a referral program that can expand reach through collaboration with debtors by inviting friends, family, or business partners who have productive businesses to join. Debtors not only get exclusive benefits, but also help them find financing solutions that suit their needs. For existing debtors, PNM Venture Capital provides a network of business partners and new capacity development by regularly providing communication via email and telephone calls, providing guidance on new products, as well as special offers as an expression of gratitude for the debtors' trust in giving the best.

PNM Venture Capital brings financing solutions closer to productive entrepreneurs by sharing knowledge, strategies and insights in a supportive environment that inspires them to take smart steps in managing finances. PNM Venture Capital is a loyal partner committed to guiding productive entrepreneurs towards sustainable financial prosperity by focusing on MSME development and the creation of new business entities as well as the utilization of technology, through financing assistance, equity participation and management services.

Market Share

The *Outstanding* of BPD, BPR, and PNM Venture Capital in the last 5 (five) years continued to increase. Even though the *outstanding* of PNM Venture Capital from 2019-2023 was smaller than state-owned banks, private banks, regional development banks, and rural banks, PNM Venture Capital was able to achieve an average growth rate for the last 5 (five) years, a maximum of 16.94%.



Tabel Perkembangan *Outstanding* Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMK) tahun 2019-2023

Table of Outstanding Developments in Small and Medium Enterprises (UMK) Financing in 2019-2023

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Compounded Annual Growth Rate (CAGR)
Bank Persero / State-owned Banks	917,478	849,159	748,855	633,015	612,748	10.62%
Bank Swasta / Private Banks	431,542	407,718	390,463	380,345	347,783	5.54%
BPR	140,791	129,295	116,580	110,770	108,784	6.66%
BPD	108,053	91,839	81,582	74,773	75,264	9.46%
PNM Venture Capital	2,104	1,769	1,718	1,533	1,125	16.94%

Sumber :
Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK) Desember 2023

Source :
Indonesian Banking Statistics of Financial Services Authority (SPI OJK) December 2023

Tabel Pangsa Pasar PNM Venture Capital Berdasarkan *Outstanding* Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMK) Tahun 2022-2023

Table of PNM Venture Capital Market Share Based on Outstanding Financing for Small and Medium Enterprises (UMK) in 2022-2023

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

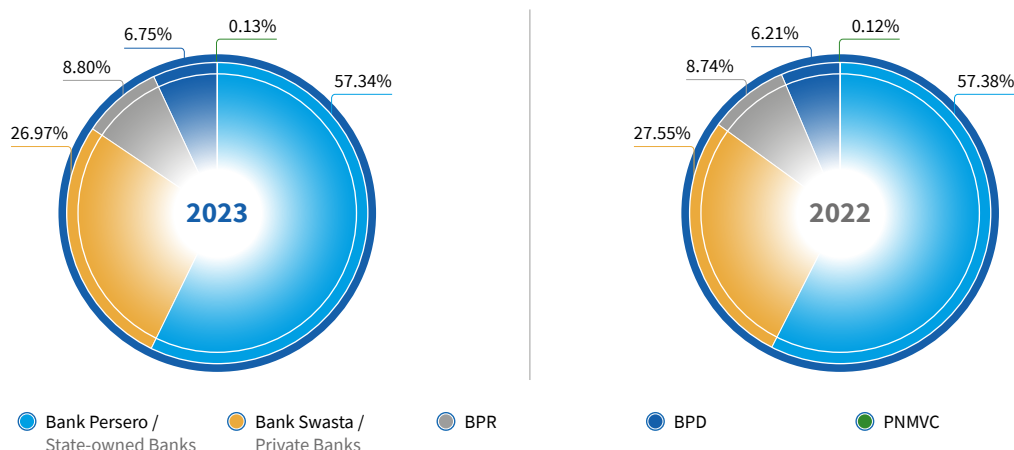
No	Uraian Description	2023		2022	
		miliar / billion	%	miliar / billion	%
1	Bank Persero / State-owned Banks	917,478	57.34%	849,159	57.38%
2	Bank Swasta / Private Banks	431,542	26.97%	407,718	27.55%
3	BPR	140,791	8.80%	129,295	8.74%
4	BPD	108,053	6.75%	91,839	6.21%
5	PNM Venture Capital	2,104	0.13%	1,769	0.12%
	Total	1,599,968	100.00%	1,479,780	100.00%

Sumber :
Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK) Desember 2023

Source :
Indonesian Banking Statistics of Financial Services Authority (SPI OJK) December 2023

Diagram Pangsa Pasar PNM Venture Capital Berdasarkan *Outstanding* Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMK)

PNM Venture Capital Market Share Diagram Based on Outstanding Financing for Small and Medium Enterprises (UMK)



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Saat ini, PNM Venture Capital belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Segmen usaha dalam pembahasan Laporan Tahunan ini adalah berupa jenis pembiayaan yang dihasilkan. PNM Venture Capital mengelola kegiatan usaha dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen PNM Venture Capital. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

Penjelasan Segmen

Segmen usaha PNM Venture Capital yaitu pembiayaan, penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha.

1. Penyertaan saham adalah layanan pembiayaan ini berbentuk penyertaan saham langsung kepada Calon Perusahaan Pasangan Usaha (CPPU).
2. Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*) adalah penerbitan surat obligasi dari CPPU kepada PNM Venture Capital dimana PNM Venture Capital memiliki hak konversi/tukar menjadi saham sebagaimana yang disepakati. Syaratnya CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas. Pada RKAP 2023, Perusahaan tidak berencana melakukan Penyaluran Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*).
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha. Pada RKAP 2023, Perusahaan tidak berencana melakukan Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.
4. Pembiayaan usaha produktif adalah layanan pinjaman kepada Perusahaan Pasang Usaha, perorangan dan/atau perusahaan yang memiliki usaha produktif dengan usaha mikro, kecil dan menengah

Pada tahun 2023 segmen usaha yang dijalankan pada PNM Venture Capital hanya pada penyertaan saham dan pembiayaan usaha produktif.

Produktivitas Segmen

Pada tahun 2023, PNM Venture Capital telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp553,39 miliar jumlah tersebut meningkat 12,52% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp491,83 miliar. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif, pembiayaan yang diberikan pada usaha debitur

Operational Review Per Business Segment

Currently, PNM venture Capital does not have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia, namely PSAK 5 concerning Operating Segments. The business segment discussed in this Annual Report is the type of financing generated. PNM Venture Capital manages business activities and identifies reportable segments based on the type of financing generated. Types of financing that have similar characteristics are aggregated and evaluated regularly by PNM Venture Capital management. The profit/loss of each segment is used to assess the performance of each segment.

Segment Description

PNM Venture Capital business segments are financing, equity investment, investment through the purchase of conversion bonds, and financing through the purchase of debt securities issued by business partners.

1. Equity investment is a financing service in the form of direct equity participation to prospective business partner companies (CPPU).
2. Participation through the Purchase of Convertible Bonds (*Quasi Equity Participation*) is the issuance of bonds from CPPU to PNM Venture Capital, PNM Venture Capital has the right to convert/exchange into shares as agreed. The condition is that CPPU is legally incorporated as a Limited Liability Company. In the 2023 RKAP, the Company does not plan to distribute Equity Participation through the Purchase of Convertible Bonds (*Quasi Equity Participation*).
3. Financing through the purchase of debt securities issued by Business Partners at the start-up and or business development stages. In the 2023 RKAP, the Company does not plan to finance through the purchase of bonds issued by Business Partners at the start-up and/or business development stages.
4. Productive business financing is a loan service for Business Partner Companies, individuals, and/or companies that have productive businesses with micro, small, and medium enterprises.

In 2023 the business segment that was run at PNM Venture Capital was only in share investment and productive business financing.

Segment Productivity

In 2023, PNM Venture Capital disbursed financing in the form of equity investment of IDR553.39 billion, an increase of 12.52% compared to 2022 which amounted to IDR491.83 billion. As for productive business financing, the financing provided to individual debtor businesses and companies in the small and medium



perorangan maupun perusahaan pada segmen industri kecil menengah yang bersifat *high return* dan *quick yield* serta melakukan penyertaan saham pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) baru maupun eksisting sebesar Rp941,50 miliar jumlah tersebut meningkat 3,10% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp913,15 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya sinergi antara pembiayaan usaha produktif dengan ekosistem PT PNM terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UMK).

industry segment that was high return and quick yield as well as investing in shares in new and existing Business Partner Companies (PPU) amounted to IDR941.50 billion, the amount increased by 3,10% compared to 2022 which amounted to IDR913.15 billion. This increase was due to the synergy between productive business financing and the PT PNM ecosystem for Small and Medium Enterprises (UMK).

Tabel Produktivitas Segmen
Table of Segment Productivity

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penyertaan Saham / Equity Participation	553,384,991,278	491,828,648,566	61,556,342,712	12.52%
Pembiayaan Usaha Produktif / Productive Business Financing	941,499,685,368	913,149,832,123	28,349,853,245	3.10%

Keterangan:

Penyertaan saham pada laporan keuangan konsolidasi merupakan akun yang dieliminasi sehingga yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasi hanya pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil

Information:

Equity participation in the consolidated financial statements is an account that has been eliminated so that only productive business financing and profit sharing are presented in the consolidated financial statements

Pendapatan Segmen

Selama tahun 2023, segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan bunga dan bagi hasil sebesar Rp100,59 miliar, meningkat 47,44% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp68,23 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan pengembangan wilayah kerja sehingga target pasar terserap secara lebih baik serta meningkatnya penyaluran pembiayaan pihak ketiga.

Adapun atas segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan provisi dan administrasi tahun 2023 sebesar Rp12,96 miliar, menurun 11,28% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp14,61 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan tren permintaan produk/layanan *top up* yang meningkat atas debitur eksisting.

Secara total, pendapatan pembiayaan usaha produktif tahun 2023 sebesar Rp113,55 triliun, meningkat 37,09% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp82,83 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan pendapatan bunga dan bagi hasil dari konvensional maupun syariah.

Pendapatan usaha lainnya tahun 2023 sebesar Rp4,44 triliun, meningkat 23,25% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp3,60 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pendapatan dari alih daya yang tumbuh sebesar Rp621,48 miliar.

Segment Revenue

During 2023, the productive financing distribution segment booked interest income and profit sharing of IDR100.59 billion, an increase 47,44% compared to 2022 which amounted to IDR68.23 billion. The increase was due to the development of work areas so that the target market was better absorbed and increased distribution of third party financing.

As for the productive financing distribution segment, it recorded provision and administration income in 2023 amounted to IDR12.96 billion, a decrease of 11,28% compared to 2022 which amounted to IDR14.61 billion. The decline was due to the trend of increasing demand for top up products/services for existing debtors.

In total, productive business financing income in 2023 amounted to IDR113.55 trillion, an increase of 37,09% compared to 2022 which reached IDR82.83 trillion. The increase came from an increase in interest income and profit sharing from both conventional and syariah.

Other operating revenues in 2023 amounted to IDR4.44 trillion, an increase of 23,25% compared to 2022 which reached IDR3.60 trillion. The increase came from an increase in revenue from outsourcing which grew by IDR621.48 billion.

**Tabel Pendapatan Segmen**
Table of Segment Revenue

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / INTEREST AND SHARIA REVENUE				
Pendapatan bunga dan bagi hasil / Interest and profit sharing revenue				
Konvensional / Conventional	78,135,728,701	66,332,595,130	11,803,133,571	17.79%
Syariah / Sharia	22,457,514,150	1,892,641,497	20,564,872,653	1,086.57%
	100,593,242,851	68,225,236,627	32,368,006,224	47.44%
Pendapatan provisi dan administrasi / Provision and administrative revenue	12,960,192,914	14,608,350,494	(1,648,157,580)	(11.28%)
Total	113,553,435,765	82,833,587,121	30,719,848,644	37.09%
PENDAPATAN USAHA LAINNYA / OTHER OPERATING REVENUES				
Alih daya / Outsourcing	3,482,608,129,383	2,841,324,253,576	641,283,875,807	22.57%
Sewa / Rental	597,236,211,664	487,440,757,271	109,795,454,393	22.52%
Pialang asuransi / Insurance brokerage service	87,622,824,317	71,989,316,618	15,633,507,699	21.72%
Barang dagangan / Sale of merchandise inventories	186,661,488,999	107,163,184,364	79,498,304,635	74.18%
Jasa manajemen dan pengadaan / Management and procurement services	48,324,238,644	80,542,617,997	(32,218,379,353)	(40.00%)
Lain-lain / Others	38,586,141,288	14,730,071,217	23,856,070,071	161.95%
Total	4,441,039,034,295	3,603,190,201,043	837,848,833,252	23.25%
Total pendapatan / Total other operating revenues	4,554,592,470,060	3,686,023,788,164	868,568,681,896	23.56%

Profitabilitas Segmen

Selama tahun 2023, PNM Venture Capital membukukan laba usaha sebesar Rp135,87 miliar, menurun sebesar 16,94% dibandingkan laba usaha di tahun 2022 yang sebesar Rp163,57 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai pengakuan provisi kerugian penurunan nilai.

Segment Profitability

During 2022, PNM Venture Capital posted an operating profit of IDR135.87 billion, a decrease of 16,94% compared to the operating profit in 2022 which amounted to IDR163.57 billion. The decrease was mainly due to an increase in the value of the recognition of provisions for impairment losses.

Tabel Profitabilitas Segmen
Segment Profitability Table

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga dan syariah / Interest and sharia revenue	113,553,435,765	82,833,587,121	30,719,848,644	37.09%
Beban bunga dan syariah / Interest and sharia expenses	(124,996,440,992)	(114,601,061,709)	(10,395,379,283)	9.07%
Total pendapatan usaha lain-lain / Total of other operating revenue	4,441,039,034,295	3,603,190,201,043	837,848,833,252	23.25%
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan / Provision for impairment losses on financial assets	(139,341,500,541)	(35,962,249,157)	(103,379,251,384)	287.47%
Beban penyusutan / Depreciation expense	(254,993,452,208)	(198,825,317,727)	(56,168,134,481)	28.25%
Beban usaha / Operating expenses	(3,899,394,198,574)	(3,152,446,882,811)	(746,947,315,763)	23.69%
Laba usaha / Operating revenue	135,866,877,745	163,572,931,994	(27,706,054,249)	(16.94%)



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Kinerja Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi Keuangan PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya (Grup), pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Kinerja keuangan PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022 ⁽¹⁾	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
ASET / ASSET				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents				
Pihak berelasi / Related parties	454,079,258,051	302,070,742,303	152,008,515,748	50.32%
Pihak ketiga / Third parties	153,236,609,321	132,118,972,894	21,117,636,427	15.98%
	607,315,867,372	434,189,715,197	173,126,152,175	39.87%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash and cash equivalents	6,800,000,000	9,000,000,000	(2,200,000,000)	(24.44%)
Piutang pembiayaan modal - neto / Capital financing receivables - net	941,499,685,368	913,149,832,123	28,349,853,245	3.10%
Piutang usaha dan lain-lain - neto / Trade and other receivables - net				
Pihak berelasi / Related parties	164,951,626,496	252,137,389,820	(87,185,763,324)	(34.58%)
Pihak ketiga / Third parties	11,376,604,617	4,192,934,786	7,183,669,831	171.33%
	176,328,231,113	256,330,324,606	(80,002,093,493)	(31.21%)
Investasi / Investment	46,105,542,992	0	46,105,542,992	100.00%
Piutang sewa pembiayaan / Finance lease receivables	37,716,819,522	9,982,585,770	27,734,233,752	277.83%
Persediaan / Inventories	3,933,911,792	2,034,000,982	1,899,910,810	93.41%
Pendapatan masih akan diterima / Accrued income	4,499,812,224	12,253,182,454	(7,753,370,230)	(63.28%)



Uraian Description	2023	2022 ¹⁾	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	134,489,885,732	64,971,889,914	69,517,995,818	107.00%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka / Advances and prepayments	57,297,315,618	45,837,079,928	11,460,235,690	25.00%
Aset tetap - neto / Fixed assets – net	811,264,133,570	675,941,056,544	135,323,077,026	20.02%
Properti investasi - neto / Investment property – net	890,518,135,357	914,108,814,023	(23,590,678,666)	(2.58%)
Aset hak guna - neto / Right-of-use assets – net	1,667,922,774	1,138,954,861	528,967,913	46.44%
Aset takberwujud - neto / Intangible assets – net	2,794,367,354	2,175,814,068	618,553,286	28.43%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	48,600,884,137	44,606,453,724	3,994,430,413	8.95%
Agunan yang diambil alih / Foreclosed assets	7,407,607,162	8,589,507,162	(1,181,900,000)	(13.76%)
Aset lain-lain / Other assets	4,373,530,256	5,255,930,483	(882,400,227)	(16.79%)
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	383,048,510,504	11.27%
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY				
Liabilitas / Liability				
Pendapatan diterima dimuka / Unearned revenues				
Pihak berelasi / Related parties	977,104,371,414	558,118,948,998	418,985,422,416	75.07%
Pihak ketiga / Third parties	1,356,012,718	422,205,050	933,807,668	221.17%
	978,460,384,132	558,541,154,048	419,919,230,084	75.18%
Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses	35,941,342,940	24,033,153,759	11,908,189,181	49.55%
Utang pajak / Tax payable	32,159,843,760	19,629,382,917	12,530,460,843	63.84%
Dana pihak ketiga / Third-party funds	336,430,456,490	294,614,005,220	41,816,451,270	14.19%
Utang lain - lain / Other payable				
Pihak berelasi / Related parties	12,615,580,576	32,261,571,961	(19,645,991,385)	(60.90%)
Pihak ketiga / Third parties	120,598,219,301	115,702,396,379	4,895,822,922	4.23%
	133,213,799,877	147,963,968,340	(14,750,168,463)	(9.97%)
Pinjaman pihak berelasi / Related party loans	8,542,114,723	116,000,000,000	(107,457,885,277)	(92.64%)
Liabilitas pembelian kendaraan / Liability purchase of vehicle	79,256,215,103	84,963,301,862	(5,707,086,759)	(6.72%)
Utang bank dan lembaga keuangan / Bank and financial institution loans				
Pihak berelasi / Related parties	32,437,464,000	16,937,464,000	15,500,000,000	91.51%
Pihak ketiga / Third parties	187,359,704,945	192,693,462,260	(5,333,757,315)	(2.77%)
	219,797,168,945	209,630,926,260	10,166,242,685	4.85%
Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga / Medium-term notes and Sukuk – third parties	1,289,700,000,000	1,204,700,000,000	85,000,000,000	7.06%
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liability	9,979,055,768	6,302,325,256	3,676,730,512	58.34%
Liabilitas sewa / Lease liabilities	36,247,296,930	5,776,697,391	30,470,599,539	527.47%
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability	34,364,666,813	166,901,608,251	(132,536,941,438)	(79.41%)
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	3,194,092,345,481	2,839,056,523,304	355,035,822,177	12.51%
Ekuitas / Equity				
Modal saham / Capital stock	364,200,000,000	364,200,000,000	-	0.00%
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali / Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	102,287,134	102,287,134	-	0.00%

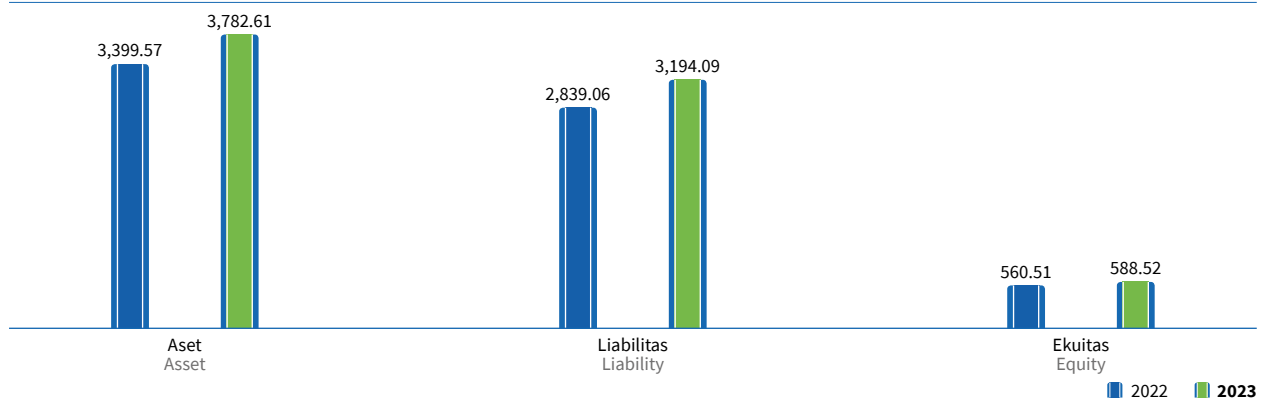


Uraian Description	2023	2022 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	12,862,388	246,809,044	(233,946,656)	(94.79%)
Saldo laba / Retained earnings				
Dicadangkan / Appropriated	92,840,000,000	92,840,000,000	-	0.00%
Belum dicadangkan / Unappropriated	102,360,783,191	73,263,694,189	29,097,089,002	39.72%
	195,200,783,191	166,103,694,189	29,097,089,002	17.52%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan / Equity attributable to Company owner	559,515,932,713	530,652,790,367	28,863,142,346	5.44%
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	29,005,374,149	29,855,828,168	(850,454,019)	(2.85%)
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	588,521,306,862	560,508,618,535	28,012,688,327	5.00%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES	3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	383,048,510,504	11.27%

*) Direklasifikasikan / Reclassified

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Graphic of the Consolidated Statement of Financial Position

(dalam miliar Rupiah / In Billion Rupiah)



Aset

Aset tahun 2023 mencapai Rp3,78 triliun, meningkat 11,27% dibandingkan dengan 2022 mencapai Rp3,40 triliun. Peningkatan yang cukup signifikan terutama pada kas dan setara kas serta aset tetap-neto.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2023 mencapai Rp607,32 miliar, meningkat 39,87% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp434,19 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan kas bank dari pihak berelasi.

Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas tahun 2023 mencapai Rp6,80 miliar, menurun 24,44% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp9,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya pencairan atas kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Asset

Assets in 2023 reached IDR3.78 triliOn, an increase of 11,27% compared to 2022 which reached IDR3.40 trilion. The significant increase was mainly in cash and cash equivalents and fixed assets-net.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2023 reached IDR607.32 billion, an increase of 39,87% compared to 2022 which reached IDR434.19 billion. The increase was mainly due to the growth of bank cash from related parties.

Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2023 reached IDR6.80 billion, a decrease of 24,44% compared to 2022 which reached IDR9.00 billion. The decrease was mainly due to the disbursement of restricted cash and cash equivalents.

Piutang Pembiayaan Modal – Neto

Piutang pembiayaan modal - neto tahun 2023 mencapai Rp941,50 miliar, meningkat 3,10% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp913,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga.

Piutang Usaha Dan Lain-Lain – Neto

Piutang usaha dan lain-lain - neto tahun 2023 mencapai Rp176,33 miliar, menurun 31,21% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp256,33 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena penurunan piutang pihak berelasi dari PT Permodalan Nasional Madani.

Investasi

Investasi tahun 2023 mencapai Rp46,10 miliar, meningkat 100,00% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tidak terdapat investasi. Peningkatan tersebut terutama dari adanya investasi dari reksa dana pendapatan tetap PNM Optima pada tahun 2023.

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan tahun 2023 mencapai Rp37,72 miliar, meningkat 277,83% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp9,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya permintaan dari PNM atas sewa alat elektronik dalam menunjang kegiatan ekspansi bisnis.

Persediaan

Persediaan tahun 2023 mencapai Rp3,93 miliar, meningkat 93,41% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp2,03 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya jumlah permintaan atas barang dagangan yang digunakan untuk menunjang operasional PNM.

Pendapatan Masih Akan Diterima

Pendapatan masih akan diterima tahun 2023 mencapai Rp4,50 miliar, menurun 63,28% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp12,25 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya amortisasi di tahun berjalan.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tahun 2023 mencapai Rp134,49 miliar, meningkat 107,00% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp64,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya PPh 4 ayat 2 atas sewa kantor dan pajak pertambahan nilai.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2023 mencapai Rp57,30 miliar, meningkat 25,00% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp45,84 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena uang muka pembelian properti investasi.

Capital Financing Receivables - Net

Capital financing receivables - net in 2023 reached IDR941.50 billion, an increase of 3,10% compared to 2022 which reached IDR913.15 billion. The increase was mainly due to increased financing channeled to third parties.

Trade and Other Receivables - Net

Trade receivables and others - net in 2023 reached IDR176.33 billion, a decrease of 31,21% compared to 2022 which reached IDR256.33 billion. The increase was mainly due to a decrease in related party receivables from PT Permodalan Nasional Madani.

Investment

Investment in 2023 reached IDR46.10 billion, an increase of 100.00% compared to 2022 which had no investment. The increase was mainly from the investment of PNM Optima fixed income mutual fund in 2023.

Finance Lease Receivables

Finance lease receivables in 2023 reached Rp37,72 miliar, an increase of 277,83% compared to 2022 which reached Rp9,98 miliar. The increase was mainly due to increased demand from PNM for rental of electronic equipment to support business expansion activities.

Inventories

Inventories for 2023 reached IDR3.93 billion, an increase of 93,41% compared to 2022 which reached IDR2.03 billion. The increase was mainly due to the increase in demand for merchandise used to support PNM's operations.

Accrued Income

Revenue to be received in 2023 reaching IDR4.50 billion, a decrease of 63,28% compared to 2022 which reached IDR12.25 billion. The decrease was mainly due to amortization in the current year.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2023 reached IDR134.49 billion, an increase of 107,00% compared to 2022 which reached IDR64.97 billion. The increase was mainly due to the increase in PPh 4 paragraph 2 on office rent and value added tax.

Advances and Prepayments

Advances and prepaid expenses in 2023 reached IDR57.30 billion, an increase of 25,00% compared to 2022 which reached IDR45.84 billion. The increase was mainly due to advance purchase of investment properties.



Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto tahun 2023 mencapai Rp811,26 miliar, meningkat 20,02% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp675,94 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembelian kendaraan baik motor maupun mobil, peralatan kantor dan bangunan.

Properti Investasi - Neto

Properti investasi - neto tahun 2023 mencapai Rp890,52 miliar, menurun 2,58% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp914,11 miliar. Penurunan tersebut terutama karena depresiasi penyusutan tahun berjalan.

Aset Hak Guna - Neto

Aset hak guna - neto tahun 2023 mencapai Rp1,67 miliar, meningkat 46,44% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp1,14 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan bangunan.

Aset Takberwujud - Neto

Aset takberwujud - neto tahun 2023 mencapai Rp2,79 miliar, meningkat 28,32% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp2,18 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya penambahan Aplikasi More.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2023 mencapai Rp48,60 miliar, meningkat 8,95% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp44,61 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kerugian fiskal.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih tahun 2023 mencapai Rp7,41 miliar, menurun 13,76% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp8,59 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya penjualan berupa tanah dan bangunan.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tahun 2023 mencapai Rp4,37 miliar, menurun 16,79% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp5,26 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari adanya pengembalian uang jaminan sewa gedung.

Liabilitas

Liabilitas tahun 2023 mencapai Rp3,19 triliun, meningkat 12,51% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp2,84 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pendapatan diterima dimuka serta surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga.

Fixed Assets - Net

Fixed assets - net in 2022 reached IDR811.26 billion, an increase of 20,02% compared to 2022 which reached IDR675.94 billion. The increase was mainly due to increased purchases of vehicles, both motorbikes and cars, office equipment and buildings.

Investment Properties - Net

Investment properties - net in 2023 reached IDR890.52 billion, a decrease of 2,58% compared to 2022 which reached IDR914.11 billion. The decrease was mainly due to the current year's depreciation.

Right-of-Use Assets - Net

Right-of-use assets - net in 2023 reached IDR1.67 billion, an increase of 46,44% compared to 2022 which reached IDR1.14 billion. The increase mainly came from building additions.

Intangible Assets - Net

Intangible assets - net in 2023 reached IDR2.79 billion, an increase of 28,32% compared to 2022 which reached 2022 IDR2.18 billion. The increase mainly came from the addition of the More Application.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2023 reached IDR48.60 billion, an increase of 8,95% compared to 2022 which reached IDR44.61 billion. The increase mainly came from fiscal losses.

Foreclosed Assets

Collateral foreclosed on in 2023 reached IDR7.41 billion, a decrease of 13,76% compared to 2022 which reached IDR8.59 billion. The decrease was mainly due to sales of land and buildings.

Other Assets

Other assets in 2023 reached IDR4.37 billion, a decrease of 16,79% compared to 2022 which reached IDR5.26 billion. The decrease mainly came from refunds of building rental deposits.

Liabilities

Liabilities in 2023 reached IDR3.19 trillion, an increase of 12,51% compared to 2022 which reached IDR2.84 trillion. The increase was mainly derived from the growth in unearned income and medium-term debt securities and sukuk- third party.



Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka tahun 2023 mencapai Rp978,46 miliar, meningkat 75,18% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp558,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya jumlah kantor dan kendaraan yang disewakan untuk mendukung ekspansi usaha PNM.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar tahun 2023 mencapai Rp35,94 miliar, meningkat 49,55% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp24,03 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari *accrue* beban bunga pinjaman yang selaras dengan meningkatnya jumlah utang bank dan operasional kantor.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2023 mencapai Rp32,16 miliar, meningkat 63,84% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp19,63 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pajak kini dari entitas anak.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga tahun 2023 mencapai Rp336,43 miliar, meningkat 14,19% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp294,61 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan deposito berjangka. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dikelola oleh PNM VS dan entitas anak.

Utang Lain – Lain

Utang lain - lain tahun 2023 mencapai Rp133,21 miliar, menurun 9,97% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp147,96 miliar. Penurunan tersebut terutama karena turunnya utang dari PNM. Utang lain-lain kepada PNM merupakan penerimaan dana klaim dari perusahaan asuransi yang belum diteruskan ke pelanggan (tertanggung) dan dana talangan sewa kantor. Utang lain-lain kepada PNM tidak berbunga dan dibayarkan sesuai permintaan

Pinjaman Pihak Berelasi

Pinjaman pihak berelasi tahun 2023 mencapai Rp8,54 miliar, menurun 92,64% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp116,00 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya pelunasan kepada PNM.

Liabilitas Pembelian Kendaraan

Liabilitas pembelian kendaraan tahun 2023 mencapai Rp79,26 miliar, menurun 6,72% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp84,96 miliar. Penurunan tersebut terutama karena pembayaran angsuran yang dilakukan sesuai dengan tabel angsuran.

Unearned Revenues

Revenue received in advance in 2023 reached IDR978.46 billion, an increase of 75,18% compared to 2022 which reached IDR558.54 billion. The increase was mainly due to the increase in the number of offices and vehicles rented to support PNM's business expansion.

Accrued Expense

Accrued expenses in 2023 reached IDR35.94 billion, an increase of 49,55% compared to 2022 which reached IDR24.03 billion. The increase mainly came from accrued loan interest expenses which were in line with the increase in the amount of bank debt and office operations.

Taxes Payable

Taxes payable in 2023 reached IDR32.16 billion, an increase of 63,84% compared to 2022 which reached IDR19.63 billion. . The increase mainly came from the increase in current tax from subsidiaries.

Third-Party Funds

Third-party funds in 2023 reached IDR336.43 billion, an increase of 14,19% compared to 2022 which reached IDR294.61 billion. The increase mainly came from an increase in time deposits. Third party funds represent funds managed by PNM VS and its subsidiaries.

Other Payables

Other payables in 2023 reached IDR133.21 billion, a decrease of 9,97% compared to 2022 which reached IDR147.96 billion. The decrease was mainly due to the decrease in payables from PNM. Other payables to PNM represented receipt of claim funds from insurance companies that had not been forwarded to customers (insured) and office rent bailout funds. Other payables to PNM were non-interest bearing and payable on demand.

Related Party Loans

Loans from related parties in 2023 reached IDR8.54 billion, a decrease of 92,64% compared to 2022 which reached IDR116.00 billion. The decrease was mainly due to payments to PNM.

Liabilities for Purchasing Vehicle

Liabilities for purchasing vehicles in 2023 reached IDR79.26 billion, a decrease of 6,72% compared to 2022 which reached IDR84.96 billion. The decrease was mainly due to installment payments made in accordance with the installment table.



Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang bank dan lembaga keuangan tahun 2023 mencapai Rp219,80 miliar, meningkat 4,85% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp209,63 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan utang dari PT Danareksa Capital dan PT Pegadaian.

Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk - Pihak Ketiga

Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga tahun 2023 mencapai Rp1,29 triliun, meningkat 7,06% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp1,20 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan dari penerbitan MTN dan Sukuk Mudharabah.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2023 mencapai Rp9,98 miliar, meningkat 58,34% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp6,30 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penyusutan aset tetap.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa tahun 2023 mencapai Rp36,25 miliar, meningkat 527,47% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp5,78 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan sewa server dalam mendukung ekspansi Perusahaan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2023 mencapai Rp34,36 miliar, menurun 79,41% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp166,90 miliar. Penurunan tersebut terutama karena Perusahaan telah memperhitungkan dan membayarkan imbalan kepada tenaga kerja alih daya pada tahun berjalan.

Ekuitas

Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp588,52 miliar, meningkat 5,00% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp560,51 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari saldo laba karena laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Modal Saham

Modal saham tahun 2023 mencapai Rp364,20 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022. Hal tersebut disebabkan karena tidak ada setoran modal.

Bank and Financial Institutions Loans

Bank and financial institution loans in 2023 reached IDR219.80 billion, an increase of 4,85% compared to 2022 which reached IDR209.63 billion. The increase was mainly due to additional debt from PT Danareksa Capital and PT Pegadaian.

Medium-Term Notes and Sukuk – Third Parties

Medium-term notes and sukuk – third parties in 2023 reached IDR1.29 trillion, an increase of 7,06% compared to 2022 which reached IDR1.20 trillion. The increase was mainly due to additional issuance of MTN and Sukuk Mudharabah.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2023 reached IDR9.98 billion, an increase of 58,34% compared to 2022 which reached IDR6.30 billion. The increase was mainly due to depreciation of fixed assets.

Lease Liabilities

Lease liabilities in 2023 reached IDR36.25 billion, an increase of 527,47% compared to 2022 which reached IDR5.78 billion. The increase was mainly due to additional server rentals to support the Company's expansion.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefit liabilities in 2023 reached IDR34.36 billion, a decrease of 79,41% compared to 2022 which reached IDR166.90 billion. The decrease was mainly because the Company had calculated and paid compensation to outsourced workers in the current year.

Equity

Equity in 2023 reached IDR588.52 billion, an increase of 5,00% compared to 2022 which reached IDR560.51 billion. The increase mainly came from retained earnings due to the current year's profit attributable to the owners of the Company.

Capital Stock

Share capital in 2023 reached IDR364.20 billion, unchanged compared to 2022. This was because there was no paid-up capital.



Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tahun 2023 mencapai Rp102,29 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp102,29 juta. Hal tersebut disebabkan tidak ada restrukturisasi dari tahun 2022 dan 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2023 mencapai Rp2,86 juta, menurun 94,79% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp246,81 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari keuntungan dan kerugian dari aktuarial.

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2023 mencapai Rp195,20 juta, meningkat 17,52% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp166,13 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

The difference in the value of restructuring transactions of entities under common control in 2023 reached IDR102.29 million, unchanged compared to 2022 which reached IDR102.29 million. This is due to no restructuring from 2022 and 2023.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2023 reached IDR2.86 million, a decrease of 94,79% compared to 2022 which reached IDR246.81 million. The decrease mainly came from gains and losses from the actuarial.

Retained earnings

Retained earnings in 2023 reached IDR195.20 million, an increase of 17,52% compared to 2022 which reached IDR166.13 million. The increase mainly came from profit for the current year.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022 ¹	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga dan syariah / Interest and sharia revenues	113,553,435,765	82,833,587,121	30,719,848,644	37.09%
Beban bunga dan syariah / Interest and sharia expenses	(124,996,440,992)	(114,601,061,709)	(10,395,379,283)	9.07%
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO / INTEREST AND SHARIA EXPENSES - NET	(11,443,005,227)	(31,767,474,588)	20,324,469,361	(63.98%)
PENDAPATAN USAHA LAINNYA DARI: / OTHER OPERATING REVENUES FROM:				
Alih daya / Outsourcing service	3,482,608,129,383	2,841,324,253,576	641,283,875,807	22.57%
Sewa / Rental	597,236,211,664	487,440,757,271	109,795,454,393	22.52%
Pialang asuransi / Insurance brokerage Service	87,622,824,317	71,989,316,618	15,633,507,699	21.72%
Barang dagangan / Merchandise	186,661,488,999	107,163,184,364	79,498,304,635	74.18%
Jasa manajemen dan pengadaan / Management and procurement services	48,324,238,644	80,542,617,997	(32,218,379,353)	(40.00%)
Lain-lain / Others	38,586,141,288	14,730,071,217	23,856,070,071	161.95%
Total pendapatan usaha lain-lain / Total of other operating revenue	4,441,039,034,295	3,603,190,201,043	837,848,833,252	23.25%
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan / Provision for impairment losses on financial assets	(139,341,500,541)	(35,962,249,157)	(103,379,251,384)	287.47%
Beban usaha / Operating expenses	(4,154,387,650,782)	(3,351,272,200,538)	(803,115,450,244)	23.96%
LABA USAHA / OPERATING INCOME	135,866,877,745	163,572,931,994	(27,706,054,249)	(16.94%)
Pendapatan (beban) Lain-lain - neto / Other Expenses - net	(38,126,633,502)	(65,886,125,058)	27,759,491,556	(42.13%)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX	97,740,244,243	118,302,151,702	(20,561,907,459)	(17.38%)



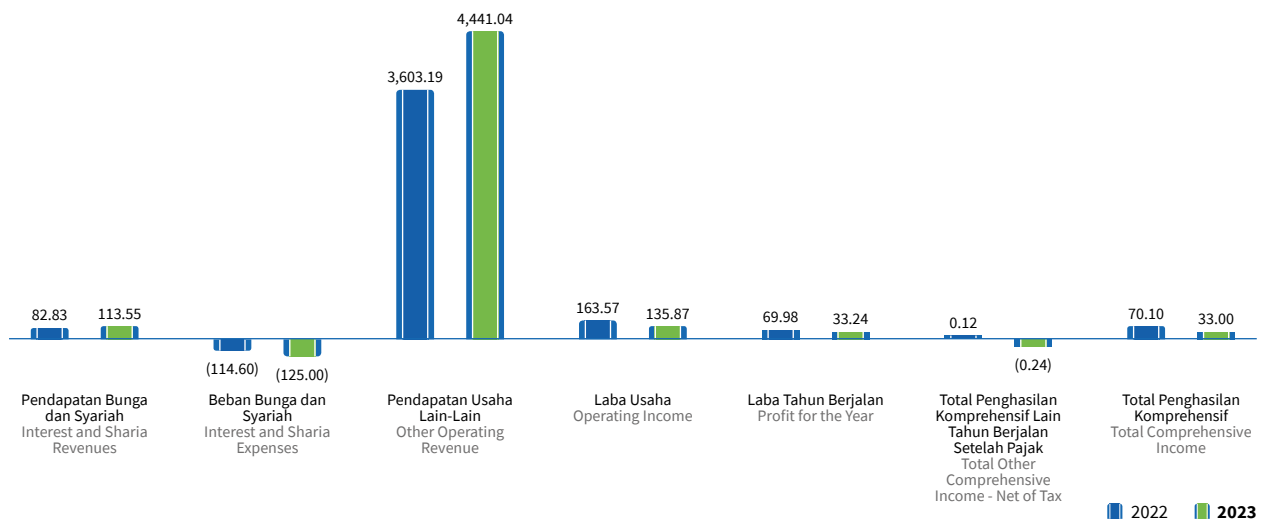
Uraian Description	2023	2022 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO / INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET				
Kini / Current	(64,749,148,091)	(44,136,358,304)	(20,612,789,787)	46.70%
Tangguhan / Deferred	249,398,751	(4,189,687,779)	4,439,086,530	(105.95%)
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expense – Net	(64,499,749,340)	(48,326,046,083)	(16,173,703,257)	33.47%
LABA TAHUN BERJALAN / PROFIT FOR THE YEAR	33,240,494,903	69,976,105,619	(36,735,610,716)	(52.50%)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: / Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti / Remeasurement of the defined benefit obligation	(310,459,774)	154,456,752	(464,916,526)	(301.00%)
Beban pajak penghasilan terkait / Related income tax expense	68,301,150	(33,980,485)	102,281,635	(301.00%)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak / Total other comprehensive income - net of tax	(242,158,624)	120,476,267	(362,634,891)	(301.00%)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	32,998,336,279	70,096,581,886	(37,098,245,607)	(52.92%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	25,244,376,857	60,451,989,449	(35,207,612,592)	(58.24%)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	7,996,118,046	9,524,116,170	(1,527,998,124)	(16.04%)
Total	33,240,494,903	69,976,105,619	(36,735,610,716)	(52.50%)
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: / Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	25,010,430,201	60,563,057,510	(35,552,627,309)	(58.70%)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	7,987,906,078	9,533,524,376	(1,545,618,298)	(16.21%)
Total	32,998,336,279	70,096,581,886	(37,098,245,607)	(52.92%)

*) Direklasifikasikan / Reclassified

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Graph of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah / In Billion Rupiah)



Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2023 mencapai Rp113,55 miliar, meningkat 37,09% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp82,83 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya penyaluran pembiayaan kepada pihak ketiga.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah tahun 2023 mencapai Rp124,99 miliar, meningkat 9,07% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp114,60 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya peningkatan beban bunga dari bagi hasil bank dan lembaga keuangan.

Beban Bunga dan Syariah - Neto

Beban bunga dan syariah - neto tahun 2023 mencapai Rp11,44 miliar, menurun 63,98% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp31,77 miliar. Penurunan tersebut terutama karena pendapatan bunga dan syariah dari penyaluran pembiayaan lebih besar daripada beban bunga dan syariah di tahun berjalan.

Total Pendapatan Usaha Lain-Lain

Total pendapatan usaha lain-lain tahun 2023 mencapai Rp4,44 triliun, meningkat 23,23% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp3,60 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan pendapatan dari alih daya, sewa dan barang dagangan.

Provisi Kerugian Penurunan Nilai dalam Instrumen Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan tahun 2023 mencapai Rp139,34 miliar, meningkat 287,47% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp35,96 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari piutang pembiayaan yang memiliki kolektibilitas lebih dari 180 hari.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2023 mencapai Rp4,15 triliun, meningkat 23,96% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp3,35 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan beban alih daya.

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2023 mencapai Rp137,87 miliar, menurun 16,94% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp163,57 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena beban usaha lebih besar dari pendapatan usaha lainnya.

Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan Neto

Beban pajak penghasilan neto tahun 2023 mencapai Rp38,13 miliar, menurun 42,13% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp65,89 miliar. Penurunan tersebut karena pendapatan lain-lain

Interest and Sharia Revenue

Interest and Sharia revenue in 2023 reached IDR113.55 billion, an increase of 37,09% compared to 2022 which reached IDR82.83 billion. This increase was mainly due to increased disbursement of financing to third parties.

Interest and Sharia Expenses

Interest and Sharia expenses in 2023 reached IDR124.99 billion, an increase of 9,07% compared to 2022 which reached IDR114.60 billion. The increase was mainly due to an increase in interest expense from profit sharing of banks and financial institutions.

Interest and Sharia Expenses - Net

Interest and Sharia expenses - net in 2023 reached IDR11.44 billion, a decrease of 63,98% compared to 2022 which reached IDR31.77 billion. The decrease was mainly because interest and sharia income from financing distribution was greater than interest and sharia expenses in the current year.

Total of Other Operating Revenue

Total other operating revenue in 2023 reached IDR4.44 trillion, an increase of 23,23% compared to 2022 which reached IDR3.60 trillion. The increase was mainly due to growth in revenue from outsourcing, rental, and merchandise.

Provision For Impairment Losses on Financial Instruments

Provision for impairment losses on financial instruments in 2023 reached IDR139.34 billion, an increase of 287,47% compared to 2022 which reached IDR35.96 billion. The increase mainly came from financing receivables which had a collectibility of more than 180 days.

Operating Expenses

Operating expenses in 2023 reached IDR4.15 trillion, an increase of 23,96% compared to 2022 which reached IDR3.35 trillion. The increase was mainly due to outsourced service expenses.

Operating Profit

Operating profit in 2023 reached IDR137.87 billion, a decrease of 16,94% compared to 2022 which reached IDR163.57 billion. The decrease was mainly due to operating expenses bigger than other operating income.

Income Tax Expenses - Net

Income tax expense - net in 2023 reached IDR38.13 billion, a decrease of 42,13% compared to 2022 which reached IDR65.89 billion. The decrease was due to other income bigger compared



lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu sedangkan beban lain-lain mengalami penurunan terutama pada beban bunga.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2023 mencapai Rp33,24 miliar, menurun 52,50% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp69,98 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 mencapai Rp25,24 miliar, menurun 58,24% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp60,45 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan pengendali tahun 2023 mencapai Rp8,00 miliar, menurun 16,04% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp9,52 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tahun 2023 mencapai (Rp242,16) juta, menurun 301,00% dibandingkan dengan tahun Rp120,47 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tahun 2023 mencapai Rp33,00 miliar, menurun 52,92% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp70,10 miliar. Penurunan tersebut terutama sejalan dengan turunnya laba tahun berjalan.

Adapun total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 mencapai Rp25,01 miliar, menurun 58,70% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp60,56 miliar. Sedangkan total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali mencapai Rp7,99 miliar, menurun 16,21% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp9,53 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Arus Kas Konsolidasian

Table of Consolidated Cash Flows

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari kegiatan pembiayaan / Receipts from capital financing	121,306,805,995	103,524,380,181	17,782,425,814	17.18%
Penerimaan kas dari pelanggan / Receipts from customers	4,964,654,248,629	3,607,181,697,082	1,357,472,551,547	37.63%
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan nasabah / Receipts from Investee Company (PPU) and customers	170,867,433,500	268,490,081,589	(97,622,648,089)	(36.36%)

to last year, while other expenses decreased, especially interest expenses.

Profit For the Year

Profit for the year 2023 reached IDR33.24 billion, a decrease of 52,50% compared to 2022 which reached IDR69.98 billion. The decrease was mainly due to a decrease in profit before income tax.

The profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2023 reached IDR25.24 billion, a decrease of 58,24% compared to 2022 which reached IDR60.45 billion. Meanwhile, profit for the year attributable to controlling interests in 2023 reached IDR8.00 billion, a decrease of 54.81% compared to 2022 which reached IDR9.52 billion.

Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax

Total other comprehensive income for the current year after tax in 2023 reached (IDR242.16) million, a decrease of 301,00% compared to 2022 which reached IDR120.47 million. . The decrease was mainly due to a decrease in the remeasurement of the defined benefit obligation.

Total Comprehensive Income

Total other comprehensive income for the current year after tax reached IDR33.00 billion, a decrease of 52,92% compared to 2022 which reached IDR70.10 billion. The decline was mainly in line with the decline in profit for the year.

The total comprehensive income attributable to owners of the parent entity reached IDR25.01 billion, a decrease of 58,70% compared to 2022 which reached IDR60.56 billion. Meanwhile, the total comprehensive income attributable to non controlling interests reached IDR7.99 billion, a decrease of 16,21% compared to 2022 which reached IDR9.53 billion.

Consolidated Statement of Cash Flows



Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pembayaran kepada PPU / Disbursements to PPU	(338,558,787,287)	(380,621,051,263)	42,062,263,976	(11.05%)
Bunga dan beban syariah / Payment of interest and sharia expenses	(111,090,885,445)	(116,184,481,268)	5,093,595,823	(4.38%)
Pembayaran kas kepada: / Payments to:				
Pemasok / Supplier	(451,847,554,476)	(322,989,493,557)	(128,858,060,919)	39.90%
Direksi dan karyawan / Directors and employees	(3,656,509,049,952)	(2,793,237,990,632)	(863,271,059,320)	30.91%
Pembayaran pajak penghasilan / Income tax paid	(59,990,426,586)	(43,679,022,691)	(16,311,403,895)	37.34%
Pembayaran beban keuangan / Finance charged paid	(53,081,336,798)	(68,214,383,170)	15,133,046,372	(22.18%)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash provided by operating activities	585,750,447,580	254,269,736,271	331,480,711,309	130.37%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan bunga / Interests received	12,365,045,241	7,361,830,841	5,003,214,400	67.96%
Perolehan aset tetap / Acquisition of property and equipment	(252,327,925,500)	(301,695,011,960)	49,367,086,460	(16.36%)
Perolehan aset hak guna / Acquisition of use rights assets	(1,698,945,000)	(1,191,983,512)	(506,961,488)	42.53%
Perolehan properti investasi / Acquisition of investment property	(632,025,000)	(16,247,759,532)	15,615,734,532	(96.11%)
Perolehan reksadana / Mutual fund earnings	(46,000,000,000)	-	(46,000,000,000)	(100.00)
Perolehan aset tak berwujud / Acquisition of intangible assets	(1,321,715,946)	(1,646,011,556)	324,295,610	(19.70%)
Penambahan agunan yang diambil alih / Addition to foreclosed assets	-	(1,446,515,333)	1,446,515,333	(100.00%)
Hasil dari penghapusan agunan yang diambil alih / Proceeds from disposal of foreclosed assets	1,181,900,000	3,767,935,240	(2,586,035,240)	(68.63%)
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of property and equipment	45,211,143,694	18,373,151,627	26,837,992,067	146.07%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(243,222,522,511)	(292,724,364,185)	49,501,841,674	(16.91%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan / Proceeds from bank and financial institution loans	85,748,600,000	140,262,690,370	(54,514,090,370)	(38.87%)
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan / Payments of bank and financial institution loans	(75,582,357,315)	(114,161,496,905)	38,579,139,590	(33.79%)
Penerimaan dari surat utang medium jangka menengah dan sukuk / Proceeds from issuance of medium-term notes and sukuk	425,000,000,000	362,700,000,000	62,300,000,000	17.18%
Pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk / Payments of medium-term notes and sukuk	(340,000,000,000)	(512,700,000,000)	172,700,000,000	(33.68%)
Pembayaran pinjaman pihak berelasi / Payments of related party loans	(107,457,885,277)	(1,081,600,000)	(106,376,285,277)	9,835.09%
Penerimaan pinjaman pihak berelasi / Proceeds from related party loans	-	100,000,000,000	(100,000,000,000)	(100.00%)
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan / Payment of liabilities for purchase of vehicles	(145,611,391,868)	(52,550,448,061)	(93,060,943,807)	177.09%
Pembayaran liabilitas sewa / Payment of lease liabilities	(6,513,090,482)	(990,043,194)	(5,523,047,288)	557.86%
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali / Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests	(5,872,288,347)	(5,254,182,441)	(618,105,906)	11.76%
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak / Proceeds from issuance of capital stock to non-controlling interests in subsidiaries	886,640,395	228,225,000	658,415,395	288.49%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash (used in) provided by financing activities	(169,401,772,894)	(83,546,855,231)	(85,854,917,663)	102.76%

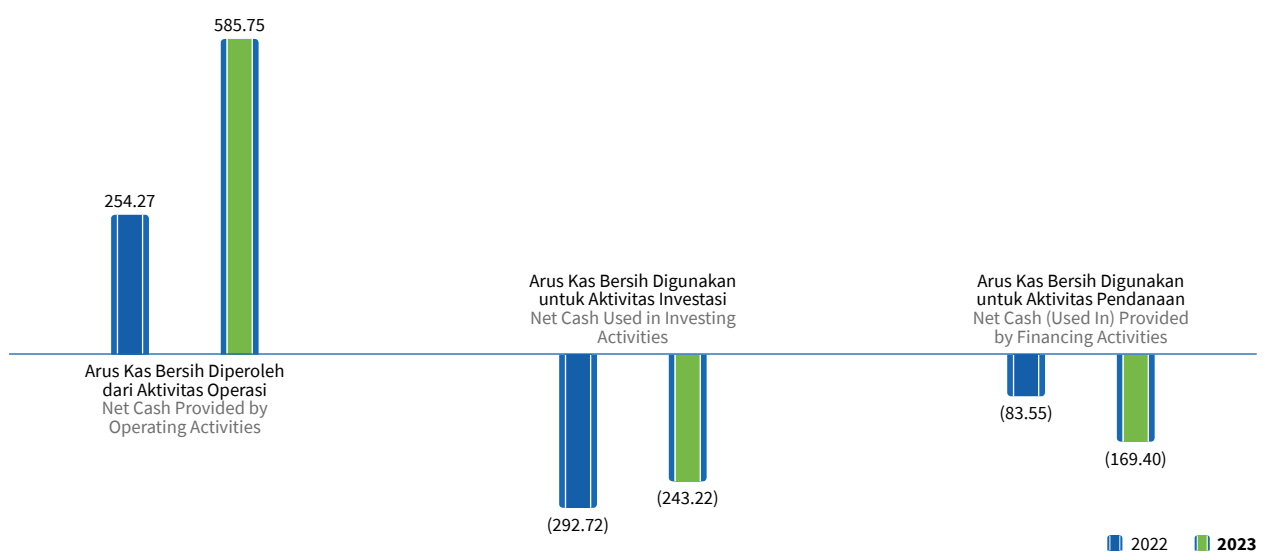


Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS / NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	173,126,152,175	(122,001,483,145)	295,127,635,320	(241.90%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN / CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	434,189,715,197	556,191,198,342	(122,001,483,145)	(21.94%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN / CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	607,315,867,372	434,189,715,197	173,126,152,175	39.87%

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian

Graph of the Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah / In Billion Rupiah)



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp585,75 miliar, mengalami peningkatan 130,37% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp254,27 miliar. Peningkatan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi terutama dikarenakan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2023 reached IDR585.75 billion, an increase of 130,37% compared to 2022 which reached IDR254.27 billion. The increase in cash flows from operating activities was mainly due to the increase in cash receipts from customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp243,22 miliar, mengalami penurunan 16,91% dibandingkan dengan tahun 2022 mencapai Rp292,72 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan karena penurunan perolehan aset tetap dan perolehan properti investasi.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2023 reached IDR243.22 billion, a decrease of 16,91% compared to 2022 which reached IDR292.72 billion. This was mainly due to a decrease in the acquisition of fixed assets and acquisition of investment properties.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp169,40 miliar, meningkat 102,76% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp83,55 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan karena adanya pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk, pembayaran pinjaman pihak berelasi, pembayaran liabilitas pembelian kendaraan.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2023 amounted to IDR169.40 billion, an increase of 102,76% compared to 2022 which reached IDR83.55 billion. This was mainly due to payments for medium-term debt securities and sukuk, payments for related party loans, payments for vehicle purchase obligations.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Kemampuan membayar utang jangka pendek PNM Venture Capital ditunjukkan dengan rasio likuiditas yaitu total aset lancar dibagi dengan total liabilitas lancar sebagai berikut.

Tabel Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio Table

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022 ^{*)}	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total aset lancar / Total current assets	1,355,003,315,342	1,088,273,288,656	266,730,026,686
Total liabilitas lancar / Total current liabilities	1,522,772,912,363	1,433,031,618,290	89,741,294,073
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	88.98%	75.94%	13.04%

^{*)} Direklasifikasikan / Reclassified

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas mengalami kenaikan sebesar 13,04% dari 75,94% tahun 2022 menjadi 88,98% tahun 2023, terutama karena adanya kenaikan aset lancar sebesar 24,51% dan peningkatan liabilitas lancar sebesar 6,26% pada tahun 2023. Aset lancar mengalami kenaikan karena adanya kenaikan kas dan setara kas, penempatan investasi sedangkan peningkatan liabilitas lancar karena adanya peningkatan pinjaman pihak berelasi jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas sewa dan dana pihak ketiga.

Ability to Pay Debt and Debt Collectibility

Ability to Pay Debt

The ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratio while the ability to pay long-term debt is reflected in the solvency ratio.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The ability to pay PNM Venture Capital short-term debt is indicated by the liquidity ratio, namely total current assets divided by total current liabilities as follows.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off its current liabilities using its current assets. The liquidity ratio increased by 13.04% from 75.94% in 2022 to 88.98% in 2023, mainly due to an increase in current assets of 24.51% and an increase in current liabilities of 6.26% in 2023. Current assets increased due to an increase in cash and cash equivalents, investment placements, while an increase in current liabilities was due to an increase in related party loans due within one year, rental liabilities and third party funds.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan PNM Venture Capital dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

Solvency ratio which shows PNM Venture Capital's ability to pay its obligations, especially long-term obligations.

Tabel Rasio Solvabilitas
Solvability Ratio Table

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022 ^{*)}	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total aset / Total assets	3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	383,048,510,504
Total liabilitas / Total liabilities	3,194,092,345,481	2,839,056,523,304	355,035,822,177
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio	118.43%	119.74%	(1.32%)

^{*)} Direklasifikasikan / Reclassified



Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas mengalami penurunan sebesar 1,32% dari 199,74% tahun 2022 menjadi 118,43% tahun 2023. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan aset yang lebih besar dari peningkatan liabilitas tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Total aset mengalami peningkatan sebesar 11,27% dari Rp3,40 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,78 triliun pada tahun 2023, terutama karena peningkatan kas dan setara kas. Sedangkan total liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp355,04 miliar atau 12,51% dari Rp2,84 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,19 triliun pada tahun 2023. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan diterima dimuka serta surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga.

Kolektibilitas Piutang

Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang disajikan pada dalam tabel di bawah ini.

Tabel Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Table

(dalam % / in %)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Non Performing Financing (NPF)	3.00%	3.06%	(0.06%)

Rasio NPF tahun 2023 mencapai 3,00% mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,06%, Persentase NPF yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan PNM Venture Capital. Perbaikan NPF ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan PNM Venture Capital pada 2023. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah, PNM Venture Capital melakukan inisiatif berikut:

1. Debitur PNM Venture Capital yang mengalami kesulitan pemenuhan kewajiban karena ada penurunan usaha ditawarkan fasilitas restruktur yang disesuaikan dengan kemampuan bayar debitur.
2. Meningkatkan portofolio pembiayaan dengan selektif dan mengutamakan prinsip kehati-hatian.
3. Melakukan klaim penjaminan/asuransi pembiayaan.
4. Melakukan penagihan atas pembiayaan yang bermasalah secara optimal.
5. Melakukan jual sukarela dan lelang atas jaminan yang diagunkan ke Perusahaan

Selain hal tersebut, sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM Venture Capital juga memiliki kebijakan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap debitur menunggak yang bertujuan untuk:

The solvency ratio describes the Company's ability to pay off all its liabilities using all its assets. The solvency ratio decreased by 1.32% from 199.74% in 2022 to 118.43% in 2023. This illustrated an increase in assets that was greater than the increase in liabilities in 2023 when compared to 2022. Total assets increased by 11.27% from IDR3.40 trillion in 2022 to IDR3.78 trillion in 2023, mainly due to an increase in cash and cash equivalents. Meanwhile, total liabilities increased by IDR355.04 billion or 12.51% from IDR2.84 trillion in 2022 to IDR3.19 trillion in 2023. The increase in liabilities was mainly due to an increase in unearned income and medium-term debt securities and sukuk-third parties.

Receivables Collectability

Information regarding the collectability level of receivables is presented in the table below.

The NPF ratio in 2023 reached 3.00%, there was an improvement compared to the previous year which amounted to 3.06%, The low NPF percentage indicates the healthy level of collectability of loans disbursed by PNM Venture Capital. This NPF improvement was achieved thanks to various strategic focus initiatives carried out by PNM Venture Capital in 2023. To reduce the non-performing financing ratio, PNM Venture Capital carried out the following initiatives:

1. PNM Venture Capital debtors who experience difficulties fulfilling their obligations due to a decline in business are offered restructuring facilities that are adjusted to the debtor's ability to pay.
2. Increasing the financing portfolio selectively and prioritizing the principle of prudence.
3. Making insurance/financing insurance claims.
4. Optimally collecting troubled financing.
5. Carrying out voluntary sales and auctions of collateral pledged to the Company

As an effort to minimize the number of bad loans, PNM Venture Capital also has policies for dealing with arrears and problem financing. Handling of arrears and problem financing is a billing and settlement process for delinquent customers that aims to:



1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar.
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan.
2. Restrukturisasi pembiayaan PNM Venture Capital melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write off*).
4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM Venture Capital memiliki empat segmen usaha, yaitu penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasang Usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha, dan/ atau pembiayaan usaha produktif. Tingkat kolektibilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan usaha produktif.

Adapun rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut

1. Maintain the quality of the financing portfolio so that it remains current,
2. Improve the collectibility of financing,
3. Reduce the cost of allowance for impairment losses.

Provisions for handling arrears and problem financing include the following stages:

1. Billing.
2. Restructuring financing PNM Venture Capital through rescheduling, reconditioning, and restructuring.
3. Handling problematic financing with a phase-out strategy through approaches outside the legal channels (*soft approach*), approaches through legal channels (*hard approach*), and writing off financing (*write-off*).
4. Termination of problematic financing with authority that must be used with full responsibility, prudence, and compliance with applicable laws/provisions..

In carrying out its operational activities, PNM Venture Capital has four business segments, namely equity participation, participation through the purchase of convertible bonds, financing through the purchase of debt securities issued by business pairs at the start-up and/or business development stages, and/or productive business financing. The collectability level in the four business segments only covers productive business financing.

The details of capital financing receivables based on collectibility are as follows.

Tabel Piutang Pembiayaan Modal Berdasarkan Kolektibilitas
Table of Capital Financing Receivables Based on Collectibility

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
0 - 30 hari / 0 - 30 days	819,694,104,758	770,830,618,210	48,863,486,548	6.34%
31-90 hari / 31-90 days	154,522,908,858	173,692,653,735	(19,169,744,877)	(11.04%)
91-120 hari / 91-120 days	4,752,987,217	2,478,993,688	2,273,993,529	91.73%
121 - 180 hari / 121 - 180 days	4,609,662,481	1,132,161,518	3,477,500,963	307.16%
>180 hari / >180 days	53,545,415,155	56,572,134,223	(3,026,719,068)	(5.35%)
Total	1,037,125,078,468	1,004,706,561,374	32,418,517,094	3.23%
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Minus: Allowance for impairment losses	(95,625,393,100)	(91,556,729,251)	(4,068,663,849)	4.44%
Neto / Net	941,499,685,368	913,149,832,123	28,349,853,245	3.10%

Piutang pembiayaan modal yang mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2023 yaitu jangka waktu 31-90 hari yang turun sebesar Rp19,17 miliar dan kemudian diikuti jangka waktu >180 hari yang turun Rp3,03 miliar. Sedangkan piutang pembiayaan modal jangka

Capital financing receivables that experienced the highest decline in 2023 were the 31-90 day period which decreased by IDR19.17 billion and then followed by the >180 day period which decreased by IDR3.03 billion. Meanwhile, capital financing receivables with a



waktu 0-30 hari meningkat Rp48,86 miliar, jangka waktu 121-180 hari meningkat Rp3,48 miliar dan jangka waktu 91-120 hari meningkat Rp2,27 miliar.

period of 0-30 days increased by IDR48.86 billion, a period of 121-180 days increased by IDR3.48 billion, and 91-120 days increased by IDR2.27 billion.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal PNM Venture Capital adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur modal PNM Venture Capital terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas pembelian kendaraan, surat utang jangka menengah dan sukuk, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Direksi PNM Venture Capital secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel Gearing Ratio
Table of Gearing Ratio

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total pinjaman / Total Debt	1,633,542,795,701	1,621,070,925,513	12,471,870,188
Dikurangi: / Less:			
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	(607,315,867,372)	(434,189,715,197)	(173,126,152,175)
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya / Restricted cash and cash equivalents	(6,800,000,000)	(9,000,000,000)	2,200,000,000
Utang neto / Net debt	1,019,426,928,329	1,177,881,210,316	(158,454,281,987)
Total ekuitas / Total equity	588,521,306,862	560,508,618,535	28,012,688,327
Gearing ratio (kali / times)	1.73	2.10	(0.37)
Debt to equity ratio (%)	2.78	2.89	(0.11)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Modal Ventura, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh PNM Venture Capital adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja).

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Venture Capital Businesses, the ratios that must be met by the Company are as follows (calculated based on the parent entity's financial statements only).



Tabel Rasio-Rasio yang Harus Dipenuhi Oleh PNM Venture Capital
Table of Ratios That Must Be Fulfilled by PNM Venture Capital

Uraian Description	Persyaratan Condition	Pemenuhan Fulfillment	
		2023	2022
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha / Equity participation to total business activities	Minimal 15% Minimum 15%	40%	43%
Investasi, penyertaan dan/ atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset / Investments and receivables from operating activities to total assets	Minimal 40% Minimum 40%	92%	94%
Gearing ratio	Maksimal 10 x Minimum 10 x	1.42x	0.91x
Ekuitas terhadap modal disetor / Equity to paid-up capital	Minimal 30% Minimum 30%	155%	148%
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha / Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities	Minimal 5% Minimum 5%	54%	45%
Tingkat kesehatan keuangan / Financial soundness level	Sehat Sound	Sehat sekali extremely sound	Sehat sekali extremely sound

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PNM Venture Capital telah memenuhi semua persyaratan di atas.

As of December 31, 2023, and 2022, PNM Venture Capital complied with all of the above requirements.

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2023 yang dimiliki oleh PNM Venture Capital adalah 84,44% berasal dari liabilitas dan 15,56% berupa ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2022, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas sebesar 83,51% sedangkan ekuitas sebesar 16,49%. Hal ini antara lain dipengaruhi karena adanya kenaikan atas pendapatan diterima dimuka-pihak berelasi, dana pihak ketiga, surat utang jangka menengah dan sukuk-pihak ketiga dan laba tahun berjalan.

Capital Structure Details

The composition of the capital structure in 2023 owned by PNM Venture Capital was 84,44% coming from liabilities and 15,56% in the form of equity. This composition had changed compared to 2022, the composition of the capital structure originating from liabilities was 83,51% while equity was 16,49%. This was influenced, among other things, by an increase in unearned income from related parties, third party funds, medium-term debt securities and third party assets and profit for the current year.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023		2022 ^{*)}	
	Nominal	Presentase Total Modal Percentage of Total Capital	Nominal	Presentase Total Modal Percentage of Total Capital
Total liabilitas / Total liabilities	3,194,092,345,481	84.44%	2,839,056,523,304	83.51%
Total ekuitas / Total equity	588,521,306,862	15.56%	560,508,618,535	16.49%
Total liabilitas dan ekuitas / Total Liabilities and Equity	3,782,613,652,343	100.00%	3,399,565,141,839	100.00%

^{*)} Direklasifikasikan / Reclassified

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, PNM Venture Capital tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan,

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2023, PNM Venture Capital had no material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding the name of the party agreeing, the purpose of the



tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

agreement, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency that is denominated, and the steps planned to protect the risk from related foreign currency.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan nilai investasi barang modal yang dilakukan oleh PNM Venture Capital disajikan sebagai berikut.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Nilai Tahun 2023 Value in 2023	Nilai Tahun 2022 Value in 2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Tanah / Land	574,395,015,150	572,221,080,643	2,173,934,507
Bangunan / Building	404,129,426,630	438,995,433,095	(34,866,006,465)
Kendaraan / Vehicles	609,601,184,092	581,355,681,763	28,245,502,329
Peralatan kantor / Office equipment	112,922,090,657	86,505,400,206	26,416,690,451
Genset / Generator	806,351,165	972,274,861	(165,923,696)
Server	-	-	-
Total	1,701,854,067,695	1,680,049,870,568	21,804,197,127

Total penambahan investasi barang modal tahun 2023 sebesar Rp21,80 miliar. Peningkatan investasi tersebut terutama dari penambahan kendaraan dan peralatan kantor.

The total additional investment in capital goods in 2023 is IDR21.80 billion. The increase in investment was mainly from additional vehicles and office equipment.

Tujuan Investasi Barang Modal

Tujuan investasi barang modal PNM Venture Capital dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Investment Objectives of Capital Goods

The objective of PNM Venture Capital capital goods investment is to support the smooth running of operational activities.

Informasi dan Fakta Material

Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan Keuangan

PNM Venture Capital menerbitkan MTN IV pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2029. MTN IV ini mendapatkan penilaian peringkat A- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Material Information and Facts

Material Information and Facts After the Financial Reporting Period

PNM Venture Capital issued MTN IV on January 25 2024 amounting to IDR350,000,000,000 with a term of 60 months, with a fixed interest rate of 8% per year and will mature on January 25 2029. This MTN IV received a rating of A- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

As of the end of this Annual Report, there is no description of important events after the date of the accountant's report, including their impact on future business performance and risks.

Prospek Usaha dan Strategi Kedepan

Pada tahun 2024, International Monetary Fund memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh sebesar 2,9%. Nilai pertumbuhan ini diperkirakan akan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 3%. Terdapat beragam faktor yang menyebabkan laju ekonomi global melambat, yaitu tekanan geopolitik, gangguan rantai pasok, inflasi tinggi, dan pengetatan kebijakan moneter. Ketidakstabilan ekonomi global terjadi di banyak negara, baik negara maju dan berkembang. Salah satunya adalah konflik berkelanjutan antara Rusia dan Ukraina berdampak besar pada kondisi geopolitik dan geoekonomi regional (Eropa) maupun dunia, karena berimbas pada tingginya harga energi dan pangan. Kemudian Cina mengalami pelemahan di sektor properti negaranya karena keterbatasan lahan dan tingginya harga properti. Hal ini berdampak pada terbatasnya ekspor dan impor dari Cina, sehingga mitra dagang negara lain akan mengalami guncangan dan penurunan aktivitas perdagangan global. Hal-hal yang terjadi di berbagai negara dapat saling berkesinambungan dapat memicu pertumbuhan inflasi global.

Tantangan global yang terjadi saat ini tentunya akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Melihat kondisi ini, pemerintah Indonesia telah menjalankan strategi-strategi khusus untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi global. Pada tahun 2024, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 pada rentang 4,75% hingga 5,5%. Sementara, International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka 5% pada tahun 2024. Selain itu, Bank Indonesia juga memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebesar 6%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Tujuan dari konsistensi persentase BI-Rate adalah untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah dan menjamin nilai inflasi pada tahun 2024 akan berada pada level 2,5±1%.

Dengan tumbuhnya ekonomi Indonesia di proyeksi tahun 2024, menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan modal ventura. Selain itu, pengembangan modal ventura di Indonesia juga didukung berdasarkan jumlah populasi yang ada pada rentang usia produktif, jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Untuk aset modal ventura di bulan Januari 2024, nilainya meningkat 0,88%. Nilai aset pada Januari 2023 sebesar Rp26,10 triliun, tapi di Januari 2024 tumbuh menjadi Rp26,33 triliun (Saputra, 2024). Sebagai tambahan, Eddi Danusaputro selaku Ketua Asosiasi Modal Ventura dan *Startup* Indonesia (Amvesindo) memproyeksikan *outstanding* pembiayaan modal ventura mencapai Rp20 triliun. Oleh karena itu, untuk tahun kedepannya dibutuhkan adanya peningkatan jumlah Perusahaan Modal Ventura konvensional (PMV), Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD), dan Perusahaan Modal Ventura Syariah (PMVS) di daerah-daerah yang kedepannya dapat mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah di Indonesia. Perluasan PMV ini dapat menjadi peluang pendanaan bagi perusahaan dalam tahap awal atau rintisan (*startup*) dan debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Business Prospects and Future Strategies

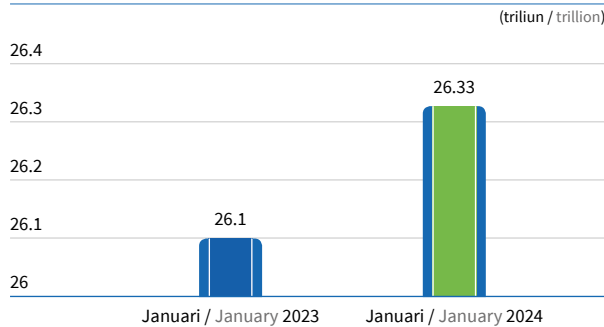
In 2024, the International Monetary Fund projects that the global economy will grow by 2.9%. This growth rate is expected to decrease when compared to 2023 which amounted to 3%. Various factors were causing the global economy to slow down, including geopolitical pressures, supply chain disruptions, high inflation, and tightening monetary policy. Global economic instability occurred in many countries, both developed and developing. One of them was the ongoing conflict between Russia and Ukraine which had a major impact on regional (European) and global geopolitical and geoeconomic conditions, as it impacted high energy and food prices. Then, China experienced a downturn in the country's property sector due to limited land and high property prices. This had an impact on limited exports and imports from China so other trading partners experienced shocks and a decrease in global trade activity. Things that happened in various countries could be mutually sustainable and they triggered global inflation growth.

The current global challenges will certainly have an impact on the Indonesian economy. Seeing this condition, the Indonesian government has implemented special strategies to anticipate global economic uncertainty. In 2024, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2024 from 4.75% to 5.5%. Meanwhile, the International Monetary Fund projects Indonesia's economic growth to reach 5% in 2024. In addition, Bank Indonesia also decided to maintain the interest rate at 5.25% and the Lending Facility rate at 6.75%. The purpose of the consistent BI-Rate percentage was to increase the stability of the Rupiah exchange rate and ensure that the inflation rate 2024 will be at the level of ±1%.

With the growth of the Indonesian economy in the projected year 2024, it is one of the potentials to develop venture capital. In addition, the development of venture capital in Indonesia is also supported based on the number of populations in the productive age range, when compared to countries in Southeast Asia. For venture capital assets in January 2024, the value increased by 0.88%. The asset value in January 2023 was IDR26.10 trillion, but in January 2024, it grew to IDR26.33 trillion (Saputra, 2024). In addition, Eddi Danusaputro as Chairman of the Indonesian Venture Capital and Startup Association (Amvesindo) projected outstanding venture capital financing to reach IDR20 trillion. Therefore, for the next year, it is necessary to increase the number of conventional Venture Capital Companies (PMV), Regional Venture Capital Companies (PMVD), and Sharia Venture Capital Companies (PMVS) in the regions which in the future can encourage economic growth and equity in all regions in Indonesia. The expansion of PMVs can be a funding opportunity for companies in the start-up stage and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) debtors.



Pertumbuhan Aset Modal Ventura Growth in Venture Capital Assets



Sumber:

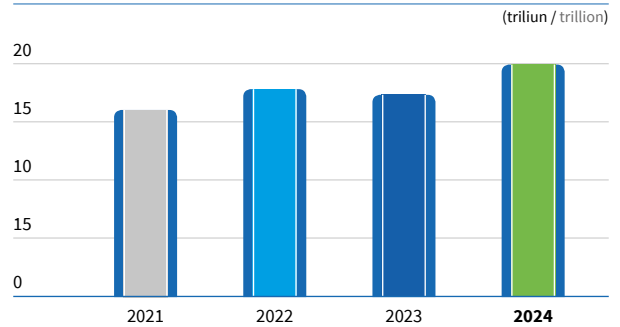
Saputra, Ferry. (2024). OJK Catat Pembiayaan Modal Ventura Sebesar Rp16,40 Triliun per Januari 2024. Diakses 27 Maret 2024 pada laman https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-pembiayaan-modal-ventura-sebesar-rp-1640-triliun-per-januari-2024#google_vignette.

Analisis Peluang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun pembangunan ekonomi nasional. Pengembangan UMKM menjadi salah satu alat untuk menjaga perekonomian nasional dapat tetap tumbuh stabil dan kuat. Hal ini karena sektor UKM mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB), membantu cukup banyak lapangan pekerjaan dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia, menyumbang PDB sekitar 60%. UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. Peran sektor UMKM sangat penting karena mampu menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber alam mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat dan menghidupi keluarga mereka tanpa kontrol dan fasilitas dari pihak pemerintah daerah yang memadai.

Peran sektor UMKM yang sangat penting juga memiliki permasalahan yang sering ditemui yaitu masih rendahnya permodalan. UMKM masih menghadapi kendala dalam menambah permodalan, baik untuk modal kerja maupun modal investasi. Para pelaku UMKM mungkin saja memiliki banyak ide bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan. Kekurangan modal pada sektor UMKM ini adalah masalah utama yang dapat menghambat berkembangnya bisnis mereka. Kekurangan modal UMKM di Indonesia seharusnya sudah dapat diatasi dengan adanya pemberian kredit baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank dan lainnya. Jika ditelusuri ke belakang, banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan.

Realisasi dan Proyeksi Penyaluran Modal Ventura Realization and Projections of Venture Capital Distribution



Sumber:

Saputra, Ferry. (2024). OJK Recorded venture Capital Financing of IDR16.40 Trillion as of January 2024. Accessed March 27, 2024 at https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-pembiayaan-modal-ventura-sebesar-rp-1640-triliun-per-januari-2024#google_vignette.

Opportunity Analysis

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are important element in improving the regional economy and national economic development. MSME development is one of the tools to ensure the national economy continues to grow stably and strongly. This is because this sector can increase per capita income or Gross Domestic Product (GDP), provide quite a lot of job opportunities, and is relatively resistant to financial crises. MSMEs have a proportion of 99.99% of the total business actors in Indonesia, contributing around 60% to GDP. MSMEs play a very important role in reducing the unemployment rate in Indonesia. MSMEs also utilize various potential natural resources in an area that have not been commercially processed. The role of the MSME sector is very important because it can create markets, develop trade, manage natural resources, reduce poverty, create employment opportunities, develop communities, and support families without adequate control and facilities from the local government.

The important role of the MSME sector has often encountered a problem, namely low capital. MSMEs still face obstacles in increasing capital, both for working capital and investment capital. MSME actors may have many ideas to develop their business, but they have to stop because they have no additional capital. Lack of capital in the MSME sector is a major problem that can hinder the development of their business. The capital shortage of MSMEs in Indonesia should be overcome by providing loan from both bank and other non-bank financial institutions. If we look back, many MSME players have difficulties in obtaining additional capital from financial institutions because many requirements have not been met. Around 60-70% of MSMEs do not have access or banking financing.

Penyebabnya, pertama hambatan geografis. Belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kedua kendala administratif, manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan. Pengelola belum dapat memisahkan antara uang untuk operasional rumah tangga dan usaha. Ketiga Suku bunga pinjaman sangat mempengaruhi permintaan kredit dari kelompok UMKM, Semakin tinggi bank mengenakan suku bunga kredit minat masyarakat untuk meminjam kredit semakin berkurang, sebab mereka dihadapkan dengan jumlah pembayaran kredit ditambah bunga yang tinggi. Suku bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk meminjam uang selama periode waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase dan ini memberatkan masyarakat yang bersangkutan dalam meminjam kredit, dan melunasi kreditnya di masa yang akan datang.

Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia yang paling dominan adalah dari faktor permodalan dan pemasaran. Untuk mengatasi permasalahan permodalan ini menunjukkan bahwa keberadaan modal ventura diperhitungkan menjadi sebuah alternatif pembiayaan dalam UMKM di Indonesia. Modal ventura yang merupakan salah satu bentuk lembaga pembiayaan dapat menjadi alternatif bagi UMKM di Indonesia. Menurut Keppres No. 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan, modal ventura diartikan sebagai suatu usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu. Modal ventura juga merupakan investasi aktif dimana pemberian modal usaha diikuti dengan keterlibatan perusahaan modal ventura ke dalam manajemen perusahaan pasangan usaha untuk melakukan bantuan manajemen. Maka dari itu PNM Venture Capital dibentuk khusus untuk menangani pembiayaan modal ventura dan memperkuat kerjasama dengan calon mitra bisnis PNM. Ruang lingkup bisnis PNM Venture Capital secara umum adalah Perintisan dan Revitalisasi. Terdapat dua bentuk bantuan manajemen, yaitu pembinaan manajemen dan pendampingan manajemen. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar perusahaan pasangan usaha mendapatkan pembiayaan dan bantuan manajemen yang sesuai dengan model bisnis.

Analisis Kekuatan

Saat ini Perusahaan Modal Ventura (PMV) tumbuh dan berkembang di Indonesia. Pertumbuhannya ini dapat terus mendorong kemajuan dan pemerataan ekonomi yang merata, PMV tidak hanya ada di kota-kota besar, tetapi juga ada di beberapa daerah di Indonesia. Model bisnis ventura cocok untuk usaha yang baru merintis dan belum mendapat peluang pendanaan dari bank. Tidak hanya itu, PMV berani untuk menawarkan modal yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan bank umum. Hal ini yang menjadikan PMV lebih unggul dan dapat dijadikan sebagai sumber kekuatan bisnis. Secara umum, kelebihan bisnis modal ventura, yaitu:

1. Membantu pendanaan bagi perusahaan rintisan atau *startup* yang belum memenuhi persyaratan pengajuan pembiayaan.
2. Meningkatkan popularitas dan jaringan usaha dengan adanya kerja sama dengan PMV yang memiliki citra baik bagi investor dan masyarakat.

The first reason is geographical barriers, because not many banks are able to reach remote areas. The second administrative obstacle is that MSME business is still managed manually and traditionally, especially for the financial management. Managers have not been able to separate money for household and business operations. Third, loan interest rates greatly influence the demand for loan from the MSME group. The higher the bank charges loan interest rates, the lower the public's interest in applying a loan because they will be faced with the amount of loan payments plus high interest. The interest rate is the price that must be paid to loan money over a certain period of time and is expressed as a percentage and this burdens the people concerned in applying loan and paying off their loan in the future.

The most dominant difficulties faced by MSMEs in Indonesia are capital and marketing factors. To overcome this capital problem, the existence of venture capital is considered to be an alternative financing for MSMEs in Indonesia. Venture capital, which is a form of financing institution, can be an alternative for MSMEs in Indonesia. According to Presidential Decree no. 61 of 1988 concerning Financing Institutions, venture capital is defined as a financing effort in the form of capital participation in a company that receives financial assistance for a certain period of time. Venture capital is also an active investment where the provision of business capital is followed by the involvement of the venture capital company in the management of the business partner company to provide management assistance. Therefore, PNM Venture Capital was formed specifically to handle venture capital financing and strengthen collaboration with potential PNM business partners. PNM Venture Capital's business scope in general is Initiation and Revitalization. There are two forms of management assistance, namely management coaching and management assistance. This aims to ensure that business partner companies receive financing and management assistance adjusting with the business model.

Strength Analysis

Currently, Venture Capital Companies (PMV) are growing and developing in Indonesia. This growth can continue to encourage progress and equal economic equality. PMV is not only in big cities, but also in several regions in Indonesia. The venture business model is suitable for new businesses that are just starting out and have not received funding opportunities from banks. Besides, PMV dares to offer relatively larger capital compared to commercial banks. This is what makes PMV superior and can be used as a source of business strength. In general, the advantages of the venture capital business are:

1. Assisting with funding for start-up companies that have not met the requirements for applying for funding.
2. Increasing popularity and business networks by collaborating with PMVs that have a good image for investors and the public.



3. Melakukan pengawasan terkait jalannya bisnis usaha agar dapat berjalan baik.
4. Memberikan masukan kepada pemilik usaha untuk dapat membantu dalam perbaikan, pengembangan, dan penyelesaian masalah bisnis.
5. Memiliki model pembiayaan jangka pendek dan menengah yang relatif lebih murah dan sistem pembayaran yang fleksibel.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang dan kekuatan, PNM Venture Capital optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, PNM Venture Capital memiliki prospek usaha yang sangat baik. PNM Venture Capital sebagai salah satu perusahaan nasional di Indonesia juga ikut serta dalam mendukung peningkatan ekonomi negara dengan cara memberikan permodalan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). PNM Venture Capital hadir di Indonesia sejak 28 Oktober 1999 untuk membiayai sektor ultramikro dan mikro. Dengan lamanya usia perusahaan, membuat PNM Venture Capital semakin berpengalaman dalam menyalurkan modal dan pembiayaan bagi perusahaan mitra usaha. Hal ini yang juga membentuk citra positif bagi perusahaan, sehingga para calon pemilik usaha merasa percaya dan tertarik ketika bekerja sama dengan PNM Venture Capital. Tidak hanya itu, PNM Venture Capital terus melebarkan sayapnya dengan membuka kantor perwakilan di daerah-daerah baru yang sebelumnya belum terjangkau. Pembukaan kantor perwakilan baru dapat menjadi angin segar bagi para pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha.

Sumber:

1. Tim International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook* (Oktober 2023). Diakses 14 Maret 2024 pada laman https://www.imf.org/external/datamapper/ngdp_rpch@weo/oemdc/advoc/weoworld.
2. Müller, Madis. (2023). *Why is inflation so high and so different in different euro area countries?*. Diakses 14 Maret 2024 pada laman <https://www.bis.org/review/r230308g.htm>.
3. Picchi, A. (2024). *The Federal Reserve holds interest rates steady. Here's the impact on your money*. Diakses 21 Maret 2024 pada laman <https://www.cbsnews.com/news/federal-reserve-meeting-rate-decision-march-2024/>.
4. Tim Bank Indonesia. (2024). *Sinergi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional*. Diakses 19 Maret 2024 pada laman https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/pages/lpi_2023.aspx.
5. Tim Bank Indonesia. (2024). *BI-Rate Tetap 6,00%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Mendorong Pertumbuhan*. Diakses 22 Maret 2024 pada laman https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_263324.aspx.
6. Saputra, Ferry. (2024). *OJK Catat Pembiayaan Modal Ventura Sebesar Rp16,40 Triliun per Januari 2024*. Diakses 27 Maret 2024 pada laman https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-pembiayaan-modal-ventura-sebesar-rp-1640-triliun-per-januari-2024#google_vignette.
7. Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
8. Tim Kumparan Bisnis. (2021). *Ini Beda Modal Ventura dan Bank yang Perlu Kamu Tahu*. Diakses 28 Maret 2024 pada laman <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ini-beda-modal-ventura-dan-bank-yang-perlu-kamu-tahu-1vQGequ7rmP/full>.

Strategi Tahun 2024

Dalam menangkap peluang dan prospek usaha di tahun 2024, PNM Venture Capital membentuk strategi dengan selektif memberikan pendanaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Hal ini dengan mempertimbangkan kondisi makro saat ini yang masih menunjukkan gejala penurunan ekonomi di tingkat global dan dalam negeri. Tidak hanya itu, pengembangan *strategic initiatives* yang menggabungkan teknologi juga dibutuhkan bagi perusahaan untuk dapat menciptakan sebuah inovasi produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan adanya sinergi antara pembentukan inovasi, komitmen, dan sikap baik para Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) maka akan terciptanya kesuksesan bisnis.

3. Supervising the business so that it can run well.
4. Providing suggestions to business owners to help them in improving, developing, and resolving business problems.
5. Having a relatively cheaper short-term and medium-term financing model and a flexible payment system

Based on the assumptions described above along with various opportunities and strengths, PNM Venture Capital is optimistic that it can continuously improve its performance. In other words, PNM Venture Capital has very good business prospects. PNM Venture Capital as one of the national companies in Indonesia also participates in supporting the improvement of the country's economy by providing capital for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). PNM Venture Capital has been present in Indonesia since October 28, 1999 to finance the ultramicro and micro sectors. With the company's longevity, PNM Venture Capital has become more experienced in channeling capital and financing to business partner companies. This also creates a positive image for the company, so that prospective business owners feel confident and interested when collaborating with PNM Venture Capital. Moreover, PNM Venture Capital continues to spread its wings by opening representative offices in new areas that were previously unreachable. Opening new representative offices can be a breath of fresh air for business actors who need business capital.

Source:

1. International Monetary Fund Team. (2023). *World Economic Outlook* (Oktober 2023). Accessed March 14, 2024 at https://www.imf.org/external/datamapper/ngdp_rpch@weo/oemdc/advoc/weoworld.
2. Müller, Madis. (2023). *Why is inflation so high and so different in different euro area countries?*. Accessed March 14, 2024 at <https://www.bis.org/review/r230308g.htm>.
3. Picchi, A. (2024). *The Federal Reserve holds interest rates steady. Here's the impact on your money*. Accessed March 21, 2024 at <https://www.cbsnews.com/news/federal-reserve-meeting-rate-decision-march-2024/>.
4. Bank Indonesia Team. (2024). *Synergy to Strengthen National Economic Resilience and Revival*. Accessed March 19, 2024 at https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/pages/lpi_2023.aspx.
5. Bank Indonesia Team. (2024). *BI-Rate Remains at 6.00%: Synergy to Maintain Stability and Encourage Growth*. Accessed March 22, 2024 at https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_263324.aspx.
6. Saputra, Ferry. (2024). *OJK Records Venture Capital Financing of IDR16.40 Trillion as of January 2024*. Accessed March 27 2024 at https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-pembiayaan-modal-ventura-sebesar-rp-1640-triliun-per-januari-2024#google_vignette.
7. Bank Indonesia. 2015. *Business Profile of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)*. Indonesian Banking Development Institute.
8. Kumparan Business Team. (2021). *These are the differences between venture capital and banks that you need to know*. Accessed March 28, 2024 at <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ini-beda-modal-ventura-dan-bank-yang-perlu-kamu-tahu-1vQGequ7rmP/full>.

Strategy For 2024

In seizing business opportunities and prospects in 2024, PNM Venture Capital has formed a strategy by selectively providing funds to Business Partner Companies (PPU). This takes into account the current macro conditions which are still showing signs of economic decline at the global and domestic levels. Besides, developing *strategic initiatives* that combine technology is also needed for companies to be able to create new product innovations that suit consumer needs. With the synergy between the formation of innovation, commitment, and good attitudes of Business Partner Companies (PPU), business success will be achieved.



Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target

Realisasi rencana bisnis periode 2023 disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja keuangan, struktur modal, pemasaran dan pengembangan SDM PNM Venture Capital Desember 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Perbandingan target dan realisasi keuangan PNM Venture Capital antara lain disajikan sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison of Financial Targets and Realization

(dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2023 RKAP of 2023	Realisasi 2023 Realization of 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Aset / Asset	4,169,173	3,782,614	90.73%
Liabilitas / Liabilities	3,458,250	3,194,092	92.36%
Ekuitas / Equity	710,923	588,521	82.78%
Pendapatan usaha / Operating Income	125,901	113,553	90.19%
Pendapatan usaha lain-lain / Other Business Income	3,624,865	4,441,039	122.52%
Total pendapatan / Total Income	3,750,766	4,554,592	121.43%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	29,087	33,240	114.28%

Aset tahun 2023 terealisasi Rp3,78 triliun dengan pencapaian 90,73% dari target RKAP. Capaian aset di bawah target RKAP terutama disebabkan karena pencapaian kas dan setara kas, piutang pembiayaan di bawah RKAP.

Liabilitas tahun 2023 terealisasi Rp3,19 triliun dengan pencapaian 92,36% dari target RKAP. Capaian liabilitas di bawah target RKAP terutama disebabkan pencapaian utang bank dan lembaga keuangan dan surat utang jangka menengah di bawah RKAP.

Ekuitas tahun 2023 terealisasi Rp588,52 triliun dengan pencapaian 92,36% dari target RKAP. Capaian ekuitas di bawah target RKAP terutama disebabkan belum adanya realisasi tambahan modal disetor.

Total pendapatan usaha tahun 2023 terealisasi Rp4,55 triliun dengan pencapaian 121,43% dari target RKAP. Demikian pula dengan laba tahun berjalan yang berhasil melampaui target RKAP sebesar 114,28% dengan realisasi Rp33,24 miliar. Pencapaian target pendapatan dan laba di atas target RKAP terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan alih daya.

Target Achievement and Future Targets

Target Achievement

Realization of the business plan for the 2023 period is presented in the form of a comparison of targets and achievement of PNM Venture Capital period 2023 financial performance, capital structure, marketing, and Human Resources Development.

Comparison of Financial Targets and Realization

A comparison of PNM Venture Capital financial targets and realization is presented as follows.

Assets in 2023 were realized at IDR3.78 trillion with achievement of 90.73% of the Company Work Plan and Budget (RKAP) target. The achievement of assets below the Company Budget Work Plan (RKAP) target was mainly due to the achievement of cash and cash equivalents, financing receivables below the RKAP.

Liabilities in 2023 were realized at IDR3.19 trillion with achievement of 92.36% of the Company Work Plan and Budget (RKAP) target. The achievement of liabilities below the RKAP target was mainly due to the achievement of bank and financial institution debt and medium-term debt securities below the RKAP.

Equity in 2023 were realized at IDR588.52 trillion with achievement of 92.36% of the Company Work Plan and Budget (RKAP) target. The equity achievement below the RKAP target was mainly due to the lack of realization of additional paid-in capital.

Total business income in 2023 was realized at IDR4.55 trillion with an achievement of 121.43% of the Company Work Plan and Budget (RKAP) target. Likewise, profit for the year managed to exceed the RKAP target by 114.28% with a realization of IDR33.24 billion. The achievement of revenue and profit targets above the RKAP target was mainly due to an increase in outsourcing income.



Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Struktur modal di 2023 yang dimiliki oleh PNM Venture Capital berasal dari liabilitas dan ekuitas.

Comparison of Target and Realization of Capital Structure

The capital structure in 2023 owned by PNM Venture Capital comes from liabilities and equity.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Table of Comparison of Targets and Realization of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2023 RKAP of 2023	Realisasi 2023 Realization of 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Liabilitas / Liabilities	3,458,250	3,194,092	92.36%
Ekuitas / Equity	710,923	588,521	82.78%
Total liabilitas dan ekuitas / Total of Liabilities dan Equity	4,169,173	3,782,614	90.73%

Total liabilitas dan ekuitas PNM Venture Capital tahun 2023 terealisasi Rp3,78 triliun dengan capaian 114,43% yang berhasil melampaui target RKAP yang sebesar Rp3,31 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh utang bank dan lembaga keuangan serta surat utang jangka menengah pihak ketiga.

PNM Venture Capital's total liabilities and equity in 2023 were realized at IDR3.78 trillion with an achievement of 114.43% which exceeded the Company Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR3.31 trillion. This was mainly caused by bank and financial institution debt as well as third party medium-term debt securities.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Indikator utama keberhasilan pemasaran PNM Venture Capital antara lain adalah melalui penyaluran pembiayaan usaha produktif serta menjaga kualitas portofolio *Non Performing Financing* (NPF). Penyaluran pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil kepada debitur pada akhir tahun 2023 terealisasi sebesar Rp1.076,2 miliar atau mencapai 118,49% dari yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2023 sebesar Rp914,4 miliar. Kualitas portofolio *Non Performing Financing* (NPF) juga mengalami perbaikan sehingga dapat terjaga di level 3,00% atau lebih rendah dari RKAP tahun 2023 sebesar 3,23%. Ke depannya PNM Venture Capital akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga PNM Venture Capital dapat meningkatkan kinerja usahanya melalui langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan.

Comparison of Marketing Target and Realization

The main indicators of successful PNM Venture Capital marketing include channeling productive business financing and maintaining the quality of the Non-Performing Financing (NPF) portfolio. The distribution of productive business financing and profit sharing to debtors at the end of 2023 was realized at IDR1,076.2 billion or reaching 118.49% of what was determined in the 2023 RKAP of IDR914.4 billion. The quality of the Non-Performing Financing (NPF) portfolio has also improved so that it can be maintained at the level of 3.00% or lower than the 2023 RKAP of 3.23%. In the future, PNM Venture Capital will continue to evaluate the implementation of the strategies that have been determined, so that PNM Venture Capital can improve its business performance through the strategic steps that have been determined.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Table of Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description	Target 2023 Target of 2023	Realisasi 2023 Realization of 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penyaluran Pembiayaan Usaha Produktif (miliar Rupiah) Distribution of Productive Business Financing (billion Rupiah)	914.4	1.076,2	118.49%
Kualitas Portofolio Non Performing Financing (NPF) (%) Portfolio Quality of Non-Performing Financing (NPF) (%)	3.23%	3.00 %	107.66 %



Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan terpenting bagi perkembangan PNM Venture Capital. Program pengembangan SDM yang berhasil akan meningkatkan kemampuan karyawan untuk lebih produktif.

Comparison of Targets and Realization of Human Resources (HR) Development

Human Resources development is one of the keys to success and the most important for the development of PNM Venture Capital. A successful Human Resources development program will increase the ability of employees to be more productive.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Table of Comparison of Human Resources Development Targets and Realization

Uraian Description	Target 2023 Target of 2022	Realisasi 2023 Realization of 2022	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Man Power Planning (karyawan) Man Power Planning (employee)	64	73	114.06%
Jumlah Jam Pelatihan (jam/karyawan) Number of Training Hours (hours/employees)	15/jam / hours	26.86/jam / hours	179.04%

Capaian *Man Power Planning* pada tahun 2023 mencapai 114,06%, berhasil melampaui target dengan realisasi 73 karyawan. Demikian pula dengan jumlah jam pelatihan yang terealisasi 179,04% dengan realisasi 26,86 jam/karyawan. Hal tersebut dikarenakan adanya penyesuaian dengan kinerja bisnis PNM Venture Capital dengan adanya pembukaan Kantor Perwakilan baru di PNM Venture Capital.

Achievement of *Man Power Planning* in 2023 reached 114,06%, managed to exceed the target with the realization of 73 employees. Likewise, the number of training hours realized was 179,04% with a realization of 26.86 hours/employee. This was due to adjustments to PNM Venture Capital business performance with the opening of a new Representative Office at PNM Venture Capital.

Selain itu, realisasi pelatihan tahun 2023 telah tercapai seluruhnya sesuai dengan rencana pelatihan tahun 2023. Adapun informasi realisasi jenis pelatihan yang dilakukan tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

In addition, the realization of the 2023 training had been fully achieved in line with the 2023 training plan. The information on the realization of the types of training conducted in 2023 is presented as follows.

Tabel Rencana dan Realisasi Jenis Pelatihan Yang Dilakukan Tahun 2023

Table of Plans and Realization of Types of Training Conducted in 2023

Rencana Pelatihan Training Plan	Realisasi Pelatihan Training Realization	Pencapaian Achievement
Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Training of Anti-Bribery Management System	1. Pelatihan Awareness and Internal Audit ISO 9001-ISO 37001 dilakukan pada tanggal 31 Agustus, 01 & 02 September 2023. 2. Sosialisasi Anti Fraud dilakukan pada tanggal 10 November 2023. 3. Pelatihan Fraud Risk Management dilakukan pada tanggal 08 - 09 Juni 2023. 4. Knowledge Sharing Pembekalan Audit Internal ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 dilakukan pada tanggal 27 September 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Leadership Leadership training	1. Leaders Forum dilakukan pada tanggal 09 Mei 2023. 2. Meet the CEO dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Sistem Teknologi Informasi Training of Information Technology Systems	1. Inovasi Digital dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023. 2. Knowledge Sharing MMS FE dan MMS Web dilakukan pada tanggal 20 September 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Pembiayaan dan Modal Ventura Training of Venture Capital	1. Knowledge Sharing Monitoring Bisnis dilakukan pada tanggal 05 Januari dan 07 Juni 2023. 2. Laporan Keuangan dan Pembiayaan Reguler Kaper dilakukan pada tanggal 11 November 2023.	Tercapai Achieved



Rencana Pelatihan Training Plan	Realisasi Pelatihan Training Realization	Pencapaian Achievement
Pelatihan K3 Occupational Health and Safety OHS training	Knowledge Sharing Keamanan dan Keselamatan Gedung Menara PNM dilakukan pada tanggal 05 Juli 2023. Knowledge Sharing on Security and Safety of the PNM Tower Building was held on July 05, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Budaya Kepatuhan Training of Compliance Culture	1. Webinar Hakordia 2023 dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023. 2. Seminar Digitalisasi ISO dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023. 1. The Hakordia 2023 webinar was held on December 18, 2023. 2. The ISO Digitalization Seminar was held on January 26, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan SDM dan Adminstrasi Training of HR and Administration	1. Sosialisasi Tiket HRPB dilakukan pada tanggal 12 September 2023. 2. Sosialisasi Alur Proses SDM dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2023. 3. Sosialisasi Manfaat Kesehatan dilakukan pada tanggal 01 Februari 2023. 4. Sosialisasi Manfaat BPJS Tenaga Kerja dilakukan pada tanggal 03 Februari 2023. 5. Sosialisasi Asuransi Kesehatan dilakukan pada tanggal 07 Februari 2023. 1. HRPB Ticket Socialization was carried out on September 12, 2023. 2. Socialization of HR Process Flow was carried out on August 29, 2023. 3. Socialization of Health Benefits was carried out on February 01, 2023. 4. Socialization of BPJS Employment Benefits was carried out on February 03, 2023. 5. Socialization of Health Insurance was carried out on February 7, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Administrasi Keuangan Training of Financial Administration	1. Sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan OJK dilakukan pada tanggal 13 April 2023. 2. Kegiatan Literasi Keuangan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2023. 1. Socialization of the Financial Service Authority (OJK) Financial Literacy and Inclusion was held on April 13, 2023. 2. Financial Literacy Activity was carried out on July 14, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan terkait dengan Peningkatan Kompetensi di Bidang Hukum & Remedial Training related to Competency Improvement in the Legal & Remedial Field	Legal EXPO Tahun 2023 dilakukan pada tanggal 13 - 15 September 2023. Legal EXPO 2023 was held on September 13-15, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Manajemen Risiko & APPU-PPT Training of Risk Management & APPU-PPT	1. Knowledge Sharing Penerapan GCG & Manajemen Risiko Berkelanjutan PNMVC Group dilakukan pada tanggal 06 Februari 2023. 2. Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023. 1. Knowledge Sharing on the Implementation of GCG & Sustainable Risk Management of PNMVC Group was carried out on February 06, 2023. 2. Socialization of APU PPT and PPPSPM was carried out on August 10, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Executive Skill Management Training of Executive Skill Management	1. Implementasi Perhitungan TKDN dilakukan pada tanggal 03 Mei 2023. 2. Pelatihan & Sertifikasi Profesi Certified Contract dilakukan pada tanggal 14, 15, 16, 21, 23, 24 dan 25 Agustus 2023. 1. Implementation of the TKDN calculation was carried out on May 03, 2023. 2. Certified Contract Professional Training & Certification was held on August 14, 15, 16, 21, 23, 24, and 25, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Managerial Based on Competency Managerial Training Based on Competency	1. Pelatihan Probity Audit Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan pada tanggal 06 - 10 Maret 2023. 2. Training Professional Development Program (PDP) dilakukan pada tanggal 01, 02, 08, 09 & 15 Maret 2023. 1. Training of Probity Audit for Procurement of Goods and Services was held on March 06-10, 2023. 2. Training of Professional Development Program (PDP) was held on March 01, 02, 08, 09, and 15, 2023.	Tercapai Achieved
Profiling karyawan Employee profiling	Profiling Karyawan dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023. Employee profiling was carried out on October 27, 2023.	Tercapai Achieved
Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Training for Retirement Preparation Period	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun dilakukan pada tanggal 07 - 10 Maret 2023. Training for the Retirement Preparation Period was held on March 07-10, 2023.	Tercapai Achieved

Target Ke Depan

Asumsi yang digunakan dalam menyusun RKAP PNM Venture Capital tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Pada tahun anggaran 2024, proyeksi pendapatan yang berasal dari pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil yang diasumsikan dengan *lending rate* rata-rata 0,85% sampai dengan 1,09% *flat*/bulan setara antara 1,5% sampai dengan 1,92% efektif/bulan atau setara dengan tingkat hasil pengembalian (*Internal Rate of Return/IRR*) rata-rata antara 18% sampai dengan 23% efektif/tahun dengan rerata masa pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil 3 (tiga) tahun sebesar Rp87,52 miliar.

Future Targets

The assumptions used in preparing the 2024 PNM Venture Capital Business Plan are as follows:

- In the 2024 fiscal year, the projected income comes from productive business financing and profit sharing which is assumed to have an average lending rate of 0.85% to 1.09% flat/month equivalent to 1.5% to 1.92% effective/month or equivalent to the average Internal Rate of Return /IRR between 18% to 23% effective/year with an average productive business financing period and 3 (three) year profit sharing of IDR87.52 billion.



- Proyeksi biaya bunga pinjaman afiliasi yang berasal dari PT PNM dan biaya bunga pinjaman Pihak Ketiga (Bank/Leasing/ Pinjaman dari PT Danareksa Capital/Penerbitan *Promissory Notes*/Medium Term Notes melalui PT PNM Investment Management) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp82,25 miliar, Asumsi *cost of fund* 10%-12% merupakan indikasi tingkat suku bunga komersial Perbankan/PT Danareksa Capital/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya saat ini.
- Diasumsikan tidak terdapat penambahan modal disetor Perusahaan pada tahun anggaran 2024 atau dalam RKAP tahun 2024, sehingga struktur permodalan Perusahaan diasumsikan tetap sebesar Rp364,20 miliar.
- Sumber dana yang akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil diasumsikan berasal dari *run off* pembayaran angsuran pokok/pelunasan dari debitur sebesar 19,2%/tahun atau 1,6%/bulan dari *outstanding* piutang pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil, Sedangkan, untuk mendukung perkembangan ekspansi bisnis Perusahaan dan kebutuhan penambahan belanja modal (*capex*) serta kebutuhan modal kerja pada tahun anggaran 2024, maka ditetapkan plafon pinjaman PNM Venture Capital Grup maksimal sebesar Rp2,425 miliar untuk Perusahaan yang berasal dari internal maupun eksternal.
- PNM Venture Capital sendiri menargetkan untuk memperoleh pendanaan dari perbankan/PT Danareksa Capital/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya dengan asumsi tingkat bunga pinjaman sebesar 8%-12% *per annum* (p.a). Selain itu, PNM Venture Capital juga akan menerbitkan *Promissory Notes* dan *Medium Term Notes* dari sumber pendanaan pasar modal. Sebagai alternatif sumber pendanaan, PNM Venture Capital akan mengajukan pinjaman dana pinjaman lembaga pemerintah, seperti dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dan Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (LPEI). Biaya dana (*cost of fund*) akan diperhitungkan secara rata-rata tertimbang (*weighted average*) dari seluruh sumber dana yang ada agar tetap menarik bagi debitur.
- Projected interest costs for affiliated loans originating from PT PNM and interest costs for Third Party loans (Banks/Leasing/ Loans from PT Dana Reksa Finance/ Publishing *Promissory Notes*/Medium-Term Notes through PT PNM Investment Management) for the period January to December 2023 respectively amounting to nil and IDR82.25 billion respectively. The assumed cost of funds of 10%-12% is an indication of the current commercial interest rate for banking/ PT Dana Reksa Finance/Other Non-Bank Financial Institutions.
- It is assumed that there will be no additional paidin capital by the Company in the 2024 fiscal year or the 2024 RKAP so the Company's capital structure is assumed to be fixed at IDR364.20 billion.
- The source of funds to be used for channeling productive business financing and profit sharing is assumed to come from the run-off of principal installment payments/payments from debtors of 19.2%/year or 1.6%/month of outstanding productive business financing receivables and profit sharing. Meanwhile, to support the development of the Company's business expansion and the need for additional capital expenditure (*capex*) as well as working capital requirements in the 2024 fiscal year, the PNM Venture Capital Group's loan ceiling has been set at a maximum of IDR2.425 billion for internal and external companies.
- PNM Venture Capital itself targets to obtain funding from banks/ PT Dana Reksa Finance/Other Non- Bank Financial Institutions assuming a loan interest rate of 8% -12% *per annum* (p.a). In addition, PNM Venture Capital will also issue *Promissory Notes* and *Medium Term Notes* from capital market funding sources. As an alternative source of funding, PNM Venture Capital will apply for loans from government institutions, such as the Revolving Fund Management Agency (LPDB) and the Indonesian Export Guarantee Agency (LPEI). The cost of funds will be calculated on a weighted average of all available funding sources so that they remain attractive to debtors.

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut.

Tabel Pencapaian Target Keuangan
Table of Financial Projection

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	Proyeksi 2024 2024 projections
(1)	(2)
Aset / Asset	4,195,621,960,330
Pendapatan bunga dan syariah / Interest and sharia revenue	100,003,467,670
Beban bunga dan syariah / Interest and sharia expenses	82,249,048,640
Total pendapatan usaha lain-lain / Total of other operating revenue	4,348,509,677,159
Laba tahun berjalan / Profit for the year	38,731,990,427
Penghasilan komprehensif / Comprehensive income	(88,855,944)

Financial Projection

The financial projections for 2024 include the following.



Proyeksi Struktur Modal

Proyeksi struktur modal tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal
Table of Comparison Target and Realized Capital Structure

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	Proyeksi 2024 2024 projections
(1)	(2)
Liabilitas / Liabilities	3,538,988,105,762
Ekuitas / Equity	656,633,854,567
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total of Liabilities and Equity	4,195,621,960,330

Proyeksi Kebijakan Dividen

Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Untuk dividen tahun buku 2023 yang akan dibayarkan pada tahun 2024, PNM Venture Capital memproyeksikan tidak membagikan dividen dalam rangka meningkatkan struktur permodalan dan cadangan umum PNM Venture Capital.

Proyeksi Pemasaran

Tahun 2024 bagi PNM Venture Capital adalah merupakan tahun ekspansi melalui berbagai program kerja untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan usaha melalui sinergi bisnis menuju kinerja Perusahaan yang berkualitas. Hal tersebut ditetapkan Manajemen sebagai bentuk dukungan terhadap program ekspansi dari induk Perusahaan dengan melakukan peningkatan kegiatan usaha yang lebih berfokus pada penyaluran pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil kepada debitur dan selain berupaya secara mandiri bisa terus memperoleh tambahan sumber dana eksternal, seperti dari perbankan ataupun dari lembaga pemerintah/donor untuk mendukung program kerja penyaluran pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil kepada industri usaha kecil dan menengah dari berbagai sektor usaha.

PNM Venture Capital berencana untuk mengoptimalkan penyaluran pendanaan untuk kegiatan penyaluran penyertaan saham dengan sasaran penyaluran penyertaan saham kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) serta berfokus pada usaha produktif pada bidang produksi, perdagangan dan jasa-jasa dari sektor kecil, menengah, dan koperasi baik perorangan maupun perusahaan.

PNM Venture Capital juga mempertimbangkan berbagai faktor untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara keuntungan yang layak bagi perusahaan dan keadilan bagi pelanggan. Rentang bunga produk PNM Venture Capital disesuaikan dengan analisis pasar yang komprehensif, kondisi suku bunga pasar yang berlaku, serta biaya operasional yang terkait dengan menawarkan pembiayaan.

Capital Structure Projection

The projected capital structure for 2024 is as follows.

Dividend Policy Projection

Determination of the amount of dividends paid to Shareholders is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). The policy decision to pay dividends depends on profit, financial condition, and liquidity as well as other factors deemed relevant. For dividends for the 2023 fiscal year that will be paid in 2024, PNM Venture Capital has projected that it will not distribute dividends in order to increase PNM Venture Capital's capital structure and general reserves.

Marketing Projection

2024 for PNM Venture Capital is a year of expansion through various work programs to accelerate business growth through business synergy towards quality company performance. This was determined by Management as a form of support for the parent company's expansion program by increasing business activities which are more focused on distributing productive business financing and profit sharing to debtors and apart from working independently, they can continue to obtain additional sources of external funds, such as from banks or from institutions. government/donors to support work programs for distributing productive business financing and profit sharing to small and medium business industries from various business sectors.

PNM Venture Capital plans to optimize funding distribution for share investment distribution activities with the target of distributing share investment to Business Partner Companies (PPU) as well as focusing on productive businesses in the fields of production, trade and services from the small, medium and cooperative sectors, both individuals and company.

PNM Venture Capital also considers various factors to ensure the right balance between reasonable profits for the company and fairness for customers. PNM Venture Capital product interest ranges are adjusted to comprehensive market analysis, prevailing market interest rate conditions, as well as operational costs associated with offering financing. PNM Venture Capital understand the importance



PNM Venture Capital memahami pentingnya transparansi dalam penetapan harga, oleh karena itu PNM Venture Capital berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas kepada para pelanggan mengenai tingkat bunga dan biaya terkait. Selain itu, PNM Venture Capital terus melakukan evaluasi dan pengoptimalan Pricing Strategy PNM Venture Capital untuk memastikan bahwa PNM Venture Capital tetap kompetitif di pasar sambil mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam upaya PNM Venture Capital untuk terus memperluas dan memperkuat portofolio produk, PNM Venture Capital telah fokus pada pengembangan dan diversifikasi produk pembiayaan usaha produktif serta model bagi hasil. Melalui inovasi terus-menerus, seperti PO Financing dan Invoice Financing pada Platform PaDi UMKM dan berkolaborasi dengan shareholder yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM). PNM Venture Capital berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan finansial yang beragam dari para pelaku usaha produktif. Pengembangan produk PNM Venture Capital mencakup penyesuaian dengan tren pasar terbaru, analisis mendalam atas kebutuhan pelanggan, serta penelitian yang teliti untuk mengidentifikasi peluang baru. Selain itu, PNM Venture Capital juga aktif dalam memperluas model bagi hasil PNM Venture Capital untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada para pelanggan dan meningkatkan kemitraan jangka panjang. Dengan terus berinovasi dalam pengembangan produk dan model bagi hasil, PNM Venture Capital bertujuan untuk memperkuat posisi PNM Venture Capital sebagai mitra finansial terpercaya bagi para pelaku usaha produktif, sambil terus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Proyeksi Pengembangan SDM

Informasi mengenai proyeksi pengembangan SDM tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Uraian Description	Proyeksi 2024 2024 projections
(1)	(2)
Man Power Planning (Karyawan) / Man Power Planning (employee)	85
Jumlah Jam Pelatihan (jam/karyawan) / Number of Training Hours (hours/employees)	15/jam/karyawan / hours/employee

Adapun rencana jenis pelatihan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan Penilaian Jaminan
2. Pelatihan Pengenalan Dasar Kredit dan *Monitoring*
3. Pelatihan Profesional *Collection Skills*
4. Pelatihan *Leadership*
5. Pelatihan Kompensasi dan *Benefit*
6. Pelatihan Manajemen Proyek *Information Technology* (IT)
7. Pelatihan Manajemen Aset (*General Affair*)
8. Pelatihan Rekrutmen dan Seleksi
9. Pelatihan Manajemen Kearsipan
10. Pelatihan *Basic Analisa Excel*
11. Pelatihan *Project Management*
12. Pelatihan Manajemen Kinerja

of transparency in pricing, therefore PNM Venture Capital are committed to providing customers with clear information regarding interest rates and related fees. In addition, PNM Venture Capital continue to evaluate and optimize our Pricing Strategy to ensure that PNM Venture Capital remain competitive in the market while maintaining long-term business sustainability.

In the efforts to continue to expand and strengthen PNM Venture Capital product portfolio, PNM Venture Capital have focused on developing and diversifying productive business financing products as well as profit sharing models. Through continuous innovation, such as PO Financing and Invoice Financing on the PaDi UMKM Platform and collaborating with shareholders, namely PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM). PNM Venture Capital are committed to meeting the diverse financial needs of productive business people. PNM Venture Capital product development includes adapting to the latest market trends, in-depth analysis of customer needs, and rigorous research to identify new opportunities. In addition, PNM Venture Capital are also active in expanding PNM Venture Capital revenue sharing model to provide greater flexibility to customers and leverage long-term partnerships. By continuing to innovate in product development and profit sharing models, PNM Venture Capital aim to strengthen our position as a trusted financial partner for productive business actors, while continuing to support sustainable economic growth.

Human Resources Development Projection

Information regarding Human Resources development projections for 2024 is presented as follows.

The planned of training types that will be carried out are as follows:

1. Training of Collateral Valuation
2. Training of Basic Introduction to Credit and Monitoring
3. Training of Profesional Collection Skills
4. Leadership Training
5. Training of Compensation and Benefits
6. Training of Information Technology (IT) Project Management
7. Training of Asset Management (General Affair)
8. Training of Recruitment and Selection
9. Training of Archives Management
10. Training of Basic Excel Analysis
11. Training of Project Management
12. Training of Work Management



13. Pelatihan *Sales and Negotiation Skills*
14. Pelatihan *Corporate Planning*
15. Pelatihan Analisa Laporan Keuangan
16. Pelatihan Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah
17. Pelatihan Pengikatan Pembiayaan dan *Legal Drafting*
18. Pelatihan Analisa Pembiayaan
19. Pelatihan M-Tech dan *Maintenance Management Systems (MMS)*
20. Pelatihan *Public Speaking*
21. Pelatihan Keamanan Informasi dan Jaringan
22. Pelatihan *Design - Aplikasi Autocad*
23. Pelatihan Peraturan dan Kepatuhan OJK dan Regulasi Yang Terbaru
24. Pelatihan *With Holding Tax*
25. Pelatihan Pengembangan Karyawan
26. Pelatihan *Microsoft Office*
27. Pelatihan PSAK 71, PSAK 73
28. Pelatihan Teknologi *Cloud*
29. Pelatihan Virtualisasi
30. Pelatihan Pengenalan Pasar Modal
31. Pelatihan Litigasi
32. Pelatihan Laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
33. Sertifikasi Auditor
34. Pelatihan *Certified Risk Associate (CRA)*
35. Pelatihan *Certified Risk Professional (CRP)*
36. Pelatihan *Certified Compliance Professional (CCP)*
37. Pelatihan *Qualified Risk Management Officer (QRMO)*
38. Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)
39. Pelatihan Audit Mutu Internal

13. Training of Sales and Negotiation Skills
14. Training of Corporate Planning
15. Training of Financial Statements Analysis
16. Training of Strategy for Handling Financing Problems
17. Training of Financing Engagement and Legal Drafting
18. Training of Financing Analysis
19. Training of M-Tech dan Maintenance Management Systems (MMS)
20. Training of Public Speaking
21. Training of Information and Network Security
22. Training of Design – Autocad Application
23. Training of the Financial Services Authority (OJK) Regulations and Compliance and the Latest Regulations
24. Withholding Tax Training
25. Training of Employee Development
26. Training of Microsoft Office
27. Training of PSAK 71, PSAK 73
28. Training of Cloud Technology
29. Virtualization training
30. Training of Introduction to Capital Markets
31. Training of Litigation
32. Training of Financial Information Services System Reporting (SLIK)
33. Auditor Certification
34. Training of Certified Risk Associate (CRA)
35. Training of Certified Risk Professional (CRP)
36. Training of Certified Compliance Professional (CCP)
37. Training of Qualified Risk Management Officer (QRMO)
38. Training of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU PPT) and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM)
39. Training of Internal Quality Audit

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Dalam pembayaran dividen, PNM Venture Capital menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Penggunaan laba bersih PNM Venture Capital tahun buku 2022 dan 2021 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa PNM Venture Capital tidak mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut dalam rangka meningkatkan struktur permodalan dan cadangan umum PNM Venture Capital. Oleh karena itu, PNM Venture Capital tidak menyajikan informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang dibayar.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2023, PNM Venture Capital belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PNM Venture Capital tidak

Dividend Policy, Announcement, and Payment

In paying dividends, PNM Venture Capital applies a decision policy to pay dividends depending on profit, financial condition, and liquidity as well as other factors deemed relevant. The use of PNM Venture Capital net profit for the 2022 and 2021 financial years is following the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) that PNM Venture Capital does not distribute dividends to shareholders, this is to increase PNM Venture Capital capital structure and general reserves. Therefore, PNM Venture Capital does not provide information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income, the date of payment of cash dividends and/ or the date of distribution of non-cash dividends, the amount of dividends per share (cash and/or non-cash) and the amount of annual dividends paid.

Realization of the Use of Public Offering Funds

As of the end of 2023, PNM Venture Capital had not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, PNM Venture Capital does not provide information about



menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Investasi

Tahun 2023 bagi PNM Venture Capital merupakan tahun ekspansi melalui beberapa program kerja untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan usaha melalui sinergi bisnis menuju kinerja Perusahaan yang berkualitas salah satunya berupa penyertaan saham kepada perusahaan perdagangan eceran melalui media yang memiliki *capative market* dengan PT PNM selaku pemegang saham mayoritas. PNM Venture Capital melakukan penyertaan saham pada PT Grosirone Prima Nusantara (GPN) berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 21 November 2023 sebesar Rp5.000.000.000 atau setara 1,41% serta investasi dalam bentuk penyertaan saham pada PT Grosir Madani Utama (GMU) berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, sebesar Rp635.700.000 atau setara dengan 52,48%.

Ekspansi

Selama tahun 2023, PNM Venture Capital melakukan kegiatan ekspansi dengan menambah 4 (empat) Kantor Perwakilan.

Tabel Ekspansi

Table of Expansion

Jaringan Kantor Office Network	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	Ekspansi Expansion
Kantor Perwakilan / Representative office	9	5	4

Tabel Rincian Ekspansi Kantor Perwakilan

Table of Details of Representative Office Expansion

No.	Nama Kantor Perwakilan Name of Representative Office	Dioperasikan Tanggal Operated Date
1.	Kantor Perwakilan Madiun / Madiun Representative Office	24 Januari 2024 sesuai SK-013/PNMVC-DIR/I/23 January 24, 2024 in accordance with SK-013/PNMVC-DIR/I/23
2.	Kantor Perwakilan Kediri / Kediri Representative Office	24 Januari 2024 sesuai SK-014/PNMVC-DIR/23 January 24, 2024 in accordance with SK-014/PNMVC-DIR/I/23
3.	Kantor Perwakilan Cirebon / Cirebon Representative Office	24 Januari 2024 sesuai SK-011/PNMVC-DIR/I/23 January 24, 2024 in accordance with SK-011/PNMVC-DIR/I/23
4.	Kantor Perwakilan Semarang / Semarang Representative Office	24 Januari 2024 sesuai SK-012/PNMVC-DIR/I/23 January 24, 2024 in accordance with SK-012/PNMVC-DIR/I/23

the actual use of proceeds from the public offering, which includes the total proceeds, plans for the use of funds, details of the use of funds, fund balance, and the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/ Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investment

2023 for PNM Venture Capital is a year of expansion through several work programs to accelerate business growth through business synergy towards quality company performance, one of which is in the form of investing in shares in retail trading companies through media that has a *capative market* with PT PNM as the majority shareholder. PNM Venture Capital invested in shares in PT Grosirone Prima Nusantara (GPN) based on Deed Number 50 dated 21 November 2023 amounting to IDR5,000,000,000 or the equivalent of 1.41% as well as investment in form of share investment in PT Grosir Madani Utama (GMU) based on Deed No. 69 dated 29 August 2023 from Hadijah S.H., Notary in Jakarta, amounting to IDR635,700,000 or the equivalent 52.48%.

Expansion

Throughout 2023, PNM Venture Capital carried out expansion activities by adding 4 (four) Representative Offices.



Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2023, PNM Venture Capital tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Divestasi

PNM Venture Capital melakukan divestasi berupa penjualan atas sebagian saham PT Mitra Proteksi Madani (MPM). Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, PNM Venture Capital melakukan transaksi penjualan atas sebagian saham MPM kepada PT PNM Ventura Syariah (PNMVS), sehingga pada 31 Desember 2023, MPM merupakan bagian usaha dari PNMVS pada tahun 2023. Efektif tanggal 26 Februari 2023, PNM Venture Capital melepaskan 65% kepemilikannya di MPM kepada PNMVS senilai Rp3.250.000.000, yang mengakibatkan berkurangnya kepemilikan PNM Venture Capital menjadi 25%. Nilai dari pelepasan kepemilikan ini adalah sebesar Rp8.780.517.830, yang diterima secara kas. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima (harga peralihan) dengan jumlah tercatat atas bisnis yang dialihkan.

Akuisisi

Selama tahun 2023, PNM Venture Capital tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Selama tahun 2023, PNM Venture Capital tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Business Merger/Consolation

During 2023, PNM Venture Capital did not carry out business merger/consolidation activities.

Divestment

PNM Venture Capital carried out divestment by selling some of the shares of PT Mitra Proteksi Madani (MPM). Based on Deed no. 50 dated February 22, 2023 from Hadijah S.H., a Notary in Jakarta, PNM Venture Capital carried out a sale transaction for some of MPM's shares to PT PNM Ventura Syariah (PNMVS), so that on December 31, 2023, PT Mitra Proteksi Madani (MPM) became a business part of PNMVS in 2023. Being effective on February 26, 2023, PNM Venture Capital released 65% of its ownership in MPM to PNMVS for IDR3,250,000,000, which resulted in reducing PNM Venture Capital's ownership to 25%. The value of this ownership release was IDR8,780,517,830, which was received in cash. There was no difference between the amount of consideration received (transfer price) and the carrying amount of the business transferred.

Acquisition

During 2023, PNM Venture Capital did not carry out acquisition activities.

Debt and Capital Restructuring

During 2023, PNM Venture Capital did not carry out debt and capital restructuring activities.

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Material Transactions are any transactions carried out by a public company or a controlled company that meets a transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity (Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Conflict of Interest and Affiliated Transactions

In line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, a conflict of interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders or Controlling can be detrimental to the said public company.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Berelasi

Pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, Affiliates are:

- a. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
- b. The relationship between the party and the employee, director, or commissioner of the party;
- c. Relationship between 2 (two) companies where there are 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
- d. The relationship between the Company and the Party, either directly or indirectly, controls or is controlled by the Company;
- e. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
- f. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Furthermore, Affiliate transactions are any activities and/or transactions carried out by public companies or controlled companies with Affiliates of public companies or Affiliates of Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling, including any activities and/or transactions carried out by Public Company or Controlled Company for the benefit of Affiliates of Public Companies or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Main Shareholders, or Controlling.

Until the end of 2023, there were no transactions that meet the categories of conflict of interest transactions and transactions with affiliated parties.

Related Transactions

Related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 regarding "Disclosures of Related Parties", are people or entities related to the reporting entity:

1. A person or close family member who has a relationship with the Group if that person:
 - a. Has control or joint control over the Group;
 - b. Has significant influence over the Group; or
 - c. The Group's key management personnel or the Group's parent entity.
2. An entity is related to the Group if it fulfills one of the following conditions:
 - a. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entities).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - c. The two entities are joint ventures of the same third party.



- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- d. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Group or an entity related to the Group.
- f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter 2. a).
- g. The person identified in the letter 1. c) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent entity of the Group.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Uraian mengenai nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

Name and Nature of Relationship

A description of the name and nature of the relationship is presented as follows.

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Table of Names and Relationship Properties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham pengendali Controlling shareholders	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja, sewa properti, penerimaan uang muka pengadaan kantor, jasa pelatihan dan tenaga kerja Capital investment, working capital loans, property rental, receipt of advances for office supplies, training and labor services
Koperasi Karyawan Madani	Pemegang saham Shareholders	Penyertaan modal, dan pinjaman modal kerja Capital participation, and working capital loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank Placement cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan deposito berjangka Placement of time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement of cash in banks and time deposits
PT PNM Investment Management	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Jasa manajer investasi Investment manager services
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kredit modal Capital loan
PT Danareksa Capital	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kredit modal Capital loan



Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
DIMILIKI LANGSUNG OLEH PERUSAHAAN / OWNERSHIP DIRECTLY BY THE COMPANY		
PT PNM Ventura Syariah (PNMVS)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital Investment
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental, and trading services
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa alih daya dan jasa penyewaan Capital investment, outsourcing services, and rental services
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa manajemen IT dan jasa penyewaan Capital investment, IT management services, and rental services
PT Micro Madani Institute (MMI)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi Outsourcing, training, and certification services
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental and trading services
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental and trading services
PT Karya Digital Madani (KDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental and trading services
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital Investment
DIMILIKI MELALUI PNMVS / OWNERSHIP THROUGH PNMVS		
PT BPR Rizky Barokah (RB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Share Investment, placement of time deposits
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan Entity with the same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa pialang asuransi Capital investment, insurance brokerage services
Rahfie Syaefulshaaf	Personel manajemen kunci Group Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits



Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
Prasetyo Heru	Personel manajemen kunci Group Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits
Feber Netyantaka	Personel manajemen kunci Group Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha PNM Venture Capital. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Saldo dan transaksi yang material antara PNM Venture Capital dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

Fairness and Reasons for the Transaction

Transactions with related parties are carried out following generally accepted business practices, including those carried out by fulfilling the arm's length principle. Related party transactions occur due to PNM Venture Capital business needs. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties. Material balances and between PNM Venture Capital with related parties have been disclosed in the Financial Statements.

Realisasi Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya. Berikut saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022.

Transaction Realization

Transactions with related parties are treated the same as transactions with other parties. The following is the balance of transactions with related parties in 2023 and 2022.

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi

Table the Balance of Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Description	2023	2022	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	
			%	%
KAS DAN SETARA KAS / CASH AND CASH EQUIVALENTS				
Bank				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113,966,984,418	31,171,064,400	3.01	0.92
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,029,156,692	70,481,952,323	2.64	2.07
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,913,645,416	40,996,262,901	1.64	1.21
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19,375,909,384	15,320,832,768	0.51	0.45
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,243,562,141	6,050,629,911	0.03	0.18
Deposito berjangka / Time deposit				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140,000,000,000	71,000,000,000	3.70	2.09
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,050,000,000	51,050,000,000	0.19	1.50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,500,000,000	1,000,000,000	0.15	0.03
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,000,000,000	-	0.13	-



Uraian Description	2023	2022	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	
			%	%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	12,000,000,000	-	0.35
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	3,000,000,000	-	0.09
Total	454,079,258,051	302,070,742,303	12.00	8.89

PIUTANG LAIN-LAIN / OTHER RECEIVABLES

PT Permodalan Nasional Madani	164,951,626,496	252,137,389,820	4.36	7.42
-------------------------------	------------------------	-----------------	------	------

PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / FINANCE LEASE RECEIVABLES

PT Permodalan Nasional Madani	37,716,819,522	9,982,585,770	1.00	0.29
-------------------------------	-----------------------	---------------	------	------

Uraian Description	2023	2022	Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			%	%

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / UNEARNED REVENUE

PT Permodalan Nasional Madani	977,104,371,414	558,118,948,998	30.59	19.66
-------------------------------	------------------------	-----------------	-------	-------

UTANG LAIN-LAIN / OTHER PAYABLES

PT Permodalan Nasional Madani	12,615,580,576	32,261,571,961	0.40	1.14
-------------------------------	-----------------------	----------------	------	------

PINJAMAN PIHAK BERELASI / RELATED PARTY LOANS

PT Permodalan Nasional Madani	8,542,114,723	100,000,000,000	0.27	0.56
Koperasi Karyawan Madani	-	16,000,000,000	-	3.52
Total	8,542,114,723	116,000,000,000	0.27	4.09

UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN / BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	7,437,464,000	16,937,464,000	0.23	0.60
PT Danareksa Capital	25,000,000,000	-	0.78	-
Total	32,437,464,000	16,937,464,000	1.02	0.60

PENDAPATAN USAHA LAINNYA / OTHER OPERATING REVENUES

PT Permodalan Nasional Madani				
Pendapatan dari: / Revenues from:				
Alih daya / Outsourcing services	3,462,284,621,150	2,824,254,235,884	77.96	78.38
Sewa / Rental	592,566,846,552	484,374,146,956	13.34	13.44
Jasa manajemen dan pengadaan / Management and procurement services	48,324,238,644	80,015,577,385	1.09	2.22
Jasa pialang asuransi / Insurance brokerage services	87,622,824,317	67,590,496,492	1.97	1.88
Lainnya / Others	25,614,772,108	18,665,351,946	0.58	0.53
PT PNM Investment Management				
Pendapatan dari: / Revenues from:				
Alih daya / Outsourcing services	1,556,679,963	1,415,163,603	0.04	0.04



Uraian Description	2023	2022	Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			%	%
Jasa manajemen dan pengadaan / Management and procurement services	45,408,000	41,280,000	0.00	0.00
Sewa / Rental	1,418,681,000	1,289,710,000	0.03	0.04
Total	4,219,434,071,734	3,477,645,962,266	95.01	96.57

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi - Personil Manajemen Kunci

Table the Balance of Transactions with Related Parties - Key Management Personnel

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits	29,966,616,310	23,248,060,730
Imbalan pasca kerja / Post-employment benefits	905,858,748	1,924,266,193
Total	30,872,475,058	25,172,326,923

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan No. 30 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Details of the names of parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in the Financial Statements in Note 30 attached to this Annual Report. These related transactions are business activities carried out to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Kebijakan Mekanisme Review Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Setiap transaksi dengan pihak berelasi melalui mekanisme *review* sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh PNM Venture Capital. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*). Persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi secara umum dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang di *review* oleh Kepala Kantor Perwakilan, Kepala Divisi, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris/Komite Pembiayaan sesuai kewenangannya. Transaksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan. Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi.

Terkait dengan transaksi pembiayaan, PNM Venture Capital memiliki SK-042/PNMVC-DIR/VIII/23 tentang Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) PNM Venture Capital. Prinsip Tingkatan Persetujuan BWMP dan Komite Pembiayaan dalam Pasal 4 (empat) antara menjelaskan:

1. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) terkait dengan proses persetujuan pembiayaan diputuskan oleh Direksi Perusahaan.

Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Provisions

Every transaction with related parties goes through a review mechanism following what has been set by PNM Venture Capital. Transactions with related parties are carried out following generally accepted business practices by fulfilling the arm's length principle based on prudential principles. The terms and conditions of transactions with related parties are generally carried out as with third parties which are reviewed by the Head of Representative Office, Head of Division, Directors, and/ or Board of Commissioners/ Committees according to their authority. Transactions have been carried out following laws and regulations and are free from conflicts of interest. During 2023, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties.

Related to financing transactions, PNM Venture Capital has SK-042/PNMVC-DIR/VIII/23 concerning the Policy on Approval Levels and Limit of Authority to Decide on Financing (BWMP) for PNM Venture Capital. The principle of BWMP and Financing Committee Approval Levels in Article 4 (four) explains:

1. The Limit of Authority to Decide on Financing (BWMP) related to the financing approval process is decided by the Company's Directors.

2. Keputusan BWMP ini didasarkan kepada beberapa hal, yaitu usulan limit dari Divisi Bisnis, penilaian kompetensi pejabat tersebut, karakteristik pembiayaan, target penyaluran dan potensi pemasaran di wilayah Kantor Perwakilan dan Kantor Pemasaran serta aspek pertimbangan lainnya sesuai dengan strategi bisnis yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.
3. Tanggung jawab sebagai Komite Pembiayaan melekat kepada pribadi seluruh pejabat yang terlibat dalam proses pembiayaan, mulai dari tingkat VCO sampai pejabat tertinggi yang memiliki kewenangan BWMP.
4. Pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui rapat atau sirkulasi.
5. Tanda persetujuan/penolakan diberikan secara tertulis dan dituangkan dalam bentuk tanda tangan menyetujui/menolak pada lembar persetujuan dalam proposal pengajuan/notulen *Financing Committee* (FICOM).
6. Pengajuan persetujuan yang memiliki ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku, wajib memperoleh persetujuan dari pejabat dengan BWMP di atasnya.

Selain itu, dalam Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (satu) antara lain menjelaskan:

1. Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain/peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi/ mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pemberian bunga atau imbalan/bagi hasil.
2. Komite pembiayaan adalah komite yang terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang untuk memberikan keputusan terhadap suatu pengajuan pembiayaan untuk dibiayai atau tidak dibiayai dan bertanggung jawab penuh atas keputusan yang telah diberikan.
3. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) adalah limit wewenang yang dimiliki oleh seorang pejabat berdasarkan kompetensi yang melekat pada dirinya, kewenangan ini berlaku untuk memberikan persetujuan akhir sampai limit yang dimiliki.
4. Tingkatan persetujuan pembiayaan adalah alur proses persetujuan pembiayaan yang ditentukan sedemikian hingga terdapat jenjang/ tingkatan yang harus dilalui dalam suatu kesatuan rangkaian proses pengajuan proposal pembiayaan sampai kepada BWMP yang berlaku.
5. *Venture Capital Officer* (VCO) adalah staf yang bertugas menyusun pengajuan proposal pembiayaan dan dokumen pendukung lainnya dengan ketentuan lokasi usaha dari calon debitur yang akan dibiayai/telah dibiayai berada di wilayah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya serta sesuai dengan pembagian wilayah kerja yang berlaku.
6. *Reviewer* adalah karyawan perusahaan yang bertanggung jawab dalam membuat analisa *review* pembiayaan sebagai masukan kepada Komite Pembiayaan dalam memberikan persetujuan pembiayaan yang diajukan, yang terdapat di Kantor Perwakilan dan Kantor Pusat.

2. This BWMP decision is based on several things, namely proposed limits from the Business Division, assessment of the official's competency, financing characteristics, distribution targets, and marketing potential in the Representative Office and Marketing Office areas as well as other consideration aspects in accordance with the business strategy determined by the Company's Directors.
3. Responsibility as a Financing Committee is attached to the individuals of all officials involved in the financing process, from the VCO level to the highest officials who have BWMP authority.
4. Decision-making can be done through meetings or circulation.
5. The sign of an approval/rejection is given in writing and stated in the form of an approving/rejecting signature on the approval sheet in the proposal submission/Financing Committee (FICOM) minutes.
6. Submissions for approval that are not in accordance with the applicable regulations must obtain approval from an official with the BWMP above them.

In addition, the Policy on Levels of Approval and Limits of Authority to Decide on Financing (BWMP) in Chapter I General Provisions Article 1 (one) explains:

1. Financing or credit is the provision of money or claims that can be equated with that, based on an agreement or agreement between the Company and another party/borrower which requires the borrower to pay off/return the money or bill after a certain period accompanied by the provision of interest or rewards/shares results.
2. The financing committee is a committee consisting of officials who have the authority to make decisions on a financing application to be financed or not financed and are fully responsible for the decision that has been given.
3. BWMP is the limit of authority possessed by an official based on the competence inherent in him, this authority applies to giving final approval up to the limit he has.
4. Levels of financing approval are the flow of the financing approval process determined in such a way that some levels/ levels must be passed in a series of processes for submitting financing proposals to the applicable BWMP.
5. *Venture Capital Officer* (VCO) is a staff tasked with compiling submissions of financing proposals and other supporting documents provided that the business location of the prospective debtor to be financed/has been financed is in the area that is the scope of his/her responsibility and following the division of the applicable work area
6. Reviewers are Company employees who are responsible for making financing review analyses as input to the Financing Committee in approving the proposed financing, which is located at the Representative Office and Head Office.



7. *Financing Comitte* (FICOM) adalah salah satu cara pengambilan keputusan melalui Rapat Komite dengan tetap memperhatikan BWMP di Perusahaan.

7. Financing Committee (FICOM) is a way of making decisions through Committee Meetings while still paying attention to BWMP in the Company.

Berikut alur proses persetujuan berdasarkan limit batas wewenang Memutus Pembiayaan, berdasarkan Pasal 5 (lima) dalam dalam Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP).

The following is the approval process based on the limits of authority to decide on financing, based on Article 5 (five) in the Policy on Levels of Approval and Limits of Authority to Decide on Financing (BWMP).

Tabel Alur Proses Persetujuan Memutus Pembiayaan
Table of Approval Process on Deciding Financing

Kewenangan Authority	Pengusul Proposers	Alur Proses Process flow
Kepala Kantor Perwakilan (Kaper) Head of Representative Office (Kaper)	Venture Capital Officer (VCO) Venture Capital Officer (VCO)	VCO -> <i>Reviewer Kaper</i> -> Kepala Bagian Manajemen Risiko *) -> Kepala Kantor Perwakilan VCO -> Representative Office Reviewer -> Section Head of Risk Management *) -> Head of Representative Office
Kepala Bagian (Kabag) Section Head (Kabag)	VCO, Kaper VCO, Representative Office (Kaper)	VCO -> <i>Reviewer Kaper</i> -> Kepala Kantor Perwakilan -> Kepala Bagian Manajemen Risiko -> Kepala Bagian Divisi Bisnis VCO -> Representative Office Reviewer -> Head of Representative Office -> Section Head of Risk Management -> Head of Business Division
Kepala Divisi Bisnis Head of Business Division	VCO, Kaper, Kabag Bisnis VCO, Representative Office (Kaper), Section Head of Business	VCO- <i>Reviewer Kaper</i> -> Kepala Kantor Perwakilan -> Kepala Bagian Manajemen Risiko -> Kepala Divisi MRK -> Kepala Bagian Divisi Bisnis -> Kepala Divisi Bisnis VCO- Representative Office Reviewer -> Head of Representative Office -> Section Head of Risk Management -> Head of Risk Management Division -> Section Head of Business -> Head of Business Division
Direktur Bisnis Business Director	VCO, Kaper, Kabag Bisnis, Kadiv Bisnis VCO, Representative Office (Kaper), Section Head of Business, Head of Business Division	VCO -> <i>Reviewer Kaper</i> -> Kepala Kantor Perwakilan -> Kepala Bagian Manajemen Risiko > Kepala Divisi MRK -> Kepala Bagian Divisi Bisnis -> Kepala Divisi Bisnis -> Direktur Bisnis VCO -> Representative Office Reviewer -> Head of Representative Office -> Section Head of Risk Management > Head of Risk Management Division-> Section Head of Business Division -> Head of Business Division -> Business Director

*) Pendelegasian kepada *Reviewer Kaper* untuk BWMP Kakaper dan Kabag akan diberikan dalam bentuk memo Internal Divisi Manajemen Risiko (MRK)

*) Delegation to Representative Office Reviewers for BWMP Head of Representative Office and Head of Division will be given in the form of an Internal Risk Management Division (MRK) memo

Dalam hal Pejabat pemegang BWMP seperti dalam Pasal 5 (lima) berhalangan karena tugas/cuti/sakit selama lebih dari 3 (tiga) hari kerja, maka berlaku ketentuan alternate. Ketentuan alternate Pejabat Pemegang BWMP berdasarkan Pasal 8 (delapan) diatur sebagai berikut.

If the official holding the BWMP as referred to in Article 5 (five) is absent due to duty/off/illness for more than 3 (three) working days, alternate provisions apply. Provisions for alternate BWMP Holder Officials based on Article 8 (eight) are regulated as follows.

Tabel Ketentuan Alternate Pejabat Pemegang BWMP
Table of Alternate Provisions for BWMP Holder Officials

Pejabat Pemegang BWMP BWMP Holder Officer	Alternate
Kepala Kantor Perwakilan / Head of Representative Office	Kepala Bagian Bisnis / Head of Business section
Kepala Bagian Bisnis / Head of Business section	Kepala Divisi yang membawahi Bisnis / Head of Division in charge of Business
Kepala Divisi yang membawahi Bisnis / Head of Division in charge of Business	Direktur yang membawahi Bisnis / Director in charge of Business
Direktur yang membawahi Bisnis / Director in charge of Business	Direktur Utama / President Director
Direktur yang membawahi Manajemen Risiko / Director in charge of Risk Management	Direktur Utama / President Director



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan terkait dengan venture capital dan dampaknya disajikan sebagai berikut.

Changes to Legal Regulations and Their Impact

Information on changes to laws and regulations related to venture capital and their impacts is presented as follows.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2023
Table of Changes to Laws and Regulations for 2023

No	Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Pokok Pengaturan Study	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan PNM Venture Capital Information on Adjustments Made by PNM Venture Capital	Dampak Terhadap Laporan Keuangan PNM Venture Capital Impact on PNM Venture Capital's Financial Reports
1	POJK 25 Tahun 2023. OJK Regulation Number 25, 2023.	Perusahaan Modal Ventura harus menentukan akan memilih bentuk perusahaan <i>Venture Capital Corporation</i> (VCC) atau <i>Venture Debt Corporation</i> (VDC) sebagaimana ketentuan Pasal 9 POJK 25 Tahun 2023. <i>Venture Capital Companies must determine whether to choose the form of Venture Capital Corporation (VCC) or Venture Debt Corporation (VDC) as stipulated in Article 9 OJK Regulation 25 of 2023.</i>	PNM Venture Capital belum melakukan perubahan apapun dikarenakan masih dalam proses pengkajian dan dalam masa transisi, sesuai Pasal 135 POJK 25 Tahun 2023 adalah 6 (enam) bulan sejak POJK 25 Tahun 2023 ini diundangkan. <i>PNM Venture Capital has not made any changes because in the review process and is in a transition period, according to Article 135 POJK 25 of 2023 which is 6 (six) months from the promulgation of OJK Regulation 25 of 2023.</i>	Belum terdapat dampak yang signifikan mengingat pada tahun 2023 tepatnya tanggal 22 Desember 2023 POJK ini baru diundangkan. <i>There has been no significant impact considering that on December 22, 2023, this OJK Regulation was just promulgated.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku yang relevan dengan operasi PNM Venture Capital.

Changes In Accounting Policies

Reasons for Changes in Accounting Policies

Changes to accounting policies were made to comply with applicable Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to PNM Venture Capital's operations.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2023, PNM Venture Capital telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Revisi PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

Information on Changes in Accounting Policies

In 2023, PNM Venture Capital implemented standards and a number of amendments/adjustments/PSAK that were relevant to its operations and effective for accounting periods starting on or after January 1, 2023.

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAKs 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Revision of PSAK 107, "Ijarah".

Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi PNM Venture Capital dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Quantitative Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

The implementation of the revised PSAK did not result in changes to PNM Venture Capital's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.



Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

PNM Venture Capital tahun 2023 tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Tahun 2023 masih merupakan tahun pemulihan ekonomi pasca pandemi, kebijakan Pemerintah dalam pemulihan ekonomi telah menunjukkan dampak yang positif termasuk juga pada sektor usaha perorangan maupun perusahaan. Kondisi ini memberikan dampak positif pada usaha para debitur perorangan maupun perusahaan. Namun demikian, PNM Venture Capital tetap melakukan berbagai mitigasi risiko atas kemungkinan penurunan kualitas pembiayaan, di antaranya adalah peningkatan dana cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil sehingga tercapai tingkat produktivitas yang *sustainable* dengan tetap menjaga pengambilan keputusan kredit melalui manajemen risiko yang hati-hati (*prudent*).

Assessment Manajemen Atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen PNM Venture Capital telah melakukan *assessment* terhadap kemampuan Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha serta berkeyakinan bahwa PNM Venture Capital memiliki berbagai sumber daya termasuk sinergi kepada *shareholder* PNM Venture Capital untuk melanjutkan serta meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Selain itu, Manajemen juga menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PNM Venture Capital untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. *Assessment* dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisa kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

- Stabilitas sistem keuangan yang mulai pulih di tengah perekonomian yang berangsur membaik.
- Kemampuan sumber daya PNM Venture Capital yang unggul untuk berkompetisi dalam industri venture capital.
- Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp33,24 miliar serta total aset sebesar Rp3,78 triliun di tahun 2023.

Information on Business Continuity

Things That Potentially Have a Significant Effect on Business Continuity

In 2023, PNM Venture Capital did not have matters that have the potential to significantly affect business continuity. 2023 was still the year of post-pandemic economic recovery, Government policies in economic recovery showed a positive impact including on the individual and corporate business sectors. This condition had a positive impact on the business of both individual and corporate debtors. However, PNM Venture Capital continued to carry out various risk mitigations for the possibility of a decrease in the quality of financing, including increasing the allowance for impairment losses on productive business financing and profit sharing so that a sustainable level of productivity was achieved while maintaining credit decision-making through prudent risk management.

Assessment of Matters That Have the Potentially Significant Effect on Business Continuity

PNM Venture Capital management conducted an assessment of the Company's ability to maintain business continuity and believed that PNM Venture Capital had various resources including synergies for PNM Venture Capital shareholders to continue and improve business performance in the future. In addition, Management also assessed that there was no material uncertainty that could cast significant doubt on PNM Venture Capital ability to maintain its business continuity. The assessment was carried out based on various factors such as an analysis of the strength of financial and non-financial conditions. Based on the assessment results, there were no matters that have a significant effect on business continuity.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

Some factors considered by management in conducting an assessment of business continuity are as follows:

- Financial system stability was starting to recover amidst a gradually improving economy.
- PNM Venture Capital superior resource capabilities to compete in the venture capital industry.
- Good financial condition with profitability for achieving profit for the year of IDR33.24 billion and total assets of IDR3.78 trillion in 2023.

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

PNM Venture Capital berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak melalui pelaporan dan pembayaran pajak kepada pemerintah. Hal ini bertujuan agar PNM Venture Capital dapat menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menyadari bahwa kepatuhan pembayaran pajak akan berdampak pada perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak melalui ketepatan jumlah pembayaran dan waktu pelaporan.

PNM Venture Capital telah menerapkan perencanaan pajak yang efektif dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Strategi perpajakan senantiasa ditelaah dan disetujui oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Strategi perencanaan pajak diselaraskan dengan strategi bisnis dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

PNM Venture Capital menunjuk Divisi Keuangan yang merupakan pihak internal yang kompeten dalam menjamin efektivitas sistem perpajakan. Selain itu, Divisi Keuangan juga memiliki tanggung jawab di antaranya menyusun strategi, perencanaan yang terstruktur dan sistematis terkait dengan kegiatan akuntansi, keuangan dan operasional, serta melakukan otorisasi pengeluaran dana sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.

Namun demikian, PNM Venture Capital masih menghadapi potensi risiko perpajakan yang kemungkinan terjadi yaitu adanya perbedaan perhitungan antara perhitungan fiskus dengan Perusahaan saat melakukan penyetoran. Hal ini dapat menimbulkan pembayaran pajak yang lebih/kurang dari jumlah yang seharusnya. Berdasarkan potensi risiko tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan melalui manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi kerugian baik materil maupun imateril, serta meningkatkan keakurasian dalam mendeteksi kesalahan perhitungan. Di samping itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan pelaporan secara tepat waktu yang bertujuan untuk menghindari sanksi atas ketidaktepatan pelaporan pajak Perusahaan.

Dalam menjamin ketepatan pelaporan dan pembayaran pajak, PNM Venture Capital melibatkan pemangku kepentingan internal dan Otoritas Pajak yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko kelalaian atau kesalahan dalam melakukan perhitungan pajak. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan tanpa terlibat dengan advokasi publik terkait perpajakan serta upaya-upaya lain yang mempengaruhi otoritas perpajakan.

Disclosure of the Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects

PNM Venture Capital is committed to always carrying out its obligations as a taxpayer by reporting and paying taxes to the government. This aims to ensure that PNM Venture Capital can maintain its reputation and business sustainability. It realizes that compliance with tax payments will have an impact on a country's economy. Therefore, the Company is fully committed to fulfilling its obligations as a taxpayer through accurate payment amounts and reporting times.

PNM Venture Capital implements effective tax planning while maintaining compliance with tax regulations. The tax strategy is constantly reviewed and approved by the Director of Finance and Risk Management. The tax planning strategy is aligned with the business strategy and supports sustainable development.

PNM Venture Capital appointed the Finance Division which was an internal party that was competent in ensuring the effectiveness of the tax system. Apart from that, the Finance Division also had responsibilities including developing strategies, structured and systematic planning related to accounting, financial and operational activities, as well as authorizing the expenditure of funds in accordance with the authority stipulated in Company policy.

However, PNM Venture Capital still faced potential tax risks which might occur, namely differences in calculations between the tax authorities' calculations and the Company's calculations when making deposits. This could result in tax payments that were either more or less than the amount that it should be. Based on these potential risks, the Company always took an approach through Company risk management which aimed to minimize both material and immaterial losses, as well as increasing accuracy in detecting calculation errors. In addition, the Company also committed to reporting in a timely manner with the aim of avoiding sanctions for inaccurate Company tax reporting.

In ensuring the accuracy of tax reporting and payments, PNM Venture Capital involved internal stakeholders and the Tax Authority with the aim of minimizing the potential risk of negligence or errors in carrying out tax calculations. Therefore, the Company always maintained good relations with the tax authorities without being involved in public advocacy related to taxation and other efforts that influence the tax authorities.



Seluruh entitas yang terlapor dalam Laporan Keuangan Konsolidasian masih dalam lingkup peraturan perpajakan di Indonesia. Oleh karenanya, tidak terdapat entitas yang dikenakan atas peraturan perpajakan luar negeri. Perusahaan telah melakukan kewajibannya terhadap negara secara tepat waktu.

All entities reported in the Consolidated Financial Statements were still within the scope of tax regulations in Indonesia. Therefore, no entity was subject to foreign tax regulations. the Company continued to carry out its obligations to the state on time.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

(dalam Rupiah Penuh / in full IDR)

Uraian Pajak Tax Description	Tahun 2023 In 2023	Tahun 2022 In 2022
PPh Pasal 25 / Income tax (PPh) Article 25	24,742,141,603	15,047,519,123
PPh Pasal 29 / Income tax (PPh) Article 29	27,570,853,042	14,814,532,031
PPh Pasal 21 / Income tax (PPh) Article 21	7,286,468,890	12,944,361,850
PPh Pasal 23/26 / Income tax (PPh) Article 23/26	2,968,119,737	2,126,152,459
PPh Pasal 4 ayat (2) / Income tax (PPh) Article 4 paragraph (2)	406,207,502	239,979,247
Total	62,973,790,773.71	45,172,544,711



Sumber Daya Manusia

Human Capital





PNM Ventura Capital dan karyawan secara bersama-sama menyadari sepenuhnya untuk menjamin terpeliharanya kerja sama yang baik, terciptanya ketenangan kerja dan kepastian usaha. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur hak-hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawan sehingga dapat terciptanya hubungan industrial dan suasana kerja yang kondusif, dinamis serta harmonis.

PNM Venture Capital and employees are fully aware of the need to ensure that good cooperation is maintained, work calm and business certainty are created. For this reason, the Company has various policies that regulate the rights and obligations of the Company and employees so as to create industrial relations and a conducive, dynamic and harmonious working atmosphere.

Manajemen Human Capital

Human Capital Management

Kebijakan Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen pada PNMVC mengacu pada kebijakan dari induk perusahaan yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Pelaksanaan rekrutmen di PNM dilakukan melalui inovasi pengembangan PNM Assessment System (PASS) yang memanfaatkan teknologi sehingga proses rekrutmen dapat berjalan efisien dan efektif. Pada tahun 2023, penggunaan PASS tetap terus dilakukan secara berkesinambungan. Sistem ini memungkinkan perusahaan tetap menjalankan proses rekrutmen dan seleksi terhadap setiap kandidat yang melamar ke perusahaan melalui metode tatap muka dan daring (*online*) tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Program rekrutmen yang dijalankan oleh PNMVC dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu, Rekrutmen Eksternal dan Rekrutmen Internal. Rekrutmen Eksternal dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu Program Rekrutmen Regular dan Program Rekrutmen Disabilitas. Sedangkan untuk Rekrutmen Internal, perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di PNMVC, baik jabatan manajerial maupun operasional.

Sepanjang tahun 2023, PNMVC telah berhasil merekrut karyawan baru sebanyak 73 orang karyawan. Dalam perekrutan ini, sebanyak 14 orang karyawan di Kantor Pusat PNMVC, dan sebanyak 59 orang karyawan ditempatkan di Kantor Perwakilan PNMVC.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan SDM adalah aktivitas pelatihan baik internal maupun eksternal yang dibutuhkan oleh setiap karyawan untuk dapat menyelesaikan satu atau beberapa aktivitas yang berkaitan dengan tujuan perusahaan yang baik. Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM di PNMVC mengacu pada perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi

Recruitment Policy

The recruitment policy at PNM Venture Capital refers to the policy of the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Recruitment at PNM is carried out through innovative development of the PNM Assessment System (PASS) which utilizes technology so that the recruitment process can run efficiently and effectively. In 2023, the use of PASS will continue to be carried out on an ongoing basis considering the pandemic conditions that have not really ended. This system allows the company to continue to carry out the recruitment and selection process for every candidate who applies to the company through the online method without being limited by distance and time.

The recruitment program run by PNM is carried out using 2 (two) methods, namely, External Recruitment and Internal Recruitment. External Recruitment is carried out through 2 (two) programs, namely the Regular Recruitment Program and the Disability Recruitment Program. As for Internal Recruitment, the company optimizes existing resources within the company in accordance with the policies in force at PNM, both managerial and operational positions.

Throughout 2023, PNMVC has succeeded in recruiting 73 new employees. In this recruitment, 14 employees were placed at the PNMVC Head Office, and 59 employees were placed at the PNMVC Representative Office.

Competency Development Policy

HR training and development are training activities both internal and external needed by every employee to be able to complete one or several activities related to good company goals. The policy and implementation of HR competency development at PNM Venture Capital refers to the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Every employee has the same opportunity to take part in the Competency Development Program regardless of gender and position level so that they can develop leadership and

tanpa membedakan *gender* dan level jabatan sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, PNMVC telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

managerial abilities and potential so that they are better prepared to occupy higher positions. In 2023, PNM Venture Capital has carried out competency development with the following details:

Tabel Pengembangan Kompetensi Kayawan Tahun 2023
Table of 2023 Employee Competency Development

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participant	Total Jam Total of Hours	Biaya (Rp) Cost (Rp)
<i>Knowledge Sharing Monitoring Bisnis</i> Business Knowledge Sharing Monitoring	Training	66	198	1.020.500
Seminar Digitalisasi ISO ISO Digitalization Seminar	PNMVC	4	28	4.440.000
Sosialisasi Manfaat Kesehatan Socialization of Health Benefits	Sentral Sistem Consulting	1	2	-
Sosialisasi Manfaat BPJS Tenaga Kerja Socialization of BPJS Employment Benefits	BPJS Kesehatan & PT PNM	1	2	-
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Socialization	BPJS Tenaga Kerja & PT PNM	1	2	-
<i>Knowledge Sharing Penerapan GCG & Manajemen Risiko Berkelanjutan PNMVC Group</i> Knowledge Sharing on GCG Implementation and Sustainable Risk Management of PNMVC Group	Mandiri Inhealth & PT PNM	56	504	-
<i>Training Professional Development Program (PDP)</i>	PNMVC	2	35	6.160.500
Assuring Performance With Enterprise Observability and Automated Workload Management	TUV Rheinland	1	4	-
Kick Off GRC	IBM	2	4	-
Pelatihan Masa Persiapan Pensiun <i>Batch II</i> Batch II Retirement Preparation Period Training	PT PNM	8	320	-
Pelatihan <i>Probity</i> Audit Pengadaan Barang dan Jasa Probity Audit Training for Procurement of Goods and Services	PT PNM	1	40	-
Webinar Kelas Berbagi Bulan Maret <i>Happy Employee, Increase Productivity</i> March Sharing Class Webinar Happy Employee, Increase Productivity	PT PNM	30	60	-
<i>Event Online "Srikandi PNM Hidup Sehat Tanpa Diabetes"</i> Online Event "Srikandi PNM Living Healthy Without Diabetes"	PT PNM	30	60	-
Kelas Berbagi <i>Health Talk</i> Health Talk Sharing Class	PT PNM	20	60	-
Pelatihan <i>Non Staff</i> Non Staff Training	PT PNM	8	896	-
Sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan OJK OJK Financial Literacy and Inclusion Socialization	PT MUM	2	4	-
Implementasi Perhitungan TKDN Implementation of TKDN Calculations	OJK	2	16	-
<i>Leaders Forum</i> and PNM Excellence Award	PT PNM	1	6	-
<i>Event Online Kelas Berbagi Mengenal Gaya Hidup Hemat Frugal Living</i> Online Event Sharing Class to Get to Know the Frugal Living Lifestyle	PT PNM	42	126	-
Knowledge Sharing Bisnis Business Knowledge Sharing	PT PNM	28	98	-

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participant	Total Jam Total of Hours	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Pelatihan <i>Fraud Risk Management</i> Fraud Risk Management Training	PNMVC	7	98	-
<i>Kick Off I-Fest 2023</i>	SIGMA CONSULTING	1	2	-
<i>Knowledge Sharing</i> Keamanan dan Keselamatan Gedung Menara PNM Knowledge Sharing Security and Safety of the PNM Tower Building	PT PNM	2	6	-
<i>Event Online</i> Kelas Berbagi Bulan Juli dengan Tema "Hyposelling Menjual Tanpa Penolakan" July Sharing Class Online Event with the Theme "Hyposelling Sells Without Rejection"	PT PNM	46	138	-
<i>Kick off</i> Penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Kick off Preparation of Annual Report and Sustainability Report	PNMVC	16	32	-
Kegiatan Literasi Keuangan Financial Literacy Activities	PNMVC	2	8	-
Inovasi Digital Digital Innovation	PT PNM	2	13	-
CSR Clean Up	AWS	4	6	-
Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM Socialization of APU PPT and PPPSPM	PT PNM	1	6	-
Webinar Happinerrs Inside	PT PNM	2	4	-
Event Online Eternal Bond, Love Support With Aisah Dahlan	PT MMI	20	80	-
Pelatihan & Sertifikasi Profesi Certified Contract Certified Contract Professional Training & Certification	PNMVC	2	105	22.200.000
Event Online Kelas Berbagi Bulan Agustus dengan Tema "Mengelola Burnout dan Overthinking" Online Sharing Class Event in August with the Theme "Managing Burnout and Overthinking"	ADW	20	40	-
Sosialisasi Alur Proses SDM Socialization of HR Process Flow	PNMVC	1	2	-
Training Awareness & Internal Audit ISO 9001-ISO 37001	PT PNM	33	693	-
Pelatihan Safety Driving Safety Driving Training	SUCOFINDO	5	25	-
Sosialisasi Tiket HRBP HRBP Ticket Socialization	PT MUM	2	4	-
Legal EXPO Tahun 2023 Legal EXPO 2023	PT PNM	3	45	-
<i>Knowledge Sharing</i> MMS FE dan MMS Web	PT PNM	11	33	644.500
<i>Knowledge Sharing</i> Pembekalan Audit Internal ISO 90012015 dan ISO 370012016 Knowledge Sharing of ISO 90012015 and ISO 370012016 Internal Audit Provisions	PNMVC	33	99	-
<i>Learning Festival 2023</i>	PNMVC	7	98	-
<i>Profiling Karyawan</i> Employee Profiling	PT PNM	19	57	19.000.000

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participant	Total Jam Total of Hours	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Sosialisasi <i>Anti Fraud</i> Anti-Fraud Socialization	DAYA 5	165	165	-
Laporan Keuangan dan Pembiayaan Reguler Kaper Kaper Regular Financial and Financing Reports	PNMVC	40	260	-
Webinar Hakordia 2023	PNMVC	30	90	-
<i>Meet the CEO</i>	PT PNM	12	72	-
Total Jam Training Total of Training Hours			4.646	
Jam Training Rata-rata/Karyawan Average Training Hours/Employee			26,86	
% pencapaian Jam Training % Achievement of Training Hours			15,52 %	

Rencana Pengembangan Kompetensi Ke Depan

Untuk mengembangkan kemampuan dan potensi karyawan ke depan, perusahaan telah memiliki rencana *training* untuk tahun 2024. Perusahaan telah memiliki beberapa program peningkatan kompetensi yaitu memberikan pelatihan di berbagai bidang di antaranya Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Teknologi Informasi, Pembiayaan dan Modal Ventura, Budaya Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT, dan berbagai pelatihan lainnya.

Future Competency Development Plan

To develop the capabilities and potential of employees going forward, the company has a training plan for 2024. The company has several competency improvement programs, namely providing training in various fields including Anti-Bribery Management Systems, Information Technology Systems, Financing and Venture Capital, Compliance culture, Management Risk and APU-PPT, and various other trainings.

Kebijakan Pengembangan Karir

Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir SDM di PNMVC mengikuti perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Pengembangan karir karyawan di PNMVC dilaksanakan melalui pelatihan baik *soft skill*, *technical skill* maupun program pelatihan *leadership* yang berjenjang. Program *Leadership* ini di antaranya adalah Leadership Series Program untuk *first line management* maupun *middle management*, serta Senior Leadership Program bagi *senior management*. Dengan pelaksanaan pelatihan ini, maka karyawan memiliki kesempatan untuk menjalankan pekerjaan dan penugasan yang lebih menantang, untuk itu disusun program pengembangan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

Program pengembangan karir tersebut dilaksanakan dengan melakukan pemetaan menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. Program ini bertujuan untuk memupuk pemimpin PNM Group masa depan dengan memperkuat pengetahuan kompetensi di Lembaga Keuangan Non Bank yang komprehensif dan secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk mempercepat kemajuan keterampilan karyawan.

Career Development Policy

The policy and implementation of HR career development at PNM Venture Capital refers to the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Employee career development at PNM is carried out through training in soft skills, technical skills and tiered leadership training programs. These Leadership Programs included the Leadership series programs for first line management and middle management, as well as senior leadership programs for senior management. It was expected that with the increase in employee potential, employees would have the opportunity to carry out more challenging jobs and assignments, therefore a comprehensive and continuous talent development program was prepared, with the aim of ensuring the availability and readiness of future leadership and other key positions in the company.

The program began with the process of identifying talents by mapping using two criteria, namely performance and potential. This program aimed to nurture future PNM Group leaders by strengthening comprehensive knowledge of competencies in Non-Bank Financial Institutions and systematically carrying out job rotations to accelerate the advancement of employee skills.

Kebijakan Penilaian Kinerja

Kebijakan dan pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan PNMVC diatur dalam Peraturan Perusahaan terkait manajemen kinerja. Manajemen kinerja adalah pengelolaan seluruh proses kerja yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan dan pengembangan kinerja karyawan serta penilaian kinerja dalam rangka mencapai target perusahaan. Dalam manajemen kinerja karyawan terdapat dua tahapan kegiatan yang saling mendukung, yaitu:

1. Perencanaan kinerja (sasaran kinerja individu).
2. Penilaian kinerja (*performance appraisal*).

Dalam rangka penjelasan fokus kerja, perusahaan menetapkan arahan umum yang harus dirincikan lebih lanjut sampai ke tingkat perorangan berupa perencanaan kinerja yang dibuat dan disepakati oleh karyawan dan atasan yang berwenang sesuai dengan periode penilaian. Secara umum, atasan terkait wajib membina dan menilai kinerja karyawan secara objektif dan bertanggung jawab dan mengikuti aturan atau ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja karyawan juga merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk kenaikan upah golongan atau jabatan.

Kebijakan Remunerasi

Setiap karyawan berhak memperoleh upah guna memenuhi penghidupan yang layak dengan memperhatikan kemampuan dan kondisi perusahaan. Penyusunan kebijakan remunerasi di PNMVC berdasarkan level dan jabatan karyawan dan mengikuti kebijakan perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Remunerasi PNMVC disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal mendukung visi, misi dan strategi perusahaan.

Struktur dan skala remunerasi didasarkan pada tuntutan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan. Perusahaan juga memberikan tunjangan-tunjangan lain seperti Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Jasa Produksi. Perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Program Pensiun

Kebijakan dan pelaksanaan program pensiun karyawan PNMVC diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kepada karyawan yang pensiun, perusahaan memberikan pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Karyawan tersebut juga diberikan tambahan fasilitas pensiun oleh perusahaan.

Performance Assessment Policy

The policies and implementation of the PNM Venture Capital Employee Performance Assessment are regulated in Company Regulations regarding performance management. Performance management is the management of the entire work process starting from performance planning, monitoring, and developing employee performance and performance appraisal to achieve company targets. In employee performance management there are two stages of activities that support each other, namely:

1. Performance planning (individual performance goals).
2. Performance appraisal.

In order to explain the work focus, the Company established general directions that had to be detailed further down to the individual level in the form of a performance plan that was made and agreed upon by the authorized Employees and Supervisors, in accordance with the assessment period. In general, supervisors were required to develop and assess employee performance objectively and responsibly and comply with applicable rules or regulations. Performance assessment became one of the basic considerations for increasing wages, class, or position.

Remuneration Policy

Every employee has the right to receive wages to fulfil a decent living by taking into account the capabilities and conditions of the company. The preparation of remuneration policies at PNM Venture Capital is based on employee levels and positions and refers to the policies of the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM Venture Capital remuneration is structured with the aim of attracting, retaining, motivating and increasing employee engagement so that they can continuously provide optimal performance to support the company's vision, mission and strategy.

The remuneration structure and scale are based on the demands of the duties and responsibilities assigned by the company. The company also provides other benefits such as holiday allowances (THR) and production service allowances. The company also provides health facilities and health care insurance for employees and their families in accordance with applicable regulations.

Pension Program Policy

The policies and implementation of the PNM Venture Capital employee pension program are regulated in Company Regulations. To employees who retire, the company provides severance pay, long service pay and compensation pay in accordance with applicable laws and regulations. These employees are also given additional pension facilities by the company.

Sistem dan infrastruktur *Human Capital*

System and Infrastructure Human Capital

Sistem dan infrastruktur *human capital* pada perusahaan mengikuti sistem yang ada di perusahaan induk yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM telah melakukan pengembangan sistem informasi SDM berbasis web dengan teknologi yang andal untuk mendukung efektivitas organisasi dan meningkatkan pelayanan fungsi SDM. Beberapa pengembangan sistem dan infrastruktur SDM berbasis teknologi di sepanjang tahun 2023 adalah:

1. Modernisasi *service desk tools* yang dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan kepada karyawan.
2. *Integrated Talent Management System* yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karir, hingga pengelolaan kinerja karyawan.

Human capital systems and infrastructure in companies refer to the existing systems in the parent company, namely PT Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM has developed a web-based HR information system with reliable technology to support organizational effectiveness and improve HR function services. Several developments in technology-based HR systems and infrastructure throughout 2023 are:

1. Modernization of service desk tools that can assist in improving service to employees.
2. Integrated Talent Management System which is used to manage and develop Human Resources (HR) such as recruitment, selection, training, career development, to employee performance management.

Teknologi Informasi

Information Technology



Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

Information Technology Master Plan and Strategy

PT PNM Venture Capital (PNMVC) adalah anak perusahaan PNM yang bergerak dalam bidang pembiayaan dengan tugas utamanya adalah memberdayakan, membina dan memberi pendampingan bagi para perusahaan-perusahaan baru. Ke depan, PNMVC akan memfokuskan bisnisnya pada produk utama yaitu, Penyertaan. Dengan adanya target bisnis tersebut, *Information Technology* (IT) merupakan salah satu *tool* utama penunjang bisnis, dan menjadi hal yang penting untuk menunjang pencapaian target bisnis. Untuk mendapat manfaat yang optimal dari penggunaan IT, *alignment* (keselarasan) antara *Business Strategy* dengan *IT Strategy* adalah hal yang sangat penting untuk dijaga.

Penerapan IT diharapkan dapat memberikan dampak *better, faster, effective and efficient* baik pada pengelolaan sumber daya internal, maupun pelayanan kepada pengguna jasa. *IT Strategy* kemudian dijabarkan menjadi *IT Master Plan* agar arah pengembangan IT selalu selaras dengan bisnis. Analisis dalam penyusunan *IT Master Plan* ini meliputi analisis strategi bisnis perusahaan, organisasi IT, serta analisis terhadap aplikasi dan infrastruktur IT yang saat ini ada di lingkungan PNMVC. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran ke depan mengenai arah pengembangan bisnis perusahaan serta mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan teknologi informasi ke depan.

Dengan tersedianya *IT Master Plan* yang dibuat berdasarkan hasil analisis rencana strategis bisnis dan selalu dijaga agar selalu *up-to-date*, maka akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Arah pengembangan aplikasi dan infrastruktur IT lebih jelas dan lebih terintegrasi.
2. Pengembangan IT secara sinergi memperhatikan aspek-aspek pendukungnya selain aspek teknologi, yaitu aspek *people* dan *process*.
3. Investasi IT lebih optimal.
4. Risiko lebih terkendali.

Penyusunan *IT Master Plan* ditujukan untuk:

1. Memenuhi kebutuhan PNMVC dalam memiliki instrumen manajemen untuk memastikan keselarasan antara kegiatan usaha PNMVC secara luas dengan kegiatan penyelenggaraan layanan teknologi dan sistem informasi.
2. Sebagai panduan dan pedoman penyelenggaraan teknologi dan sistem informasi PNMVC tahun 2021-2025 untuk memperoleh manfaat yang optimal dari investasi yang dilakukan.
3. Sebagai acuan penyusunan kebijakan, prosedur, standar dan guideline penyelenggaraan layanan teknologi dan sistem informasi
4. Mematuhi regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan teknologi dan sistem informasi.

PT PNM Venture Capital (PNMVC) is a subsidiary of PNM engaged in financing with the main aim of empowering, nurturing, and providing assistance to new companies. In the future, PNM Venture Capital will focus its business on the main product, which is Participation. With this business target, Information Technology (IT) is one of the main tools to support the business and, become an important thing to constitute to the achievement of the business target. To gain the optimal benefits from the use of IT, the alignment between Business Strategy and IT Strategy is critical to maintain.

The use of IT is expected to have better, faster, more effective, and more efficient impacts on both the management of internal resources and the service to the service users. *IT Strategy* is then elaborated into *IT Master Plan* so that the direction of IT development is always aligned with the business. The analysis in the preparation of *IT Master Plan* includes the analysis of the company's business strategies, the IT organization as well as the IT application and infrastructure currently in the PNM Venture Capital environment. The analysis was conducted to obtain an overview of the direction of the company's business development, and to identify the future business and information technology needs.

With the availability of *IT Master Plan*, created based on the results of analysis of the business strategy and kept up to date, the benefits are as follows:

1. The direction of the IT application and infrastructure development is clearer and more integrated.
2. The IT development in synergy pays attention to the supporting aspects other than the technology aspect, namely the people and process aspects.
3. IT investments become more optimal.
4. Risks become more manageable.

The development of *IT Master Plan* aims to:

1. Satisfy PNM Venture Capital's needs for a management instrument to ensure the alignment between the broader PNM Venture Capital activities and the activities of technology and information systems service delivery activities.
2. Provide guidelines for the implementation of the PNM Venture Capital technology and information systems to optimize the benefits of the investments.
3. Become the reference for the formulation of the policies, procedures, standards and guidelines for the implementation of technology and information systems.
4. Comply with the regulations regarding the implementation of technology and information systems.

Inovasi Teknologi Informasi

Information Technology Innovation

Pada tahun 2023, terdapat aplikasi baru yang digunakan dalam mendukung aktivitas bisnis yaitu Recent dan QNap. *Recent* adalah Aplikasi yang di khususkan untuk report hasil inputan dari setiap realisasi pembiayaan dengan informasi terkait neraca laba rugi dan data nominatif debitur. Dari *Recent* tersebut informasi yang bisa didapatkan adalah terkait Pembiayaan, Dana titipan dan akunting.

QNap merupakan sebuah perangkat yang terdiri lebih dari satu *hard drive* yang selalu terhubung terus menerus ke internet menjadi *back up* atau penghubung unit storage yang menyimpan seluruh *file* dan media penting milik PNMVC. QNap merupakan salah satu media untuk menghubungkan dokumen/data dari Kantor Perwakilan ke Kantor Pusat ataupun antar Divisi di Kantor Pusat. Kedua aplikasi tersebut merupakan inovasi terbaru PNMVC yang digunakan dalam proses bisnis mulai dari pengajuan awal (proposal) sampai dengan proses realisasi pembiayaan.

In 2023, there were new applications used to support business activities called Recent and QNap. Recent is an application specifically for reporting input results from each financing realization with information related to the profit and loss balance sheet and debtor nominative data. From the recent information that can be obtained is related to financing, entrusted funds and accounting.

QNap is a device that consists of more than one hard drive that is always continuously connected to the internet as a back up or connecting storage unit that stores all PNMVC's important files and media. QNap is a medium for connecting documents/data from Representative Offices to Head Office or between Divisions at Head Office. These two applications are PNMVC's latest innovations which have been used in business processes starting from the initial proposal (proposal) to the financing realization process.



Infrastruktur Teknologi Informasi

Information Technology Infrastructure

PNMVC memiliki elemen-elemen infrastruktur yang men-enable data dan aplikasi. Kajian terkait teknologi infrastruktur PNMVC saat ini adalah sebagai berikut.

1. *End User Infrastructure*. Terdiri dari pengguna infrastruktur yang terdiri dari Pegawai, Debitur, Holding PNMVC, Kantor Pusat, Kantor Perwakilan, dan Afiliasi.
2. *Network Infrastructure*. Terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu, *network edge* dilihat dari jangkauan suatu jaringan dan *network area* yang merupakan lokasi yang dijangkau oleh jaringan tersebut.
3. *Host Infrastructure*. Memberikan gambaran mengenai *hardware infrastructure* yang dimiliki PNMVC.
4. *Data Center dan Disaster Recovery Center*. PNMVC menginduk ke Holding kami yaitu PNM, memiliki *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* (DRC) untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Saat ini, lokasi *Data Center* berada di Lintasarta Jakarta sedangkan untuk DRC berada di *Data Center* Jatiluhur Purwakarta dan *Data Center* yang berada di Menara PNM saat ini berisi *Server Development*.
5. *Infrastructure Management*. Memberikan gambaran mengenai pengelolaan infrastruktur agar berjalan baik dengan adanya kebijakan, prosedur dan monitoring *tools* yang mengatur pengelolaan *Data Center* dan *network*. Selain itu, saat ini PNM sudah memiliki dokumen *DRP (Disaster Recovery Plan)* dan *BCP (Business Continuity Plan)*.

PNMVC has infrastructure elements that enable data and application. The overview of the current PNM Venture Capital's infrastructure technology is as follows.

1. End 1. End User Infrastructure. Consisting of infrastructure users including Employees, Debtors, PNMVC, Head Office, Representative Offices, and Affiliates.
2. Network Infrastructure. Consisting of 2 (two) parts, namely the network edge as seen from the reach of a network and the network area which is the place reached by the network.
3. Host Infrastructure Providing a description of PNMVC hardware infrastructure.
4. Data Center and Disaster Recovery Center PNMVC operates under PNM, which owns a Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) to support business operations. Currently, the Data Center is located in Lintasarta, Jakarta, while the DRC is located in Jatiluhur Purwakarta and the Data Center in the PNM Tower currently contains server development.
5. Infrastructure Management. Providing the description of the infrastructure management in order to run smoothly with the policies, procedures and monitoring tools that regulate the Data Center and network management. In addition, PNM now has the *DRP (Disaster Recovery Plan)* and *BCP (Business Continuity Plan)* documents.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

IT Governance atau tata kelola IT merupakan bagian yang sangat penting, karena menyangkut komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya IT. Untuk mewujudkan tata kelola IT dalam suatu organisasi, maka perlu dibangun sebuah struktur tata kelola berdasarkan IT Governance Framework seperti COBIT dan ITIL sebagai acuan utama sesuai arahan Kementerian BUMN melalui Peraturan Menteri BUMN yaitu PER-2/MBU/2013 dan PER 03/MBU/02/2018 tentang Panduan penyusunan pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. Untuk mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan layanan IT PNM ke depan agar berjalan dengan baik maka diperlukan Tata Kelola IT berdasarkan *best practice* yang masing-masing akan diuraikan pada bagian berikut.

IT Governance is very crucial because it involves the commitment, awareness, and control processes of the organizational management of IT resources. To realize the IT Governance in an organization, a governance structure must be established based on an IT Governance framework, such as COBIT and ITIL as the main references in accordance with the direction of the Ministry of State Enterprises through the Regulations of the Minister of State Enterprises, namely PER-2/MBU/2013 and PER 03/MBU/2018 on Guidelines for the Development of the Information Technology Management of State-Owned Enterprises. To ensure the smooth implementation and management of PNM's IT services, it is necessary to implement IT Governance based on best practices, each of which is described in the following sections.

Pengelolaan *Governance Enforcement*

PNMVC harus membangun Tata Kelola IT untuk meningkatkan kinerja layanan IT. Tata Kelola IT ditujukan agar pihak manajemen PNM dapat mengatur dan mengontrol IT selalu selaras dengan strategi dan tujuan perusahaan. Sistem tata kelola tersebut terdiri dari *leadership* IT, aktivitas pengelolaan IT, kebijakan, prosedur dan Teknik pengukuran layanan IT yang dijalankan oleh unit yang ditunjuk sebagai pengelola IT yaitu Divisi Teknologi Informasi (TIF) dalam rangka untuk menyediakan informasi dan layanan IT agar selalu memberikan manfaat yang optimal, dengan menggunakan infrastruktur teknologi dan proses IT yang efektif, efisien dan aman.

Dengan demikian, jika Tata Kelola IT ini dijalankan dengan baik, maka sistem tata kelola ini akan menghasilkan proses pengaturan, perencanaan, implementasi, pengelolaan operasional, dan pengawasan serta evaluasi performansi IT yang selalu sinergi dengan strategi institusi, memberikan *value delivery* yang tinggi, memperhatikan manajemen risiko, mampu memanfaatkan *resource* secara optimum dan selalu menjamin kualitas layanan melalui pengukuran performansi yang dilakukan secara kontinyu.

Dalam pengelolaan IT Governance, PNMVC telah memiliki Pedoman pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi yang menginduk ke PT PNM (Holding) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-018/ PNM-DIR/VI/20 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PNM yang merupakan pedoman yang saling berhubungan dalam pengelolaan teknologi informasi sehingga tercapainya keselarasan strategis, taktis dan operasional dalam pengelolaannya.

Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi terdiri dari:

1. Pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi
2. Pengelolaan Pengembangan Perangkat Lunak
3. Pengelolaan Proyek Teknologi Informasi
4. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi
5. Pengelolaan *End User Computing*
6. Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi
7. Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
8. Pengelolaan Keamanan Teknologi Informasi dan Data Elektronik
9. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
10. Audit Internal Teknologi Informasi
11. Pengelolaan *Business Continuity Plan*

Cyber Security

Dalam hal *Cyber Security*, PNMVC sendiri menginduk langsung kepada holdingnya yaitu PT PNM. Ada beberapa cara yang telah dilakukan yaitu dengan pemasangan *Firewall*, Teknologi Enkripsi dan Autentifikasi yang sangat aman. Perusahaan juga melakukan pemasangan Anti Virus yang selalu *ter-update* dalam *database* keamanannya, memperbarui *Operating System* di tiap *device* yang terkoneksi ke *Network* serta mengharuskan setiap *user* yang terkoneksi harus melakukan *update* kata sandi dengan standarisasi yang aman.

Governance Enforcement Management

PNMVC must establish IT Governance to improve IT service performance. The goal of IT Governance is to enable the PNM Venture Capital management to manage and control IT to be consistently aligned with the company's strategies and objectives. The governance system consists of IT leadership, IT management activities and IT service measurement procedures and techniques operated by the unit designated as the IT management, which is the HR & Infrastructure Division (SDI), to provide IT information and services that provide optimal benefits through the use of technology infrastructure and effective, efficient and secure IT processes.

Therefore, if IT Governance is properly implemented, the governance system will result in a process of regulation, planning, implementation, operational management, monitoring and evaluation of IT performance that is always in synergy with the institution's strategy, provides high value delivery, ensures risk management, utilizes resources optimally and guarantees the service quality through continuous performance measurement.

In managing IT Governance, PNM Venture Capital has had the Guidelines of Management of Information Technology Governance that operates under PNM in accordance with the Decree of the Board of Directors Number SK-018/PNM-DIR/VI/20 concerning the Guidelines of PNM's Information Technology Governance, which are interconnected in the management of information technology to achieve strategic, tactical and operational alignment in its management.

Information Technology Governance Guidelines consist of:

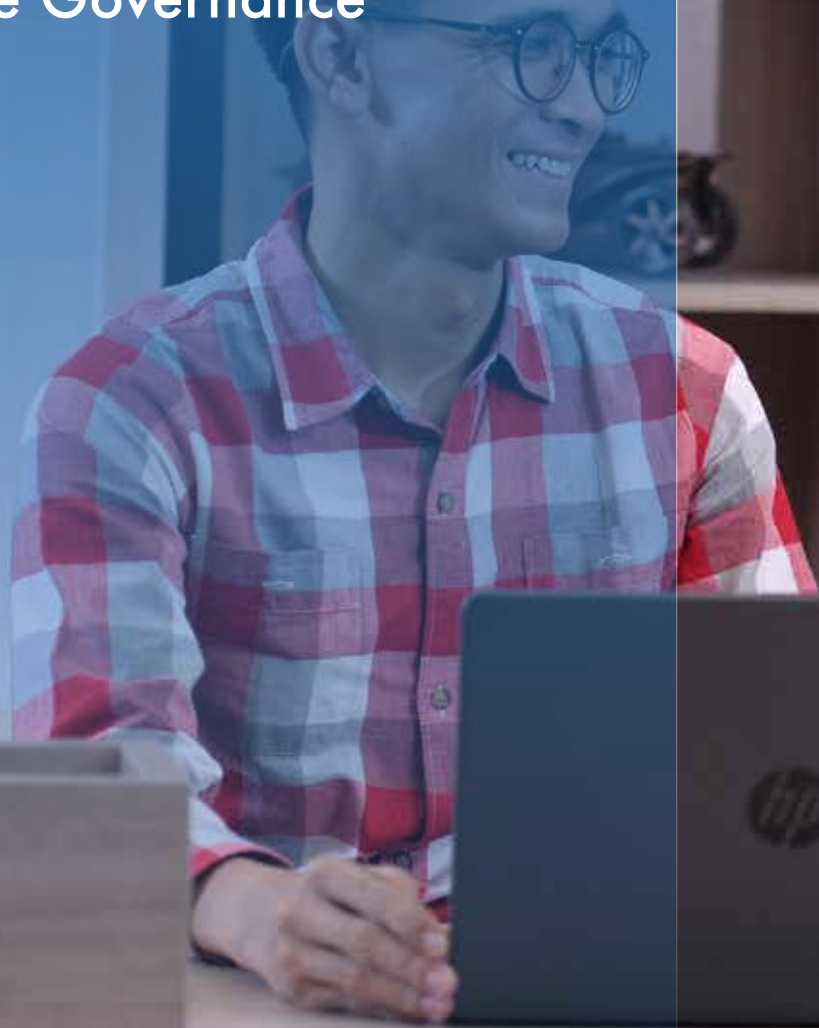
1. Management of IT
2. Management of Software Development
3. Management of Information Technology Project
4. Management of Information Technology Risk
5. Management of End User Computing
6. Management of Information Technology Operational
7. Management of Information Technology Services
8. Management of Information Technology and Electronic Data Security
9. Management of Third Party Services
10. Information Technology Internal Audit
11. Management of Business Continuity Plan

Cyber Security

In terms of Cyber Security, PNMVC itself is directly affiliated with its holding, namely PT PNM. There are several ways that have been done, namely installing Firewalls, Encryption Technology and Authentication, which are very secure. The company has also installed constantly-updated anti-virus software in its security database, updated the operating system in each device connected to the network and required every connected user to update passwords with strong standards.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Perusahaan menyadari bahwa tata Kelola Perusahaan merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam menerapkan tata kelola perusahaan.

The company realizes that Corporate Governance is a key factor in achieving sustainable performance. Therefore, the Company always strives to make sustainable improvements in implementing corporate governance.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura.
3. Peraturan OJK No. 36/POJK.05/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura.
4. Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.05/2018 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura.
5. Peraturan OJK No. 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah

The implementation of Corporate Governance always refers to the applicable laws and regulations. The basis for implementing Corporate Governance is as follows:

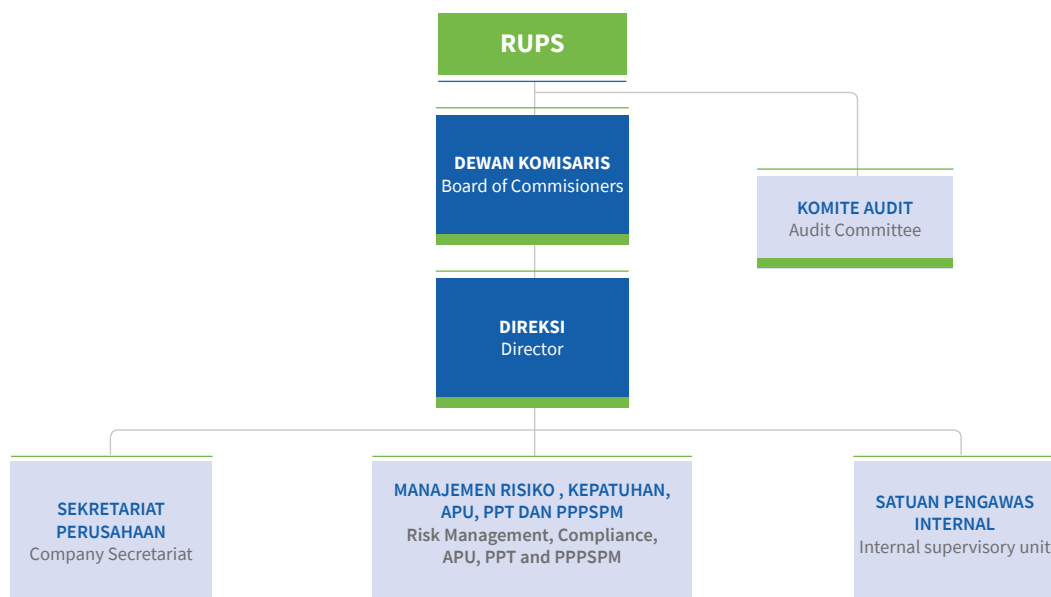
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 35/POJK.05/2015 concerning Business Conduct of Venture Capital Companies.
3. OJK Regulation No. 36/POJK.05/2015 concerning Good Corporate Governance for Venture Capital Companies.
4. OJK Circular No. 4/SEOJK.05/2018 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Venture Capital Companies.
5. OJK Regulation no. 25 of 2023 concerning Business Implementation of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Company Organs Structure



Governance Soft Structure

1. Anggaran Dasar
2. Board Manual
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
4. Pedoman Gratifikasi
5. Code of Conduct
6. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko
7. Pedoman Whistleblowing System

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 dan Realisasinya

RUPS RKAP 2023 telah dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 30 Mei 2023. Adapun keputusan RUPS RKAP Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Governance Soft Structure

1. Articles of Association
2. Board Manuals
3. Guidelines for Good Corporate Governance
4. Guidelines for Gratification
5. Code of Conduct
6. Guidelines for Implementation of Risk Management
7. Whistleblowing System Guidelines

Corporate Governance Mechanism

General Meeting of Shareholders

GMS Implementation of 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Its Realization

The 2023 Company Work Plan and Budget GMS was held circularly on May 30, 2023. The 2023 Company Work Plan and Budget GMS resolutions are as follows.

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.	
Keputusan Menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun 2023 dengan pokok-pokok sebagai berikut: a. Proyeksi Neraca Neraca Perseroan per 31 Desember 2023 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp. 4.169.172.542.915,- (empat triliun seratus enam puluh sembilan miliar seratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus lima belas rupiah), Liabilitas sebesar Rp. 3.458.249.990.882,- (tiga triliun empat ratus lima puluh delapan miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) dan Ekuitas sebesar Rp. 710.922.552.033,- (tujuh ratus sepuluh miliar sembilan ratus dua puluh dua juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga puluh tiga rupiah). b. Proyeksi Laba/Rugi Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp. 24.509.399.617,- (dua puluh empat miliar lima ratus sembilan juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus tujuh belas rupiah).	Decision The RKAP for the year 2023 was approved and ratified with the following main points: a. Projected Balance Sheet The Company's balance sheet as of December 31, 2023, was projected to close with total assets amounting to IDR 4.169.172.542.915 (four trillion one hundred sixty-nine billion one hundred seventy-two million five hundred forty-two thousand nine hundred fifteen Indonesian Rupiah), liabilities amounting to IDR 3.458.249.990.882 (three trillion four hundred fifty-eight billion two hundred forty-nine million nine hundred ninety thousand eight hundred eighty-two Indonesian Rupiah), and equity amounting to IDR 710.922.552.033 (seven hundred ten billion nine hundred twenty-two million five hundred fifty-two thousand thirty-three Indonesian Rupiah). b. Projected Profit/Loss The Net Income attributable to the Owner of the Parent Company in 2023 was projected to be IDR 24.509.399.617 (twenty-four billion five hundred nine million three hundred ninety-nine thousand six hundred seventeen Indonesian Rupiah).
Agenda Kedua Second Agenda	
Pengesahan indikator-indikator kinerja kunci (Key Performance Indicators) Approval of key performance indicators (Key Performance Indicators)	
Keputusan Menyetujui dan mengesahkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indicators) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.	Decision Ratify the Key Performance Indicators contained in the Management Contract between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company as attached which is an integral part of this decision.

Agenda Ketiga Third Agenda

Lain-lain
Others

Keputusan

- Menyetujui Persetujuan Pinjaman Dana Untuk Modal Kerja Perseroan maksimal sebesar Rp. 700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) yang berasal dari penerbitan MTN, Lembaga Pemerintah, Bank & lembaga Keuangan Non Bank dengan mentaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum berlaku berkaitan dengan perolehan pinjaman dana untuk modal kerja serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Terkait dengan keputusan ini, dalam pelaksanaannya Direksi cukup mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Menyetujui penghapusbukuan (*write off*) atas pembiayaan usaha produktif yang disalurkan kepada Debitur sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah). Terkait dengan keputusan ini, dalam pelaksanaannya Direksi cukup mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Decision

- Approve the Approval of Loan Funds for the Company's Working Capital for a maximum of IDR 700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) originating from the issuance of MTN, Government Institutions, Banks & Non-Bank Financial Institutions by complying with all applicable laws and regulations relating to obtaining loans funds for working capital and pay attention to the principles of good corporate governance. In relation to this decision, in its implementation, the Board of Directors merely obtained approval from the Board of Commissioners.
- Approved the write-off of productive business financing disbursed to the Debtor amounting to IDR 100,000,000,000 (one hundred billion Indonesian Rupiah). In relation to this decision, in its implementation, the Board of Directors merely obtained approval from the Board of Commissioner.

Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2023 dan Realisasinya

RUPS Kinerja Tahun 2022 telah dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 30 Mei 2023. Adapun keputusan RUPS Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Implementation of The 2023 Performance GMS and Its Realization

The 2022 Performance GMS was held circularly on May 30, 2023. The decisions of the 2022 Performance GMS were as follows.

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.
Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Report Calculations for the 2022 Financial Year.

Keputusan

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Komisaris untuk tahun buku 2022, dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyan, Mulyadi Tjahjo & Rekan sesuai laporan Nomor 00043/2.1051/AU.1/09/0518-3/1/2023 dengan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 (Audited) ditutup dengan angka sebagai berikut:
 - Total Aset sebesar Rp. 3.397.029.374.978,- (tiga triliun tiga ratus sembilan puluh tujuh miliar dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah).
 - Total Liabilitas sebesar Rp. 2.836.520.756.443,- (dua triliun delapan ratus tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah).
 - Total Ekuitas sebesar Rp. 560.508.618.535,- (lima ratus enam puluh miliar lima ratus delapan puluh enam ratus delapan belas ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah).
 - Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp. 60.451.989.449,- (enam puluh miliar empat ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah).
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Konsolidasian tahun buku 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, maka RUPS memberikan Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan dalam bidang tugasnya masing-masing dalam Tahun Buku 2022 sepanjang terungkap dalam laporan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dimana laporan tersebut disusun berdasarkan laporan Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum Direksi dan Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.

Decision

- Approve the Company's Annual Report including the Commissioner's Supervisory Duties Report for the 2022 financial year, and ratify the Consolidated Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdyan, Mulyadi Tjahjo & Partners according to report Number 00043 /2.1051/AU.1/09/0518-3/1/2023 with the Company's financial position as of 31 December 2022 (Audited) closed with the following figures:
 - Total Assets of Rp. 3,397,029,374,978,- (three trillion three hundred ninety-seven billion twenty-nine million three hundred seventy-four thousand nine hundred and seventy-eight rupiah).
 - Total Liabilities of Rp. 2,836,520,756,443,- (two trillion eight hundred thirty-six billion five hundred twenty million seven hundred fifty-six thousand four hundred and forty-three rupiah).
 - Total Equity of Rp. 560,508,618,535,- (five hundred sixty billion five hundred eight million six hundred eighteen thousand five hundred thirty-five rupiah).
 - The net profit that can be distributed to the Company's Parent Entity for the 2022 Financial Year is IDR. 60,451,989,449,- (sixty billion four hundred fifty-one million nine hundred eighty-nine thousand four hundred and forty-nine rupiah).
- With the approval of the Consolidated Annual Report for the 2022 financial year including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, the GMS granted the Exemption of Responsibility (*volledig acquit et decharge*) to the Directors and the Board of Commissioners for all actions in their respective fields of duties in the 2022 Financial Year as long as they are disclosed in the report audit of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, where the report is prepared based on the reports of the Directors and Board of Commissioners. However, this ratification and release of responsibility does not relieve the legal responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners if the report disclosed is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there were actions that were deviant and/or detrimental to the Company.

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.
Determination of Company's Net Income Use for the 2022 Fiscal Year.

Keputusan

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan jumlah Laba Bersih yang dapat di Distribusikan kepada Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp60.451.989.449,- (enam puluh miliar empat ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah) dialokasikan seluruhnya sebagai laba ditahan.

Decision

In accordance with the Consolidated Financial Report for the 2022 financial year which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, the amount of Net Income that can be distributed to the Company's Parent Entity for the 2022 Financial Year is IDR60,451,989,449,- (sixty billion four hundred fifty one million nine hundred eighty nine thousand four hundred and forty nine rupiah) was allocated entirely as retained earnings.

Agenda Ketiga
Third Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Tantiem Tahun Buku 2022

Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Other Allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year and Tantiem for the 2022 Financial Year

Keputusan

Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Tantiem Tahun Buku 2022 akan ditetapkan secara tersendiri.

Decision

Determination of the Salary/Honorarium along with Facilities and Other Allowances for members of the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year and Tantiem for the 2022 Financial Year are determined separately.

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023

Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit Company Financial Reports for the 2023 Financial Year

Keputusan

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan diusulkan dan disampaikan secara terpisah.

Decision

Determination of the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2023 which will be submitted separately.

Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 dan Realisasinya

RUPS RKAP 2022 telah dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 18 Februari 2022. Adapun keputusan RUPS RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

GMS Implementation of 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Its Realization

The 2022 Company Work Plan and Budget GMS was held circularly on February 18, 2022. The 2022 Company Work Plan and Budget GMS resolutions are as follows.

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.
Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.

Keputusan

Bahwa berdasarkan Pasal 21 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham menyatakan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2022 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Proyeksi Neraca

Neraca Perseroan per 31 Desember 2022 diproyeksikan ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.305.633.515.235,- dan Rp2.678.463.903.253,- & Rp627.169.611.982,- dengan rincian sebagai berikut:

Decision

Based on Article 21 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Shareholders expressed their approval of the Company's Work Plan and Budget for the Year 2022 with the following main points:

a. Projected Balance Sheet

The Company's balance sheet as of December 31, 2022, was projected to close with total Assets and Liabilities & Equity amounting to IDR 3.305.633.515.235 and IDR 2.678.463.903.253 & IDR 627.169.611.982, respectively, with details as follows:

Aset Assets	
Aset Lancar Current Assets	750,539
Kas & Setara Kas Cash and cash equivalents	479,154
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Income	49,455
Piutang Afiliasi Affiliated Receivables	83,327
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	28,020
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and prepayments	106,645
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	3,939
Piutang Pembiayaan – Bersih Financing Receivables – Net	1,119,876
Piutang - Pembiayaan Usaha Produktif & Bagi Hasil Financing Receivables - Productive Business Financing & Profit-Sharing	1,217,378
Piutang Pembiayaan - Gross Financing Receivables - Gross	1,217,378
Akumulasi CKPN - Pembiayaan Usaha Produktif & Bagi Hasil Accumulated CKPN - Productive Business Financing & Profit-Sharing	97,501
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	97,501
Piutang Penyertaan Saham Equity Participation Receivables	
Piutang Penyertaan Saham Equity Participation Receivables	14,404
Total Piutang Penyertaan Saham Total Equity Participation Receivables	14,404
Total Piutang Pembiayaan dan Penyertaan Saham Bersih Total Financing and Equity Participation Receivables – Net	1,134,281
Aset Tidak Lancar Non-current Asset	1,420,813
Aset Keuangan - Tersedia untuk Dijual Financial Assets - Available for Sale	0
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	1,351,114
Aset Tidak Berwujud – Bersih Intangible Assets	1,933
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	34,553

Aset Tidak Lancar yang Akan Ditinggalkan Non-current Assets to be Disposed	20,241
Aset Lain-Lain Other Assets:	12,972
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	3,305,634
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES LIABILITY	
Liabilitas Lancar Current Liabilities	1,031,667
Hutang Usaha/Pendapatan Diterima Dimuka Trade Payables/Advance Revenue	474,972
Hutang Pajak Taxes Payables	49,500
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	99,732
Hutang Afiliasi Affiliated Payables	1,473
Hutang Lain-Lain/Promissory Notes Other Payables/Promissory Notes	405,991
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1,646,796
Hutang Bank/Medium Terms Notes Bank Loans/Medium Terms Notes	1,555,993
Hutang Leasing Leasing Liabilities	31,242
Hutang Afiliasi Affiliated Liabilities	51,548
Liabilitas Imbalan Kerja Employees Benefit Liabilities	6,909
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1,104
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2,678,464
EKUITAS EQUITY	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in Capital	464,200
Saldo Laba (Rugi) Retained Earnings (Loss)	153,285
- Laba (Rugi) Ditahan - Retained Earnings	97,876
- Laba Tahun Berjalan - Income for the year	55,409
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Bersifat Ekuitas 0 Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Bersifat Ekuitas 0	0

Komponen Ekuitas Lainnya Unrealized Gain (Loss) on Equity Securities	
Kepentingan Non Pengendali Other Equity Components	11,257
TOTAL EKUITAS	627,170
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	3,305,634

b. Proyeksi Laba/Rugi
 Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk-Perseroan Tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp55.409.060.678,- dengan rincian sebagai berikut:

b. Projected Profit/Loss
 The Net Income attributable to the Parent Entity's Owner for the Year 2022 was projected to be IDR 55.409.060.678 with details as follows:

Pendapatan Usaha Operating Revenue	
Pendapatan Pembiayaan Usaha Produktif & Bagi Hasil Revenue from Productive Business Financing & Profit-Sharing	102,697
Provisi & Administrasi Provisions & Administration	5,044
Denda & Penalti Fines & Penalties	282
Total Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	108,023
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Revenue	
Pendapatan Trading House Trading House Revenue	12,338
Pendapatan Outsourcing Outsourcing Revenue	2,336,458
Pendapatan Sewa Rental Revenue	398,682
Pendapatan Jasa Manajemen IT IT Management Services Revenue	12,957
Pendapatan Jasa Broker Asuransi Insurance Brokerage Services Revenue	47,434
Pendapatan Penjualan ATK & Perangkat Server Sales of Stationery & Server Equipment Revenue	15,192
Pendapatan Jasa Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification Services Revenue	1,291
Pendapatan Jasa Giro & Bunga Deposito Revenues from Current Services and Deposit Interest	6,354
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Revenue	27,093
Total Pendapatan Usaha Lainnya Total Other Operating Revenue	2,857,800

Total Pendapatan Total Revenue	2,965,823
Beban Bunga Interest Expenses	
Beban Bunga Pinjaman Afiliasi Affiliated Loan Interest Expenses	0
Beban Bunga Pinjaman Pihak Ketiga Third-party Loan Interest Expenses	145,297
Total Beban Bunga Total Interest Expenses	145,297
Laba Kotor Gross Profit	2,820,526
BEBAN USAHA Operating Expenses	
Beban Sumber Daya Manusia Human Resources Expenses	144,812
Beban Pendidikan/Pelatihan & Sertifikasi Education/Training & Certification Expenses	16,131
Beban Sewa Rental Expenses	15,174
Beban Konsultan/Profesional Consultant/Professional Expenses	14,910
Beban Kantor dan Administrasi/Umum Office and General Administration Expenses	97,898
Beban Pemasaran Marketing Expenses	3,482
Beban Perjalanan Dinas Business Travel Expenses	11,517
Beban Jasa Outsourcing Outsourcing Service Expenses	2,193,015
Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization Expenses	190,591
Beban Pembangunan Properti Property Development Expenses	27,906
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Loss Expenses	10,084
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	2,725,519

Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	95,007
Pendapatan (Beban) Non Operasional/Lain-Lain Non-operating (Other) Income (Expenses)	
Pendapatan (Beban) Lainnya Other (Income) Expenses	-3,766
Total Pendapatan (Beban) Non Operasional/Lain-Lain Total Non-operating (Other) Income (Expenses)	-3,766
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	91,241
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Estimated Income Tax (Expense) Benefit	-31,548
Laba Bersih Net Profit	59,693
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Incomez	-151
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	59,541
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	4,284
Laba Bersih - Pemilik Entitas Induk Net Profit - Parent Entity Owner	55,409

c. Investasi / Belanja Modal
Anggaran Belanja Modal PT PNM Venture Capital tahun 2022 adalah sebesar Rp6.191.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

c. Investment / Capital Expenditure
The capital expenditure budget of PT PNM Venture Capital in 2022 amounted to IDR 6.191.000.000, with the following details:

Kategori Aset Asset Category	Januari s/d Desember 2022 January to December 2022
Leasehold Improvement Leasehold Improvement	Rp 625.000.000,-
Peralatan Kantor Office equipment	Rp 28.000.000,-
Furniture & Fixture Furniture & Fixtures	Rp 8.000.000,-
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	Rp 5.530.000.000,-
Total Total	Rp6.191.000.000,-

Agenda Kedua Second Agenda

Pengesahan indikator-indikator kinerja kunci (Key Performance Indicators)
Approval of key performance indicators (Key Performance Indicators)

Keputusan Mengesahkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (<i>Key Performance Indicators</i>) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.	Decision Ratify the Key Performance Indicators contained in the Management Contract between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company as attached which is an integral part of this decision.
Agenda Ketiga Third Agenda	
Persetujuan Pinjaman Dana untuk Modal Kerja Perseroan Approval of Loan for Company Working Capital	
Keputusan Menyetujui Persetujuan Pinjaman Dana untuk Modal Kerja Perseroan maksimal sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus milyar rupiah) yang berasal penerbitan MTN, Lembaga Pemerintah, Bank & Lembaga Keuangan Non Bank dengan mentaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum berlaku yang berkaitan dengan perolehan pinjaman dana untuk modal kerja serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Decision Approve the Approval of Loan Funds for the Company's Working Capital for a maximum of IDR 700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) originating from the issuance of MTN, Government Institutions, Banks & Non-Bank Financial Institutions by complying with all applicable laws and regulations relating to obtaining loans funds for working capital and pay attention to the principles of good corporate governance.
Agenda Keempat Fourth Agenda	
Persetujuan Penambahan Biaya CKPN untuk Perseroan Approval of Additional CKPN Costs for the Company	
Keputusan Menyetujui Persetujuan Penambahan Biaya CKPN untuk Perseroan maksimal sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dengan mentaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Decision Approved the approval of additional CKPN costs for the Company up to a maximum of IDR 10,000,000,000 (ten billion Indonesian Rupiah), while adhering to all applicable laws and regulations and considering the principles of good corporate governance.

Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2021 dan Realisasinya

RUPS Kinerja Tahun 2021 telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022. Adapun keputusan RUPS Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Implementation of The 2021 Performance GMS and Its Realization

The 2021 Performance GMS was held circularly on June 14 2022. The 2021 Performance GMS resolutions are as follows

Agenda Pertama First Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Approval of the Annual Report and Ratification of the Calculation of the 2021 Financial Statements.	
Keputusan 1. Pemegang Saham menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Perhitungan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dengan pokok-pokok sebagai berikut. a. Posisi Keuangan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2021 (Audited) ditutup dengan jumlah Aktiva dan Pasiva masing-masing sebesar Rp3.100.502.525.873,- (Tiga Triliun Seratus Milyar Lima Ratus Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:	Decision 1. Shareholders approve the Annual Report and endorse the Financial Statements for the fiscal year 2021, audited by the Public Accountant Office (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, with the following main points. a. Financial Position The Company's Financial Position as of December 31, 2021 (Audited) is closed with total Assets and Liabilities amounting to Rp3,100,502,525,873 (Three Trillion One Hundred Billion Five Hundred Two Million Five Hundred Twenty-Five Thousand Eight Hundred Seventy-Three Indonesian Rupiah), detailed as follows:

ASET Assets	Rp
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	556.191.198.342
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Time Deposits	3.000.000.000
Piutang Pembiayaan Modal – Bersih Capital Financing Receivables – Net	836.678.096.992
Piutang Lain-lain Other Receivables	
Pihak Berelasi Related Parties	113.711.948.201
Pihak Ketiga Third party	5.852.606.436
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	3.503.227.497
Portofolio Efek dengan Nilai Wajar Portfolio of Securities with Fair Value	-
Persediaan Inventories	3.441.676.183
Pendapatan Masih akan Diterima Accrued Income will still be Received	32.943.975.514
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	63.701.960.817
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	44.324.973.616
Aset Tetap – Bersih Property and equipment – Net	1.372.059.846.055
Aset Hak Guna Usaha – Bersih Right of use Assets - Net	780.415.420
Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets – Net	1.705.309.682
Aset Tidak Lancar – Bersih Non-Current Assets – Net	1.137.240.496
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	44.638.035.746
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	-
Aset Lain-Lain Other Assets	16.832.014.876
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	3.100.502.525.873

Liabilitas Liability	Rp
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	499.986.977.788
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Trade Payables to Third Parties	58.396.932.437
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	51.185.430.731
Utang Pajak Taxes Payable	20.968.218.758
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Banks and Financial Institution loans	183.529.732.795
Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk Medium Term Notes and Sukuk	1.354.700.000.000
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	35.501.800.064
Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	261.970.290.364
Utang Dana Kelolaan Managed Fund Debt	130.858.602
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga Third Party Other Payables	44.734.262.394
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Other Payables to Related Parties	84.074.172.595
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	2.110.219.014
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	3.723.192.921
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	4.052.423.320
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2.605.064.531.783

EKUITAS Equity	Rp
Modal Saham - nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 364.200 saham Capital stock- per value of IDR 1,000,000,- per share Issued and fully paid - 364,200 shares	364.200.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Difference in Value of Restructuring Entities	102.287.134
Keuntungan Aktuaria Actuarial Profits	135.740.983
Saldo Laba Retain earning	105.651.704.740
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	470.089.732.857
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	25.348.261.233
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	495.437.994.090
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	3.100.502.525.873

a. Laba Rugi

a. Profit and loss

Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Revenue	82.670.934.930
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	(102.813. 740.203)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH – BERSIH INTEREST AND SHARIA REVENUE – NET	(20.142.805.273)
Pendapatan Alih Daya Outsourcing Revenue	2.260.125.161.255
Pendapatan Sewa Rental Income	391.092.976.668
Pendapatan Pialang Asuransi Insurance Broker Income	51.420.785.838
Jasa Manajemen dan Pengadaan Management and Procurement Services	29.918.862.754
Beban Usaha Operating Expenses	(2.661.038. 560 .421)
Lain-Lain – Bersih Others –Net	36.767.302.631
LABA USAHA OPERATING INCOME	88.143.723.452
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Income Tax Benefit (Expense)	
Kini Current	(35.535.777.554)
Tangguhan Deferred	10.167 .002.874
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense) Amount	(25.368.774.680)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR	62.774.948.772
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	112.486.656
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	62.887.435.438

c. Investasi/Belanja Modal

Realisasi Anggaran Belanja Modal PT PNM Venture Capital Tahun 2021 adalah sebesar Rp348.489.110.040,- (Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Sepuluh Ribu Empat Puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

b. Investment/Capital Expenditure

Realization of PT PNM Venture Capital's Capital Expenditure Budget for 2021 is IDR 348,489,110,040,- (Three Hundred Forty Eight Billion Four Hundred Eighty Nine Million One Hundred Ten Thousand Forty Rupiah) with details as follows:

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
1.	Peralatan Kantor Office equipment	48.065.866.975
2.	Software & Hardware Software & Hardware	156.950.000
3.	Kendaraan Bermotor Motor vehicle	300.266.293.065
4.	Tanah & Bangunan Land and Buildings	-
Jumlah Total		348.489.110.040

2. Dengan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, Pemegang Saham menerima Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 sepanjang yang telah dilaporkan oleh auditor independen dalam laporannya dan atas dasar mana auditor independen memberikan opininya.	2. With approval of the annual report and validation of calculations Company Financial Report for Fiscal Year 2021, Shareholders receive the Company's Financial Report for the 2021 Fiscal Year as long as it has been reported by the independent auditor in his report and on the basis of which the independent auditor provides his opinion.
3. Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan dalam bidang tugasnya masing-masing dalam Tahun Buku 2021 sepanjang terungkap dalam laporan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdian, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dimana laporan tersebut disusun berdasarkan laporan Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepas tanggung jawab hukum Direksi dan Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.	3. Granting Release of Responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for all actions in their respective fields of duty in the 2021 Financial Year as long as they are disclosed in the audit report of the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdian, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, where the report These are prepared based on reports from the Board of Directors and Board of Commissioners. However, the ratification and release of responsibility does not relieve the legal responsibility of the Directors and Board of Commissioners if the report disclosed is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there were actions that were deviant and/or detrimental to the Company.

Agenda Kedua Second Agenda

Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021
Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2021

Keputusan

Guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa Kewajiban Menyisihkan Laba Bersih paling sedikit 20% dari Modal Disetor, Ditetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Milik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

- Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp36.652.600.364,- dialokasikan untuk Cadangan Umum dan sisanya sebesar Rp21.278.187.549,- dicatat sebagai Laba Ditahan. Dengan alokasi ini maka total Cadangan Umum Perseroan menjadi Rp92.840.000.000,- atau 25,5% dari Modal Disetor.

Decision

In order to comply with the provisions in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the obligation to set aside net profit of at least 20% of paidup capital, it is determined that the use of net profit for the current year belonging to the company's parent entity for the 2021 fiscal year is as follows:

- Net Profit Attributable to the Parent Entity for the 2021 Fiscal Year of IDR 36,652,600,364.- is allocated for General Reserves and the remaining IDR 21,278,187,549,- is recorded as Retained Earnings. With this allocation, the Company's total General Reserves will be IDR 92,840,000,000 or 25.5% of the Paid-in Capital.

Agenda Ketiga Third Agenda

Menetapkan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 serta Tantiem Tahun Buku 2021.

Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Other Allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year and Tantiem for the 2021 Fiscal Year.

Keputusan

Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 serta Tantiem Tahun Buku 2021 akan ditetapkan secara tersendiri.

Decision

Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Other Allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year and Tantiem for the 2021 Fiscal Year will be determined separately.

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit laporan keuangan perusahaan tahun buku 2022.

Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's financial statements for the 2022 financial year.

Keputusan

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM VENTURE CAPITAL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan ditetapkan lebih lanjut secara tersendiri.

Decision

Determination of the Public Accountant Office (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements of PT PNM VENTURE CAPITAL ending December 31, 2022 will be further determined separately.

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2023 telah terealisasi pada tahun 2023 dan RUPS Tahun Buku 2022 telah terealisasi pada tahun 2022. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun 2022 dan Keputusan RUPS yang belum direalisasikan pada tahun 2023.

GMS Resolutions In The Financial Year and 1 (One) Year Prior To The Financial Year Realized In The Financial Year.

All decisions of the AGM for the Fiscal Year 2023 were implemented in 2023, and the decisions of the AGM for the Fiscal Year 2022 were implemented in 2022. Therefore, there were no decisions from the AGM for the Fiscal Year 2022 and no decisions from the AGM that had not been implemented in 2023.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	a. Mengkoordinasi dan mendukung seluruh aktivitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja perseroan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i>. b. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait pengembangan sumber daya manusia dan kesekretariatan secara menyeluruh dan perlengkapan serta peralatan yang dibutuhkan untuk memastikan manajemen dan pelaksanaan kerja berjalan efektif. c. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait pengembangan teknologi informasi untuk kebutuhan pelaporan keuangan dan sistem informasi manajemen. d. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait pengadaan barang dan jasa serta penggunaan dan pengembangan infrastruktur Perusahaan. e. Bertanggungjawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan. f. Bertanggungjawab terhadap pengembangan dan penerapan <i>Total Quality Management (TQM)</i>. g. Menyiapkan dan mengesahkan kebijakan strategis bisnis dan pengawasan serta pengendalian anggaran. h. Bertanggungjawab dalam mengoptimalkan karyawan Perusahaan dan sistem operasi untuk mencapai Misi dan Visi Perusahaan secara efektif. a. Coordinate and support all the activities of the Board of Directors in terms of the implementation of all the company's work programs that have been announced in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) while still being based on <i>Good Corporate Governance</i>. b. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing operational activities related to the overall development of human and secretarial resources and equipment and tools needed to ensure effective management and implementation of work. c. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing operational activities related to the development of information technology for the needs of financial reporting and management information systems. d. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing operational activities related to the procurement of goods and services as well as the use and development of the Company's infrastructure. e. Responsible for the running of the Company as a whole. f. Responsible for the development and implementation of <i>Total Quality Management (TQM)</i>. g. Prepare and approve strategic business policies and budget oversight and control. h. Responsible for optimizing the Company's employees and operating systems to achieve the Company's Mission and Vision effectively.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Business Director	a. Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i>, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggungjawabnya. b. Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan manajemen Perusahaan, khususnya dalam mengawasi jalannya kegiatan bisnis serta kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan. c. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan bisnis dan kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan. d. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangnya, guna menjamin aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Perusahaan serta mengadakan pengawasan, <i>monitoring</i> dan mengevaluasi pengendalian mutu atas kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. e. Bertanggungjawab dalam mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengembangkan dan menerapkan <i>Total Quality Management</i>, khususnya terkait kegiatan Divisi Bisnis dan Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan. f. Memastikan pelaksanaan kebijakan dan sasaran Perusahaan secara meluas di Perusahaan serta bertanggungjawab atas fungsi-fungsi sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang berada di bawah kewenangan dan tanggungjawabnya. g. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan bisnis dan produk pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham sesuai dengan ketentuan OJK. h. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kegiatan Jasa Manajemen sesuai dengan ketentuan OJK. i. Melakukan <i>review</i> untuk proses persetujuan terhadap proposal pembiayaan (produk pembiayaan usaha produktif/produk pemyertaan saham) serta penyelesaian pembiayaan bermasalah termasuk penghapusbukuan (<i>write off</i>) sesuai dengan kewenangan BWMP (Batas Wewenang Memutus Pembiayaan) sebelum diteruskan proses persetujuannya kepada Komisaris. a. Assisting the Main Director in ensuring the running of the Company's work program that has been announced in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) while remaining based on <i>Good Corporate Governance</i>, especially regarding the duties and authorities that are his responsibility. b. Assisting the President Director in ensuring the running of the Company as a whole and the management of the Company, particularly in supervising the running of business activities as well as the Company's business coaching and development activities. c. Coordinate and be responsible for the planning, development and management of the Company's activities, especially those related to business activities and business development and development activities of the Company. d. Carry out operational cost control under his authority, in order to ensure the Company's operational activities run effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies outlined by the Company as well as to supervise, monitor and evaluate quality control over the Company's daily business activities. e. Responsible for supporting and assisting the Main Director in developing and implementing Total Quality Management, especially related to the activities of the Business Division and Business Development and Development Division effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies set by the Company. f. Ensuring the widespread implementation of Company policies and objectives in the Company and being responsible for functions in accordance with the Company's organizational structure which is under his authority and responsibility. g. Coordinate and be responsible for planning, implementing and developing business and productive business financing products and share investment in accordance with OJK regulations. h. Coordinate and be responsible for planning, implementing and developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through Management Services activities in accordance with OJK regulations. i. Reviewing the approval process for financing proposals (productive business financing products/stock investment products) as well as settlement of nonperforming financing including writeoffs in accordance with the authority of the BWMP (Limits of Authority to Decide on Financing) before forwarding the approval process to the Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	a. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangnya, guna menjamin aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Perusahaan serta mengadakan pengawasan, <i>monitoring</i> dan mengevaluasi pengendalian mutu atas kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. b. Bertanggungjawab dalam mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengembangkan dan menerapkan <i>Total Quality Management</i>, khususnya terkait kegiatan Divisi Hukum dan Remedial, Divisi Manajemen Risiko dan APPU dan PPT, dan Divisi Keuangan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan. c. Memastikan pelaksanaan kebijakan dan sasaran Perusahaan secara meluas di Perusahaan serta bertanggungjawab atas fungsi-fungsi sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang berada di bawah kewenangan dan tanggungjawabnya. d. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan hukum dan remedial Perusahaan. e. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan Perusahaan serta kegiatan <i>Reviewer</i> terhadap usulan pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham dan SOP yang diajukan. f. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan Akuntansi terkait proses penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan penyusunan anggaran Perusahaan (RKAP dan RJPP). g. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan operasional terkait proses pembukuan dan pelaporan keuangan dan sistem informasi manajemen. h. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi dan kegiatan keuangan dan pendanaan terkait proses pemenuhan target kebutuhan pendanaan untuk kegiatan pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham dan operasional Perusahaan. a. Carry out operational cost control under his authority, in order to ensure the Company's operational activities run effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies outlined by the Company as well as to supervise, monitor and evaluate quality control over the Company's daily business activities. b. Responsible for supporting and assisting the Main Director in developing and implementing Total Quality Management, particularly related to the activities of the Legal and Remedial Division, Risk Management and APPU and PPT Division, and Finance Division effectively, efficiently and in accordance with the provisions and policies set by the Company. c. Ensuring the widespread implementation of Company policies and objectives in the Company and being responsible for functions in accordance with the Company's organizational structure which is under his authority and responsibility. d. Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing the Company's legal and remedial functions and activities. e. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing the Company's risk management and compliance functions and activities as well as Reviewer activities on productive business financing proposals and share investment and proposed SOPs. f. Coordinate and be responsible for planning, developing and managing accounting functions and activities related to the process of preparing financial reports, taxation and preparation of the Company's budget (RKAP and RJPP). g. Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing operational functions and activities related to accounting and financial reporting processes and management information systems. h. Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing financial and funding functions and activities related to the process of meeting the target funding needs for productive business financing activities and equity participation and Company operations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki *Board Manual* yang mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien. Adapun isi *Board Manual* bagian Direksi yaitu:

- Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
- Tata Cara Pengangkatan
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- Etika Jabatan Direksi
- Wewenang, Hak dan Kewajiban Direksi
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
- Rapat Direksi

Board of Directors' Guidelines And Work Procedures

The Board of Directors has a Board Manual which regulates and explains the pattern of standard working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities, in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance. As for the contents of the Board Manual for the Board of Directors, namely:

- Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Directors
- Appointment Procedures
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- Board of Directors Ethics
- Authorities, Rights and Obligations of the Board of Directors
- Competency Recognition and Improvement Program
- Board of Directors meeting

- H. Evaluasi Kinerja Direksi
- I. Fungsi Pendukung
- J. Hubungan Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Afiliasi

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

1. Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
 - a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi
5. Persiapan penyusunan agenda rapat antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan dan menetapkan agenda rapat;
 - b. Menetapkan peserta rapat;
 - c. Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan rapat.
6. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
7. Kehadiran dan Pengambilan Keputusan Rapat Direksi
 - a. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu/perdua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
 - b. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai Anggota Direksi Perusahaan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan Rapat Direksi.
 - c. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat mewakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
 - d. Keputusan Direksi harus dikomunikasikan pada tingkatan organisasi di bawah Direksi terkait.
 - e. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
 - f. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
 - g. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dalam musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.
 - h. Setiap Anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan satu suara untuk Anggota Direksi yang diwakilinya.

- H. Performance Evaluation of the Board of Directors
- I. Support Functions
- J. Company Relations with Business Partner Companies (PPU) and Affiliates

Meeting of The Board of Directors

Meeting Policy

1. Meetings of the Board of Directors must be held regularly, at least 1 (one) time every month, and at the meeting the Board of Directors may invite the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Directors can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
3. The Board of Directors must hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The Board of Directors Meeting can be held at any time if:
 - a. As deemed necessary by one or more members of the Board of Directors
 - b. At the written request of one or more members of the Board of Directors
5. Preparation for the preparation of the meeting agenda, among others:
 - a. Coordinating and setting the meeting agenda;
 - b. Determine meeting participants;
 - c. Determine the time and place for the meeting.
6. All decisions at the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach a consensus.
7. Attendance and decision-making of the Board of Directors meeting
 - a. Meetings of the Board of Directors are legal and have the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors or their legal representatives.
 - b. In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest time as a member of the Company's Board of Directors, then the longest serving Director and the oldest in age will act as chairman of the Board of Directors Meeting.
 - c. To vote in decision-making, a member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
 - d. The decision of the Board of Directors must be communicated at the organizational level under the related Board of Directors.
 - e. A member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.
 - f. All decisions at the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach a consensus.
 - g. In the event that a decision cannot be taken in deliberation for consensus, then the decision is taken by an ordinary majority vote.
 - h. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote and one additional vote for the member of the Board of Directors he represents.

- i. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat.
 - j. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang ditetapkan dalam Rapat.
8. Mekanisme pelaksanaan Rapat
 - a. Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi.
 - c. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi.
9. Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Direksi
 - a. Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Direksi jika ada, dan hal-hal yang diputuskan.
 - b. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi harus didokumentasikan oleh Perusahaan serta harus tersedia setiap diminta oleh Anggota Direksi.
 - c. Setiap Anggota Direksi harus menerima salinan Risalah Rapat Direksi, baik Anggota Direksi tersebut hadir atau tidak.
 - d. Risalah Rapat Direksi harus mengungkapkan perbedaan pendapat atau pandangan diantara Anggota Direksi.
 - e. Risalah Rapat Direksi harus disampaikan kepada seluruh Anggota Direksi.
 - f. Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Rapat Direksi Direktur Utama dapat menunjuk Anggota Direksi lainnya dan/atau Jajaran di bawahnya untuk bertanggung jawab dan menindaklanjuti keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi.
10. Pengambilan Keputusan Secara Sirkuler

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua Anggota Direksi telah diberitahu mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
- i. Blank votes (abstentions) are deemed to have approved the resolutions of the meeting.
 - j. Invalid votes are considered absent and are not counted in determining the number of votes set at the Meeting.
8. Meeting implementation mechanism
 - a. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director.
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to attend, then a Director appointed in writing by the President Director will preside over the Board of Directors meeting.
 - c. In the event that the Main Director does not make an appointment, then one of the Directors who has served the longest term as a member of the Board of Directors presides over the Board of Directors Meeting.
9. Documentation of Board of Directors Meeting Implementation
 - a. In each meeting of the Board of Directors, Minutes of Meeting must be made which are signed by the Chairman of the Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors who are present, which contains matters discussed including dissenting opinions of members of the Board of Directors if any, and matters decided.
 - b. The original minutes of every meeting of the Board of Directors must be documented by the Company and must be made available whenever requested by a Member of the Board of Directors.
 - c. Each member of the Board of Directors must receive a copy of the Minutes of Meeting of the Board of Directors, whether the member of the Board of Directors is present or not.
 - d. The minutes of the Board of Directors meeting must disclose differences of opinion or views among members of the Board of Directors.
 - e. Minutes of the Board of Directors meeting must be submitted to all members of the Board of Directors.
 - f. Monitoring and Evaluation of the Follow-Up of the Results of the Board of Directors Meetings The President Director may appoint other members of the Board of Directors and/or the ranks under him to be responsible for and follow up on the decisions produced at the Board of Directors Meetings.
10. Circular Decision Making

The Board of Directors can also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting provided that all Members of the Board of Directors have been notified of the proposed decision and all Members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Agenda, Date and Participants of The Meeting of The Board of Directors

Throughout 2023, the agenda, dates and participants of the Board of Directors Meetings are as follows.

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Kehadiran Presence
1.	09 Januari 2023 January 09, 2023	- Progress report kinerja masing-masing divisi - Progress report sinergi ULAMM - Progress report on the performance of each division - Progress of ULAMM synergy report	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
2.	19 Januari 2023 January 19, 2023	- Rehearsal rapat Dewan Komisaris - Progress report kinerja masing-masing divisi - Rehearsal of the Board of Commissioners meeting - Progress report on the performance of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
3.	08 Februari 2023 February 08, 2023	- Progress report kinerja masing-masing divisi - Progress report on the performance of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
4.	17 April 2023 April 17, 2023	- Paparan materi rapat BOC April 2023 - Progress report kinerja masing-masing divisi - Presentation of material from the April 2023 BOC meeting - Progress report on the performance of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
5.	28 April 2023 April 28, 2023	- Progress report kinerja masing-masing divisi - Progress report on the performance of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
6.	16 Mei 2023 May 16, 2023	- Progress report kinerja masing-masing divisi - Progress report on the performance of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
7.	23 Mei 2023 May 23, 2023	- Progress report kinerja masing-masing divisi - Rehearsal materi rapat BOC - Progress report on the performance of each division - Rehearsal of BOC meeting materials	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
8.	29 Mei 2023 May 29, 2023	- Progress report kinerja masing-masing divisi - Progress report on the performance of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
9.	13 Juni 2023 June 13, 2023	- Pembahasan portofolio bisnis dan penyelesaian debitur bermasalah PNM Venture Capital - Discussion of PNM Venture Capital's business portfolio and settlement of problematic debtors	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
10.	17 Juli 2023 July 17, 2023	- Progress masing-masing divisi - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
11.	11 Agustus 2023 August 11, 2023	- Progress masing-masing divisi - Rehearsal materi meeting BOC - Progress of each division - Rehearsal of BOC meeting materials	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Kehadiran Presence
12.	23 Agustus 2023 August 23, 2023	- Progress Divisi bisnis dan warung mekaar - Progress Divisi Remedial - Progress Divisi PUS - Progress Division of business and food stalls - Progress Remedial Division - EFA Division Progress	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
13.	05 September 2023 September 05, 2023	- Progress Divisi Bisnis - Progress Divisi Remedial - Progress Divisi SDI - Progress Business Division - Progress Remedial Division - Progress SDI Division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
14.	12 September 2023 September 12, 2023	- Progress Divisi Bisnis - Progress Divisi Remedial - Presentasi Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT, dan PPPSPM - Progress Business Division - Progress Remedial Division - Presentation of the Risk Management, Compliance, APU, PPT, and PPPSPM Division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
15.	19 September 2023 September 19, 2023	- Progress divisi Bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah (Divisi Remedial) - Paparan FS rencana pembukaan kaper baru - Progress Business division - Progress in resolving problematic financing (Remedial Division) - FS presentation of plans to open new caper	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
16.	26 September 2023 September 26, 2023	- Progress realisasi bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah - Progress masing-masing divisi - Progress of business realization - Progress in resolving problematic financing - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
17.	03 Oktober 2023 October 03, 2023	- Progress realisasi bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah - Progress masing-masing divisi - Progress of business realization - Progress in resolving problematic financing - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
18.	13 Oktober 2023 October 13, 2023	- Progress realisasi bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah - Progress masing-masing divisi - Progress of business realization - Progress in resolving problematic financing - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
19.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	- Progress realisasi Bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah - Progress masing-masing divisi - Business realization progress - Progress in resolving problematic financing - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
20.	31 Oktober 2023 October 31, 2023	- Progress realisasi bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah - Progress masing-masing divisi - Progress of business realization - Progress in resolving problematic financing - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
21.	14 November 2023 November 14, 2023	- Progress realisasi bisnis - Progress penyelesaian pembiayaan bermasalah - Progress masing-masing divisi - Progress of business realization - Progress in resolving problematic financing - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
22.	21 November 2023 November 21, 2023	- Progress masing-masing divisi - Rencana Bisnis 2024 - Progress of each division - 2024 Business Plan	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Kehadiran Presence
23.	05 Desember 2023 December 05, 2023	- Progress masing-masing divisi - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present
24.	12 Desember 2023 December 12, 2023	- Tindak lanjut rapat BOD sebelumnya - Progress masing-masing divisi - Follow up on previous BOD meeting - Progress of each division	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Feber Netyantaka	Hadir/Present

Agenda dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Agenda and meeting attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Meetings section of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Name Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Persentase Percentage
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President director	24	24	100%	5	5	100%
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Business Director	24	24	100%	5	5	100%
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	24	24	100%	5	5	100%

Selama tahun 2023, RUPS RKAP dan RUPS Kinerja dilakukan secara sirkuler sehingga tidak terdapat kehadiran Direksi pada RUPS.

During 2023, the RKAP GMS, Performance GMS and Extraordinary GMS are held circularly so that there is no presence of the Board of Directors at the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Training and/or Competency Improvement of Members of The Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Training Policy and/or Competence Enhancing Members of The Board of Directors

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual*. Peningkatan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors has been regulated in the Board Manual. Increasing competency is considered important so that the Board of Directors can always update information about the latest developments in the Company's core business, anticipating problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Company.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi Tahun 2023

Training and/or Competency Improvement Followed by members of the Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Penyelenggara Organizer
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President director	Leaders Forum and PNM Excellence Award Leaders Forum and PNM Excellence Award	09 Mei 2023 May 09, 2023	PNM
		Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM Socialization of APU PPT and PPPSPM	10 Agustus 2023 August 10, 2023	PNM
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Business Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi Board of Directors Risk Management Certification	25 November 2023 November 25, 2023	LSPPi
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	-	-	-

Program Orientasi Bagi Direksi

Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah unit kerja yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal serta masalah strategis-strategis lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya.

Selama tahun 2023 tidak terdapat Direksi baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan orientasi bagi Direksi baru.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

Orientation Program for Board of Directors

Provisions regarding the introduction program include the following:

1. For newly appointed members of the Board of Directors, it is mandatory to provide an induction program regarding the condition of the Company in general.
2. The person responsible for the introduction program is the work unit that performs the function of Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles in the Company
 - b. Description of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk, internal control and other strategic issues.
 - c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and things that are not allowed.
4. Introduction programs can be in the form of presentations, meetings, company visits, review of company documents or other programs.

During the 2023 financial year, there were no new Directors, so there was no implementation of an orientation program for new Directors.

Assessment of The Performance of The Committees Under The Board of Directors and The Basis of The Rating

The Board of Directors do not have yet a Committee under the Board of Directors. So there is no information regarding the performance evaluation of the Committees under the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perusahaan apabila:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien. Adapun isi *Board Manual* bagian Dewan Komisaris yaitu:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose job is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including oversight of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Company Budget (RKAP) and provisions of the Budget The basis and decisions of the GMS as well as laws and regulations that apply to the interests of the Company are in accordance with the aims and objectives of the company.
2. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Have good faith, be careful and be responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the company.
4. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties.
5. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for company losses if:
 - a. Has carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - b. Has no personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors which result in losses.
 - c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from arising or continuing.

Board Manual Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Manual which regulates and explains the pattern of standard working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities, in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance. The contents of the Board Manual for the Board of Commissioners section are:

- A. Fungsi Dewan Komisaris
- B. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- E. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- F. Hak Dewan Komisaris
- G. Rapat Dewan Komisaris
- H. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- I. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

KEBIJAKAN UMUM

1. Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kegiatan usaha utamanya di Wilayah Negara Republik Indonesia. Apabila diselenggarakan di tempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.
4. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Dewan Komisaris.
5. Rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seseorang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10%(sepuluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.
6. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu- waktu atas permintaan:
 - a. Komisaris Utama
 - b. Sepertiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris
 - c. Pemegang Saham secara tertulis

TATA CARA RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
2. Panggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Pemanggilan rapat tersebut tidak disyaratkan apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengusulkan agenda rapat yang akan dilaksanakan.
5. Para anggota Dewan Komisaris diperkenankan memiliki pendapat yang berbeda walaupun secara keseluruhan jumlah

- A. Functions of the Board of Commissioners
- B. Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Commissioners
- C. Introduction and Capacity Building Program
- D. Occupational Ethics of the Board of Commissioners
- E. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- F. Rights of the Board of Commissioners
- G. Meeting of the Board of Commissioners
- H. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
- I. Supporting Organs of the Board of Commissioners

Meeting of The Board of Commissioners

Meeting Policy

GENERAL POLICIES

1. The Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners are considered valid if they are held at the Company's domicile or at other places within the territory of the Republic of Indonesia. If held elsewhere, it is considered valid and can make decisions if held in the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Commissioners.
3. Every decision of the Board of Commissioners is made in a Board of Commissioners meeting. Decisions can also be made outside of the Board of Commissioners meeting as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and substance of the decision.
4. The Board of Commissioners meeting can be held if attended by a majority of all Board of Commissioners.
5. Board of Commissioners meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, or at the request of one or more shareholders representing together 10% (ten percent) of the total valid voting shares.
6. If necessary, the Board of Commissioners can hold meetings at any time upon the request of:
 - a. President Commissioner
 - b. One-third of the total number of Board of Commissioners members
 - c. Shareholders in writing

PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

1. The call for a Board of Commissioners meeting is conveyed by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
2. The meeting notice must include the agenda, date, time, and place of the meeting.
3. The meeting notice is not required if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.
4. Each member of the Board of Commissioners has the right to propose an agenda for the meeting.
5. Board of Commissioners members are allowed to have differing opinions even if the overall number of agreeing votes is greater.

suara yang setuju lebih banyak. Dalam hal ini, maka pendapat yang berbeda tersebut harus dicatat dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.

- Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara konferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui, video konferensi, digital meeting atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

KETENTUAN KEHADIRAN DAN KUORUM RAPAT

- Rapat Dewan Komisaris dengan peserta rapat ditentukan oleh Komisaris Utama.
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Seorang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada rapat Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan diberikan surat kuasa bermaterai yang dibuat khusus untuk keperluan tersebut. Satu orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.
- Seluruh rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai ketua rapat. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai ketua rapat.

TATA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Semua keputusan rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional.
- Semua keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
- Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.
- Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka pimpinan rapat memberikan keputusan rapat, kecuali mengenai diri orang, pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan pemilihan secara tertutup.
- Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota untuk Dewan Komisaris yang diwakilinya.
- Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
- Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan 1 (satu) alternatif dengan suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah

In this case, the differing opinions must be recorded in the meeting minutes as a form of a dissenting opinion.

- Board of Commissioners meetings can be conducted through conference calls among Board of Commissioners members at different locations, via video conferencing, digital meetings, or other communication tools that allow all Board of Commissioners members to hear, communicate, and participate in the meeting.

ATTENDANCE AND QUORUM REQUIREMENTS FOR MEETINGS

- The number of participants in Board of Commissioners meetings is determined by the President Commissioner.
- A Board of Commissioners meeting is valid and has the authority to make binding decisions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of Board of Commissioners members.
- A Board of Commissioners member who is unable to attend the meeting can only be represented by another Board of Commissioners member, with a stamped power of attorney specifically made for that purpose. One Board of Commissioners member can only represent one absent Board of Commissioners member.
- All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners meeting is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the absence of such appointment, the longest-serving Board of Commissioners member acts as the meeting chairperson. If there is more than one longest-serving Board of Commissioners member, the oldest member acts as the meeting chairperson.

DECISION MAKING PROCEDURES

- All decisions made in Board of Commissioners meetings must be based on good faith and rational considerations.
- All decisions made in Board of Commissioners meetings are made through deliberation to reach a consensus.
- If no consensus is reached through deliberation, then the decision of the Board of Commissioners meeting is taken by majority vote.
- If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the decision of the meeting is the same as the opinion of the chairman of the meeting, while still paying attention to the provisions regarding accountability, except regarding individuals, decision making at the meeting is carried out by closed voting.
- Each member of the Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners he represents.
- Abstaining votes are considered to agree with the proposed motion in the meeting.
- In the case of more than 2 (two) alternative proposals and the voting results do not reach more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes cast, a re-voting will be conducted for the 2 (two)

suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) alternatif yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah 1 (satu) alternatif memperoleh suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

8. Apabila ada hal-hal penting yang harus segera diputuskan tanpa menunggu diadakannya rapat Dewan Komisaris, maka keputusan tersebut harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
9. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

alternatives with the most votes until one alternative receives more than ½ (one-half) of the total votes cast.

8. If there are important matters that need to be decided immediately without waiting for a Board of Commissioners meeting, the decision must be made in writing and signed by all Board of Commissioners members.
9. Decisions made in this manner have the same validity as decisions made validly in Board of Commissioners meetings.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Meeting of The Board of Commissioners with The Board of Directors

Tabel Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Board of Commissioners with Directors Meetings

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta – Dewan Komisaris Participants – Board of Commissioners	Kehadiran Presence	Peserta - Direksi Participants - Directors	Kehadiran Presence
1.	24 Mei 2023 May 24, 2023	- Laporan Kinerja Periode April 2023 - Review Komite Audit - Lain-lain. - Performance Report for the April 2023 Period - Audit Committee Review - Etc.	Arief Mulyadi	Hadir/Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Agus Wibowo	Hadir/Present	Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir/Present	Feber Netyantaka	Hadir/Present
2.	23 Juni 2023 June 23, 2023	- Laporan Kinerja Periode Mei 2023 - Review Komite Audit - Lain-lain. - Introduction of Independent Commissioners - Performance Report for the Period of March 2023 - Audit Committee Review - Others	Arief Mulyadi	Hadir/Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Agus Wibowo	Hadir/Present	Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir/Present	Feber Netyantaka	Hadir/Present
3.	18 Juli 2023 July 18, 2023	- Laporan Kinerja Periode Juni 2023 - Review Komite Audit - Lain-lain. - Introduction of Independent Commissioners - Performance Report for the Period of March 2023 - Audit Committee Review - Others	Arief Mulyadi	Hadir/Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Agus Wibowo	Hadir/Present	Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir/Present	Feber Netyantaka	Hadir/Present
4.	15 Agustus 2023 August 15, 2023	- Laporan Kinerja Periode Juli 2023 - Review Komite Audit - Lain-lain. - Introduction of Independent Commissioners - Performance Report for the Period of March 2023 - Audit Committee Review - Others.	Arief Mulyadi	Hadir/Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Agus Wibowo	Hadir/Present	Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir/Present	Feber Netyantaka	Hadir/Present
5.	16 November 2023 November 16, 2023	- Laporan Kinerja Periode Oktober 2023 - Review Komite Audit - Lain-lain. - Introduction of Independent Commissioners - Performance Report for the Period of March 2023 - Audit Committee Review - Others	Arief Mulyadi	Hadir/Present	Rahfie Syaefulshaaf	Hadir/Present
			Agus Wibowo	Hadir/Present	Prasetyo Heru	Hadir/Present
			Didik Krisdiyanto	Hadir/Present	Feber Netyantaka	Hadir/Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Arief Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Agus Wibowo	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

Selama tahun 2023, RUPS RKAP dan RUPS Kinerja dilakukan secara sirkuler sehingga tidak terdapat kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS.

During 2023, the RKAP GMS, Performance GMS and Extraordinary GMS will be held in a circular manner so that there will be no presence of the Board of Commissioners at the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Training and/or Competency Improvement of Members of The Board of Commissioners

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Policy on Training and/or Competence Enhancing Members of The Board of Commissioners

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual*. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policies for training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners have been regulated in the Board Manual. Training and/or competency improvement is considered important so that the Board of Commissioners can always update information on the latest developments in the Company's core business and applicable laws and regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan secara formil namun pelatihan dilakukan melalui diskusi internal atau *sharing knowledge*.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Untuk Anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan program orientasi oleh Perusahaan. Program pengenalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait dengan operasional Perusahaan secara keseluruhan. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah unit kerja yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas perusahaan, kunjungan ke kantor perwakilan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Realisasi program orientasi bagi Dewan Komisaris baru telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2023, serta pengenalan Perusahaan selama bulan Mei - Agustus 2023.

Training and/or Competency Improvement Taken by Members of The Board of Commissioners in 2023

During 2023, the Board of Commissioners will not take part in formal training, but training will be carried out through internal discussions or knowledge sharing.

Orientation Program for New Commissioners

For new members of the Board of Commissioners, an orientation program is carried out by the Company. This introductory program aims to provide an understanding of the Company's overall operations. Provisions regarding the induction program include the following:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, it is mandatory to provide an induction program regarding the condition of the Company in general.
2. The person responsible for the introduction program is the work unit that performs the function of Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles in the Company
 - b. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and other things that are not permitted.
 - c. An overview of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.
 - d. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.
4. Familiarization programs can be in the form of presentations, meetings, visits to company facilities, visits to representative offices, review of company documents or other programs deemed appropriate.

The realization of the orientation program for the new Board of Commissioners was carried out on April 27, 2023, as well as the introduction of the Company during May - August 2023.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan perusahaan.
6. Ketaatan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan.
7. Pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Adapun KPI Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Target Target
I KEUANGAN FINANCE			
1.	Aset/Asset	Maximize/Maximize	4.169
2.	Laba setelah pajak/Profit after tax	Maximize/Maximize	24,509
3.	ROE	Maximize/Maximize	4,25%
4.	BOPO	Minimize/Minimize	97,81
5.	Outstanding Pembiayaan Gross/Outstanding Gross Financing	Maximize/Maximize	2.078
6.	Non Performing Loan/Non Performing Loans	Minimize/Minimize	3,23%
7.	LAR	Minimize/Minimize	28,00%

Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors' Performance Assessment

PROCEDURE FOR THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The formal evaluation criteria are conveyed openly to the member of the Board of Directors concerned from the date of his appointment.

CRITERIA FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI). Besides that, the performance criteria for the Board of Directors can also be carried out by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, which are at least as follows:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. The level of attendance at the Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Involvement in certain assignments.
5. Its commitment to advancing the interests of the company.
6. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
7. Achievement of company targets set out in the RKAP and Management Contracts.

The Directors KPIs are as follows:

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Target Target
8.	Cost of Fungs (PNMVC Induk)/Cost of Functions (Parent PNMVC)	Minimize/Minimize	10,5
II PELANGGAN CUSTOMER			
1.	Tingkat Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction Level	Maximize/Maximize	82%
2.	Penambahan Jumlah Debitur Baru/Additional Number of New Debtors	Maximize/Maximize	120
III PROSES BISNIS INTERNAL INTERNAL BUSINESS PROCESSES			
1.	Dashboard Monitoring Portofolio Pembiayaan/Financing Portfolio Monitoring Dashboard	Maximize/Maximize	Des
2.	Digitalisasi Sistem Proses Bisnis PNMVC/Digitalization of the PNMVC Business Process System	Maximize/Maximize	Des
IV PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN LEARNING AND GROWTH			
1.	Skor GCG/GCG Score	Maximize/Maximize	85
2.	Pelatihan dan Pengembangan SDM/HR Training and Development	Maximize/Maximize	15

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Kinerja Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris dan dinilai oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan pengawasan kinerja tahunan perusahaan kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dari laporan pengawasan tersebut pemegang saham akan memberikan penilaian, evaluasi dan persetujuannya melalui RUPS.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar setidaknya-tidaknya antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan perusahaan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance of directors is supervised by the Board of Commissioners and assessed by the GMS.

Performance Assessment of The Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners is obliged to submit the company's annual performance monitoring report to shareholders as regulated in statutory regulations and the articles of association. From the monitoring report, shareholders will provide their assessment, evaluation and approval through the GMS.

CRITERIA FOR THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners are based on statutory regulations and articles of association, including at least the following:

1. Preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. The level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Its contribution to the company's supervisory process.
4. Involvement in certain assignments.
5. Its commitment to advancing the interests of the company.
6. Compliance with applicable laws and regulations, articles of association, GMS provisions, and company policies.

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders at the GMS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan tugas Komite Audit.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada PNM sebagai Induk Perusahaan. Bakal calon Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh pemegang saham harus memenuhi persyaratan dan lulus uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dasar Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perusahaan pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan berdasarkan kebijakan pemegang saham.
2. Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
3. Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
4. Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama

Assessment of The Performance of The Committees Under The Board of Commissioners and The Basis of The Rating

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The procedure for evaluating the performance of Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners periodically (annually) with the evaluation criteria, namely the implementation of the duties of the Audit Committee.

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedure of The Board of Commissioners and Directors

The nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Directors refers to PNM as the Parent Company. Prospective candidates for Directors and Board of Commissioners determined by shareholders must meet the requirements and pass the Fit and Proper Test (UKK) conducted by the Financial Services Authority.

Remuneration Procedure and Implementation of Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration Determination Procedure

The basis for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is under the authority of the Shareholders and is determined at the GMS.

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

The scheme set out in preparing the amount of the Company's remuneration in 2022 is as follows:

1. The salary of the President Director is determined based on shareholder policy.
2. Members of the Board of Directors receive a salary of 90% compared to the salary received by the President Director.
3. The President Commissioner receives a salary of 45% compared to the salary received by the President Director.
4. Members of the Board of Commissioners receive 90% of the salary received by the President Commissioner.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab, pengangkatan dan pemberhentian, serta masa jabatan Komite Audit tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Committees Under The Board of Commissioners

Audit Committee

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The Audit Committee is responsible for:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effective implementation of the internal auditor's duties.
2. Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Provide recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation.
4. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
5. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners based on applicable statutory provisions.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter which regulates the duties and responsibilities, appointment and dismissal, and term of office of the Audit Committee is contained in the Corporate Governance Guidelines.

Audit Committee Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to remove them at any time.

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

M. Aulia Putra Saragih		Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	
	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen		Lahir di Medan, 10 Januari 1986, 37 tahun per Desember 2023. Born in Medan, January 10, 1986, 37 years old as of December 2023.
	Jakarta Jakarta		
Riwayat Pendidikan			Educational Background
- Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (2006) - Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (2009)		- Bachelor of Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of North Sumatra (2006) - Postgraduate Study Program Master of Development Economics, Postgraduate School of the University of north Sumatra (2009)	
Sertifikasi			Certification
Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level - 3		Competency Certification in Banking Risk Management Level 3	
Pengalaman Kerja			Work Experience
- Kepala Subbidang Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2016 - 2017) - Kepala Subbidang Adaptasi Perubahan Iklim, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2017 - 2020) - Kepala Subbidang Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2020 - 2021) - Plt. Kepala Bidang Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021) - Sekretariat Tim Kerja Tim Privatisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro (2021) - Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda - Subkoordinator Kelompok Substansi BUMN Jasa Keuangan (2022 - sekarang)		- Head of Subdivision of Environmental Damage Prevention, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2016 - 2017) - Head of Climate Change Adaptation Subdivision, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2017 - 2020) - Head of Subdivision of State-Owned Enterprises Financial Services, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020 - 2021) - Acting Head of State-Owned Enterprises, Financial Services, and Information Industry, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2021) - Secretariat of the Privatization team of PT Bank Rakyat Indonesia (a Liability Company) Tbk, in the framework of the establishment of Ultra Micro Holding (2021) - Functional Position of Young Expert Policy Analyst - Subcoordinator of the Financial Services SOE Substance Group (2022 - present)	
Dasar Hukum Pengangkatan			Appointment History
Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-010/PNMVC-KOM/III/2022 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 30 Maret 2022.		Decision of the Board of Commissioners Number SK-010/PNMVCKOM/III/2022 concerning the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated March 30, 2022.	
Periode Menjabat			Period of Service
Periode I : 2022 - sekarang		Period I : 2022 - now	
Rangkap Jabatan			Concurrent Position
Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda - Subkoordinator Kelompok Substansi BUMN Jasa Keuangan		Functional Position of Young Expert Policy Analyst - Subcoordinator of the Financial Services SOE Substance Group	

Sukartono

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Program DIII Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1978)
- Program DIV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1984)
- Program S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (1997)



Educational Background

- State College of Accountancy Diploma Program (STAN) (1978)
- State College of Accounting (STAN) DIV Program (1984)
- Master of Management Program, University of Indonesia (1997)

Sertifikasi

Certification in Audit Committee Practices



Certification

Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Pengalaman Kerja

- BPKP Perwakilan Jawa Timur, BPKP Pusat dan BPK sebagai Ketua Tim dan Supervisor dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah.



Work Experience

- East Java Representative State Development Audit Agency (BPKP), Head Office State Development Audit Agency (BPKP) and Audit Board as Team Leaders and Supervisors in carrying out audits of the financial statements of State-Owned Enterprises/Regional-Owned Enterprises and Government Agencies.
- Head of the Inspectorate of the Ministry of Development of Disadvantaged Regions.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-002/PNMVC-KOM/I/2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 2 Januari 2018



Appointment History

Decision of the Board of Commissioners Number SK-002/PNMVCKOM/I/2018 concerning the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated 2 January 2018

Periode Menjabat

Periode I : 2018 - sekarang



Period of Service

Periode I : 2018 - now

Rangkap Jabatan

-



Concurrent Position

-

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Aulia Putra Saragih	Sukartono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Not having a shareholding relationship in the company	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Not having a relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or fellow members of the Audit Committee	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as an administrator of political parties, officials, and governments	√	√

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan secara formal namun pelatihan dilakukan melalui diskusi internal atau *sharing knowledge*.

Rapat Komite Audit

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat mengadakan rapat sesuai kebutuhan. Rapat Komite Audit dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	23 Juni 2023 June 23, 2023	Laporan Kinerja Mei 2023/ Performance Report - May 2023 Review Komite Audit/ Audit Committee Review Lain-Lain/ Etc	M. Aulia Putra Saragih Sukartono
2.	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Pembahasan Kebijakan PNMCV (Pedoman Kepatuhan dan Persuratan) Discussion of PNMCV Policy (Compliance and Correspondence Guidelines)	M. Aulia Putra Saragih Sukartono
3.	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Laporan Kinerja Juli 2023/ Performance Report - July 2023 Review Komite Audit/ Audit Committee Review Lain-Lain/ Etc	M. Aulia Putra Saragih Sukartono
4.	20 November 2023 November 20, 2023	Kinerja s.d Bulan Oktober Tahun 2023/ Performance Review - October 2023 Pembahasan RKAP Tahun Buku 2024/ Discussion of RKAP for Fiscal Year 2024	M. Aulia Putra Saragih Sukartono

Audit Committee Training and/or Competency Improvement in 2023

During 2023, the Audit Committee will not take part in formal training, but training will be carried out through internal discussions or knowledge sharing.

Audit Committee Meeting

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY

The Audit Committee can hold meetings as needed. Audit Committee meetings are held at least 4 (four) times a year.

AGENDA FOR AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2023, the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants, are as follows.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting Attendance Rates

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
M. Aulia Putra Saragih	Anggota Member	4	4	100%
Sukartono	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2023, antara lain:

1. *Mereview* dokumen-dokumen yang disampaikan dan memerlukan persetujuan kepada dewan komisaris (laporan kinerja perusahaan, proposal persetujuan WO).
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan *monitoring* terhadap pemenuhan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh PNM sebagai induk Perusahaan.

Organ di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan

Audit Committee Task Implementation Report in 2023

The implementation of the Audit Committee's duties during 2023, are as follows:

1. Reviewing the documents submitted and requiring approval to the Board of Commissioners (company performance report, WO approval proposal).
2. Evaluating the implementation of audits both internal and external which are then submitted to the Board of Commissioners.
3. Monitoring the fulfillment of follow-up audit results carried out by both internal and external parties.

Nomination and Remuneration Functions

The nomination and remuneration functions of the Company are carried out by PNM as the parent company.

Organs Under The Board of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary Profile

Widi Maryati		Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen		Lahir di Yogyakarta, 21 Maret 1977/Usia 46 tahun per Desember 2023. Born in Yogyakarta, March 21, 1977/46 years old as of December 2023.
	Bekasi Bekasi		
Riwayat Pendidikan			Educational Background
Sarjana Hukum, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1999)			Bachelor of Law, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1999)
Pengalaman Kerja			Work Experience
- Legal Officer PT Sarana Yogya Ventura (2011-2014) - Koordinator Manajemen Risiko & Legal PT PNM Venture Capital (2014-2016) - Kepala Bagian Legal/Corporate Legal PT PNM Venture Capital (Feb ruari 2016-Juni 2016) - Kepala Bagian Operasi PT PNM Venture Capital (Juli 2016-2018) - Kepala Bagian Hukum PT PNM Venture Capital (2018-Agustus 2023) - Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (Agustus 2023-sampai sekarang)			- Legal Officer PT Sarana Yogya Ventura (2011-2014) - Risk Management & Legal Coordinator at PT PNM Venture Capital (2014-2016) - Head of Legal/Corporate Legal Division at PT PNM Venture Capital (Feb 2016-June 2016) - Head of Operations Division at PT PNM Venture Capital (July 2016-2018) - Head of Legal Division at PT PNM Venture Capital (2018-August 2023) - Head of Corporate Secretariat Division (August 2023-present)
Dasar Hukum Pengangkatan			Appointment History
Surat Keputusan per tanggal 01 Agustus 2023			the Decree dated August 1, 2023.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Improvement Program

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
Internal Auditor ISO 9001:2015 & ISO 37001:2016 Internal Auditor ISO 9001:2015 & ISO 37001:2016	31 Agustus 2023 – 02 September 2023 August 31, 2023 – September 02, 2023	PNMVC dan Sucofindo PNMVC and Sucofindo

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

1. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan fungsi Kesekretariatan di perusahaan sebagaimana diatur dalam aturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan pengelolaan dan pertanggungjawaban fungsi Sekretariat Perusahaan dan fungsi Hukum.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan umum dan mewakili citra perusahaan dalam menjalin relasi dengan *shareholder* (pemegang saham) dan *stakeholder* (pemangku kepentingan).
4. Melakukan kegiatan litigasi perusahaan dalam rangka penyelesaian kasus hukum.
5. Menjalankan pengelolaan berkaitan dengan kinerja pihak ketiga (Notaris, KJPP, dan lain-lain) untuk mendukung kegiatan bisnis dan operasional perusahaan.
6. Memberikan masukan atau opini hukum terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional perusahaan.
7. Memberikan pertimbangan, pendapat dan opini hukum (analisa yuridis) dan terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan dan anak-anak usaha.
8. Menjalankan SM PNM Venture Capital sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

1. Carry out activities related to the management of Secretarial functions in the company as regulated in the applicable rules and regulations.
2. Manage and account for the functions of the Company Secretariat and Legal functions.
3. Carrying out general activities and representing the company's image in establishing relationships with share holders and stake holders.
4. Carrying out company litigation activities in the context of resolving legal cases.
5. Carry out management related to the performance of third parties (Notaries, KJPP, etc.) to support the company's business and operational activities.
6. Provide input or legal opinions related to the company's business activities and operations.
7. Provide considerations, opinions and legal opinions (juridical analysis) and related to business activities carried out by the company and its subsidiaries.
8. Running SM PNM Venture Capital in accordance with the specified requirements.

Satuan Pengawasan Intern

Pada September 2023, Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang berada di bawah Direktur Utama.

Internal Audit Unit

In September 2023, the Company formed an Internal Audit Unit which is under the President Director.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Structure and Position of The Internal Audit Unit



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Party Who Appoints and Remove The Head of The Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and removed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal

Head of The Internal Audit Unit Profile

Slamet Rahayu

Kepala Satuan Pengawasan Intern / Head of Internal Audit Division



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Lahir di Surakarta, 29 Juni 1964/59 tahun per Desember 2023.
Born in Surakarta, June 29, 1964/59 years old as of December 2023.



Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jambi (1999)



Educational Background

Bachelor of Management Economics, Universitas Jambi (1999)

Sertifikasi

- Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor Tingkat Trampil
- Penjenjangan Auditor Ketua Tim
- Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis
- Auditor Forensik



Certification

- Certification of Functional Position as a Competent Level Auditor
- Auditor Team Leader Positioning
- Technical Controller Auditor Positioning
- Forensic Auditor

Pengalaman Kerja

- Auditor (Pengendali Teknis) Di Deputi Investigasi BPKP Pusat (2008–2015)
- Kepala Bagian Audit Investigasi pada SPI PT Permodalan Nasional Madani (2015-2021)
- Kepala SPI PNMVC (2023)



Work Experience

- Auditor (Dalnis) at the Central Investigation Deputy of BPKP (2008–2015)
- Head of Investigation Audit Section at the Internal Audit Unit (SPI) of PT Permodalan Nasional Madani (2015-2021)
- Head of SPI at PNMVC (2023)

Dasar Hukum Pengangkatan

PKWT-019/PNMVC-HCS/IX/2023



Appointment History

PKWT-019/PNMVC-HCS/IX/2023

Internal Audit Charter

Sampai dengan 31 Desember 2023, *Internal Audit Charter* sedang dalam proses penyusunan.

Internal Audit Charter

As of December 31, 2023, the Internal Audit Charter is in the process of being drafted.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya.
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Prepare and implement the Annual Audit Work Plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about audited activities at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
9. Carry out special audits if necessary or other assignments according to the instructions of the President Director.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Intern**Composition of Internal Audit Unit Personnel**

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Slamet Rahayu	Kepala Satuan Pengawasan Internal/ Head of Internal Audit Unit

Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Selama tahun 2023, personil Satuan Pengawasan Intern tidak mengikuti pelatihan secara formil namun pelatihan dilakukan melalui diskusi internal atau *sharing knowledge*.

Internal Audit Competency Improvement Program

During 2023, Internal Audit Unit personnel will not take part in formal training, but training will be carried out through internal discussions or knowledge sharing.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2023

Sejak September sampai dengan Desember 2023, Satuan Pengawasan Intern telah melakukan persiapan program kerja SPI, merencanakan penyusunan Internal Audit *Charter*, serta mengevaluasi proses pemberian pembiayaan atas beberapa debitur.

Brief Report on The Implementation of Internal Audit Activities In 2023

In September to December 2023, the Internal Audit Unit has prepared the IAU work program, planned the preparation of the Internal Audit Charter, and evaluated the process of providing financing to several debtors.

Selain itu, Satuan Pengawasan Intern juga mengikuti rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit pada tanggal 20 November 2023 yang membahas terkait Kinerja s.d Bulan Oktober Tahun 2023 serta Pembahasan RKAP Tahun Buku 2024.

Apart from that, the Internal Audit Unit also attended a meeting with the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on November 20 2023 which discussed performance up to October 2023 as well as discussion of the RKAP for the 2024 financial year.

Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut.

Internal Control System

The implementation of the Company's internal control system is carried out by referring to the Three Lines of Defense framework. The division of risk management and internal control roles in the Company is divided into 3 (three) Defense Lines as follows.

Lini Pertama

Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

First Line

The function of risk owners is that all parties carry out their work every day (daily work). First-line defense is carried out by divisions/ work units or business components or functions that carry out the Company's day-to-day operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the organization.

Dalam menjalankan fungsi Lini Pertama pemilik risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

In carrying out the functions of the First Line risk owner, has the responsibility to:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan Perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.

1. Ensure a conducive control environment in their business units.
2. Implement risk management policies that have been implemented while carrying out their roles and responsibility, especially in achieving the Company's growth. Work unit management is expected to consciously consider risk factors in decisions and actions taken.

3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis yang dikelolanya serta adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas internal tersebut.

Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya.

Dalam menjalankan fungsi lini kedua, pengawas risiko memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan dengan menyusun register risiko Perusahaan.

Lini Ketiga

Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu fungsi pembinaan dan pengawasan perusahaan dan auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang independent terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan revidu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh insan Perusahaan, termasuk jajaran Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk meyakinkan bahwa pengarahannya dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransi.

Ketersediaan Kebijakan

1. Perusahaan memiliki mekanisme penyusunan kebijakan dan prosedur.
2. Seluruh proses Perusahaan telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai.
3. Ditunjuk unit kerja yang mengelola seluruh kebijakan.
4. Unsur-unsur pengendalian telah tercakup dalam kebijakan dan prosedur tersebut (antara lain adanya pemisahan fungsi yang memadai dan penetapan tingkat kewenangan).

3. Able to demonstrate the existence of effective internal control in the business units it manages as well as monitoring and transparency of the internal effectiveness.

Second Line

The second line of defense is carried out by functions related to the company's internal governance such as compliance, risk management, information technology, and divisions/ work units that have other control functions.

In performing second-line functions, risk supervisors have the responsibility to:

1. Developing and monitoring the implementation of the Company's overall risk management, including developing and ensuring the implementation of a risk management system in the Company.
2. Supervising how business functions are carried out within the corridor or risk management policies and standard operational procedures set by the Company.
3. Monitoring and reporting the Company's risks thoroughly to the organs that have the highest accountability in the company by compiling the Company's risk register.

Third Line

assurance, namely the function of coaching and supervising companies and external auditors. This line of defense third is an internal component that is independent of other functions within the Company, responsible for reviewing and evaluating the overall risk management design and implementation and ensuring that line 1 and 2 are running effectively.

Financial and Operational Control

Control activities must involve all personnel of the Company, including the Board of Directors. Therefore, control activities will be effective if they are planned and implemented to control the risks of the policies and procedures used to ensure that the direction from the leadership can be carried out properly. Control activities must be adapted to the risks faced so that risks can be mitigated at a tolerable level.

Policy Availability

1. The Company has a mechanism for formulating policies and procedures.
2. All processes of the Company have been supported by adequate policies and procedures.
3. Appointed work unit that manages all policies.
4. Control elements are included in these policies and procedures (e.g. adequate separation of functions and establishment of levels of authority).

5. Aset vital Perusahaan telah dilengkapi dengan prosedur dan fasilitas pengamanan yang memadai.
6. Seluruh kebijakan Perusahaan telah tersosialisasi dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan yang terkait.
7. Secara berkala dilakukan reviu dan pemutakhiran atas kebijakan dan prosedur yang telah dibakukan.

Implementasi Kebijakan

1. Implementasi kebijakan minimal memiliki prinsip prinsip pengendalian internal meliputi:
 - a. Pembentukan tanggung jawab.
 - b. Pemisahan/pendelegasian tugas.
 - c. Prosedur dokumentasi.
 - d. Pengendalian secara fisik
 - e. Pengendalian sumber daya manusia.
2. Pengolahan data dan informasi harus didukung dengan mekanisme otorisasi, pengamanan atas informasi, pengamanan akses terhadap data dan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data.
3. Pengelolaan aset Perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk setiap penggunaan aset didukung dengan mekanisme otorisasi, pemberian nomor identitas, sarana pengamanan yang memadai dan dilakukan opname risiko (inventarisasi) secara berkala.
4. Perusahaan menyediakan sarana kerja yang aman dan memadai.
5. Setiap transaksi yang dilakukan harus memiliki mekanisme otorisasi dan dokumentasi dengan sistem pengarsipan yang memadai.
6. Setiap keputusan strategis diambil dengan dasar analisis yang memadai.
7. Manajemen segera menindaklanjuti kelemahan pengendalian yang terjadi.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, PNMVC telah memiliki Daftar Regulasi (*Compliance Register*) yang sesuai dengan bisnis PNMVC baik itu secara sektoral dan korporasi. Dalam pelaksanaannya PNMVC juga telah menjalankan kewajiban-kewajiban yang ada pada ketentuan yang diatur di dalam regulasi dan telah dilakukan *monitoring* dan pengawasan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, salah satu pengawasan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan serta dengan adanya audit eksternal maupun pengawasan yang dilakukan oleh otoritas yang berwenang.

Kesesuaian dengan *Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway Commission (COSO)*

Sistem pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan *COSO Internal Control Framework* yang terdiri dari lingkungan

5. The Company's vital assets have been equipped with adequate security procedures and facilities.
6. All Company policies have been socialized and understood by all relevant Company personnel.
7. Policies and procedures that have been standardized are periodically reviewed and updated.

Policy Implementation

1. The implementation of the policy has at least the principles of internal control principles including:
 - a. Formation of responsibility.
 - b. Separation/ delegation of tasks.
 - c. Documentation procedures.
 - d. Physical control
 - e. Control of human resources.
2. Data and information processing must be supported by authorization mechanisms, security of information, securing access to data, and periodic and incidental testing to ensure the security of information and data.
3. The management of the Company's assets must be utilized optimally to support the achievement of the Company's objectives. For every use of assets supported by authorization mechanisms, identity numbering, adequate security facilities, and periodic risk hospitalization (inventory).
4. The company provides safe and adequate work facilities.
5. Every transaction made must have an authorization mechanism and documentation with an adequate filling system.
6. Every strategic decision is taken based on adequate analysis.
7. Management immediately follows up on the weakness of the control that occurs.

Compliance With Laws and Regulations

In carrying out compliance with laws and regulations, PNMVC already has a Compliance register that is based on PNM Venture Capital business both sectorally and corporately. In its implementation, PNM Venture Capital has also carried out the obligations contained in the provisions stipulated in the regulations and has been monitored and supervised in fulfilling these obligations, one of the supervision carried out is by carrying out the function of guidance and supervision as well as by external audits and supervision carried out by the competent authority.

Compliance with The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission (COSO)

The Company's internal control system is based on the COSO Internal Control Framework which consists of the control environment, risk

pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun 2023 secara umum telah memadai dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengendalian internal sudah dijalankan Perusahaan dengan didukung komitmen manajemen dan karyawan, perangkat kebijakan, struktur organisasi dan infrastruktur sistem yang memadai.
2. Evaluasi atas kebijakan/prosedur standar operasional sudah dijalankan dengan mengacu pada kaidah-kaidah GCG.
3. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan membuat analisis risiko, profil risiko dan laporan penerapan manajemen risiko dan telah dievaluasi secara periodik oleh Divisi MRK.
4. Perusahaan telah melakukan perbaikan sistem/aplikasi secara periodik guna menunjang kebutuhan bisnis dan operasional perusahaan.
5. Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha (PUS) ikut menjalankan fungsi *assurance* dengan ruang lingkup pencapaian kinerja, efektivitas, pengendalian risiko, dan kecukupan internal control atas implementasi pengendalian intern yang kurang memadai.
6. Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha (PUS) terus memantau tindak lanjut hal-hal yang harus diperbaiki atas hasil pembinaan dan pengawasan yang telah dilaksanakan di Kantor perwakilan dan afiliasi serta menjadi *counterpart* atas pelaksanaan audit eksternal dan tindak lanjutnya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi PNMVC bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan. Seluruh unit kerja dan karyawan PNMVC wajib berpartisipasi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan secara aktif turut serta:

assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

Evaluation of The Implementation of The Internal Control System

The implementation of the internal control system in 2023 is generally adequate with the following description:

1. Internal control has been implemented by the Company, supported by management and employee commitment, policy tools, organizational structure and adequate system infrastructure.
2. Evaluation of standard operational policies/procedures has been carried out with reference to GCG principles.
3. The Company has implemented risk management by creating risk analysis, risk profiles and risk management implementation reports and has been evaluated periodically by the MRK Division.
4. The company has carried out periodic system/application improvements to support the company's business and operational needs.
5. The Business Development and Development Division (PUS) participates in carrying out the assurance function with the scope of achieving performance, effectiveness, risk control and adequacy of internal control over inadequate implementation of internal control.
6. The Business Development and Development Division (PUS) continues to monitor the follow-up of matters that need to be improved based on the results of guidance and supervision that have been carried out in representative and affiliated offices and is a counterpart to the implementation of external audits and their follow-up.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Internal Control System

PNMVC Board of Commissioners and Board of Directors are determined to implement the Company's Internal Control System to improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of true, complete, and timely financial statements and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of the company's business activities. All PNM Venture Capital work units and employees are required to participate in the implementation of the Company's Internal Control System by actively participating in:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya.
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.
4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawabannya.
5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh Divisi PUS atau pihak independen yang ditunjuk.

Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ini disampaikan kepada seluruh pegawai untuk dilaksanakan dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit telah melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit menilai bahwa pada tahun 2023 sistem pengendalian internal telah memadai.

Manajemen Risiko

Setiap Perusahaan selalu menghadapi berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi ketidakpastian dalam pencapaian tujuan yang dinamakan risiko. Perusahaan harus mengelola risiko yang mungkin akan dihadapinya secara logis, sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko sesuai ISO 31000:2018, berdasarkan pada prinsip, kerangka dan proses manajemen risiko, digambarkan sebagai berikut:

1. Building a control environment that supports the effectiveness of the implementation of other internal control components.
2. Conducting a risk assessment in carrying out their duties and functions.
3. Developing and implementing policies and procedures to ensure that the board of Directors' directives are implemented.
4. Identifying, recording, and communicating information related to the implementation of the main duties and functions in an appropriate time and form to facilitate their implementation, control, and accountability.
5. Assessing the quality of the Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and thorough evaluation by the PUS Division or a designated independent party.

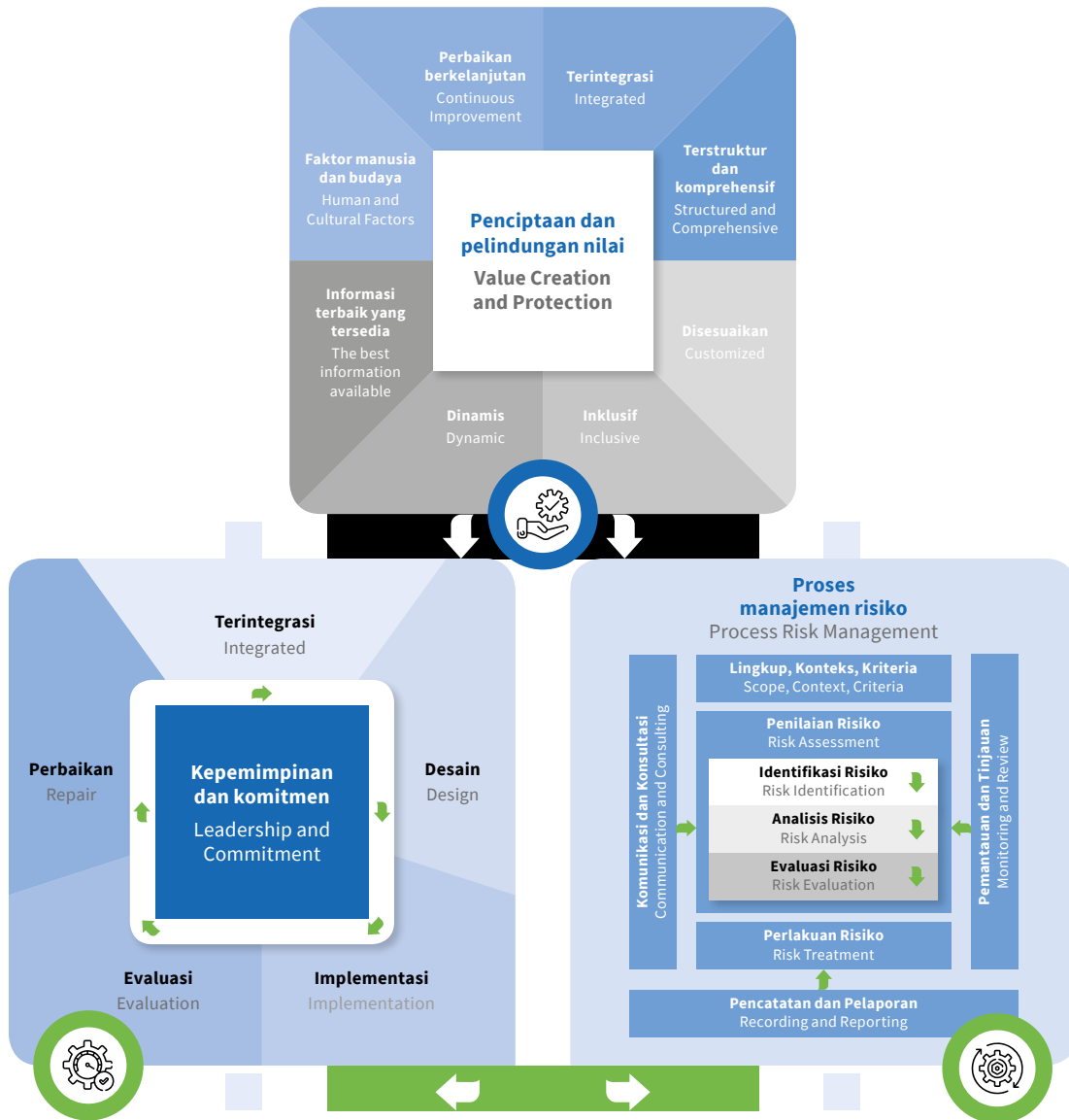
Commitment Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's Internal Control System. This is conveyed to all employees to be carried out and can be known by interested parties. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee have evaluated the implementation of the internal control system regularly. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee monitor and evaluate the adequacy of the internal control system related to changes in internal and external conditions and must improve the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be improved. The Board of Directors, The Board of Commissioners and the Audit Committee assess that in 2023 the internal control system will be adequate.

Risk Management

Every company always faces various factors, both internal and external, that affect uncertainty in achieving objectives called risk. The company must manage the risks it may face in a logical, systematic, structured, and well-documented manner.

Risk Management System

Managing risk, according to ISO 31000:2018, based on risk management principles, frameworks, and processes, is described as follows:



Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Untuk mengimplementasikan manajemen yang efektif diperlukan elemen sebagai berikut:

1. Terintegrasi
Manajemen risiko merupakan aktivitas-aktivitas terintegrasi dari bagian-bagian suatu organisasi.
2. Terstruktur dan komprehensif
Suatu pendekatan terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko akan memberikan kontribusi pada hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.

Principles of Risk Management

To implement effective management the following elements are required:

1. Integrated
Risk management is the integrated activities of the parts of an organization.
2. Structured and comprehensive
A structured and comprehensive approach to risk management will contribute to consistent and comparable results.

3. *Customized*

Kerangka dan proses manajemen risiko disesuaikan dengan konteks Perusahaan baik internal maupun eksternal sesuai tujuan organisasi.

4. *Inklusif*

Menyesuaikan dan melibatkan stakeholders sesuai dengan pengetahuan, pandangan dan persepsinya. Hal ini akan menghasilkan kesadaran dan terinformasikannya manajemen risiko.

5. *Dinamis*

Risiko dapat timbul, berubah dan hilang sesuai dengan perubahan konteks Perusahaan baik internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan kejadian dengan tepat dan sesuai waktu.

6. *Informasi tersedia yang terbaik*

Masukan manajemen risiko berdasarkan informasi historis dan terkini, sebaiknya ekspektasi masa datang. Manajemen risiko secara eksplisit menangani keterbatasan dan ketidakpastian yang berhubungan dengan informasi dan ekspektasi. Informasi seharusnya segera, jelas dan tersedia bagi *stakeholders* yang relevan.

7. *Faktor manusiawi dan kultur*

Perilaku manusia dan kultur secara signifikan mempengaruhi seluruh aspek manajemen risiko baik setiap level maupun tahapan.

8. *Continual improvement*

Manajemen risiko selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

3. *Customized*

The risk management framework and process are adapted to the Company's context both internally and externally according to the objectives of the organization.

4. *Inclusive*

Adjusting and involving stakeholders based on their knowledge, views, and perceptions. This will result in awareness and informed risk management.

5. *Dynamic*

Risks may arise, change and disappear according to changes in the Company's context both internally and externally. Risk management anticipates, detects, accepts, and responds to changing events appropriately and on time.

6. *The best available information*

Risk management input is based on historical and current information, preferably future expectations. Risk management explicitly addresses limitations and uncertainties associated with information and expectation. Information should be prompt, clear, and available to relevant stakeholders.

7. *Human and cultural factors*

Human behavior and culture significantly affect all aspects of risk management at every level and stage.

8. *Continual improvement*

Risk management always makes continuous improvements through learning and experience.

Kerangka Kerja

Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan membantu Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko dalam aktivitas dan fungsi yang signifikan. Efektivitas manajemen risiko tergantung integrasinya pada tata kelola Perusahaan termasuk pengambilan keputusan. Hal ini membutuhkan dukungan *stakeholders* terutama *top* manajemen. Pengembangan kerangka kerja mencakup pengintegrasian, desain, evaluasi dan perbaikan manajemen risiko dalam organisasi.

Perusahaan harus mengevaluasi pelaksanaan dan proses manajemen risiko yang ada pada saat ini, mengevaluasi *gaps* dan menangani *gaps* tersebut ke dalam kerangka kerja.

1. *Kepemimpinan dan komitmen*

Top manajemen dan badan pengawas menjamin manajemen risiko terintegrasi dalam seluruh aktivitas Perusahaan dan menunjukkan kepemimpinan dan komitmen.

2. *Integrasi*

Integrasi manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur bisa berbeda tergantung pada tujuan, sasaran dan kompleksitas organisasi. Risiko dikelola di setiap bagian struktur organisasi. Setiap orang dalam Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam mengelola risiko.

Framework

The risk management framework aims to help the Company in integrating risk management into significant activities and functions. The effectiveness of risk management depends on its integration into corporate governance including decision making. This requires the support of stakeholders, especially top management. Framework development includes integrating, designing, evaluating, and improving risk management within the organization.

Companies should evaluate current risk management practices and processes, evaluate gaps and address those gaps in a framework.

1. *Leadership and commitment*

Top management and supervisory bodies ensure integrated risk management in all activities of the Company and demonstrate leadership and commitment.

2. *Integration*

Risk management integration relies on understanding the structure and context of the organization. The structure can differ depending on the goals, objectives, and complexity of the organization. Risk is managed in every part of the organizational structure. Everyone in the Company has a responsibility in managing risk.

3. Desain
Langkah yang diperlukan dalam menaklukkan desain manajemen risiko antara lain:
 - a. Memahami Perusahaan dan konteksnya.
 - b. Mengartikulasikan komitmen manajemen risiko.
 - c. Mengesahkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas.
 - d. Mengalokasikan sumber daya.
 - e. Membangun komunikasi dan konsultasi.
4. Implementasi
Perusahaan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko dengan cara:
 - a. Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu dan sumber daya.
 - b. Mengidentifikasi dimana, kapan dan bagaimana jenis keputusan yang berbeda di dalam Perusahaan dan oleh siapa.
 - c. Memodifikasi proses pembuatan keputusan bila diperlukan.
 - d. Menjamin pengaturan Perusahaan dalam manajemen risiko dimengerti dengan jelas dan praktis.
5. Evaluasi
Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan harus:
 - a. Mengukur kinerja manajemen risiko secara periodik dibandingkan dengan tujuan, rencana penerapan, indikator dan perilaku yang diharapkan.
 - b. Menetapkan kesesuaian capaian dengan tujuan organisasi.
6. Perbaikan
Untuk melakukan perbaikan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan harus:
 - a. Secara terus menerus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko dalam menghadapi perubahan internal dan eksternal.
 - b. Perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan untuk kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan manajemen risiko.
 - c. Bila teridentifikasi peluang untuk perbaikan, Perusahaan harus mengembangkan rencana dan tugas yang akuntabel untuk diimplementasikan.

Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko melibatkan penerapan secara sistematis dari kebijakan prosedur dan praktik ke aktivitas komunikasi dan konsultasi yang dibangun secara terintegrasi melalui suatu struktur, operasi dan proses organisasi, diterapkan pada level strategis, operasional, program dan proyek.

3. Design
The steps needed in conquering risk management design include:
 - a. Understanding the Company and its context.
 - b. Articulating risk management commitments.
 - c. Certifying roles, authorities, responsibilities, and accountability.
 - d. Allocating resources.
 - e. Establishing communication and consultation
4. Implementation
The Company implements a risk management framework by:
 - a. Developing an appropriate plan including time and resources.
 - b. Identifying where, when, and how different types of decisions within the Company and by whom.
 - c. Modifying the decision-making process when necessary.
 - d. Ensuring that the Company's arrangements in risk management are clearly understood and practical.
5. Evaluation
To evaluate the effectiveness of the risk management framework, the Company shall:
 - a. Measuring risk management performance periodically compared to objectives, implementation plans, indicators, and expected behavior.
 - b. Establishing conformity of achievement with organizational goals.
6. Improvement
To make improvements to the risk management framework, the Company must:
 - a. Continuously monitor and adjust the risk management framework in the face of internal and external changes.
 - b. Companies must continuously make improvements to the suitability, adequacy, and effectiveness of risk management frameworks and ways of integrating risk management.
 - c. When opportunities for improvement are identified, the Company shall develop accountable plans and tasks to be implemented.

Risk Management Process

Risk management involves the systematic application of policies, procedures, and practices to communication and consulting activities built in an integrated manner through an organizational structure, operations, and processes, applied at strategic, operational, program, and project levels.



KOMUNIKASI DAN KONSULTASI

Komunikasi dan konsultasi membantu stakeholder yang relevan dalam memahami risiko sebagai dasar membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu aksi yang diperlukan. Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik (*feedback*) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan. Koordinasi harus memfasilitasi secara faktual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dimengerti. Pertukaran informasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu.

PENETAPAN KONTEKS

Tahapan penetapan konteks meliputi:

1. Menentukan ruang lingkup dan periode penerapan Manajemen Risiko
2. Menetapkan sasaran organisasi
3. Menetapkan struktur Unit Pemilik Risiko (UPR)
4. Mengidentifikasi *stakeholder*
5. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang terkait
6. Menetapkan Kategori Risiko
7. Menetapkan Kriteria Risiko
8. Menetapkan Matriks Analisis Risiko dan Level Risiko
9. Menetapkan Selera Risiko

PENILAIAN RISIKO

1. Tahapan identifikasi risiko meliputi:
 - a. Identifikasi Risiko dan rencana penanganan Risiko dari UPR di atasnya yang relevan dengan tugas dan fungsi UPR yang bersangkutan (*top-down*). Profil Risiko pada unit Kepala Divisi, Kepala Bagian mencakup Risiko yang diturunkan dari level di atasnya.
 - b. Identifikasi Risiko berdasarkan sasaran UPR yang bersangkutan.
 - c. Identifikasi Risiko berdasarkan input dari konsep profil Risiko UPR di level di bawahnya (*bottom-up*).
2. Analisis Risiko
 - a. Tahapan analisis risiko meliputi:
 - Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan.
 - Mengestimasi level kemungkinan risiko.
 - Mengestimasi level dampak risiko.
 - Menentukan besaran risiko dan level keras.
 - Menyusun peta risiko.
 - b. Tahapan analisis risiko dituangkan pada Formulir Profil dan Peta Risiko.
2. Evaluasi Risiko

Tahapan evaluasi risiko meliputi:

 - a. Menyusun prioritas Risiko berdasarkan besaran risiko.
 - b. Menentukan risiko utama.

COMMUNICATION AND CONSULTATION

Communication and consultation assist relevant stakeholders in understanding risk as a basis for making decisions and reasons for taking necessary actions. Communication will increase risk awareness and understanding, while consultation includes feedback and information obtained to support decision-making. Coordination should facilitate factual, timely, relevant, accurate, and understandable. The exchange of information must pay attention to the confidentiality and integrity of information, including the individual copyright.

CONTEXT ASSIGNMENT

The stages of establishing context include:

1. Determining the scope and period of implementation of Risk Management
2. Setting organizational goals
3. Establishing the Risk Owner Unit (UPR) structure
4. Identifying stakeholders
5. Identifying related laws and regulations
6. Establishing Risk Categories
7. Establishing risk Criteria
8. Establishing a Risk Analysis Matrix and Risk Levels
9. Setting Risk Appetite

RISK ASSESSMENT

1. The stages of risk identification include:
 - a. Risk identification and risk handling plan from the UPR above that is relevant to the task and functions of the UPR concerned (*top-down*). Risk Profile in the unit of the head of Division, the head of Section includes risks derived from the level above.
 - b. Risk identification is based on the relevant UPR objectives.
 - c. Risk identification based on inputs from the UPR Risk profile concept at bottom-up levels.
2. Risk Analysis
 - a. The stages of analysis include:
 - Inventory the internal control system that has been implemented.
 - Estimating the level of possible risk.
 - Estimating the level of risk impact.
 - Determining the amount of risk and hard level.
 - Compiling a risk map.
 - b. The stages of risk analysis are outlined in the Profile Form and Risk Map.
3. Risk Evaluation

The stages of risk evaluation include:

 - a. Prioritizing risks based on the amount of risk.
 - b. Determining the main risks.

PENANGANAN RISIKO

Tahapan penanganan risiko meliputi:

1. Memilih opsi penanganan Risiko yang akan dijalankan.
2. Menyusun Rencana Tindak Penanganan Risiko (RTP).
3. Menetapkan Level Risiko residual harapan.
4. Menjalankan RTP.
5. Memantau Risiko tersisa.

PEMANTAUAN DAN REVIEW

1. Bentuk pemantauan dan review terdiri atas:
 - a. Pemantauan berkelanjutan (*on-going monitoring*).
 - b. Pemantauan berkala
 - c. Review
 - Review implementasi Manajemen Risiko
 - Review Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR)
 - d. Audit Manajemen Risiko
2. Dokumen Manajemen Risiko
 - a. Piagam Manajemen Risiko
 - b. Laporan Manajemen Risiko

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

RISIKO KREDIT ATAU PEMBIAYAAN

Risiko kredit atau pembiayaan adalah kerugian yang berkaitan dengan peluang gagal memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo pembayaran. Jadi, risiko ini mungkin terjadi karena debitur tidak mampu membayar utangnya. Manajemen risiko atas risiko kredit atau pembiayaan antara lain:

- Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dalam sasaran strategis dan strategi bisnis PNMVC secara keseluruhan.
- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai manajemen risiko kredit.
- Budaya manajemen risiko kredit dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Pelaksanaan strategi risiko kredit dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko kredit.
- Kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Kredit untuk seluruh area manajemen risiko kredit.
- Proses penyediaan dana mulai dari proses *underwriting* hingga penanganan aset bermasalah.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko Kredit untuk menghasilkan pelaporan Risiko Kredit yang komprehensif dan terintegrasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Manajemen Risiko Kredit akan membantu dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima, dengan membuat sistem, guna menentukan risiko yang dapat diterima sebelum kredit diberikan, sehingga dapat diketahui apakah sebaiknya semua permintaan kredit akan diterima atau ditolak. Sekali kredit diberikan, kondisi dari debitur harus dapat dipantau, dan bilamana terjadi tanda-tanda kemunduran terhadap posisi debitur akan dapat diketahui, sehingga risiko kemungkinan pembayaran terlambat dapat diantisipasi secara dini.

RISK MANAGEMENT

The stages of risk management include:

1. Selecting the risk handling option to run.
2. Preparing a risk Management Action Plan (RTP).
3. Setting the risk level of residual expectations.
4. Running RTP.
5. Monitoring the remaining risks.

MONITORING AND REVIEW

1. The form of monitoring and review consists of:
 - a. On-going monitoring
 - b. Periodic monitoring
 - c. Review
 - Review of Risk Management Implementation
 - Review of Risk management Implementation Maturity Level (TKPMR)
 - d. Risk Management Audit
2. Risk Management Document
 - a. Risk Management Charter
 - b. Risk Management Report

Types of Risks and How They are Managed

CREDIT OR FINANCING RISK

Credit or financing risk is a loss related to the opportunity to fail to meet obligations at the time of payment due. So, this risk may occur because the debtor is unable to pay his debt. Risk management of credit or financing risk includes:

- Formulation of risk appetite and risk tolerance in PNM Venture Capital overall strategic objectives and business strategy.
- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding credit risk management.
- Credit risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Implementation of credit risks strategy compared to the level of risk to be taken and credit risk tolerance.
- Credit Risk policies, procedures, and limits for all areas of credit risk management.
- The process of providing funds started from the underwriting process to handling problem assets.
- Credit Risk Management Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated Credit Risk reporting to the Board of Commissioners and Directors.

Credit Risk Management will assist in determining the acceptable level of risk, by creating a system, to determine acceptable risk before credit is granted, so that it can be known whether all credit requests should be accepted or rejected. Once the credit is granted, the condition of the debtor must be monitored, and if there are signs of deterioration in the debtor's position will be known, so that the risk of possible late payments can be anticipated early.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Ada beberapa jenis risiko pasar termasuk, risiko suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga ekuitas. Pergerakan yang tidak menguntungkan dari variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi bisnis. Beberapa penyebab risiko pasar yang diketahui adalah resesi ekonomi, pergeseran suku bunga, dan kerusuhan politik. Manajemen risiko atas risiko pasar antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko Pasar.
- Budaya manajemen Risiko Pasar dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Strategi risiko Pasar termasuk strategi *trading* dan pengelolaan posisi *banking book*.
- Kebijakan, prosedur dan limit Risiko Pasar untuk seluruh area manajemen Risiko Pasar.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko Pasar untuk menghasilkan pelaporan Risiko Pasar yang komprehensif dan terintegrasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang mana pada suatu perusahaan atau individu sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Manajemen risiko atas risiko likuiditas antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai manajemen risiko likuiditas.
- Strategi pengelolaan likuiditas dalam mencakup antara lain strategi pendanaan. Strategi pengelolaan posisi dan risiko likuiditas intrahari, manajemen posisi agunan, dan rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*).
- Proses manajemen Risiko likuiditas dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko likuiditas untuk menghasilkan pelaporan Risiko likuiditas yang komprehensif dan terintegrasi ke ada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah suatu risiko yang timbul karena tidak berjalannya sistem internal yang berlaku di Perusahaan kesalahan manusia, kegagalan sistem dan faktor eksternal seperti bencana alam, demonstrasi besar, dan lainnya. Sumber terjadinya risiko operasional paling luas dibanding risiko lainnya yakni selain bersumber dari aktivitas di atas juga bersumber dari kegiatan operasional dan jasa, akuntansi, sistem teknologi informasi, sistem informasi manajemen atau sistem pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen risiko atas risiko operasional antara lain:

- Proses manajemen risiko operasional dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko operasional.
- Strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

Market Risk

Market risk is a risk that arises due to a decrease in the value of an investment due to movements in market factors. There are several types of market risk including, interest rate risk, exchange rates, commodity prices, and equity prices. Unfavorable movements of these variables can cause losses to the business. Some of the known causes of market risk are economic recessions, shifting interest rates, and political unrest. Risk management of market risk includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Market Risk Management.
- Market Risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Market risk strategies including trading strategies and banking book position management.
- Market Risk policies, procedures, and limits for all areas of Market risk management.
- Market Risk Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated Market Risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk where a company or individual is no longer able to meet financial obligations in the short term because it cannot convert its assets into cash. Risk management of liquidity risk includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding liquidity risk management.
- Liquidity management strategies include, among others, funding strategies. Intraday liquidity position and risk management strategies, collateral position management, and emergency funding plans (CFPs).
- Liquidity risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling liquidity risk.
- Liquidity Risk Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated liquidity risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Operational Risk

Operational risk is a risk that arises due to the nonrunning of the internal system applicable in the Company, human error, system failure, and external factors such as natural disasters, large demonstrations, and others. The source of operational risk is the broadest compared to other risks, namely in addition to the above activities also sourced from operational activities and services, accounting, information technology systems, management information systems, or human resource management systems. Risk management of operational risks includes:

- The operational risk management process of identifying, measuring, monitoring, and controlling operational risks.
- Risk management strategy that is in line with the level of risk to be taken and risk tolerance.
- Adequacy policies procedures and setting limits

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul karena ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau kebangkrutan bagi perusahaan. Risiko hukum antara lain dapat bersumber daripada operasional, perjanjian dengan pihak ketiga, ketidakpastian hukum dan kelalaian penerapan hukum, hambatan dalam proses litigasi untuk penyelesaian klaim, serta masalah yurisdiksi antar negara. Manajemen risiko atas risiko hukum antara lain:

- Awareness dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko hukum.
- Budaya manajemen Risiko hukum dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Pelaksanaan strategi Risiko hukum dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum.
- Proses manajemen Risiko hukum dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan menaendalkan Risiko hukum.
- Sumber daya manusia dari segi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah suatu risiko yang timbul akibat adanya publikasi yang bersifat negatif terkait dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan yang akan sangat berpengaruh terhadap reputasi antara lain Manajemen, Pemegang Saham, Pelayanan yang disediakan, Penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian, dan Publikasi. Manajemen risiko atas risiko reputasi antara lain:

- Komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh stakeholder.
- Awareness dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko Reputasi.
- Budaya manajemen Risiko Reputasi dan internalisasi pada seluruh level organisasi.
- Pelaksanaan strategi Risiko Reputasi dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko Reputasi.
- Proses manajemen Risiko Reputasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Reputasi.

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko yang timbul akibat penetapan dan pen er a pan strategi yang kurang tepat, ketidaktepatan dalam pengambilan suatu keputusan strategis dan kegagalan dalam menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan bisnis/eksternal, termasuk dan/atau pengembangan bisnis baru.

Dalam hal ini, manajemen risiko strategik mencakup pengelolaan berbagai macam peristiwa dan skenario yang mungkin terjadi dan mengevaluasi bagaimana hasilnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen risiko strategik penting bagi bisnis karena mengelola risiko yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai strategi dan tujuan bisnisnya. Manajemen risiko atas risiko strategik antara lain:

- Budaya manajemen Risiko Strategik dan internalisasi pada seluruh level organisasi.

Legal Risk

Legal risk is a risk that arises due to the inability of company management to manage the emergence of legal problems that can cause losses or bankruptcy for the company. Legal risks include operational

origins agreements with third parties, legal uncertainty, negligence in the application of the law, obstacles in the litigation process for claim resolution, and jurisdictional issues between countries. Risk management of legal risks includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Legal Risk Management.
- Legal risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Implementation of the strategy Legal risk versus the level of risk to be taken and legal Risk tolerance.
- Legal risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling legal risks.
- Human resources in terms of quantity and competence in the legal risk management function.

Reputation Risk

Reputation Risk is a risk arising from negative publications related to the business activities of a company that will greatly affect reputation, including management, Shareholders, Services provided, application of prudential principles, and Publication. Risk management of reputation risk includes:

- Consistent communication, by maintaining information disclosure and transparency to all stakeholders.
- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Reputation Risk Management.
- Reputation Risk management culture and internalization at all levels of the organization.
- Execution of Reputation Risk strategy versus the level of risk that will be taken and Reputation Risk tolerance.
- Reputation Risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling Reputation Risk.

Strategic Risk

Strategic Risk is the risk arising from the determination and era of inappropriate strategic management, inaccuracy in making a strategic decision, and failure to face changes in the business/ external environment, including and/ or new business development.

In this case, strategic risk management includes managing a wide variety of events and scenarios that may occur and evaluating how the results will affect the value of the company. Strategic risk management is important for businesses because it manages risks that significantly affect a company's ability to achieve its business strategies and objectives. Risk management of strategic risks includes:

- Strategic Risk management culture and internalization at all levels of the organization.

- Kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Strategik untuk seluruh area manajemen Risiko Strategik.
- Proses manajemen Risiko Strategik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Strategik.
- Sistem Informasi Manajemen (SIM) Risiko Strategik untuk menghasilkan pelaporan Risiko Strategik yang komprehensif dan terintegrasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak patuhnya Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bagi perusahaan, penilaian risiko kepatuhan sangatlah penting. Penilaian risiko kepatuhan akan digunakan untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang bisa muncul pada lini bisnis, produk atau layanan tertentu serta *quality control*. Manajemen risiko atas risiko kepatuhan antara lain:

- *Awareness* dan pemahaman yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Manajemen Risiko Kepatuhan.
- Pelaksanaan strategi Risiko Kepatuhan dibandingkan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko kepatuhan.
- Kebijakan, prosedur, dan limit Risiko Kepatuhan untuk seluruh area manajemen risiko kepatuhan.
- Proses manajemen Risiko Kepatuhan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan pengendalian risiko kepatuhan.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko (*Risk Assessment*) adalah bagian dari proses manajemen risiko secara keseluruhan dimana di dalamnya mencakup identifikasi risiko, analisa risiko hingga evaluasi risiko dan pengendalian risiko. Penilaian risiko dilakukan setiap 3 (tiga) bulan yang memiliki keluaran (*output*) berupa *Risk Profile* (Profil risiko). Adapun penilaian risiko per Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Strategic Risk policies, procedures, and limits for all areas of Strategic Risk management.
- Strategic Risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling Strategic Risk.
- Strategic Risk Information System (SIM) to produce comprehensive and integrated strategic Risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk arising from the Company's non-compliance in carrying out applicable laws and regulations. For companies, compliance risk assessment is critical. The compliance risk assessment will be used to identify various risks that can arise in certain lines of business, products, or services as well as quality control. Risk management of compliance risks includes:

- Awareness and understanding of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Compliance Risk Management.
- Implementation of the Compliance Risk strategy versus the level of risk to be taken and the tolerance of compliance risk.
- Compliance Risk policies, procedures, and limits for all areas of compliance risk management.
- Compliance risk management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risks.

Risk Assessment

Risk assessment is part of the overall risk management process which includes risk identification, risk analysis to the risk evaluation, and risk control. Risk assessment is carried out every 3 (three) months which has an output in the form of a Risk Profile. The risk assessment as of December 2023 is as follows:

Risiko Risk	Peringkat Risiko Risk Level
Risiko Kredit atau Pembiayaan Credit or Financing Risk	<i>Low to Moderate</i> Low to Moderate
Risiko Pasar Market Risk	<i>Low to Moderate</i> Low to Moderate
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<i>Low to Moderate</i> Low to Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	<i>Low</i> Low
Risiko Hukum Legal Risk	<i>Low</i> Low
Risiko Reputasi Reputation Risk	<i>Low</i> Low
Risiko Strategik Strategic Risk	<i>Low</i> Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<i>Low</i> Low

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dalam menilai pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan melakukan *review* Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR). *Review* TKPMR bertujuan menilai kualitas penerapan Manajemen Risiko. *Review* dilakukan pada seluruh tingkatan unit penerapan manajemen risiko, yaitu Perusahaan, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian dan Staf. *Review* ini dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko dan APU PPT. Sampai dengan Desember 2023, penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan berada pada peringkat risiko *Strong*.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas kecukupan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala. Direksi dan Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem manajemen risiko dengan melihat hasil penilaian atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah memadai.

Perkara Hukum

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Lawsuits Faced by The Company

Perkara Case	Keterangan Singkat Brief description	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition
747/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel	Gugatan Pihak Ketiga atas objek yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan di PNM Venture Capital Third Party Lawsuit regarding objects used as collateral for financing at PNM Venture Capital	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan There is no impact on the Company
634/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel	Gugatan Ahli Waris atas objek yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan di PNM Venture Capital Heir's lawsuit over objects used as collateral for financing at PNM Venture Capital	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan There is no impact on the Company
596/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel	Gugatan Ahli Waris atas objek yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan di PNM Venture Capital Heir's lawsuit over objects used as collateral for financing at PNM Venture Capital	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan There is no impact on the Company

Evaluation of Risk Management Implementation

In assessing the implementation of risk management, the Company reviews the Risk Management Implementation Maturity Level (TKPMR). TKPMR Review aims to assess the quality of Risk Management implementation. The review is carried out at all levels of risk management implementation units, namely the Company, Board of Directors, Head of Division, Head of Section, and Staff. This review is carried out by the Risk Management Division and AML CFT. As of December 2023, the quality assessment of the Company's risk management implementation is at a strong risk rating.

Statement of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Evaluation of the adequacy of the risk management system is carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically. The Board of Directors and Board of Commissioners monitor and evaluate the adequacy of the risk management system by looking at the results of the assessment of the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners consider that the adequacy of the risk management system is adequate.

Lawsuits

Lawsuits Faced by The Company

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2023, tidak ada perkara hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Ongoing Lawsuits Faced by The Current Board of Commissioners and Board of Directors

During 2023, there are no ongoing lawsuits faced by the current Board of Commissioners and Directors.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Lawsuits Faced by Subsidiaries

Perkara Case	Keterangan Singkat Brief description	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Effect on the Company's Condition
196/Pdt.G/2023/PN.Cbi	Gugatan PT MNM terhadap Wanprestasi yang telah dilakukan oleh Pihak Kedua PT MNM's lawsuit against default committed by the second party	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan There is no impact on the Company

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh OJK.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, and Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities

During 2023, there are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by OJK.

Kode Etik

Perusahaan menyadari arti penting implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etika berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan sekumpulan etika berperilaku Insan perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku baik internal maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal.

Code of Conduct

The Company realizes the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as one way to increase the trust of shareholders and stakeholders. Company management in addition to following applicable laws and regulations must also uphold the norms of behavior and ethical values of doing business to improve the Company's reputation and image. A Code of Conduct is a set of ethics of behavior of company personnel compiled to influence, form, regulate and conform behavior both internally and in relations with external parties.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
2. Gratifikasi dan Suap
3. Pemberian/Penerimaan Entertainment dan Perjalanan Dinas
4. Etika Menjaga Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
5. Pemberian Kesempatan yang sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja
6. Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual
8. Konflik Kepentingan
9. Integritas Laporan Keuangan
10. Menghindari Diri terhadap Benturan Kepentingan
11. Komunikasi

Points of The Code of Conduct

1. Compliance with laws and Regulations
2. Gratuities and Bribes
3. Granting/ Receiving entertainment and Official Travel
4. Ethics of Maintaining Security, Safety, and Health of the Work Environment
5. Providing Equal Opportunities to Employees to Get Jobs, Promotions, and Termination of Work
6. Misuse of Information, Information Systems and Resources
7. Use of Copyright and Intellectual Property Rights
8. Conflict of Interest
9. Financial Statement Integrity
10. Avoid Conflict of Interest
11. Communication

12. Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor
13. Hubungan dengan Induk, Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Afiliasi
14. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK)
15. Hubungan Insan perusahaan
16. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
17. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
18. Partisipasi Dalam Kegiatan Politik
19. Kegiatan dan Pekerjaan di Luar perusahaan

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan berlaku bagi seluruh Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan Perusahaan.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya pelaksanaan Sosialisasi Kode Etik Pada Tahun 2023

Selain itu, Perusahaan terus melakukan upaya penegakan atas kode etik melalui mekanisme:

1. Insan perusahaan wajib menandatangani pengakuan dan penerimaan atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
2. Insan perusahaan wajib meminta pendapat atasan atau Divisi SDI apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Karyawan yang mengetahui atau melihat adanya potensi pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, Kebijakan, Prosedur atau aturan lainnya wajib melaporkan kepada atasan atau Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) atau Divisi SDI.
4. Setiap laporan adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran, wajib ditindaklanjuti oleh atasan atau Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) atau Divisi SDI.
5. Insan perusahaan atau siapa saja yang melaporkan pelanggaran yang terjadi di perusahaan akan dirahasiakan dan dilindungi identitasnya.

Jenis Sanksi

Dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara finansial maupun risiko reputasi, Perusahaan dapat memberikan sanksi dalam bentuk teguran lisan/surat teguran/surat peringatan/denda dan/atau ganti kerugian (karena adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan dengan kesengajaan atau kelalaiannya), skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Pemberian Sanksi

1. Setiap pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di Perusahaan, akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggarannya atau dapat diberikan apabila terjadi pengulangan terhadap pelanggaran sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

12. Relationship with Associates and Contractors
13. Relationship between Holding, Investee Company (PPU), and Affiliates
14. Relationship with Micro, Small, Medium, and Cooperative Enterprises (MSMEs)
15. Human Interactions in the Company
16. Responsibility to Shareholders and Stakeholders
17. Corporate Social Responsibility
18. Participation in political activities
19. Activities and Work Outside the Company

Compliance with the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all Commissioners, Directors, management, and employees of the Company.

Forms of Socialization of The Code of Conduct and Enforcement Efforts Implementation of socialization of the code of ethics in 2023

In addition, the Company continues to make efforts to enforce the code of conduct through the following mechanism:

1. Company personnel must sign acknowledgment and acceptance of the Code of Conduct.
2. Company personnel must seek the opinion of their superiors or SDI Division if there is a lack of clear behavior related to their duties and responsibilities.
3. Employees who know or see potential violations of the Code of Conduct, Policies, Procedures, or other rules must report to their supervisors or the Violation Handling Committee (KPP) or SDI Division.
4. Every report of a violation or potential violation must be followed up by the supervisor or the Violation Handling Committee (KPP) or SDI Division.
5. Company personnel or anyone who reports violations that occur in the company will be kept confidential and protected by their identity.

Types of Sanctions

Taking into account the errors that occur and the impact of losses arising financially or reputational risks, the Company may provide sanctions in the form of verbal reprimands/letters of reprimand/warning letters/fines and/or compensation (due to violations done by employees with their intention or negligence), suspension and termination of employment.

Sanctions

1. Setiap Any violation of the applicable rules in the Company will be subjected to sanctions based on the level of violation or can be given if there is a repetition of violations according to the provisions of the applicable laws and regulations.

2. Pemberian sanksi terhadap Pelanggaran atas aturan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

- a. Teguran Lisan:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara lisan oleh atasan langsung terhadap Karyawan yang melakukan pelanggaran, sebelum dikeluarkan teguran secara tertulis.
- b. Surat Teguran:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran agar tidak melakukan pelanggaran kembali. Masa berlaku Surat Teguran adalah 3 (tiga) bulan.
- c. Surat Peringatan:
 - 1) Surat Peringatan Pertama:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan pelanggaran yang tertuang pada kategori pelanggaran Surat Peringatan Pertama atau dalam masa berlakunya Surat Teguran.
Surat peringatan pertama diikuti dengan tindakan:
 - Mengurangi nilai kinerja sebesar 0,5 (nol koma lima) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja;
 - Masa berlakunya surat peringatan pertama adalah 6 (enam) bulan.
 - 2) Surat Peringatan Kedua:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan kembali pelanggaran yang termasuk dalam kategori Surat Teguran dan/atau Surat Peringatan Pertama dalam masa berlakunya Surat Peringatan Pertama.

Surat Peringatan Kedua diikuti dengan tindakan:

- Mengurangi nilai kinerja sebesar 1 (satu) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja;
 - Masa berlakunya Surat Peringatan Kedua adalah selama 6 (enam) bulan.
- 3) Surat Peringatan Ketiga:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan kembali pelanggaran yang termasuk dalam kategori Surat Teguran dan/atau Surat Peringatan Pertama pada saat masa berlaku sanksi Surat Peringatan Kedua. Surat Peringatan Ketiga diikuti dengan tindakan:
 - Mengurangi nilai kinerja sebesar 3 (tiga) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja, berlaku selama 6 (enam) bulan; dan/atau
 - Tidak mengikuti *Job Opening* selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penundaan kenaikan upah selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan/atau
 - Penurunan jabatan 1 (satu) grade; dan/atau
 - Penurunan pangkat 1 (satu) grade; dan/atau

2. Sanctions for violations of applicable rules are as follows:

- a. Verbal Reprimand:
It is a form of coaching given orally by the direct supervisor to employees who commit violations before a written reprimand is issued.
- b. Reprimand Letter:
It is a form of coaching given in writing by the direct supervisor to employees who commit violations so as not to re-violate. The validity period of the Reprimand Letter is 3 (three) months.
- c. Warning Letter:
 - 1) The First Warning Letter:
It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he commits a violation contained in the First Warning Letter violation category or within the validity period of the Reprimand Letter. The first warning letter is followed by the following actions:
 - Reducing the performance score by 0.5 (zero point five) from the realization of achieving performance goals;
 - The validity period of the first warning letter is 6 (six) months.
 - 2) The Second Warning Letter:
It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he recommits a violation that is included in the category of a Reprimand Letter and/ or First Warning Letter within the validity period of the First Warning Letter.

Second Warning letter followed by the following actions:

- Reducing performance score by 1 (one) from the realization of achieving performance goals;
 - The validity period of the Second Warning Letter is for 6 (six) months.
- 3) The Third Warning Letter:
It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he recommits a violation included in the category of reprimand Letter and/ or First Warning Letter at the time of the validity period of the Second Warning letter sanction. Third Warning Letter followed by the following actions:
 - Reducing performance score by 3 (three) from the realization of achievement of performance targets, valid for 6 (six) months; and/ or
 - Not participating in the Job Opening for 1 (one) year; and/ or
 - Postponement of wage increase for 1 (one) year; and/ or
 - Postponement of promotion for 1 (one) year; and/ or
 - Demotion of 1 (one) grade; and/ or
 - Demotion of 1 (one) grade; and/ or

- Penurunan upah disesuaikan setelah *Down Grade*; dan/atau Pembebasan dari Jabatan.

4) Surat Peringatan Pertama dan Terakhir:

Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan pelanggaran yang tertuang pada kategori pelanggaran Surat Peringatan Pertama dan Terakhir.

Surat Peringatan Pertama dan Terakhir ini diikuti dengan tindakan:

- Mengurangi nilai kinerja sebesar 3 (tiga) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja, berlaku selama 6 (enam) bulan; dan/atau
- Tidak mengikuti *Job Opening* selama 1 (satu) tahun; dan/atau
- Penundaan kenaikan upah selama 1 (satu) tahun; dan/atau
- Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan/atau
- Penurunan jabatan 1 (satu) *grade*; dan/atau
- Penurunan pangkat 1 (satu) *grade*; dan/atau
- Penurunan upah disesuaikan setelah *Down Grade*; dan/atau Pembebasan dari Jabatan.

5) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara Karyawan dan Perusahaan. Apabila karyawan melakukan pelanggaran yang termasuk dalam kategori Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau karyawan melakukan pelanggaran kembali terjadi pada saat masa berlakunya Surat Teguran atau Surat Peringatan 1 atau Surat Peringatan 2 atau Surat Peringatan 3 atau Surat Peringatan Pertama dan Terakhir, maka karyawan tersebut dapat diputus hubungannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Atasan langsung wajib memberikan pembinaan dan konseling terhadap Karyawan yang mendapatkan surat teguran ataupun surat peringatan.

- Adjusted wage reduction after Downgrade; and/ or release from Office.

4) The First and Last Warning Letters:

It is a form of coaching given in writing by the direct supervisor to the Employee if he commits a violation contained in the First and Last Warning Letter violation categories. The First and Last Warning Letter is followed by the following actions:

This First and Final Warning Letter is followed by action:

- Reducing performance score by 3 (three) from the realization of achievement of performance targets, valid for 6 (six) months; and/or
- Not participating in the Job Opening for 1 (one) year; and/or
- Postponement of wage increase for 1 (one) year; and/or
- Postponement of promotion for 1 (one) year; and/or
- Demotion of 1 (one) grade; and/or
- Demotion of 1 (one) grade; and/or
- Adjusted wage reduction after Downgrade; and/or Release from Office.

5) Termination of Employment (PHK)

Termination of employment due to a certain matter that results in the termination of rights in the termination of rights and obligations between the Employee and the Company. If an employee commits a violation that falls into the category of Termination of Employment (PHK) or the employee commits another violation occurs during the validity period of the Reprimand Letter or Warning Letter 1 or Warning Letter 2 or Warning Letter 3 or First and Last Warning Letter, then the employee may be terminated based on applicable laws and regulations.

3. The immediate supervisor must provide coaching and counseling to employees who receive a letter of reprimand or warning letter.

Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Violations and Sanctions Given

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Karyawan Number of employees
Coaching dan Conseling (Ketidaksiplinan kehadiran) Coaching dan Conseling (Attendance indiscipline)	17
Surat Teguran (1 Ketidaksiplinan kehadiran, 4 Tidak tercapainya target pembiayaan bisnis) Letter of Reprimand (1 attendance indiscipline, 4 No achievement of business financing targets)	19
Surat Peringatan I (Ketidaksiplinan kehadiran) Warning Letter I (Attendance indiscipline)	3
Surat Peringatan II Warning Letter II	1
Surat Peringatan III Warning Letter III	-

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. PNMVC bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Whistleblowing System

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Penyelesaian Pengaduan Pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. Dalam menjalankan *whistleblowing system*, Perusahaan memiliki Prosedur Mutu Penanganan Pelaporan Pelanggaran PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital yang disahkan pada tanggal 02 Oktober 2023.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis. Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melalui email ke antifraud@ymail.com
2. SMS ke nomor 082112345555
3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantar langsung atau melalui pos kepada Perusahaan dengan alamat:
Menara PNM
Jl. Kuningan Mulia No 9F, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

Perusahaan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan.

Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

The Company does not have a performance-based long-term compensation policy. PNM Venture Capital is not a Public Company so it does not have a Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP).

Whistleblowing System

In carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality. Settlement of Complaints of Violations by stakeholders is a form of increasing stakeholder protection to guarantee their rights in dealing with the Company. In running the whistleblowing system, company has a Quality Procedure for Handling Violation Reports at PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital which was ratified on October 2, 2023.

Submission and Media Reports of Violations

Submission and media of Company violation reports still refer to PNM. Complaints and violations committed by officers and employees of the Company are addressed to the Board of Directors. The Company accepts every violation complaint submitted and written by the whistleblower. Complaints of violations committed by officers and employees of the Company are made in writing with the following mechanism:

1. By email to antifraud@ymail.com
2. SMS to 082112345555
3. Submitting an official letter addressed to the Board of Directors of the Internal Audit Unit Division by delivering it directly or post to the Company to this address:
Menara PNM
Jl. Kuningan Mulia No 9F, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

The Company is required to provide a receipt if a violation complaint is submitted in writing and with identity

Protection for Whistleblower

The Company is obliged to protect the whistleblower. Protection of whistleblowers is intended to encourage willingness and encourage to report violations. Whistleblower protections include:

1. Confidentiality guarantee of the identity of the whistleblower and the contents of the report.
2. Security guarantee for the whistleblower and his family
3. Protection guarantee against adverse treatment.

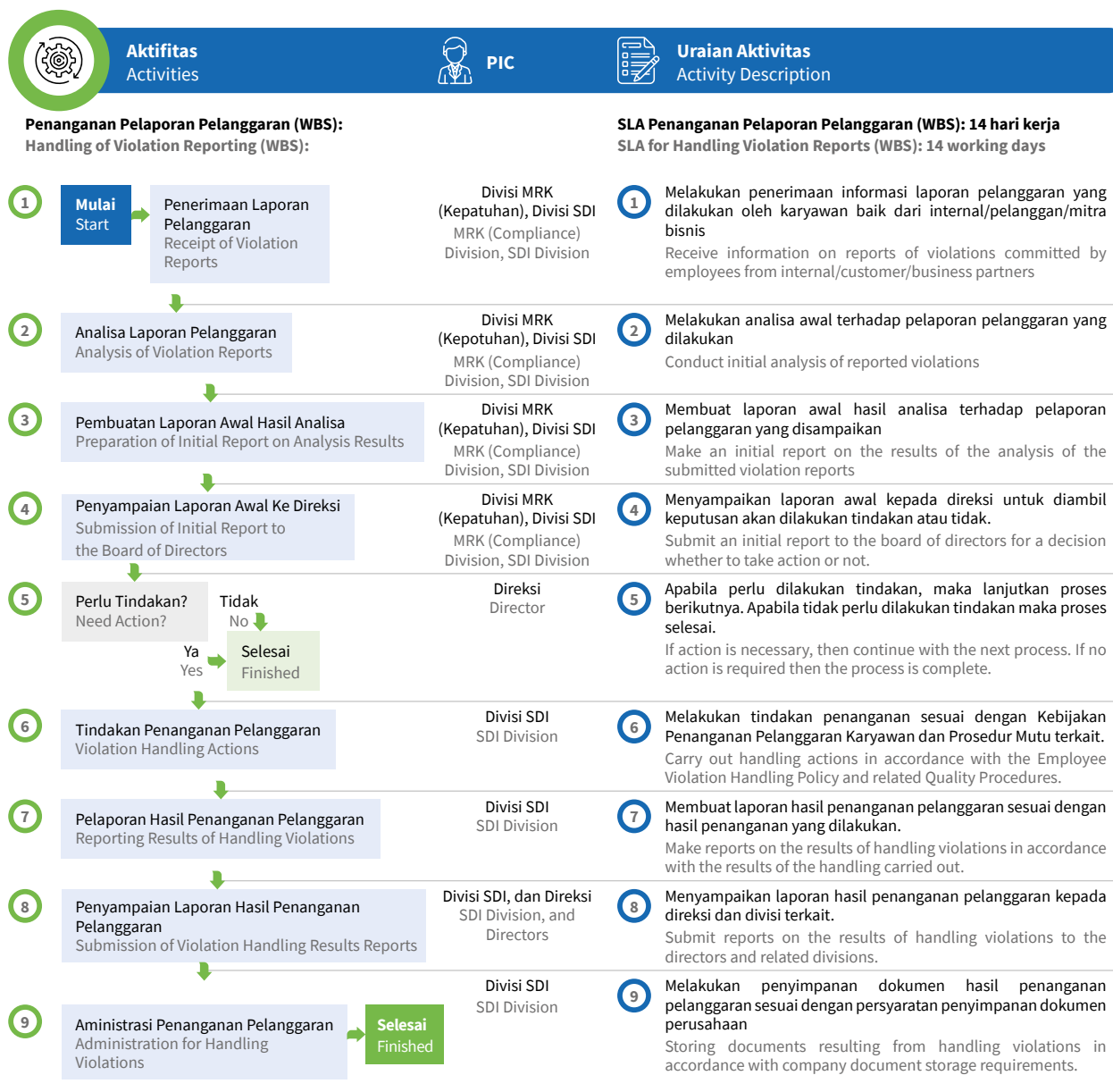
The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reported person until a violation is proven.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Complaint Handling

The Process of handling violation complaints is as follows:



Pengelola Laporan Pelanggaran

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran dilakukan oleh pejabat dan karyawan PNMVC yang dibentuk oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Ketua Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT dan PPPSPM. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan.

Management of Violation Reports

The Violation Complaint Handling Team is carried out by PNM officers and employees formed by the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for the implementation of the policy for handling complaints of violations committed by officers and employees of the company. The Head of the Violation Complaint Handling team is the Head of the Internal Supervisory Division. The Violation Complaint Handling Team is tasked with following up on complaints of violations made by officials and employees of the Company.

Sosialisasi Whistleblowing System

Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun *stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. Website Perusahaan Induk.
3. Email.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait *whistleblowing system*.

Program Anti Korupsi

Program dan Prosedur yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perusahaan menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan melarang kepada seluruh insan Perusahaan untuk menerima, meminta dan memberikan penyuapan dalam bentuk apapun (uang tunai atau non tunai).
2. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan sesuai dengan SMAP ISO 37001:2016 melalui deklarasi komitmen penerapan anti penyuapan yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, yang nantinya akan diteruskan ke seluruh karyawan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas.
3. Kebijakan Anti Penyuapan berhubungan dengan kebijakan pengendalian gratifikasi yang bersumber dari undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI yang relevan dengan anti penyuapan.
4. Pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diantaranya adalah mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, kemampuan untuk bertahan dan berkelanjutan, mengelola perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta mendorong setiap insan perusahaan untuk bertindak dan mengambil keputusan yang dilandaskan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya bidang penyuapan.
5. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus melakukan pemenuhan persyaratan SMAP dan perbaikan berkelanjutan.
6. Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan kepedulian SMAP diantaranya adalah menyediakan saluran pelaporan pengaduan (*whistleblowing*), program *awareness* dan pelatihan SMAP serta melakukan pemeliharaan dan evaluasi dari penerapan SMAP.

Whistleblowing System Socialization

The Company has published and disseminated the Policy for Handling Violation Complaints to all officers and employees of the Company and stakeholders through various Company media, such as:

1. Printing and distributing policy documents.
2. Holding Company Website.
3. Email.

Number of Complaints and Complaint Process

During 2023, there were no reports related to the whistleblowing system.

Anti-Corruption Program

Programs and Procedures Carried Out In Overcoming Corrupt Practices, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratuity

The Company establishes an Anti-Bribery Policy according to the Anti-Bribery Management System (ABMS) Guidelines with the following conditions:

1. The Company prohibits all Company personnel from accepting, soliciting, and giving bribes in any form (cash or non-cash).
2. The Company is committed to implementing the Anti-Bribery Policy according to ABMS ISO 37001:2016 through a declaration of commitment to the implementation of anti-bribery signed by the Board of Directors, Board of Commissioners, which will later be forwarded to all employees in the form of signing an Integrity Pact.
3. Anti-Bribery Policy relates to gratuity control policies originating from the Corruption Eradication Law and Corruption Eradication Commission (KPK) Regulations of the Republic of Indonesia relevant to anti-bribery.
4. The implementation of the Anti-Bribery Policy is in line with the Company's objectives in implementing Good Corporate Governance, including optimizing company values to have strong competitiveness, the ability to survive and be sustainable, manage the company professionally, efficiently, and effectively and encourage every employee of the company to act and make decisions based on high moral values and compliance with laws and regulations, especially in the field of bribery.
5. The Company is also committed to continuing to fulfill the requirements of ABMS and continuous improvement.
6. The Company continues to make efforts to increase ABMS awareness, including providing whistleblowing channels, awareness programs, and ABMS training as well as maintaining and evaluating the implementation of ABMS.

Dalam melaksanakan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, maka untuk penerimaan dan pemberian Gratifikasi setiap Insan perusahaan wajib mematuhi SK-010/PNMVC-DIR/X/19 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi tanggal 01 Oktober 2019.

1. Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan dalam arti luas, yakni meliputi uang/setara uang (termasuk tidak terbatas pada *voucher*, cek, emas batangan, deposito, premi asuransi, giro), hadiah/cinderamata, hiburan, *fee*, tips, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
2. Suap adalah setiap gratifikasi yang diberikan kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Unsur kode etik Penyuapan:

- a. *No Bribery*
Artinya tidak boleh ada Suap menyuap dan pemerasan.
- b. *No Kickback*
Artinya tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya.
- c. *No Gift*
Artinya tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d. *No Luxurious hospitality*
Artinya tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Insan Perusahaan yang menerima gratifikasi wajib melaporkan penerimaan Gratifikasi secara tertulis dan mengisi Formulir Laporan Gratifikasi dari KPK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja atau melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PNM melalui Laporan Gratifikasi melalui aplikasi PNM Digi pada menu *Employee Digital System* (EDS).

Terhadap penerima gratifikasi berupa barang/parcel/makanan/minuman yang mudah busuk atau rusak dalam batasan wajar, maka Objek Gratifikasi yang diterima oleh Kantor Perwakilan (selain Kantor Pusat) dapat disalurkan langsung ke Panti Asuhan, Panti Jompo, Panti Sosial dan pihak-pihak yang membutuhkan atau tempat penyaluran bantuan sosial dengan melampirkan dokumentasi dan tanda terima penyerahan objek gratifikasi, selanjutnya dilaporkan ke Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PNM melalui Laporan Gratifikasi melalui aplikasi PNM Digi pada menu *Employee Digital System* (EDS).

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada Karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2023, antara lain:

In implementing ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System, for the receipt and granting of Gratuity, every company personnel must comply with SK-010/PNMVC-DIR/X/19 concerning Gratuity Control Policy dated October 1, 2019.

1. Gratuity is a gift/receipt in a broad sense, which includes money/monetary equivalents (including but not limited to vouchers, checks, gold bars, deposits, insurance premiums, the current accounts) gifts/ souvenirs, entertainment, fees, tips, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment and other facilities received domestically or abroad and carried out using electronic means or without electronic means.
2. Bribery is any gratuity given to a Public Servant or State Administrator in connection with his position and in contrary to his obligation or duty.

Elements of the Bribery code of conduct:

- a. *No Bribery*
This means that there must be no bribery and extortion.
- b. *No Kickback*
This means that there should be no commissions, the tokens of gratitude both in the form of money and in other forms.
- c. *No Gift*
This means that there must be no gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations.
- d. *No Luxurious hospitality* This means that there must be no excessive welcoming and banqueting.

Gratuity Reporting Mechanism

Company personnel who receive gratuities must report the receipt of Gratuities in writing and fill out the Gratuity Report Form from the KPK no later than 30 (thirty) working days or report to the PNM Gratuity Control Unit (UPG) through the Gratuity Report through the PNM Digi application on the Employees Digital System (EDS) menu.

For recipients of gratuities in the form of perishable or damaged goods/ parcels/ food/ beverages within reasonable limits, the Gratuity Objects received by Representative Offices (other than the Head Office) can be distributed directly to Orphanages, Nursing Homes, Social Institutions, and parties in need or places of distribution of social assistance by attaching documentation and receipts of submission of gratuity objects, then reported to the PNM Gratuity Control Unit (UPG) through the Gratuity Report through the PNM Digi application on the Employee Digital System (EDS) menu.

Anti-Corruption Training/Socialization to Employees

Anti-corruption training/ socialization to employees that has been carried out during 2023 among others:

Tema Theme	Judul Sosialisasi Socialization Title	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
Gratifikasi Gratuities	Penerapan kebijakan gratifikasi dan anti fraud Implementation of gratification and anti-fraud policies	9 Juni 2023 June 9, 2023
Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy		

Good Corporate Governance Assessment

Good Corporate Governance Assessment

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian GCG PNMVC yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kelengkapan dan pelaksanaan fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern.
3. Penerapan audit intern dan audit ekstern.
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai.
6. Penerapan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
7. Pengungkapan hal penting lainnya.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian atas penerapan tata Kelola pada PNMVC dilakukan secara *self assessment* dalam hal ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan divisi PPPSPM.

Skor Penilaian

Hasil *self assessment* atas penerapan tata kelola pada PNMVC sebesar 86,34 dengan predikat Sangat Baik. Namun demikian PNMVC masih terus berupaya untuk membangun sistem yang lebih baik lagi melalui evaluasi dan pembinaan terhadap seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan.

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Rekomendasi Recommendation	Tindak lanjut Follow-up
Perusahaan memiliki profil risiko dengan <i>level low to moderate</i> The company has a risk profile with a low to moderate level	Penyempurnaan kebijakan pembiayaan dan <i>risk management</i> . Improving financing and risk management policies.

Assessment Criteria

PNM Venture Capital GCG assessment criteria are:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Completeness and implementation of functions that assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system.
3. Implementation of internal audit and external audit.
4. Implementation of risk management, including internal control system.
5. Implementation of remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.
6. Application of transparency of financial and nonfinancial conditions.
7. Disclosure of other important things.

The Party Conducting The Assessment

The assessment of the implementation of governance in PNM Venture Capital is carried out by self-assessment, in this case, it is carried out by the Risk Management, Compliance, APU PPT and PPPSPM division.

Assessment Score

The result of the self-assessment on governance implementation at PNMVC was 86.34 with a rating of Very Good. However, PNMVC continued to strive to build an even better system through evaluation and mentoring of all aspects of the Company's business and operations.

Recommendations and Follow-Up

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social and Responsibility







Komitmen PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM Venture Capital atau Perusahaan) terhadap keberlanjutan telah diwujudkan dalam berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelestarian lingkungan.

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan juga diwujudkan pada program tanggung jawab sosial perusahaan. Program tanggung jawab sosial saat ini difokuskan pada program kesejahteraan karyawan serta kegiatan sosial dan bakti masyarakat. Dampak komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan telah dirasakan oleh para pemangku kepentingan yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan bunga dan syariah.

Selanjutnya, sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik informasi tanggung jawab sosial perusahaan khususnya terkait tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial berkelanjutan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The commitment to sustainability of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM Venture Capital or Company) has been established in several policies set by the Company. The Company always ensures that the Company's assets and business sites as well as other facilities have complied with laws and regulations regarding occupational health and safety, and environmental conservation.

Also, the Company's commitment to sustainability is established in its corporate social responsibility programs. The current social responsibility programs focus on employee welfare programs and social and community service activities. The impacts of the Company's commitment to sustainability has been experienced by stakeholders as indicated by an increase in interest and sharia income.

Furthermore, in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies Information on corporate social responsibility, especially related to sustainable governance, sustainable economic performance, sustainable environmental performance and sustainable social performance is submitted in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Indeks Referensi OJK

OJK Reference Index



Indeks Referensi OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
UMUM / GENERAL		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly states the company identity.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: The company name and year of the annual report are displayed on:	
	1. Sampul muka. / Face cover.	√
	2. Samping. / Side.	√
	3. Sampul belakang. / Back cover.	√
	4. Setiap halaman. / Every page.	√
Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. The annual report should be available on the company website.		
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	10
	2. Laba bruto. / Gross profit.	10
	3. Laba (rugi). / Profit (loss)	10
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	10
	5. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	10
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali. / Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	10
	7. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	-
	8. Jumlah aset. / Total assets.	10
	9. Investasi pada entitas asosiasi. / Investments in associates.	-
	10. Jumlah liabilitas. / Total liabilities.	10
	11. Jumlah ekuitas. / Total equity.	10
	12. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. / Ratio of profit (loss) to total assets.	10
	13. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. / Profit (loss) to equity ratio.	10
	14. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. / Profit (loss) to revenue/sales ratio.	10

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	15. Rasio lancar. / Current ratio.	11
	16. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. / Liability to equity ratio.	11
	17. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. / Ratio of liabilities to total assets.	11
	18. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. / Information and other financial ratios that are relevant to the issuer or public company and the type of industry.	11
Informasi Saham Stock Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on shares for Public Companies at least contains:	N/A
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarter presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least contain:	
	a. Jumlah saham yang beredar. / Number of outstanding shares.	
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed.	
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / The highest, lowest and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed.	
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Volume trading on the stock exchange where the shares are listed.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction, share information as referred to in number 1) is added with an explanation of at least:	
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. / The date of implementation of the corporate action.	
	b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. / Stock split ratios, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in share nominal value.	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. The number of outstanding shares before and after the corporate action.	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). / The number of effect conversions implemented (if any).	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. / Stock prices before and after corporate actions.	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares (<i>delisting</i>) shall be explained.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. / In the event that the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) as referred to in number 3) and/or the process of canceling the listing of shares (<i>delisting</i>) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation are explained. listing of shares (<i>delisting</i>).	

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORTS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Direksi Directors Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). / Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS).	18
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. / The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company.	18
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. / The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.	18
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. / Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company.	18-19
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. / Obstacles faced by Issuers or Public Companies.	19
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. / An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company.	19-21
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Implementation of Issuer or Public Company governance.	21-22
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. / Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors.	25-26
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. / Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors.	26-27
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	27-30
	4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. / Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS	29
	5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the changes.	30

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Loading things as follows: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. / The signature is written on a separate sheet 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. / Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. / Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	34-35
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat / Address 2. Nomor telepon / Phone number 3. Alamat surat elektronik / Email address 4. Alamat situs web / Website address	38
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including: 1. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web 1. Name and address of the branch/representative office, including: a. Address b. Phone number c. Email address Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, so that it is disclosed.	39
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Include among others: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, please disclose it.	40-41
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: Includes: 1. Visi Perusahaan / Company Vision 2. Misi Perusahaan / Company Mission 3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture.	42 43 42-43

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain: Description of, among others:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. / The company's business activities according to the latest articles of association.	44
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan. / Business Activities Undertaken.	44
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services produced.	44-45
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Issuer's or Public Company's operational area. The operational area is the area or area where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	46-47
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	48-49
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	45
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contains:	50-53
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. / Name and position in accordance with the duties and responsibilities.	
	2. Foto terbaru. / Latest photos.	
	3. Usia. / Age.	
	4. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification.	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned	
	b. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since he was first appointed.	
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed.	
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank. 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.	
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains: 1. Nama dan jabatan. / Name and title. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age. 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. / The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned. c. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since he was first appointed. d. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then this is disclosed. e. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	54-58

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank. 8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. / Declaration of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms. 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed.	
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and employee competency development data.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. / Number of employees by gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) in the financial year. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	59-60
Komposisi pemegang saham Shareholder composition	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuers or Public Companies. 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter shall be disclosed.	61-62
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Direktur dan komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya). Percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter must be disclosed. Directors and commissioners who own Shares (Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board must report to the company regarding their and/or family's share ownership in the company concerned and other companies, including any changes thereto).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Group of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company. 5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a. Kepemilikan institusi lokal. / Ownership of local institutions. b. Kepemilikan institusi asing. / Ownership of foreign institutions. c. Kepemilikan individu lokal. / Local individual ownership. d. Kepemilikan individu asing. / Foreign individual ownership. 6. Rincian Nama Pemegang Saham yang meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya / Details of Names of Shareholders which include the 20 Largest Shareholders and their Percentage of Ownership Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. / The above information can be presented in tabular form.	
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholder	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to individual owners, presented in the form of a schematic or chart. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Notes: What is meant by major shareholder is a party that, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but is not a controlling shareholder.	62
Daftar entitas anak perusahaan asosiasi, perusahaan ventura List of associate subsidiaries, venture companies	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies. For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	63-65
Kronologis pencatatan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share listing chronology (including <i>private placement</i>) and/or listing of shares from the initial issuance until the end of the financial year	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of listed shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits (stock split), merger of shares (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any).	-
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes: 1. Nama dan alamat. / Name and address. 2. Periode penugasan. / Assignment period.	66

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. / Information on audit and/or non-audit services provided. 4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. / Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year. 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. / In the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	67

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. / Explanation of each business segment. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. / Production, which includes process, capacity, and development. b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. / Increase/decrease in production capacity. c. Penjualan/pendapatan usaha. / Sales/business income. d. Profitabilitas. / Profitability.	78 78-79 78-79 79-80 80
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. / Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. / Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities. 3. Ekuitas. / Equity. 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. / Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss). 5. Arus kas. / Cash flow.	81-82, 83-85 82, 85-87 82-83, 87-88 88-91 91-93
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of the company's receivables, by presenting the calculation of the relevant ratio according to the type of company's industry.	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas). / Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability). 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectibility level.	94-95 95-97

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and management policies on capital structure (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas: Top explanation:	97-98
	1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. / Details of the capital structure (<i>capital structure</i>), which consists of interest-based debt/sukuk and equity.	
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>). / Management policies on capital structure (<i>capital structure policies</i>).	
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. / Basis for selection of management policies.	
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	98-99
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan. / The name of the party making the bond.	
	2. Tujuan dari ikatan tersebut. / The purpose of the bond.	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. / Source of funds expected to fulfill these ties.	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi. / The currency to be denominated.	
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / The steps the company plans to take to protect against risks from related foreign currency positions.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	99
	1. Jenis investasi barang modal. / Types of investment in capital goods.	
	2. Tujuan investasi barang modal. / The purpose of investing in capital goods.	
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Investment value of capital goods issued in the last financial year.	
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.	99
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Notes: if there are no important events after the date of the accountant's report, so that it is disclosed.	
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Issuers or Public Companies are linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	100-103
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparative information between targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	104
	2. Laba (rugi). / Profit (loss).	104
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure (<i>capital structure</i>).	105
	4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	104, 105-107

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	108
	2. Laba (rugi). / Profit and loss).	108
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). / Capital structure (<i>capital structure</i>).	109
	4. Kebijakan dividen. / Dividend policy.	109
	5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	108-111
Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	75-77
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:	
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. / The dividend policy, among other things, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income.	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. / Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.	111
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash).	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. / The amount of dividends per year paid.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Notes: if there is no distribution of dividends, please state the reasons.	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	
	1. Total perolehan dana. / Total proceeds.	
	2. Rencana penggunaan dana. / Fund usage plan.	
	3. Rincian penggunaan dana. / Details of use of funds.	
	4. Saldo dana. / Fund balance.	
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / The date of approval of the RUPS/RUPO for changes in the use of funds (if any). a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. / In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings until the end of the financial year is disclosed. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. / In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from a public offering, the Issuer shall explain the change.	111-112
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if you do not have information on the realization of the use of proceeds from a public offering, please disclose it.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. / Date, value, and transaction object. b. Nama pihak yang melakukan transaksi. / The name of the party conducting the transaction. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). Nature of the affiliation relationship (if any). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. / Explanation of the fairness of the transaction. e. Pemenuhan ketentuan terkait. / Fulfillment of related provisions. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in number a) through number f), the Issuer or Public Company also discloses information: 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>). / The Board of Directors' statement that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arm's length principle. 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by fulfilling the arm's length principle. g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. / For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.	112-121
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes to laws and regulations on companies in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. / The names of the laws and regulations that have changed. 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: if there is no change in laws and regulations in the last financial year, so that it is disclosed.	122
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others: 1. Perubahan kebijakan akuntansi. / Changes in accounting policies. 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. / Reasons for changes in accounting policies. 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / Quantitative impact on financial statements. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no change in accounting policy in the last financial year, that should be disclosed.	122
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE		
RUPS. GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes: a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. / GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year. b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. / GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote count, it shall be disclosed regarding this matter.	143-155
Direksi. Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. / Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (<i>charter</i>) of the Board of Directors.	156-158 158-159

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: - Tanggal Rapat. - Peserta Rapat. - Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: - Meeting date. - Meeting participants. - Meeting agenda.	159-163
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: - Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any). - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).	163-164
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least: - Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures. - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.	164
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	165
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners.	165-166

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: - Tanggal Rapat. - Peserta Rapat. - Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: - Meeting date. - Meeting participants. - Meeting agenda.	166-169
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners: - Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any). - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	169-170
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, contains at least: - Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. / Procedure for implementing performance appraisal. - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. - Pihak yang melakukan penilaian. / The party making the assessment.	171-172
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: - Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures. - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	173
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load: - Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. - Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including: - Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.	173 173

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. / Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors. c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. c. The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses/bonuses and others; And Notes: if there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed. d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar. / Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Paling sedikit memuat: / Least load: a. Nama. / Name b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. / The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board. c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. / The assignment period of the Sharia Supervisory Board. d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board. e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.	N/A
Komite Audit. Audit Committee.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee. 2. Usia. / Age 3. Kewarganegaraan. / Citizenship. 4. Riwayat pendidikan. / Educational Background 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member. b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any). c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company. 6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. / Period and tenure of audit committee members.	175-176
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	174
	8. Pernyataan independensi komite audit. / Audit committee independence statement.	176
	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	177

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings.	177
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. / Implementation of audit committee activities in the financial year according to what is stated in the audit committee guidelines or charter.	178
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function.	Paling sedikit memuat: / Least load: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee. 2. Usia. / Age 3. Kewarganegaraan. / Citizenship 4. Riwayat pendidikan. / Educational Background 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member. b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any). c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company. 6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members. 7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement. 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any). 9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities. 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>). / Statement that already has a guideline or charter. 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings. 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	178
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee. 2. Usia. / Age. 3. Kewarganegaraan. / Citizenship. 4. Riwayat pendidikan. / Educational background. 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member. b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as a member of the board of commissioners, a member of the board of directors, and/or a member of a committee and other positions (if any).	-

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company. 6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members. 7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement. 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any). 9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities. 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. / Statement that already has guidelines or committee charter. 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings. 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. / A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	
Sekretaris perusahaan. Company secretary.	1. Nama. / Name	178
	2. Domisili. / Domicile	
	3. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan. / Legal basis for appointment as company secretary.	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	179
	6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	179
Unit Audit Internal.	1. Nama kepala unit audit internal. / Name of the head of the internal audit unit.	180
	2. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. / Legal basis for appointment as head of the internal audit unit.	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). / Qualification or certification as internal audit profession (if any).	181
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit.	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	181
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. / The structure and position of the internal audit unit.	179
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	180
	8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal. / A statement that the internal audit unit has guidelines or charters.	180

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. / A brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the directors, board of commissioners and/or the audit committee.	181
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. Description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. / Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.	181-183
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>). / Explanation of the suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework).	183-184
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. / Review of the effectiveness of the internal control system.	184
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.	184-185
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Risk management system implemented by Issuers or Public Companies.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / General description of the Issuer's or Public Company's risk management system.	185-190
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. / Types of risk and how to manage them.	190-193
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system.	194
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	194
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases with a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).	1. Pokok perkara/gugatan. / Main case/lawsuit.	194-195
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan. / Case/lawsuit settlement status.	
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan. The impact on the condition of issuers or public companies. The risks faced by the company and the nominal value of claims/lawsuits.	
	4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. / The effect on the company's financial condition.	
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Notes: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have important matters, this must be disclosed.	
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, board members commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).		196
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies.	1. Pokok-pokok kode etik. / Principles of the code of ethics.	195-196
	2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. / A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization.	196
	3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Forms of dissemination of the code of ethics and enforcement efforts	196
	Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no violation of the code of ethics in the last financial year, please disclose it.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee Stock ownership program/ESOP</i>). A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership programs program ownership/MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock Ownership program/MSOP</i>) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock Ownership program/ESOP</i>). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed shall contain at least: 1. Jumlah saham dan/atau opsi. / Number of shares and/or options. 2. Jangka waktu pelaksanaan. / Implementation period. 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. / Eligible employee and/or management requirements. 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. / The exercise price or the determination of the exercise price.	199
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company. 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. / Implementation of the intended policy.	N/A
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. / How to submit a violation report. 2. Perlindungan bagi pelapor. / Protection for reporters. 3. Penanganan pengaduan. / The handling of complaints. 4. Pihak yang mengelola pengaduan. / The party managing the complaint. 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: / The results of handling complaints, at least: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. / Number of complaints received and processed in the financial year. b. Tindak lanjut pengaduan. / Complaint follow-up. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that an issuer or a public company does not have a whistleblowing system, this will be disclosed.	199 199 200 200 201 201
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. / Programs and procedures carried out in Overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies. 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. / Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. / In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained.	201-202 202-203
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. / Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented and/or 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / Disclosure of information can be presented in tabular form.	N/A
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate social responsibility.	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan / Presented in the Sustainability Report	226-228

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak / *and its Subsidiaries*

2023

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023 dan 2022

*For the year Ended December 31, 2023
and 2022*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
VENTURE CAPITAL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rahfe Syaefulshaaf
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Alamat Domisili : Jl. Bengkulu Blok B IV/9 RT 001 RW
015 Kelurahan Tugu, Kecamatan
Cinanggras, Depok
Nomor Telepon : 021-2511545
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Feber Netyantaka
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Domisili : APTR, Puri Imperium, Unit 1312
Jl. Kuningan Madya RT 006/002
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2511545
Jabatan : PT. Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak telah diungkap secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal Perusahaan.

Dari pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2024/ Jakarta, January 31, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors


Rahfe Syaefulshaaf
Direktur Utama/President Director




Feber Netyantaka
PILDrektor/PS Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
VENTURE CAPITAL**

We, the undersigned:

1. Name : Rahfe Syaefulshaaf
Office Address : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Residential Address : Jl. Bengkulu Blok B IV/9 RT 001 R/W
015 Kelurahan Tugu, Kecamatan
Cinanggras, Depok
Telephone : 021-2511545
Title : President Director
2. Name : Feber Netyantaka
Office Address : Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940
Residential Address : APTR, Puri Imperium, Unit 1312
Jl. Kuningan Madya RT 006/002
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2511545
Title : PT. Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00089/2.1030/AU.1/09/1698-1/1/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PNM Venture Capital

RSM Indonesia
Piza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1140
F +62 21 5140 1350

www.rsmid

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated January 31, 2023 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan minilating opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2024/January 31, 2024



00009

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 *) Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	30	454,079,258,051	302,070,742,303	Related parties
Pihak ketiga		153,236,609,321	132,118,972,894	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	18	6,800,000,000	9,000,000,000	Restricted cash and cash equivalents
Pembiayaan - neto	5	941,499,685,368	913,149,832,123	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	6			Other receivables - net
Pihak berelasi	30	164,951,626,496	252,137,389,820	Related party
Pihak ketiga		11,376,604,617	4,192,934,786	Third parties
Investasi	7	46,105,542,992	--	Investments
Piutang sewa pembiayaan	30	37,716,819,522	9,982,585,770	Finance lease receivables
Persediaan		3,933,911,792	2,034,000,982	Inventories
Pendapatan masih akan diterima	8	4,499,812,224	12,253,182,454	Accrued income
Pajak dibayar di muka	16a	134,489,885,732	64,971,889,914	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	57,297,315,618	45,837,079,928	Advances and prepayments
Aset tetap - neto	11	811,264,133,570	675,941,056,544	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	12	890,518,135,357	914,108,814,023	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	10	1,667,922,774	1,138,954,861	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto		2,794,367,354	2,175,814,068	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	16d	48,600,884,137	44,606,453,724	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih		7,407,607,162	8,589,507,162	Foreclosed assets
Aset lain-lain		4,373,530,256	5,255,930,483	Other assets
TOTAL ASET		3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasikan (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	13			Unearned revenues
Pihak berelasi	30	977,104,371,414	558,118,948,998	Related parties
Pihak ketiga		1,356,012,718	422,205,050	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	35,941,342,940	24,033,153,759	Accrued expenses
Utang pajak	16b	32,159,843,760	19,629,382,917	Taxes payable
Dana pihak ketiga	21	336,430,456,490	294,614,005,220	Third party funds
Utang lain - lain	14			Other payables
Pihak berelasi	30	12,615,580,576	32,261,571,961	Related parties
Pihak ketiga		120,598,219,301	115,702,396,379	Third parties
Pinjaman pihak berelasi	30	8,542,114,723	116,000,000,000	Related parties loans
Liabilitas pembelian kendaraan	20	79,256,215,103	84,963,301,862	Liabilities for purchase of vehicle
Utang bank dan lembaga keuangan	18			Bank and financial institution loans
Pihak berelasi	30	32,437,464,000	16,937,464,000	Related parties
Pihak ketiga		187,359,704,945	192,693,462,260	Third parties
Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga	19	1,289,700,000,000	1,204,700,000,000	Medium-term notes and sukuk - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	16d	9,979,055,768	6,302,325,256	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	17	36,247,296,930	5,776,697,391	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	34,364,666,813	166,901,608,251	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,194,092,345,481	2,839,056,523,304	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				Capital stock -
Rp 1.000.000 per saham				par value - Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham				Authorized - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 364.200 saham	23	364,200,000,000	364,200,000,000	Stock issued and fully paid - 364,200 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		102,287,134	102,287,134	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain		12,862,388	246,809,044	Other comprehensive income
Saldo laba	24			Retained earnings
Dicadangkan		92,840,000,000	92,840,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		102,360,783,191	73,263,694,189	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		559,515,932,713	530,652,790,367	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non pengendali	25	29,005,374,149	29,855,828,168	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		588,521,306,862	560,508,618,535	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,782,613,652,343	3,399,565,141,839	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasikan (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 *) Rp	
Pendapatan bunga dan syariah	26	113,553,435,765	82,833,587,121	Interest and sharia revenues
Beban bunga dan syariah	27	(124,996,440,992)	(114,601,061,709)	Interest and sharia expenses
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		(11,443,005,227)	(31,767,474,588)	INTEREST AND SHARIA EXPENSES - NET
PENDAPATAN USAHA LAINNYA DARI:	30			OTHER OPERATING REVENUES FROM:
Alih daya		3,482,608,129,383	2,841,324,253,576	Outsourcing
Sewa		597,236,211,664	487,440,757,271	Rental
Pialang asuransi		87,622,824,317	71,989,316,618	Insurance brokerage service
Barang dagangan		186,661,488,999	107,163,184,364	Sale of merchandise inventories
Jasa manajemen dan pengadaan		48,324,238,644	80,542,617,997	Management and procurement services
Lain-lain		38,586,141,288	14,730,071,217	Others
Total pendapatan usaha lain-lain		4,441,039,034,295	3,603,190,201,043	Total other operating revenues
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan	5,6	(139,341,500,541)	(35,962,249,157)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban usaha	28	(4,154,387,650,782)	(3,351,272,200,538)	Operating expenses
LABA USAHA		135,866,877,745	163,572,931,994	OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	29	(38,126,633,502)	(65,886,125,058)	Other (income) expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	16c	97,740,244,243	118,302,151,702	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Kini		(64,749,148,091)	(44,136,358,304)	Current
Tangguhan		249,398,751	(4,189,687,779)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(64,499,749,340)	(48,326,046,083)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		33,240,494,903	69,976,105,619	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	22	(310,459,774)	154,456,752	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	16d	68,301,150	(33,980,485)	Related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(242,158,624)	120,476,267	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		32,998,336,279	70,096,581,886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	25	25,244,376,857 7,996,118,046	60,451,989,449 9,524,116,170	Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
Total		33,240,494,903	69,976,105,619	Total
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	25	25,010,430,201 7,987,906,078	60,563,057,510 9,533,524,376	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
Total		32,998,336,279	70,096,581,886	Total

*) Direklasifikasikan (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ attributable to owners of the Company								
	Modal saham/ Capital stock Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring of entities under common control Rp	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total Rp	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Belum Dicapangkan/ Unappropriated Rp	Dicapangkan/ Appropriated Rp				
Saldo per 31 Desember 2021	364,200,000,000	102,287,134	135,740,983	49,464,305,104	56,187,399,636	470,089,732,857	25,348,261,233	495,437,994,090	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	--	--	--	60,451,989,449	--	60,451,989,449	9,524,116,170	69,976,105,619	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	111,068,061	--	--	111,068,061	9,408,206	120,476,267	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	--	111,068,061	60,451,989,449	--	60,563,057,510	9,533,524,376	70,096,581,886	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									Transactions with owners in their capacity as owners:
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(5,254,182,441)	(5,254,182,441)	Dividends from subsidiaries
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	--	--	--	--	--	--	228,225,000	228,225,000	Issuance of capital stock to non-controlling interests by subsidiaries
Cadangan umum	23	--	--	(36,652,600,364)	36,652,600,364	--	--	--	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2022	364,200,000,000	102,287,134	246,809,044	73,263,694,189	92,840,000,000	530,652,790,367	29,855,828,168	560,508,618,535	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	--	25,244,376,857	--	25,244,376,857	7,996,118,046	33,240,494,903	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	(233,946,656)	--	--	(233,946,656)	(8,211,968)	(242,158,624)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	--	(233,946,656)	25,244,376,857	--	25,010,430,201	7,987,906,078	32,998,336,279	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	--	--	--	--	--	--	886,640,395	886,640,395	Issuance of capital stock to non-controlling interests by subsidiaries
Dividen entitas anak	--	--	--	--	--	--	(5,872,288,347)	(5,872,288,347)	Dividends from subsidiaries
Penyesuaian dari divestasi saham pada kepentingan non-pengendali	--	--	--	3,852,712,145	--	3,852,712,145	(3,852,712,145)	--	Adjustment from share divestment to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2023	364,200,000,000	102,287,134	12,862,388	102,360,783,191	92,840,000,000	559,515,932,713	29,005,374,149	588,521,306,862	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kegiatan pembiayaan		121,306,805,995	103,524,380,181	Receipts from capital financing
Penerimaan kas dari pelanggan		4,964,654,248,629	3,607,181,697,082	Receipts from customers
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan				Receipt from Investee
Usaha (PPU) dan nasabah		170,867,433,500	268,490,081,589	Company (PPU)
Pembayaran kepada PPU		(338,558,787,287)	(380,621,051,263)	Disbursements to PPU
Bunga dan beban syariah		(111,090,885,445)	(116,184,481,268)	Payment of interest and sharia expenses
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Pemasok		(451,847,554,476)	(322,989,493,557)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(3,656,509,049,952)	(2,793,237,990,632)	Directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(59,990,426,586)	(43,679,022,691)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(53,081,336,798)	(68,214,383,170)	Finance charges paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		585,750,447,580	254,269,736,271	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		12,365,045,241	7,361,830,841	Interests received
Perolehan aset tetap		(252,327,925,500)	(301,695,011,960)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	10	(1,698,945,000)	(1,191,983,512)	Acquisition of right of use assets
Perolehan properti investasi	12	(632,025,000)	(16,247,759,532)	Acquisition of investment property
Perolehan reksadana		(46,000,000,000)	--	Purchase of mutual funds
Perolehan aset tak berwujud		(1,321,715,946)	(1,646,011,556)	Acquisition of intangible assets
Penambahan agunan yang diambil alih		--	(1,446,515,333)	Addition to foreclosed assets
Hasil dari penjualan agunan yang diambil alih		1,181,900,000	3,767,935,240	Proceeds from sale of foreclosed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	45,211,143,694	18,373,151,627	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(243,222,522,511)	(292,724,364,185)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan	18	85,748,600,000	140,262,690,370	Proceeds from bank and financial institution loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	18	(75,582,357,315)	(114,161,496,905)	Payments of bank and financial institution loans
Penerimaan dari surat utang jangka menengah dan sukuk	19	425,000,000,000	362,700,000,000	Proceeds from issuance of medium-term notes and sukuk
Pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk	19	(340,000,000,000)	(512,700,000,000)	Payments of medium-term notes and sukuk
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(107,457,885,277)	(1,081,600,000)	Payments of related parties loans
Penerimaan pinjaman pihak berelasi		--	100,000,000,000	Proceeds from related parties loans
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan		(145,611,391,868)	(52,550,448,061)	Payment of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran liabilitas sewa	17	(6,513,090,482)	(990,043,194)	Payment of lease liabilities
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(5,872,288,347)	(5,254,182,441)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		886,640,395	228,225,000	Proceeds from issuance of capital stock to non-controlling interests in subsidiaries
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(169,401,772,894)	(83,546,855,231)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		173,126,152,175	(122,001,483,145)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		434,189,715,197	556,191,198,342	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	607,315,867,372	434,189,715,197	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Lihat catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi arus kas

*) See note 31 of the consolidated financial statements for supplementary cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PNM Venture Capital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12, yang dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notaris di Jakarta tanggal 28 Oktober 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20518.HT.01.01-Th.99 tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 15 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 42 tertanggal 20 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 dan perubahan alamat Perusahaan serta perubahan tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058505.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 352/KMK.017/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkedudukan di Jakarta di Menara PNM lantai 10, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Memiliki 9 (sembilan) Kantor Perwakilan di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

1.b. Maksud dan Tujuan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal ventura dengan melakukan kegiatan usaha:

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT PNM Venture Capital (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notary in Jakarta, dated October 28, 1999 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on decree No. C-20518.HT.01.01-Th.99 dated December 23, 1999 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 15, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 42 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, dated July 20, 2022, concerning change in purpose and objectives and business activities in Company to align with the 2020 Indonesian Business Field Standard Code and change in Company's address and changes in the duties, authority and obligations of the Board of Directors was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058505.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 18, 2022 about approval of amendments to the Limited Liability Company's Articles of Association.

The Company was granted a business license by the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 352/KMK.017/2000 dated August 23, 2000.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's registered office is at Menara PNM 10th Floor, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, South Jakarta. It has 9 (nine) representative offices in Jabodetabek, West Java, Central Java, and East Java.

The ultimate parent of the Group is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is incorporated in Indonesia.

1.b. Objectives, Goals, and Business Activities

The purpose and objective of the Company are to conduct the business of venture capital financing in the form of:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- Penyertaan saham
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi
- Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau
- Pembiayaan usaha produktif.

- *Investment in shares*
- *Investment through acquisition of convertible bonds*
- *Financing through the purchase of bonds issued by the Business Partner during the initial stages (start-up) and/or business development, and/or*
- *Productive business financing.*

1.c. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1.c. Composition of Management

The Company's management as at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	2023	2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Arief Mulyadi	Arief Mulyadi	President Commissioner
Komisaris	Agus Wibowo	Agus Wibowo	Commissioner
Komisaris Independen	Didik Krisdiyanto *)	--	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Rahfie Syaefulshaaf	Rahfie Syaefulshaaf	President Director
Direktur	Prasetyo Heru	Prasetyo Heru	Director
Direktur	Feber Netyantaka **)	Feber Netyantaka	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Anggota	M. Putra Aulia Saragih	M. Putra Aulia Saragih	Member

*) Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Maret 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengangkat Didik Krisdiyanto sebagai Komisaris Independen.

**) Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 6 September 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menetapkan Feber Netyantaka sebagai Plt Direktur.

*) Based on Deed No. 50 dated March 27, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed Didik Krisdiyanto as an Independent Commissioner.

**) Based on Deed No. 06 dated September 06, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed Feber Netyantaka as an Acting Director.

1.d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1.d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company						
PT PNM Ventura Syariah (PNMVS)	Jakarta	Modal ventura syariah dan jasa manajemen/Sharia venture capital and management services	99,998%	99,998%	957,208,654,235	769,740,802,491
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Jakarta	Persewaan dan perdagangan/ Rental and trading	99,953%	99,953%	1,131,323,464,463	1,029,482,001,793
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Jakarta	Jasa alih daya dan jasa penyewaan/Outsourcing and rental services	90%	90%	179,338,165,252	147,730,061,943
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Jakarta	Jasa manajemen IT dan jasa penyewaan/IT management and rental services	98,971%	98,971%	183,570,359,976	120,077,310,929
PT Mitra Proteksi Madani (MPM) *)	Jakarta	Jasa pialang asuransi/Insurance broker services	25%	90%	102,471,003,206	119,190,584,713
PT Micro Madani Institute (MMI)	Jakarta	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi/Outsourcing, training, and certification services	94,440%	94,440%	194,551,429,421	142,548,092,081
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Jakarta	Persewaan dan perdagangan/ Rental and trading	99,897%	99,897%	732,610,328,185	714,514,884,405
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,960%	99,960%	55,638,745,024	26,342,839,866

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
PT Karya Digital Madani (KDM)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	53%	53%	12,513,545,604	11,001,457,686
PT Grosir Madani Utama (GMU) **	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52%	--	1,225,000,000	--
Dimiliki melalui PNMVS/ Held through PNMVS						
PT BPR Rizky Barokah (RB)	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	94,67%	94,67%	66,770,816,933	61,196,408,909
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	79,59%	79,59%	120,083,324,370	104,530,796,341
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	64,66%	64,66%	164,273,328,564	134,107,799,177
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	55,41%	55,41%	85,766,216,995	72,598,566,381

*) Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas sebagian saham MPM kepada PNMVS, sehingga pada 31 Desember 2023, MPM merupakan bagian usaha dari PNMVS pada tahun 2023.

**) Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635.700.000 atau setara dengan 52% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian usaha dari Perusahaan pada tahun 2023.

*) Based on Deed No. 50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in MPM's shares to PNMVS, therefore MPM become a subsidiary of PNMVS in 2023.

**) Based on Deed No. 69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635,700,000 or equivalent to 52% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama become a subsidiary of the Company in 2023.

Efektif tanggal 26 Februari 2023, Perusahaan melepaskan 65% kepemilikannya di MPM kepada PNMVS senilai Rp3.250.000.000, yang mengakibatkan berkurangnya kepemilikan Perusahaan menjadi 25%. Nilai dari pelepasan kepemilikan ini adalah sebesar Rp8.780.517.830, yang diterima secara kas. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima (harga peralihan) dengan jumlah tercatat atas bisnis yang dialihkan.

Effective February 26, 2023, the Company divested 65% of its ownership in MPM to PNMVS for Rp3,250,000,000, which resulted in the Company's ownership being reduced to 25%. The value of this divestment was Rp8,780,517,830, which was received in cash. There is no difference between the consideration received (transaction value) and the carrying amount of the business transferred.

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2024.

1.e. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were authorized by the Company's Directors for issue on January 31, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary Of Material Accounting Policies General

2.a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang

2.a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Pada 2023, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

On 2023, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

2.c. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Terbit Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 73 Sewa: "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik".
- Revisi PSAK 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109, Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74 Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46 Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction;
- Revised PSAK 107, "Ijarah".

2.c. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but not yet Effective

DSAK IAI has issued new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1, Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments PSAK 73 Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised PSAK 101, Presentation of Sharia Financial Statements;
- Revised PSAK 109, Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, as of follows:

- PSAK 74: Insurance Contracts; and
- Amendments PSAK 74 Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laba rugi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee, if and only if, the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

2.e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

2.f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2.e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

2.f. Financial Assets and Financial Liabilities Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau SPPI) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang
- *Leverage*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- *Variability in timing or amount of cashflows*;
- *Contractually linked instruments*;
- *Early repayment*; and
- *Terms that limit the Group cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
2. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ Category based on SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents	
		Pembiayaan/Financing	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued income	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through other profit or loss	Aset lain-lain/Other Assets	Uang jaminan/Security deposit
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Investasi/Investments	Reksadana/Mutual funds
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through other profit or loss	Utang lain-lain/Other payables	
		Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
		Dana pihak ketiga/Third party funds	
		Utang bank dan lembaga keuangan/Bank and financial institution loans	
		Liabilitas pembelian kendaraan/Liabilities for purchase of vehicles	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/Medium term notes and sukuk	
		Pinjaman pihak berelasi/Related parties loans	

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading.
2. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- (ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
 - (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan
 - (c) Kontrak jaminan keuangan
 - (d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
This category consists of two subcategories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss*
- (ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
 - (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss*
 - (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied*
 - (c) Financial guarantee contracts*
 - (d) Commitment to provide loans at below market interest rates**

After initial recognition, the Group measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif, yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Grup dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik, sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.*
- b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

The Group in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves, so that the financial assets no longer experience impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

- a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
- c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

- a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;
- b. Impairment gains or losses; or
- c. Foreign exchange gains or losses

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Group can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, when and only, when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Konvensional**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

**Impairment of Financial Assets
Conventional**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a Loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang lain-lain dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup menerapkan SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:

2023 dan/ and 2022		
Klasifikasi		Classification
Lancar	0.50%	Currents
Dalam perhatian khusus	5%	Specialmention
Kurang lancar	10%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas diterapkan pada saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

credit Loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Other receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Group applies POJK No. 7/SEOJK.05/2018 dated March 7, 2018, where percentage of allowance for losses are as follows:

The above percentages are applied to the balance of financing after deducting the collateral.

Syariah

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", Grup menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga

Sharia

In accordance with PSAK 102 "Accounting for Murabahah", the Group calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with ISAK 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Grup berdasarkan prinsip perbankan syariah menerapkan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:

2023 dan/ and 2022		
Klasifikasi		Classification
Lancar	0.50%	Currents
Dalam perhatian khusus	3%	Specialmention
Kurang lancar	10%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas diterapkan pada saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

The Group under sharia principles applies POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019 and No. 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018, where percentage of allowance for losses are as follows:

The above percentages are applied to the balance of financing after deducting the collateral.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Recoveries Of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as other income in the profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability or;*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2.g. Pembiayaan

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan berbasis konvensional dan syariah.

Konvensional

Pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2f).

Syariah

Pembiayaan berbasis syariah merupakan pembiayaan bagi hasil yang dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2.g. Financing

Financing consist of conventional and sharia based financing.

Conventional

Consumer financing are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2f).

Sharia

Sharia-based financing are profit- sharing financing made with mudharabah and musyarakah contracts.

Mudharabah is a joint financing made between the Group as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing is stated at the

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, saldo pembiayaan Mudharabah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2.h. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

If part of Mudharabah financing resulted to a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, the balance of Mudharabah financing is reduced by the allowance for impairment loss and the impairment loss is recognized in profit loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund, the losses are calculated at the time of the results.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

2.h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with bank, time deposit, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment Loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 - 5	<i>Office equipment</i>
Genset	5	<i>Generators</i>
Server	3 - 6	<i>Server</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut, sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similiar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Fixed Assets".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) didepresiasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment Losses are eliminated from the accounts. Any gain or Loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment properties after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are depreciated when completed and ready for use.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Penurunan Nilai atas Aset Non-keuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2.1. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa, kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi), dikurangi insentif sewa;

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

recognized impairment Loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment Loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited, so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment Loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease, unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	2	Building
Kendaraan	3	Vehicles
Peralatan Kantor	3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban usaha" dalam laba rugi.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2.n. Efek-Efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup termasuk surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/ penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "operating expenses" in the profit or loss.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2.n. Issued Securities

Securities issued by the Group including medium-term debt securities (MTN) and sukuk, are stated at their initial measurement at fair value plus transaction costs that are directly attribute to the acquisition/issuance of the securities issued. Transaction costs are then amortized at the effective interest rate until the maturity date of the securities issued.

Issued securities are classified as financial liabilities as amortized cost.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Program Imbalan Pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 6 Year 2023 and Job Creation (Job Creation Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the *projected-unit-credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss

2.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved.
 - The company can be identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance
 - It is profitable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering promised goods or services to customers.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu, kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time, unless it meets one of following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.q. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.q. Related Party Transaction

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- *the entity and the reporting entity is a member of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*
- *both entities are joint ventures of the same third party;*
- *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*

- entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

2.r. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban Pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasikan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

2.r. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.s. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

2.t. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising for transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an assets. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available, against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transactions affects neither accounting profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of the deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax, liabilities if and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2.u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2.v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.v. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidation financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the Classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset keuangan

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of losses that arise due to failure to pay. The calculation is based on the difference between the contractual cash flows owed and those expected to be received, taking into account cash flows originating from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECLs. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Information regarding the ECL on financing are disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of fixed assets, investment properties, and intangible assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available, against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16d.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 22.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas	1,270,716,438	880,248,525	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 30)	296,529,258,051	164,020,742,303	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	20,611,264,448	13,042,216,954	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,016,874,113	14,813,297,507	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri	9,183,635,093	1,097,407,237	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	8,686,428,283	5,553,405,279	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,724,646,539	1,781,871,881	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	3,899,049,801	4,880,175,088	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3,546,070,468	1,723,338,751	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2,818,347,819	2,260,179,364	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Nagari Syariah	1,845,615,971	1,201,264,894	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Danamon - Unit Syariah	1,690,549,625	437,950,991	PT Bank Danamon - Sharia Unit
PT Bank Syariah Bukopin	968,881,273	575,752,638	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah	521,986,140	--	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah
PT Bank NTB Syariah	500,314,617	1,438,725,617	PT Bank NTB Syariah
PT BPRS Lantabur Tebuireng Surabaya	485,661,512	386,226,174	PT BPRS Lantabur Tebuireng Surabaya
PT Bank Permata Tbk	482,509,910	710,037,724	PT Bank Permata Tbk
PT BPRS Tanjung Amanah	385,047,195	1,022,086,281	PT BPRS Tanjung Amanah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	334,816,915	--	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Nano Syariah	251,741,977	--	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Victoria Syariah	24,441,540	5,024,661,318	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Al Hijrah Amanah	--	306,915,444	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Al Hijrah Amanah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	618,009,644	424,321,227	Others (each below Rp 300 million)
Sub-total	74,595,892,883	56,679,834,369	Sub-total
Total bank	371,125,150,934	220,700,576,672	Total cash in banks

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas dan setara kas (Lanjutan)			Cash and cash equivalent (continued)
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 30)	157,550,000,000	138,050,000,000	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Syariah Bukopin	13,200,000,000	--	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12,250,000,000	25,050,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,000,000,000	--	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5,000,000,000	--	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPRS Artha Madani	3,750,000,000	2,500,000,000	PT BPRS Artha Madani
PT Bank Ina Perdana Tbk	3,000,000,000	13,000,000,000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,000,000,000	3,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	3,000,000,000	--	PT BPRS Bogor Tegar Beriman
PT BPRS Botani Bina Rahmah	2,250,000,000	2,000,000,000	PT BPRS Botani Bina Rahmah
PT BPRS Al Hijrah Amanah	2,000,000,000	1,250,000,000	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT Bank Victoria International Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPRS Attaqwa	1,500,000,000	500,000,000	PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Kota Mojokerto	1,200,000,000	1,200,000,000	PT BPRS Kota Mojokerto
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri	1,000,000,000	2,500,000,000	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Ashri
PT BPR Syariah Hasanah	1,000,000,000	1,250,000,000	PT BPR Syariah Hasanah
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	1,000,000,000	1,000,000,000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwadih	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwadih
PT BPRS Jam Gadang	1,000,000,000	1,000,000,000	PT BPRS Jam Gadang
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah HIK Parahyangan	1,000,000,000	500,000,000	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah HIK Parahyangan
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	1,000,000,000	--	PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda
PT BPRS Hikmah Khazanah	1,000,000,000	--	PT BPRS Hikmah Khazanah
PT BPR Syariah Karya Mugi Sentosa	1,000,000,000	--	PT BPR Syariah Karya Mugi Sentosa
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco	--	1,500,000,000	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco
PT BPRS HIK Cibitung	--	1,500,000,000	PT BPRS HIK Cibitung
PT Bank Neo Commerce Tbk	--	5,000,000,000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	--	2,000,000,000	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya
PT BPRS Baiturridha Pusaka	--	1,500,000,000	PT BPRS Baiturridha Pusaka
PT Bank Nagari Syariah	--	750,000,000	PT Bank Nagari Syariah
PT BPRS Ampek Angkek Candung	--	750,000,000	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT BPRS Bina Rahmah	--	750,000,000	PT BPRS Bina Rahmah
PT BPRS Bumi Artha Sampang	--	500,000,000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Al Makmur	--	500,000,000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS Muamalat Harkat	--	500,000,000	PT BPRS Muamalat Harkat
PT BPRS Carana Kiat Andalas	--	500,000,000	PT BPRS Carana Kiat Andalas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6,220,000,000	1,058,890,000	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	77,370,000,000	74,558,890,000	Sub-total
Total deposito berjangka	234,920,000,000	212,608,890,000	Total time deposits
Total	607,315,867,372	434,189,715,197	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata masing-masing tahun 2023 dan 2022 sebesar 4,00% - 6,00% dan 2,25% - 9,25%, dengan jangka waktu 3 bulan.

Average interest rate on time deposits in 2023 and 2022 are 4.00% - 6.00% and 2.25% - 9.25%, respectively, with a term of 3 months.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Pembiayaan

5. Financing

	2023 Rp	2022 Rp	
Pembiayaan/penyertaan			Financing/capital participation
Konvensional	438,548,491,300	489,675,645,712	Conventional
Syariah	598,576,587,168	515,030,915,662	Sharia
Jumlah	1,037,125,078,468	1,004,706,561,374	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Konvensional	(82,808,968,781)	(85,011,432,398)	Conventional
Syariah	(12,816,424,319)	(6,545,296,853)	Sharia
Jumlah	(95,625,393,100)	(91,556,729,251)	Total
Jumlah - neto	941,499,685,368	913,149,832,123	Total - net

a. Rincian pembiayaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Details of financing by type are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Konvensional:			Conventional:
Pembiayaan usaha produktif	433,548,491,300	489,675,645,712	Productive business financing
Penyertaan saham	5,000,000,000	--	Capital participation
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82,808,968,781)	(85,011,432,398)	Allowance for impairment losses
Sub-total	355,739,522,519	404,664,213,314	Sub-total
Syariah:			Sharia:
Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	597,123,239,213	513,603,052,452	Financing based on profit sharing principle
Penyertaan saham	1,453,347,955	1,427,863,210	Capital participation
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,816,424,319)	(6,545,296,853)	Allowance for impairment losses
Sub-total	585,760,162,849	508,485,618,809	Sub-total
Jumlah - neto	941,499,685,368	913,149,832,123	Total - net

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 tahun.

Equity participation financing is provided directly to the Business Partner Entity (PPU) in which incorporated a limited company within a specified period to a maximum of 10 years.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian komposisi pembiayaan syariah berdasarkan akad Mudharabah dan Musyarakah (disajikan neto) adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the details of the composition of sharia financing of Mudharabah and Musyarakah contracts (presented net) are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Mudharabah	329,693,561,722	304,416,245,048	Mudharabah
Musyarakah	256,066,601,127	204,069,373,761	Musyarakah
Total	585,760,162,849	508,485,618,809	Total

b. Rincian pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

b. Details of financing based on collectability are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
0 - 30 hari	819,694,104,758	770,830,618,210	0 - 30 days
31-90 hari	154,522,908,858	173,692,653,735	31-90 days
91-120 hari	4,752,987,217	2,478,993,688	91-120 days
121 - 180 hari	4,609,662,481	1,132,161,518	121 - 180 days
>180 hari	53,545,415,155	56,572,134,223	>180 days
Jumlah	1,037,125,078,468	1,004,706,561,374	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(95,625,393,100)	(91,556,729,251)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	941,499,685,368	913,149,832,123	Total - net

c. Rincian pembiayaan berdasarkan jangka waktu pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. Details of financing by term of the financing are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	280,515,928,978	256,869,953,119	Less than 1 year
1-2 tahun	293,008,247,501	263,105,925,805	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	463,600,901,989	484,730,682,450	More than 2 years
Jumlah	1,037,125,078,468	1,004,706,561,374	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(95,625,393,100)	(91,556,729,251)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	941,499,685,368	913,149,832,123	Total - net

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Rincian pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Jasa	316,889,891,528	389,216,844,294
Perdagangan, rumah makan, dan hotel	502,767,766,828	345,994,662,238
Perindustrian	57,566,652,487	66,726,335,259
Pertanian, peternakan, dan kehutanan	3,353,811,032	3,006,568,660
Lainnya	156,546,956,593	199,762,150,923
Jumlah	1,037,125,078,468	1,004,706,561,374
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Perdagangan, rumah makan, dan hotel	(17,683,708,200)	(41,376,462,562)
Jasa	(59,847,346,594)	(36,961,368,444)
Perindustrian	(3,720,814,121)	(5,342,516,114)
Pertanian, peternakan, dan kehutanan	(258,447,887)	(984,606,056)
Lainnya	(14,115,076,298)	(6,891,776,075)
Jumlah	(95,625,393,100)	(91,556,729,251)
Jumlah - neto	941,499,685,368	913,149,832,123

- d. Details of financing by economic sector are as follows:

Services
Trading, restaurants, and hotel Industries
Agriculture, ranch, and forestry Others
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Trading, restaurants, and hotel Services Industries
Agriculture, ranch, and forestry Others
Total
Total - net

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo awal	91,556,729,251	118,147,358,371
Provisi selama tahun berjalan	139,341,500,541	35,659,234,543
Penghapusan selama tahun berjalan	(135,272,836,692)	(62,249,863,663)
Saldo akhir	95,625,393,100	91,556,729,251

- e. Movements in allowance for impairment losses of financing are as follows:

Beginning balances
Provision during the year
Write-off during the year
Ending balances

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh pembiayaan Grup telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on the Group is financing is adequate to cover losses on uncollectible financing.

- f. Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- f. Restructuring of financing is the improvement effort carried out to debtors who have difficulties to meet their obligations, namely through:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;

- Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

Pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh Grup masing-masing sebesar Rp379.251.350.249 dan Rp596.195.868.624.

Pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp304.833.000.000 dan Rp639.736.218.101 (Catatan 18 dan 19).

Rescheduling, which changes the debtor's payment schedule or the duration;

- *Reconditioning, which changes some or all of the financing requirements but are not limited to changes in the payment schedule, duration and other requirements except changes in the maximum loan credit limit and/or*
- *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal or interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

Restructured financing of the Group as at Desember 31, 2023 and 2022 amounting to Rp379,251,350,249 and Rp596,195,868,624, respectively.

Financing that are used as collateral for bank and financial institution loans in 2023 and 2022 amounting to Rp304,833,000,000 and Rp639,736,218,101 (Notes 18 and 19).

6. Piutang Lain-Lain – Neto

a. Berdasarkan pelanggan:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Permodalan Nasional Madani	164,951,626,496	252,908,127,233
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(770,737,413)
Sub-total neto	164,951,626,496	252,137,389,820
Pihak ketiga		
Lain-lain	25,312,716,296	18,130,226,404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,936,111,679)	(13,937,291,618)
Sub-total neto	11,376,604,617	4,192,934,786
Jumlah - neto	176,328,231,113	256,330,324,606

6. Other Receivables - Net

a. Based on customers:

Related party (Note 30)
PT Permodalan Nasional Madani
Allowance for impairment losses
Sub-total net
Third parties
Others
Allowance for impairment losses
Sub-total net
Total - net

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur:

b. By age:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum jatuh tempo	72,948,771,536	220,121,210,129	Not past due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	102,580,018,153	1,177,624,067	1 - 30 days
31 - 60 hari	291,102,373	32,522,546,206	31 - 60 days
61 - 90 hari	99,979,740	1,514,487,347	61 - 90 days
> 90 hari	14,344,470,990	15,702,485,888	> 90 days
Sub-total	190,264,342,792	271,038,353,637	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,936,111,679)	(14,708,029,031)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	176,328,231,113	256,330,324,606	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses
of other receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	(14,708,029,031)	(14,405,014,417)	Beginning balances
Provisi selama tahun berjalan	--	303,014,614	Provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	771,917,352	--	Recovery during the year
Saldo akhir	(13,936,111,679)	(14,708,029,031)	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut
cukup untuk menutupi kerugian dari tidak
tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for
impairment of other receivables is adequate to
cover loss on uncollectible other receivables.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang
lain-lain masing-masing sebesar
Rp46.500.000.000 dan Rp46.500.000.000
dijadikan jaminan atas utang bank dan
lembaga keuangan (Catatan 18).

In December 31, 2023 and 2022, other
receivables amounting to Rp46,500,000,000
and Rp46,500,000,000 are used as collateral
for bank and financial institution loans
(Note 18).

7. Investasi

7. Investments

	2023 Rp	2022 Rp	
Reksadana			Mutual funds
RD Pendapatan Tetap PNM Optima	46,105,542,992	--	RD Pendapatan Tetap PNM Optima
Total	46,105,542,992	--	Total

Investasi diukur dengan nilai wajar melalui
laba rugi.

Investments are measured at fair value
through profit or loss.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Pendapatan Masih akan Diterima

8. Accrued Income

	2023 Rp	2022 Rp	
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing
Konvensional	4,499,812,224	12,112,347,022	Conventional
Syariah	--	140,835,432	Sharia
Total	4,499,812,224	12,253,182,454	Total

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

9. Advances and Prepayments

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang muka			Advances
Uang muka pembelian			Advances for purchase of
properti investasi	34,135,931,695	25,319,251,332	investment properties
Uang muka proyek	3,186,903,231	4,198,411,926	Advances for project
Uang muka operasional	1,240,614,741	756,977,864	Operational advances
Uang muka lainnya	1,105,250,545	--	Other advances
Sub-total	39,668,700,212	30,274,641,122	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	10,388,158,072	8,515,335,290	Insurance
Provisi dan administrasi	3,988,934,026	4,435,886,139	Provision and administration
Sewa	1,511,132,635	948,991,172	Rent
Lain-lain	1,740,390,673	1,662,226,205	Others
Sub-total	17,628,615,406	15,562,438,806	Sub-total
Total	57,297,315,618	45,837,079,928	Total

10. Aset Hak Guna - Neto

10. Right-of-use Assets – Net

	Saldo awal/ Beginning balance Rp	2023 Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	471,666,667	1,698,945,000	75,185,174	--	2,095,426,493	Building
Kendaraan	1,191,983,512	--	--	--	1,191,983,512	Vehicles
Lainnya	620,475,676	36,983,690,021	620,475,676	(36,983,690,021)	--	Others
Total	2,284,125,855	38,682,635,021	695,660,850	(36,983,690,021)	3,287,410,005	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	471,666,678	676,678,539	75,185,174	--	1,073,160,043	Building
Kendaraan	148,999,351	397,327,837	--	--	546,327,188	Vehicles
Lainnya	524,504,965	--	524,504,965	--	--	Others
Total	1,145,170,994	1,074,006,376	599,690,139	--	1,619,487,231	Total
Nilai buku neto	1,138,954,861				1,667,922,774	Net book value

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	1,919,515,953	--	1,447,849,286	471,666,667	<i>Building</i>
Kendaraan	--	1,191,983,512	--	1,191,983,512	<i>Vehicles</i>
Lainnya	620,475,676	--	--	620,475,676	<i>Others</i>
Total	2,539,991,629	1,191,983,512	1,447,849,286	2,284,125,855	Total
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1,554,275,538	244,586,324	1,327,195,184	471,666,678	<i>Building</i>
Kendaraan	--	148,999,351	--	148,999,351	<i>Vehicles</i>
Lainnya	205,300,672	319,204,293	--	524,504,965	<i>Others</i>
Total	1,759,576,210	712,789,968	1,327,195,184	1,145,170,994	Total
Nilai buku neto	780,415,419			1,138,954,861	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" masing-masing sebesar Rp1.074.006.376 dan Rp712.789.968 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2023 and 2022 amounted to Rp1,074,006,376 and Rp712,789,968, respectively (Note 28).

Pada tahun 2023, MBM menyewa alat elektronik dari pihak ketiga yang di sub-sewakan kembali kepada PNM, sehingga diakui sebagai piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2023 (Catatan 30).

In 2023, MBM entered into lease agreement with a third party on electronic devices, which was sub-leased to PNM, hence it was recognized as finance lease receivables as of December 31, 2023 (Note 30).

11. Aset Tetap – Neto

11. Fixed Assets – Net

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	4,974,400,000	2,626,606,974	--	7,601,006,974	<i>Land</i>
Bangunan	4,189,408,379	81,639,682,064	2,652,847,222	83,176,243,221	<i>Building</i>
Kendaraan	848,612,347,780	227,900,277,345	127,463,280,486	949,049,344,639	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	199,624,584,929	79,875,504,727	37,505,801,716	241,994,287,940	<i>Office equipment</i>
Genset	6,602,825,068	190,159,499	385,500,000	6,407,484,567	<i>Generator</i>
Server	30,350,980,553	--	--	30,350,980,553	<i>Server</i>
Total	1,094,354,546,709	392,232,230,609	168,007,429,424	1,318,579,347,894	Total
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2,056,108,665	293,246,534	--	2,349,355,199	<i>Building</i>
Kendaraan	267,256,666,018	176,294,156,499	104,102,661,971	339,448,160,546	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	113,119,184,722	53,551,097,448	37,104,697,545	129,565,584,625	<i>Office equipment</i>
Genset	5,630,550,207	356,083,194	385,500,000	5,601,133,401	<i>Generator</i>
Server	30,350,980,553	--	--	30,350,980,553	<i>Server</i>
Total	418,413,490,165	230,494,583,675	141,592,859,516	507,315,214,324	Total
Nilai buku neto	675,941,056,544			811,264,133,570	Net book value

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,539,000,000	3,435,400,000	--	4,974,400,000	Land
Bangunan	4,071,529,290	117,879,089	--	4,189,408,379	Building
Kendaraan	563,167,614,713	316,086,539,604	30,641,806,537	848,612,347,780	Vehicles
Peralatan kantor	146,610,267,923	74,653,386,226	21,639,069,220	199,624,584,929	Office equipment
Genset	6,804,596,068	534,290,000	736,061,000	6,602,825,068	Generator
Server	30,350,980,553	--	--	30,350,980,553	Server
Total	752,543,988,547	394,827,494,919	53,016,936,757	1,094,354,546,709	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,822,034,476	234,074,189		2,056,108,665	Building
Kendaraan	154,179,345,220	133,855,985,241	20,778,664,443	267,256,666,018	Vehicles
Peralatan kantor	94,600,461,594	39,696,437,644	21,177,714,516	113,119,184,722	Office equipment
Genset	6,264,735,929	101,875,278	736,061,000	5,630,550,207	Generator
Server	30,058,243,053	292,737,500	--	30,350,980,553	Server
Total	286,924,820,272	174,181,109,852	42,692,439,959	418,413,490,165	Total
Nilai buku neto	465,619,168,275			675,941,056,544	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" masing-masing sebesar Rp230.494.583.675 dan Rp174.181.109.852 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2023 and 2022 amounted to Rp230,494,583,675 and Rp174,181,109,852, respectively (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	45,211,143,694	18,373,151,627	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	26,414,569,908	10,324,496,798	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	18,796,573,786	8,048,654,829	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

Aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp156.147.014.625 dan Rp69.000.000.000 (Catatan 18).

Financing that are used as collateral for bank and financial institution loans, in 2023 and 2022 amounting to Rp156,147,014,625 and Rp69,000,000,000 (Note 18).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada akhir tanggal pelaporan.

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets at the end of reporting dates.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	567,246,680,642	--	452,672,465	--	566,794,008,177	Land
Bangunan	468,303,077,267	632,025,000	494,083,459	--	468,441,018,808	Buildings
Total	1,035,549,757,909	632,025,000	946,755,924	--	1,035,235,026,985	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	121,440,943,886	23,424,862,157	148,914,415	--	144,716,891,628	Buildings
Nilai buku neto	914,108,814,023				890,518,135,357	Net book value

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	559,673,328,078	7,573,352,564	--	--	567,246,680,642	Land
Bangunan	455,493,349,804	8,674,406,968	--	4,135,320,495	468,303,077,267	Buildings
Total	1,015,166,677,882	16,247,759,532	--	4,135,320,495	1,035,549,757,909	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	97,761,219,602	23,679,724,284	--	--	121,440,943,886	Buildings
Nilai buku neto	917,405,458,280				914,108,814,023	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" masing-masing sebesar Rp23.424.862.157 dan Rp23.679.724.284 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2023 and 2022 amounted to Rp23,424,862,157 and Rp23,679,724,284, respectively (Note 28).

Pengurangan properti investasi pada tahun berjalan disebabkan karena terdapat properti investasi MNM yang digusur oleh Pemerintah. MNM telah mendapatkan kompensasi dari Pemerintah pada tanggal 11 Agustus 2023 sebesar nilai buku neto tercatatnya.

Disposal of investment properties in current year was due to MNM's investment properties being evicted by the Government. MNM has received compensation from the Government on August 11, 2023 amounted to the recorded net book value.

13. Pendapatan Diterima di Muka

13. Unearned Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Sewa kantor	739,426,278,963	419,417,351,609	Office rent
Sewa kendaraan	175,613,729,999	123,686,945,000	Vehicle rent
Sewa komputer	62,064,362,452	15,014,652,389	Computer rent
Sub-total	977,104,371,414	558,118,948,998	Sub-total
Pihak ketiga	1,356,012,718	422,205,050	Third parties
Total	978,460,384,132	558,541,154,048	Total

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

	2023 Rp	2022 *) Rp	
Pihak berelasi (Catatan 30)	12,615,580,576	32,261,571,961	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	31,586,275,038	50,119,192,768	Insurance
Dana talangan	26,014,538,899	5,705,834,518	Bailout funds
Elektronik	16,333,007,501	13,093,985,181	Electronic
Kendaraan bermotor	16,983,470,390	20,102,142,724	Motor vehicles
Dana cadangan dan titipan	16,183,002,433	18,692,818,752	Reserve funds and deposits
Lain-lain	13,497,925,040	7,988,422,436	Others
Sub-total	120,598,219,301	115,702,396,379	Sub-total
Total	133,213,799,877	147,963,968,340	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Biaya Masih Harus Dibayar

15. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Bunga pinjaman	17,262,513,308	13,645,726,294	Interest on loans
Operasional kantor	12,758,722,066	8,699,370,679	Operational expenses
Asuransi	287,683,638	134,252,626	Insurance
Lain-lain	5,632,423,928	1,553,804,160	Others
Total	35,941,342,940	24,033,153,759	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 28A			Article 28A
2023	416,595,257	--	2023
2022	386,612,728	386,612,728	2022
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	73,251,619,845	41,759,757,391	Article 4 (2)
Pasal 21	12,300,922,643	13,405,110	Article 21
Pasal 23	--	1,413,643	Article 23
Pasal 28A	4,771,638,759	2,379,043,055	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	43,362,496,500	20,431,657,987	Value-added tax
Total	134,489,885,732	64,971,889,914	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	21,206,273,398	12,582,803,037	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	189,538,024	123,589,772	Article 4 (2)
Pasal 21	5,451,024,548	5,072,363,266	Article 21
Pasal 23	321,344,391	913,524,762	Article 23
Pasal 25	2,253,022,493	919,956,706	Article 25
Pajak pertambahan nilai	2,738,640,906	17,145,374	Value-added tax
Total	32,159,843,760	19,629,382,917	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup yang diakui di laba rugi terdiri dari:

c. Income Tax Expenses

Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss consists of the following:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	(3,074,383,135)	1,844,198,824	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	64,749,148,091	44,136,358,304	Current
Tangguhan	2,824,984,384	2,345,488,955	Deferred
Sub-total	67,574,132,475	46,481,847,259	Sub-total
Total	64,499,749,340	48,326,046,083	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and fiscal loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	97,740,244,243	118,302,151,702	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba konsolidasian sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian eliminasi	(75,570,250,521)	(56,005,963,429)	Profit before tax of subsidiaries and eliminating entries
Laba sebelum pajak Perusahaan	22,169,993,722	62,296,188,273	Profit before tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Kerugian penurunan nilai	3,280,629,243	(29,051,253,416)	Impairment loss
Tunjangan kinerja	--	(1,379,248,234)	Performance allowance
Jasa produksi	(1,205,782,498)	142,112,305	Bonus
Penyusutan dan amortisasi	(13,821,469)	(22,169,985)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	52,453,543	135,899,809	Employee benefits
Sewa	(832,616,930)	(41,723,866)	Leases
Sub-total	1,280,861,889	(30,216,383,387)	Sub-total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian laba entitas anak	(142,796,710,333)	(125,284,407,096)	Share of profit in subsidiaries
Hapus buku pembiayaan	99,874,618,401	59,524,007,900	Write-off of financing
Biaya bersama yang tidak dapat diperhitungkan	6,138,510,472	5,572,275,201	Joint cost non-deductible expenses
Beban pegawai	--	992,034,430	Employee expenses
Biaya lainnya	2,331,223,553	73,475,891	Other expenses
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito berjangka	(1,771,973,545)	(1,566,033,909)	Interest on current accounts and time deposit
Sub-total	(36,224,331,452)	(60,688,647,583)	Sub-total
Rugi fiskal tahun berjalan	(12,773,475,841)	(28,608,842,697)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal losses in prior years
2020	(7,017,170,976)	(7,017,170,976)	2020
2021	(30,647,273,580)	(30,647,273,580)	2021
2022	(28,608,842,697)	--	2022
Akumulasi rugi fiskal	(79,046,763,094)	(66,273,287,253)	Accumulated fiscal losses

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima laporan hasil pemeriksaan pajak No. SPHP-00046/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2022 tanggal 25 Maret 2022 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020, dimana terdapat penyesuaian fiskal positif sebesar Rp4.431.452.075, sehingga rugi fiskal tahun 2020 menjadi sebesar Rp7.017.170.976.

In 2022, the Company received tax examination report No. SPHP-00046/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2022 dated March 25, 2022 pertaining to corporate income tax for fiscal year 2020, where there is a positive fiscal adjustment of Rp4,431,452,075, so that the fiscal loss for 2020 is Rp7,017,170,976.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Overpayment of corporate income tax is computed as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pajak kini Perusahaan	--	--	Current tax expense The Company
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan Pasal 23	416,595,257	386,612,728	Less prepaid income taxes Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(416,595,257)</u>	<u>(386,612,728)</u>	Overpayment of corporate income tax - the Company

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2023				
	Saldo awal Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					The Company
Pembiayaan	17,496,234,697	721,738,435	--	18,217,973,132	Financing
Aset tetap	133,799,139	(11,432,641)	--	122,366,498	Property and equipment
Aset hak guna	(661,380,968)	(628,157,164)	--	(1,289,538,132)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	670,560,219	435,802,189	--	1,106,362,408	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	485,272,150	(265,272,150)	--	220,000,000	Accrued expenses
Imbalan kerja	71,979,686	11,539,779	30,732,735	114,252,200	Employee benefit
Kerugian fiskal	14,580,123,194	2,810,164,687	--	17,390,287,881	Tax loss
Sub-total	32,776,588,117	3,074,383,135	30,732,735	35,881,703,987	Sub-total
Entitas anak	11,829,865,607	854,565,097	34,749,446	12,719,180,150	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>44,606,453,724</u>	<u>3,928,948,232</u>	<u>65,482,181</u>	<u>48,600,884,137</u>	Consolidated deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas anak	<u>(6,302,325,256)</u>	<u>(3,679,549,481)</u>	<u>2,818,969</u>	<u>(9,979,055,768)</u>	Subsidiaries

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 *)				
	Saldo awal Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Pembiayaan	23,887,510,448	(6,391,275,751)	--	17,496,234,697	Financing
Aset tetap	138,953,712	(5,154,573)	--	133,799,139	Property and equipment
Aset hak guna	(392,998,811)	(268,382,157)	--	(661,380,968)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	455,196,852	215,363,367	--	670,560,219	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	1,215,500,000	(730,227,850)	--	485,272,150	Accrued expenses
Imbalan kerja	43,878,074	16,452,203	11,649,409	71,979,686	Employee benefit
Kerugian fiskal	9,261,097,257	5,319,025,937	--	14,580,123,194	Tax loss
Sub-total	34,609,137,532	(1,844,198,824)	11,649,409	32,776,588,117	Sub-total
Entitas anak	11,721,290,955	148,369,975	(39,795,323)	11,829,865,607	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian	46,330,428,487	(1,695,828,849)	(28,145,914)	44,606,453,724	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(3,802,631,755)	(2,493,858,930)	(5,834,571)	(6,302,325,256)	Subsidiaries

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	23,025,480,000	2,955,000,000	Year 1
Tahun 2	16,071,900,000	2,955,000,000	Year 2
Diatas 2 tahun	280,800,000	561,600,000	More than 2 years
Sub-total	39,378,180,000	6,471,600,000	Sub-total
Penghasilan bunga ditangguhkan	(3,130,883,070)	(694,902,609)	Unearned interest
Total	36,247,296,930	5,776,697,391	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup masing-masing adalah sebesar Rp6.513.090.482 dan Rp990.043.194.

In 2023 and 2022, payment made by the Group on lease liabilities is amounted to Rp6,513,090,482 and Rp990,043,194, respectively.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1,074,006,376	712,789,968	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah (Catatan 28)	14,713,999,460	558,800,450	Short term and low value leases (Note 28)
Total	15,788,005,836	1,271,590,418	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

18. Bank and Financial Institution Loans

	2023 Rp	2022 Rp
Utang bank		
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	74,871,041,672	90,266,666,672
PT Bank Central Asia Tbk	20,000,000,000	30,000,000,000
PT Bank BCA Syariah	18,352,504,998	25,299,094,203
PT Bank Ina Perdana Tbk	12,804,226,019	22,590,303,675
PT Bank Victoria International Tbk	11,666,666,666	18,333,333,333
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,799,629,378	--
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4,664,466,334	4,899,979,525
PT Bank Hibank Indonesia	928,072,995	1,304,084,852
Sub-total	148,086,608,062	192,693,462,260
Utang lembaga keuangan		
Pihak berelasi (Catatan 30):		
PT Danareksa Capital	25,000,000,000	--
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM	7,437,464,000	16,937,464,000
Sub-total	32,437,464,000	16,937,464,000
Pihak ketiga:		
PT Pegadaian (Persero)	38,497,056,072	--
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	776,040,811	--
Sub-total	39,273,096,883	--
Total	219,797,168,945	209,630,926,260

Bank loans
Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Hibank Indonesia
Sub-total
Financial institution loans
Related parties (Note 30):
PT Danareksa Capital
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - CMSMEs
Sub-total
Third parties:
PT Pegadaian (Persero)
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
Sub-total
Total

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 16 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp62.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp125.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Based on Credit Agreement Deed No.13 dated November 16, 2020, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp50,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 11% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp62,500,000,000 (Note 5).

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 10% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000,000,000 (Note 5).

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp26.165.625.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp9.126.956.395. Pencairan pinjaman di tahun berjalan senilai Rp10.770.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal setara dengan 100% dari *outstanding* kredit atau Rp30.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp2.318.749.995. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan MBM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: rasio IBD/*Equity* kurang dari 3 kali untuk tahun 2022 dan 2023 dan kurang dari 2,5 kali untuk tahun 2024, *Current Ratio* lebih dari 1 kali.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333.000.000 (Catatan 5). Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, tahap I sebesar Rp15.900.000.000 tahun 2021 dan tahap II sebesar Rp14.100.000.000 tahun 2022.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

For the year ended December 31, 2023, the Company has paid the principal of the loan facility amounting to Rp26,165,625,000 and paid interest on the loan amounting to Rp9,126,956,395. Loan drawdown in current year amounting to Rp10,770,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with an interest rate 9% per annum and a term of 3 years.

This facility is secured by motorcycles with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit of Rp30,000,000,000 (Note 11).

For the year ended December 31, 2023, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp10,000,000,000 and paid interest on the loan amounting to Rp2,318,749,995. There are no loan drawdown in current year.

The credit facilities require MBM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, IBD/*Equity* ratio less than 3 times for 2022 and 2023 and less than 2.5 times for 2024, *Current Ratio* more than 1 times.

MBM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank BCA Syariah

In October 22, 2021, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp33,333,000,000 (Note 5). The disbursement of the credit facility was executed in 2 phases, the 1st phase amounting to Rp15,900,000,000 in 2021 and the 2nd phase amounting to Rp14,100,000,000 in 2022.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp6.946.589.205 dan bunga pinjaman sebesar Rp2.349.789.400. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: rasio NPF maksimal 5% dan rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 8.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Februari 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000.000.000 (Catatan 11) dan piutang lain-lain sebesar Rp31.500.000.000 (Catatan 6).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp9.786.077.656 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.935.851.703. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.916.542.700 (Catatan 11) dan piutang lain-lain sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 6).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp6.666.666.667 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.636.697.526. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

For the year ended December 31, 2023, PNMVS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp6,946,589,205 and paid interest on the loan amounting to Rp2,349,789,400. There are no loan drawdown in current year.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF ratio 5% and maximum Debt to Equity Ratio of 8.

PNMVS has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, MBM obtained a working capital credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp39,000,000,000 (Note 11) and other receivables amounting to Rp31,500,000,000 (Note 6).

For the year ended December 31, 2023, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp9,786,077,656 and paid interest on the loan amounting to Rp1,935,851,703. There are no loan drawdown in current year.

PT Bank Victoria International Tbk

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp20,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,916,542,700 (Note 11) and other receivables amounting to Rp15,000,000,000 (Note 6).

For the year ended December 31, 2023, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp6,666,666,667 and paid interest on the loan amounting to Rp1,636,697,526. There are no loan drawdown in current year.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian tersebut di atas membatasi hak MBM untuk melakukan perubahan modal, Anggaran Dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus, melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi, memberikan pinjaman, mengalihkan saham, menjual dan menjaminkan aset, melakukan penyertaan modal dan investasi di perusahaan lain dan melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2023, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 sebesar Rp5.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan rasio nisbah bagi hasil 57,44% - 43,56% atau setara 9% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp6.250.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp200.370.622 dan bunga sebesar Rp111.004.706. Pencairan pinjaman di tahun berjalan adalah senilai Rp 5.000.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio KPMM/CAR minimal 12%, NPL maksimum 7% NPL net maksimum 5% ROA minimum 1,5%.

PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The agreement above limits the MBM's rights to make changes to capital, Articles of Association, capital structure, shareholders and management, carry out consolidation, takeover, dissolution or liquidation, provide loans, transfer shares, sell and guarantee assets, make capital participation and investment other company and make payments on shareholder loans.

MBM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 30, 2023, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 which was used for working capital financing with profit sharing ratio of 57.44% - 43.56% or equivalent of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp6,250,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2023, PM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp200,370,622 and paid interest on the loan amounting to Rp111,004,706. The loan drawdown in current year is amounting to Rp 5,000,000,000.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, minimum KPMM/CAR ratio 12% maximum NPL 7% Maximum net NPL 5% minimum ROA 1.5%.

PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Syariah

Pada tanggal 30 Maret 2022, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 dan No. 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 sebesar Rp6.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 36,24% : 63,76% dan 2% : 98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro tabungan sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023 sebesar Rp3.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 8,5% : 91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro minimal 10% dari *outstanding* dan piutang *cessie* yang minimal sebesar 125% dari *outstanding*.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PB telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp3.235.513.191 dan bunga pinjaman sebesar Rp202.176.382. Terdapat pencairan pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun berjalan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selalu dalam kriteria "Sehat", Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 13% atau 1% di atas ketentuan standar regulator, NPL Net maksimal 4,75%. Total score minimal 82 berdasarkan perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS) Internal Bank.

PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Syariah

In March 30, 2022, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 and No.0630/PPF/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp6,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 36.24% : 63.76% and 2% : 98% for gross revenue for a period of 2 years. This facility is guaranteed by cash collateral amounting to Rp6,000,000,000.

In August 28, 2023, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 8.5% : 91.5% for gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by cash collateral with a minimum of 10% of the outstanding *cessie* receivables tied to a with a minimum of 125% of the outstanding balance.

For the year ended December 31, 2023, PB has paid the principal of the loan facility amounting to Rp3,235,513,191 and paid interest on the loan amounting to Rp202,176,382. The loan drawdown in current year is amounting to Rp3,000,000,000.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, the Quality of Productive Assets (KAP) is always within the "Healthy" criteria, Capital Adequacy Ratio (CAR) of at least 13% or 1% above the regulator's standard provisions, maximum Net NPL of 4.75%. Minimum total score of 82 based on Health Level (TKS) calculations Bank Internal.

PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 11 Desember 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Hibank Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp3.300.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, RB telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp376.011.857 dan bunga pinjaman sebesar Rp153.860.294. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

PT Danareksa Capital

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Capital dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000.000.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250.000.000 (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas bunga pinjaman sebesar Rp2.062.500.000.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan telah menyetujui perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Danareksa Capital selama satu tahun, sehingga tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 10 Januari 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Total *Debt/Equity ratio* dibawah 3,5 kali, *EBITDA/Interest Expense ratio* diatas 2 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Hibank Indonesia

In December 11, 2015, RB obtained a *non-revolving working capital credit facility* from PT Bank Hibank Indonesia based on the approval letter for Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp3,300,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2023, RB has paid the principal of the loan facility amounting to Rp376,011,857 and paid interest on the loan amounting to Rp153,860,294. There are no loan drawdown in current year.

PT Danareksa Capital

Based on Credit Agreement Deed No. S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Capital with credit limit amounting to Rp25,000,000,000. The Company has withdraw the credit facility amounting to Rp25,000,000,000 which was used for working capital financing. The credit facility bears interest of 9% per annum with a term of 1 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250,000,000 (Note 5).

For the year ended December 31, 2023, the Company has paid interest on the loan amounting to Rp2,062,500,000.

On January 11, 2024, the Company has agreed to amend the loan agreement with PT Danareksa Capital for one year, hence the maturity date of this loan is on January 10, 2025.

The credit facilities require the Company to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Total *Debt/Equity ratio* below 3.5 times, *EBITDA/Interest Expense ratio* above 2 times, *non-performing financing ratio (NPF)* maximum 5% throughout the financing period, maximum *gearing ratio* 10 times.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM
Pada tanggal 31 Oktober 2019, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio *margin* sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, *margin* dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000.000.000 dan tahap ke dua Rp15.000.000.000 pada 31 Maret 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 (Catatan 5) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp800.000.000 dan Rp3.000.000.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF maksimal 5% dan rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 8.

Pada tanggal 17 Januari 2020, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dari LPDB - KUMKM berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 16 sebesar Rp8.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio *margin* sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp8.800.000.000 (Catatan 5) dan *personal guarantee* dari Dewan Direksi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PNMVS and HM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp9.500.000.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL Gross maksimal 7%, Rasio CAR minimal 12%, laba positif, hasil *self assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – CMSMEs
In October 31, 2019, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs based on Working Capital Credit approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000,000,000 and the second stage was Rp15,000,000,000 on March 31, 2021.

This facility is guaranteed by financing amounting to Rp30,000,000,000 (Note 5) and restricted time deposit amounting to Rp800,000,000 and Rp3,000,000,000 in December 31, 2023 and 2022, respectively.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF 5% and maximum Debt to Equity Ratio of 8.

In January 17, 2020, HM obtained a non-revolving working capital credit facility from LPDB - CMSMEs based on Working Capital Agreement No. 16 amounting to Rp8,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp8,800,000,000 (Note 5) and personal guarantee from the Board of Directors.

For the year ended December 31, 2023, PNMVS and HM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp 9,500,000,000. There are no loan drawdown in current year.

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum Gross NPL 7%, minimum CAR ratio 12%, positive profit, minimum health level self-assessment results "fairly healthy".

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PNMVS dan HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Pegadaian (Persero)

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 6 November 2023, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang dari PT Pegadaian (Persero) dengan nominal sebesar Rp40.761.600.000 dengan suku bunga 8,45% dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp58.230.471.925 (Catatan 11).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp2.264.543.928 dan bunga pinjaman sebesar Rp302.798.472. Pencairan pinjaman oleh MBM adalah sebesar Rp40.761.600.000 di tahun berjalan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 11 Januari 2023, PM memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp4.000.000.000 yang digunakan untuk *refinancing* aset keuangan.

Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 7,76% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia sebesar 110% atau setara dengan Rp4.400.000.000 dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2023, PM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas yang diterima sebesar Rp440.959.189. Pencairan yang dilakukan adalah sebesar Rp1.217.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio NPL maksimal 5%, rasio *Return on Asset* (ROA) lebih besar atau sama dengan 0,75%, rasio BOPO di bawah 100%.

PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

PNMVS and HM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Pegadaian (Persero)

Based on agreement dated November 6, 2023, MBM obtained a long-term funding facility from PT Pegadaian (Persero) with a nominal value of Rp40,761,600,000 with an interest rate of 8.45% with a term of 3 years. This facility is guaranteed by vehicles amounting to Rp58,230,471,925 (Note 11).

For the year ended December 31, 2023, MBM has paid the principal of the loan facility amounting to Rp2,264,543,928 and paid interest on the loan amounting to Rp302,798,472. MBM's loan drawdown is amounting to Rp40,761,600,000 in current year.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

In January 11, 2023, PM obtained a credit facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp4,000,000,000 which was used for financial asset refinancing.

The loan bears an interest rate of 7.76% per annum for a period of 12 months. This facility is guaranteed by a fiduciary of 110% or equivalent to Rp4,400,000,000 of the financing facility provided. PMs are also required to fulfill certain restrictions stipulated in the loan agreement.

In 2023, PM has made payments for the facilities amounting to Rp 440,959,189. The loan drawdown made in current year amounting to Rp1,217,000,000.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, maximum NPL ratio of 5%, Return on Asset ratio (ROA) greater than or equal to 0.75%, BOPO ratio below 100%.

PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk

19. Medium-Term Notes and Sukuk

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
<u>Surat utang jangka menengah</u>			<u>Medium term notes</u>
MTN I Seri A	250,000,000,000	250,000,000,000	MTN I Series A
MTN I Seri B	35,000,000,000	35,000,000,000	MTN I Series B
MTN I Seri C	65,000,000,000	65,000,000,000	MTN I Series C
MTN III Seri A	200,000,000,000	--	MTN III Series A
MTN III Seri B	150,000,000,000	--	MTN III Series B
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Sukuk</u>			<u>Sukuk</u>
Sukuk Wakalah I PT Mitra			Sukuk Wakalah I PT Mitra
Niaga Madani Seri A	122,000,000,000	392,000,000,000	Niaga Madani Series A
Sukuk Mudharabah I			Sukuk Mudharabah I
PT Mitra Bisnis Madani Seri A	30,000,000,000	100,000,000,000	PT Mitra Bisnis Madani Series A
Sukuk Mudharabah II			Sukuk Mudharabah II
PT PNM Ventura Syariah	387,700,000,000	312,700,000,000	PT PNM Ventura Syariah
MTN I			MTN I
PT Mitra Niaga Madani	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Mitra Niaga Madani
Total	1,289,700,000,000	1,204,700,000,000	Total

Perusahaan

Surat utang jangka menengah

Perusahaan menerbitkan MTN I Seri A pada tanggal 29 Januari 2019 sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 30 Januari 2024, MTN ini telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan menerbitkan MTN I Seri B pada tanggal 8 Oktober 2019 sebesar Rp35.000.000.000 dengan jangka waktu 52 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 30 Januari 2024, MTN ini telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan menerbitkan MTN I Seri C pada tanggal 26 November 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 50 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 30 Januari 2024, MTN ini telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan menerbitkan MTN III seri A pada tanggal 18 Januari 2023 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

The Company

Medium term notes

The Company issued MTN I Series A on January 29, 2019 amounting to Rp250,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on January 30, 2024. On January 30, 2024, this MTN is fully paid.

The Company issued MTN I Series B on October 8, 2019 amounting to Rp35,000,000,000 with a period of 52 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on January 30, 2024. On January 30, 2024, this MTN is fully paid.

The Company issued MTN I Series C on November 26, 2019 amounting to Rp65,000,000,000 with a period of 50 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on January 30, 2024. On January 30, 2024, this MTN is fully paid.

The Company issued MTN III Series A on January 18, 2023 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.25% per annum and will mature on January 18, 2026.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menerbitkan MTN III seri B pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 30 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026.

MTN I Seri A, MTN I Seri B, MTN I Seri C, MTN III seri A, dan MTN III seri B mendapat penilaian peringkat A-.

MNM

Sukuk

MNM menerbitkan Sukuk Wakalah I Seri A pada tanggal 8 Februari 2019 sebesar Rp392.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, nisbah sebesar 10,25% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2024. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tahun 2023, MNM telah melakukan sebagian pembayaran atas pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp270.000.000.000.

Sukuk Wakalah I Seri A MNM mendapat penilaian peringkat BB+.

Surat utang jangka menengah

MNM menerbitkan *Medium Term Notes I* pada tanggal 22 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2025.

MBM

Sukuk

Pada tanggal 28 Februari 2019, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa Sukuk Mudharabah I Seri A sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,25% per tahun. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company issued MTN III Series B on July 21, 2023 amounting to Rp150,000,000,000 with a period of 30 months, a fixed interest rate of 10.25% per annum and will mature on January 21, 2026.

MTN I Seri A, MTN I Seri B, MTN I Seri C, MTN III seri A, dan MTN III seri B gained grade A-.

MNM

Sukuk

MNM issued Sukuk Wakalah I Series A on February 8, 2019 amounting to Rp392,000,000,000 with a period of 60 months, a profit sharing rate of 10.25% per annum of the revenue subject to sharing, and will mature on February 8, 2024. The trustee for the issuance of this Sukuk is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The yield will be paid quarterly. This facility has been fully paid on January 26, 2024.

In 2023, MNM has made partial payments for the facilities amounting to Rp270,000,000,000.

Sukuk Wakalah I Seri A MNM gained grade BB+.

Medium-term notes

MNM issued Medium Term Notes I on December 22, 2022 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 9.90% per annum and will mature on December 22, 2025.

MBM

Sukuk

On February 28, 2019, MBM obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of Sukuk Mudharabah I Seri A amounting to Rp100,000,000,000 for a period of 60 months, with a profit sharing rate of 10.25% per annum. The trustee for the issuance of Sukuk is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The yield will be paid quarterly.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2023, MBM telah melakukan pembayaran sebagian atas pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp70.000.000.000.

Sukuk Mudharabah I Seri A MBM mendapat penilaian peringkat BB+.

PNMVS

Sukuk

PNMVS menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 16 Juni 2022 sebesar Rp312.700.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2025. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan PNMVS.

PNMVS menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp40.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2026. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan PNMVS.

PNMVS menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan PNMVS.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

In 2023, MBM has made partial payments for the facilities amounting to Rp70,000,000,000.

Sukuk Mudharabah I Seri A MBM gained grade BB+.

PNMVS

Sukuk

PNMVS issued Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah on June 16, 2022 amounting to Rp312,700,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing rate of 8.75% per annum of the revenue subject to sharing, and will be due on June 16, 2025. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of PNMVS' assets.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah on January 11, 2023 amounting to Rp40,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on January 11, 2026. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of PNMVS' assets.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah on December 11, 2023 amounting to Rp35,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on December 11, 2026. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of the PNMVS' assets.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan namun tidak terbatas untuk melunasi kewajiban yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapat penilaian peringkat BBB-.

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk. Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The purpose of issuing this Sukuk is for additional working capital financing but not limited to paying off obligations in accordance with Sharia principles.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah gained grade BBB-.

The Group is also required to comply with certain covenants as set out in the Medium-Term Notes and Sukuk agreement. As at December 31, 2023 and 2022, the Group is in compliance with the terms and conditions of the agreement.

20. Liabilitas Pembelian Kendaraan

MBM memperoleh fasilitas pembiayaan berikut untuk pembelian kendaraan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% - 4,8% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

	2023 Rp	2022 Rp
PT Toyota Astra Finance	38,809,802,099	42,069,808,052
PT Astra Credit Company	21,846,003,793	21,187,845,310
PT Dipo Finance	11,796,806,111	17,012,355,100
PT BCA Finance	6,803,603,100	4,693,293,400
Total	79,256,215,103	84,963,301,862

Sewa ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

Rincian utang berdasarkan jadwal pembayaran:

	2023 Rp	2022 Rp
Jatuh tempo:		
Dalam setahun	47,256,541,401	45,133,369,418
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	37,595,979,821	49,547,643,563
Sub-total	84,852,521,222	94,681,012,981
Beban keuangan masa depan	(5,596,306,119)	(9,717,711,119)
Total	79,256,215,103	84,963,301,862

20. Liabilities for Purchase of Vehicle

MBM obtained following financing facilities for the purchase of vehicles with flat interest rate of 4.75% - 4.8% per annum. The financing facilities have a term of 36 months.

PT Toyota Astra Finance	42,069,808,052
PT Astra Credit Company	21,187,845,310
PT Dipo Finance	17,012,355,100
PT BCA Finance	4,693,293,400
Total	84,963,301,862

These leases are collateralized by the vehicles purchased.

The details of the liabilities based on the schedule of payments are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Due date:		
Due within one year	45,133,369,418	
Due beyond one year but within five years	49,547,643,563	
Sub-total	94,681,012,981	
Future finance charges	(9,717,711,119)	
Total	84,963,301,862	

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dikelola oleh PNM VS dan entitas anak, dengan detail sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Syariah:		
Deposito berjangka	211,599,078,925	186,920,151,203
Tabungan	61,921,302,811	55,939,295,768
Konvensional:		
Deposito berjangka	60,642,271,126	49,701,334,526
Tabungan	2,267,803,628	2,053,223,723
Total	336,430,456,490	294,614,005,220

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan dan deposito berjangka untuk syariah dan konvensional masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Syariah		
Tabungan	85% : 15%	87% : 13%
Deposito berjangka	77% : 33%	79% : 21%
Konvensional		
Tabungan	4.50%	4.00%
Deposito berjangka	6.75%	6.00%
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 12 bulan/ <i>months</i>

Third party funds are funds managed by PNM VS and subsidiaries, with details as follows:

*Sharia:
Time deposits
Savings deposits
Conventional:
Time deposits
Savings deposits*

Average profit sharing and interest on savings and time deposits for sharia and conventional, respectively, are as follows:

*Sharia
Savings deposits
Time deposits
Conventional
Savings deposits
Time deposits
Term of time deposits*

22. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Imbalan kerja jangka pendek

	2023 Rp	2022 Rp
Jasa produksi	17,368,948,193	19,432,016,725
Tunjangan dan insentif	1,586,112,931	5,487,770,643
Imbalan kerja berdasarkan PKWT	10,204,719,585	138,380,573,385
Saldo akhir	29,159,780,709	163,300,360,753

Imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") dihitung oleh manajemen berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

22. Employee Benefit Liabilitas

a. Short-term employee benefits

*Bonus
Allowance and incentives
Employee benefits under PKWT
Ending balance*

Employee benefits under Fixed Time Employment Agreement ("PKWT") is calculated by management based on Job Creation Law No. 6 of 2023.

b. Imbalan kerja jangka panjang

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup ikut serta dalam program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh DPLK BRI dan DPLK Manulife.

Pendanaan pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun 2023 dan 2022 adalah Rp628.500.000 dan Rp464.000.000.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Grup. Program ini tidak didanai.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program, baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

b. Long-term employee benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Group has established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by DPLK BRI and DPLK Manulife.

The pension plan is funded by contributions from employer. Employer contributions in 2023 and 2022 amounted to Rp628,500,000 and Rp464,000,000, respectively.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of awards to their employees who have reached a certain number of years of service in accordance with the Group's policy. This plan is unfunded.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: interest risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants, both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023 dan/and 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,00% pada 2023 dan 7,50% pada 2022/ 6.75% - 7.00% in 2023 and 7.50% in 2022	Discount rate per annum
Ekspektasi tingkat pengembalian aset	6,00% pada 2023 dan 7,00% pada 2022/ 6.00% in 2023 and 7.00% in 2022	Expected return on plan asset
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.50%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran	10% per tahun pada usia ≤ 35 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum at age ≤ 35 years and gradually decreasing to 0% at age 56 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement age
Usia pensiun normal	Usia 56 sampai 58 tahun/ 56 to 58 years old	Normal pension age

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2023			
	Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1,609,334,840	359,480,725	1,968,815,565	Current service cost
Beban bunga neto	245,669,083	34,818,090	280,487,173	Net interest expense
Biaya jasa lalu	501,115,214	82,587,933	583,703,147	Past service cost
Kerugian dari aktuarial	--	30,825,192	30,825,192	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	2,356,119,137	507,711,940	2,863,831,077	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement of the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	463,026,996	--	463,026,996	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(152,567,222)	--	(152,567,222)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	310,459,774	--	310,459,774	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
	2022			
	Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1,407,167,101	173,813,185	1,580,980,286	Current service cost
Beban bunga neto	199,946,590	18,586,999	218,533,589	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(511,429,776)	(39,612,454)	(551,042,230)	Past service cost
(Keuntungan) kerugian dari aktuarial	(143,727,244)	11,708,907	(132,018,337)	Actuarial (gains) losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	951,956,671	164,496,637	1,116,453,308	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement of the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(34,991,267)	--	(34,991,267)	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	145,125,834	383,070	145,508,904	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(257,773,424)	(7,200,965)	(264,974,389)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(147,638,857)	(6,817,895)	(154,456,752)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Grup sehubungan dengan program imbalan kerja imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	3,241,161,480	1,673,157,198	Present value of funded defined benefits obligation
Nilai wajar aset	(3,092,350,408)	(2,378,178,457)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	148,811,072	(705,021,259)	Funded status
Pembatasan atas aset yang diakui	254,835,348	952,973,051	Restriction on assets recognized
Neto	403,646,420	247,951,792	Net
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang tidak didanai	4,801,239,684	3,353,295,706	Present value of unfunded defined benefits obligation
Total	5,204,886,104	3,601,247,498	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

2023				
Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total		
Kewajiban imbalan pasti - awal	3,218,200,976	383,046,522	3,601,247,498	Beginning present value of defined benefits obligation
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1,609,334,840	359,480,725	1,968,815,565	Current service cost
Beban bunga neto	245,669,083	34,818,090	280,487,173	Net interest expense
Biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian dari aktuarial	501,115,214	82,587,933	583,703,147	Past service cost
Kontribusi Perusahaan	--	30,825,192	30,825,192	Actuarial (gains) losses
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:	(628,500,000)	--	(628,500,000)	Employer contributions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	463,026,996	--	463,026,996	Remeasurment (gains) losses:
Kerugian dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(152,567,222)	--	(152,567,222)	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Dampak batas aset	(740,915,067)	--	(740,915,067)	Actuarial gains or losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(103,314,447)	(97,922,731)	(201,237,178)	Effect of assets ceiling Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	4,412,050,373	792,835,731	5,204,886,104	Ending present value of defined benefits obligation
2022				
Program imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total		
Kewajiban imbalan pasti - awal	4,181,463,257	348,933,759	4,530,397,016	Beginning present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(771,085,996)	--	(771,085,996)	Adjustment for changes in attribution method
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	1,407,177,101	173,813,185	1,580,990,286	Current service cost
Beban bunga neto	199,946,590	18,586,999	218,533,589	Net interest expense
Biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian dari aktuarial	(511,429,776)	(39,612,454)	(551,042,230)	Past service cost
Kontribusi Perusahaan	(143,727,244)	11,708,907	(132,018,337)	Actuarial (gains) losses
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:	(418,434,634)	--	(418,434,634)	Employer contributions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(34,991,267)	--	(34,991,267)	Remeasurment (gains) losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	145,125,834	383,070	145,508,904	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Kerugian dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(257,773,424)	(7,200,965)	(264,974,389)	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Dampak batas aset	(179,338,961)	--	(179,338,961)	Actuarial gains or losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(398,730,504)	(123,565,979)	(522,296,483)	Effect of assets ceiling Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	3,218,200,976	383,046,522	3,601,247,498	Ending present value of defined benefits obligation

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	2,378,178,457	1,826,137,812	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	628,500,000	464,000,000	Employer contributions
Penghasilan bunga	181,439,193	171,157,287	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gains (losses)
Imbal hasil aset program	7,529,833	(88,809,791)	Return on plan assets
Lainnya	--	37,688,649	Others
Pembayaran manfaat	(103,297,075)	(31,995,500)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir tahun	3,092,350,408	2,378,178,457	Closing fair value of plan assets

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dana pasar syariah	493,305,512	480,276,786	Sharia market funds
Dana pendapatan tetap	2,599,044,896	1,897,901,671	Fixed income funds
Total	3,092,350,408	2,378,178,457	Total

Grup tidak mengakui surplus dari aset program karena tidak ada pengembalian atau pengurangan iuran di masa depan sesuai dengan syarat dan ketentuan program.

The Group did not recognize the surplus from the plan assets since it does not have the availability of a refund or reduction in future contributions in accordance with the term and conditions of the plan.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp652.855.990 (meningkat sebesar Rp 757.025.171) pada tahun 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp755.090.796 (turun sebesar Rp664.932.586) pada tahun 2023.
- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.695.191.835 (meningkat sebesar Rp2.038.909.214) pada tahun 2022.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp652,855,990 (increase by Rp757,025,171) in 2023.*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp755,090,796 (decrease by Rp664,932,586) in 2023.*
- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,695,191,835 (increase by Rp2,038,909,214) in 2022.*

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp2.025.003.992 (turun sebesar Rp1.695.430.648) pada tahun 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja adalah 17,01 dan 16,57 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp2,025,003,992 (decrease by Rp1,695,430,648) in 2022.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefits obligation is 17.01 and 16.57 years as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

23. Modal Saham

23. Capital Stock

	2023 dan/and 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Modal disetor/ Paid in capital Rp
PT Permodalan Nasional Madani	364	99,99973%	364,199,000,000
Koperasi Karyawan Madani	1	0,00027%	1,000,000
Total	365	100%	364,200,000,000

PT Permodalan
Nasional Madani
Koperasi Karyawan Madani
Total

24. Saldo Laba

24. Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2022, pemegang saham telah menyetujui tambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp36.652.600.364.

Under Indonesian Limited Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2022, the shareholders agreed to appropriate from retained earnings as additional general reserve in the amount of Rp36,652,600,364.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp92.840.000.000 atau 25% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat penambahan saldo laba yang dicadangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2023 and 2022 is Rp92,840,000,000, or 25% of the Company's issued and paid-up capital. There are no addition in appropriated retained earnings for the year ended December 31, 2023.

25. Kepentingan Non-Pengendali

25. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset neto, laba (rugi), dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

These represents the share of non-controlling stockholders on the net assets, profit (loss), and total comprehensive income for the year of subsidiaries, with details as follows:

a. Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan ke KNP

a. Net Assets Attributable to NCIs

2023			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Aset neto/ Net assets Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	104,994,342,342	1,226,269
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	133,049,882,267	62,208,371
PT Mitra Utama Madani	10.00%	53,732,972,024	4,974,806,344
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	28,584,419,870	229,773,174
PT Micro Madani Institute	5.56%	50,225,953,719	3,420,298,542
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	168,250,573,114	49,184,955
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	18,780,142,309	64,256,758
PT Karya Digital Madani	47.00%	11,297,512,083	5,309,830,679
PT Grosir Madani Utama	48.00%	1,222,500,000	586,800,000
PT BPR Rizky Barokah	4.57%	11,083,214,523	795,146
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20.97%	19,819,142,719	3,720,986,801
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	16,374,317,821	5,365,637,135
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	9,955,021,617	5,219,569,975
Total/Total			29,005,374,149

2022			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Aset neto/ Net assets Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	84,292,388,426	1,191,132
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	129,843,717,109	60,605,289
PT Mitra Utama Madani	10.00%	45,955,383,623	4,197,047,454
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	18,033,204,657	100,495,657
PT Mitra Proteksi Madani	10.00%	40,177,135,815	3,852,712,145
PT Micro Madani Institute	5.56%	47,701,575,889	3,372,343,135
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	122,926,873,231	86,997,545
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	17,411,186,672	63,708,899
PT Karya Digital Madani	47.00%	10,927,712,606	5,136,024,925
PT BPR Rizky Barokah	8.42%	9,983,697,900	(48,670,868)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23.63%	15,528,718,175	3,231,928,262
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	13,233,869,586	5,082,619,970
PT BPRS Haji Miskin	48.05%	8,451,669,190	4,718,824,623
Total/Total			29,855,828,168

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Laba yang Dapat Diatribusikan ke KNP
untuk Tahun Berjalan**

b. Profit Attributable to NCIs for the Year

2023			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan/ Attributable profit after tax Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	3,516,295,006	35,163
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	3,238,600,162	1,619,300
PT Mitra Utama Madani	10.00%	35,854,559,997	3,585,456,000
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	12,551,197,854	129,277,337
PT Micro Madani Institute	5.56%	23,533,146,126	1,308,442,924
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	68,357,127,930	70,407,842
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	3,372,101,830	1,348,840
PT Karya Digital Madani	47.00%	369,799,477	173,805,754
PT Grosir Madani Utama	48.00%	--	--
PT BPR Rizky Barokah	4.57%	1,099,516,623	49,466,014
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20.97%	4,290,424,545	896,028,538
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	3,140,448,236	1,109,885,487
PT BPRS Haji Miskin	44.59%	1,503,352,427	670,344,847
Total/Total			7,996,118,046

2022			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan/ Attributable profit after tax Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0.00%	(3,295,573,420)	(52,145)
PT Mitra Niaga Madani	0.05%	2,881,522,270	1,344,934
PT Mitra Utama Madani	10.00%	28,644,094,080	2,864,409,408
PT Mitra Tekno Madani	1.03%	4,746,236,484	48,827,643
PT Mitra Proteksi Madani	10.00%	29,480,311,758	2,948,031,175
PT Micro Madani Institute	5.56%	21,745,016,290	1,209,022,906
PT Mitra Bisnis Madani	0.10%	41,198,495,752	42,428,935
PT Mitra Dagang Madani	0.04%	6,356,801,264	2,542,720
PT Karya Digital Madani	47.00%	927,712,606	436,024,925
PT BPR Rizky Barokah	8.42%	(1,422,204,457)	(350,795,258)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23.63%	3,755,009,801	567,700,301
PT BPRS PNM Mentari	35.34%	2,593,434,644	838,068,640
PT BPRS Haji Miskin	48.05%	1,169,768,730	916,561,986
Total/Total			9,524,116,170

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Total Penghasilan Komprehensif yang
Dapat Diatribusikan ke KNP**

**c. Total Comprehensive Income
Attributable to NCIs**

2023			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan/ Attributable comprehensive income Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0,00%	3,513,703,499	35,137
PT Mitra Niaga Madani	0,05%	3,206,165,158	1,603,082
PT Mitra Utama Madani	10,00%	35,777,588,895	3,577,758,889
PT Mitra Tekno Madani	1,03%	12,551,215,213	129,277,516
PT Micro Madani Institute	5,56%	23,524,377,830	1,307,955,407
PT Mitra Bisnis Madani	0,10%	68,347,133,403	70,397,547
PT Mitra Dagang Madani	0,04%	3,369,647,798	1,347,859
PT Karya Digital Madani	47,00%	369,799,477	173,805,754
PT Grosir Madani Utama	48,00%	--	--
PT BPR Rizky Barokah	4,57%	1,099,516,623	49,466,014
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,97%	4,290,424,545	896,028,539
PT BPRS PNM Mentari	35,34%	3,140,448,236	1,109,885,487
PT BPRS Haji Miskin	44,59%	1,503,352,427	670,344,847
Total/Total			7,987,906,078
2022			
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase/ Percentage	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan/ Attributable comprehensive income Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp
PT PNM Venture Syariah	0,00%	(1,294,605,532)	(51,679)
PT Mitra Niaga Madani	0,05%	2,876,000,222	1,342,357
PT Mitra Utama Madani	10,00%	28,720,647,216	2,872,064,722
PT Mitra Tekno Madani	1,03%	4,744,248,793	48,807,194
PT Mitra Proteksi Madani	10,00%	29,474,900,451	2,947,490,045
PT Micro Madani Institute	5,56%	21,786,249,422	1,211,315,468
PT Mitra Bisnis Madani	0,10%	41,219,181,958	42,450,239
PT Mitra Dagang Madani	0,04%	6,363,596,335	2,545,437
PT Karya Digital Madani	47,00%	927,712,606	436,024,924
PT BPR Rizky Barokah	8,42%	(1,422,204,457)	(350,795,258)
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,63%	3,755,009,801	567,700,301
PT BPRS PNM Mentari	35,34%	2,593,434,644	838,068,640
PT BPRS Haji Miskin	48,05%	1,169,768,730	916,561,986
Total/Total			9,533,524,376

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan Bunga dan Syariah

26. Interest and Sharia Revenue

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan dari kegiatan operasional:			Revenue from operating activities:
Pendapatan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	22,457,514,150	1,892,641,497	Revenue sharing from financing activities based on profit sharing principle
Pendapatan bunga dari pembiayaan usaha produktif	78,135,728,701	66,332,595,130	Interest income from financing productive businesses
Pendapatan operasional lain terkait pembiayaan:			Other operating revenue related to financing:
Pendapatan provisi dan administrasi	12,960,192,914	14,608,350,494	Provision and administration revenue
Total	113,553,435,765	82,833,587,121	Total

27. Beban Bunga dan Syariah

27. Interest and Sharia Expense

	2023 Rp	2022 Rp	
Bagi hasil bank dan lembaga keuangan	108,316,139,321	99,403,470,569	Profit sharing for banks and financial institutions
Bunga deposito	15,703,723,522	14,198,271,310	Interest on time deposits
Bunga tabungan	976,578,149	999,319,830	Interest on savings deposits
Total	124,996,440,992	114,601,061,709	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2023 Rp	2022 *) Rp	
Beban alih daya	3,254,296,080,096	2,704,236,650,312	Outsourcing expenses
Penyusutan (Catatan 10,11,12)	254,993,452,208	198,825,317,727	Depreciation (Notes 10,11,12)
Beban Penjualan	217,730,774,019	163,837,571,406	Cost of sales
Gaji dan tunjangan	195,348,160,390	122,826,953,026	Salaries and allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	52,349,534,809	29,368,800,569	Maintenance and repairs
Beban kantor dan umum	52,286,139,999	28,979,572,249	Office supplies
Jasa profesional	28,346,467,040	14,374,649,086	Professional fees
Pendidikan dan pelatihan	18,718,193,064	18,345,072,219	Education and training
Pajak kendaraan	17,694,497,073	20,261,638,936	Vehicle tax
Perjalanan dan transportasi	17,153,640,705	13,606,692,907	Travel and transportation
Beban asuransi	16,258,977,786	19,284,801,639	Insurance expenses
Beban sewa (Catatan 17)	14,713,999,460	558,800,450	Lease expense (Note 17)
Beban lelang jaminan dan remedial	3,131,502,885	1,795,423,612	Collateral auction and remedial expenses
Beban pemasaran	2,660,515,028	3,513,520,783	Marketing expenses
Imbalan kerja (Catatan 22)	2,863,831,077	1,116,453,308	Employee benefits (Note 22)
Beban entertainment	2,193,227,670	136,259,300	Entertainment expenses
Iuran OJK	1,473,155,652	332,734,343	OJK fees
Amortisasi aset tak berwujud	703,162,660	1,152,970,174	Amortization of intangible assets
Lain-lain	1,472,339,161	8,718,318,492	Others
Total	4,154,387,650,782	3,351,272,200,538	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Lain-Lain – Neto

29. Others – Net

	2023 Rp	2022 *) Rp	
Pendapatan lain-lain			Other income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	18,796,573,786	8,048,654,829	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Bunga deposito	9,156,999,438	4,368,140,797	Interest on time deposits
Jasa giro	3,208,045,803	3,972,607,791	Current account service
Lain-lain	4,488,451,615	13,763,741,803	Others
Total	35,650,070,642	30,153,145,220	Total
Beban lain-lain			Other expenses
Beban bunga	55,962,184,387	68,214,383,170	Interest expense
Pajak final	8,540,843,063	8,373,108,417	Final tax
Denda pajak	2,780,314,090	5,998,290,571	Tax penalty
Lain-lain	6,493,362,604	13,453,488,120	Others
Total	73,776,704,144	96,039,270,278	Total
Total - neto	(38,126,633,502)	(65,886,125,058)	Total - net

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

*) As reclassified (Note 34)

30. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

**30. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi:

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja, sewa properti, penerimaan uang muka pengadaan kantor, jasa pelatihan dan tenaga kerja/ Capital investment, working capital loan, properties rent and proceed of advance for office procurement, training dan labor service
Koperasi Karyawan Madani	Pemegang saham/Shareholder	Penyertaan modal, dan pinjaman modal kerja/Capital investment and working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/Placement cash in banks and time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/Placement cash in banks and time deposit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank /Placement cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/Ultimate parent entity	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/Placement cash in banks and time deposit
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penempatan deposito berjangka/Placement time deposit

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in banks and time deposit</i>
PT PNM Investment Management	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Jasa manajer investasi/ <i>Investment management services</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kredit modal kerja/ <i>Working capital credit loan</i>
PT Danareksa Capital	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kredit modal kerja/ <i>Working capital credit loan</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i> PT PNM Venture Syariah (PNMVS)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital investment</i>
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa alih daya dan jasa penyewaan/ <i>Capital investment, outsourcing and rental services</i>
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa manajemen IT dan jasa penyewaan/ <i>Capital investment, IT management and rental services</i>
PT Micro Madani Institute (MMI)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi/ <i>Outsourcing, training, and certification services</i>
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Karya Digital Madani (KDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/ <i>Capital investment, rental services and trading</i>
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital investment</i>
Dimiliki melalui PNMVS/ <i>Held through PNMVS</i> PT BPR Rizky Barokah (RB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ <i>Capital investment, placement of time deposit</i>
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with same majority shareholder as the Company</i>	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ <i>Capital investment, placement of time deposit</i>

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ Capital investment, placement of time deposit
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/ Capital investment, placement of time deposit
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa pialang asuransi/ Capital investment, insurance broker services
Rahfie Syaefulshaaf	Personel manajemen Group/Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/Short-term employee benefits and employee benefits
Prasetyo Heru	Personel manajemen Group/Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/Short-term employee benefits and employee benefits
Feber Netyantaka	Personel manajemen Group/Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/Short-term employee benefits and employee benefits

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

a. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The balance of transactions with related parties is as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2023 %	2022 %
Bank				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113,966,984,418	31,171,064,400	3.01	0.92
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,029,156,692	70,481,952,323	2.64	2.07
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,913,645,416	40,996,262,901	1.64	1.21
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19,375,909,384	15,320,832,768	0.51	0.45
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,243,562,141	6,050,629,911	0.03	0.18
Deposito berjangka				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140,000,000,000	71,000,000,000	3.70	2.09
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,050,000,000	51,050,000,000	0.19	1.50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,500,000,000	1,000,000,000	0.15	0.03
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,000,000,000	--	0.13	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	12,000,000,000	--	0.35
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	3,000,000,000	--	0.09
Total	454,079,258,051	302,070,742,303	12.00	8.89

Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang lain-lain (Catatan 6)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp	Rp	%	%	
PT Permodalan Nasional Madani	164,951,626,496	252,137,389,820	4.36	7.42	PT Permodalan Nasional Madani

Piutang sewa pembiayaan

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp	Rp	%	%	
PT Permodalan Nasional Madani	37,716,819,522	9,982,585,770	1.00	0.29	PT Permodalan Nasional Madani

Piutang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan atas alat elektronik dari MTM dan kendaraan bermotor dari MBM kepada PNM dengan tingkat bunga 7,80% - 9,25% per tahun.

Finance lease receivables

Finance lease receivables represents finance leases of electronic devices from MTM and motor vehicles from MBM to PNM at an interest rate of 7.80% - 9.25% per annum.

Pendapatan diterima di muka (Catatan 13)

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp	Rp	%	%	
PT Permodalan Nasional Madani	977,104,371,414	558,118,948,998	30.59	19.66	PT Permodalan Nasional Madani

Utang lain-lain (Catatan 14)

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp	Rp	%	%	
PT Permodalan Nasional Madani	12,615,580,576	32,261,571,961	0.40	1.14	PT Permodalan Nasional Madani

Utang lain-lain kepada PNM merupakan penerimaan dana klaim dari perusahaan asuransi yang belum diteruskan ke pelanggan (tertanggung) dan dana talangan sewa kantor.

Other payables (Note 14)

Other payables to PNM consist of receipts of claim funds from the insurance company that have not been forwarded to the customer (insured) and bailout funds for office rent.

Utang lain-lain kepada PNM tidak berbunga dan dibayarkan sesuai permintaan.

Other payables to PNM are non-interest bearing and payable on demand.

Pinjaman pihak berelasi

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
	Rp	Rp	%	%	
Koperasi Karyawan Madani	8,542,114,723	16,000,000,000	0.27	0.56	Koperasi Karyawan Madani
PT Permodalan Nasional Madani	--	100,000,000,000	--	3.52	PT Permodalan Nasional Madani
Total	8,542,114,723	116,000,000,000	0.27	4.09	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. PK-001/PNM-RSP/XI/22 tanggal 27 November 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani dengan plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai *bridging* pinjaman untuk pembayaran MTN II. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 3 bulan.

PT Permodalan Nasional Madani

Based on Loans Agreement Deed No. PK-001/PNM-RSP/XI/22 dated November 27, 2022, the Company obtained a loan from PT Permodalan Nasional Madani with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 which was used as a bailout loan for MTN II payments. The loan bears interest of 10% per annum with a term of 3 months.

Koperasi Karyawan Madani

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan Koperasi Karyawan Madani, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 14% - 16% per tahun dan jangka waktu 12 - 36 bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Koperasi Karyawan Madani

Based on the Financing Agreement with Koperasi Karyawan Madani the Company obtained financing facility with interest rate of 14% - 16% per annum and for the period of 12 - 36 months, with the following details:

Nomor perjanjian	Tanggal/ Date	Total Fasilitas/ Facility Rp
004/PKS-KKM/XI/2022	24 November/November 21, 2022	4,000,000,000
005/PKS-KKM/XII/2022	15 Desember/December 15, 2022	8,000,000,000
06/PEM/PKS-MTM/XII/2022	4 Desember/December 20, 2022	4,000,000,000

Utang bank dan lembaga keuangan
(Catatan 18)

Bank and financial institution loans (Note 18)

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2023 %	2022 %
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	7,437,464,000	16,937,464,000	0.23	0.60
PT Danareksa Capital	25,000,000,000	--	0.78	--
Total	32,437,464,000	16,937,464,000	1.02	0.60

Lembaga Pengelola
Dana Bergulir - KUMKM
PT Danareksa Capital

Total

Pendapatan usaha lainnya

Other operating revenues

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap total pendapatan usaha lainnya/ Percentage to other operating revenues	
			2023 %	2022 %
PT Permodalan Nasional Madani				
Pendapatan dari:				
Alih daya	3,462,284,621,150	2,824,254,235,884	77.96	78.38
Sewa	592,566,846,552	484,374,146,956	13.34	13.44
Jasa manajemen dan pengadaan	48,324,238,644	80,015,577,385	1.09	2.22
Jasa Pialang asuransi	87,622,824,317	67,590,496,492	1.97	1.88
Lainnya	25,614,772,108	18,665,351,946	0.58	0.52
PT PNM Investment Management				
Pendapatan dari Alih daya	1,556,679,963	1,415,163,603	0.04	0.04
Jasa manajemen dan pengadaan	45,408,000	41,280,000	0.00	0.00
Sewa	1,418,681,000	1,289,710,000	0.03	0.04
Total	4,219,434,071,734	3,477,645,962,266	95.01	96.57

PT Permodalan Nasional Madani
Revenues from:
Outsourcing services
Rental Management
Management and procurement services
Insurance brokerage services
Others
PT PNM Investment Management
Revenues from Outsourcing services
Management and procurement services
Rental

Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Personil manajemen kunci

Grup memberikan imbalan pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Key management personnel

The Group provides benefits to the key management personnel as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	29,966,616,310	23,248,060,730	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	905,858,748	1,924,266,193	Post-employment benefits
Total	30,872,475,058	25,172,326,923	Total

31. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

31. Supplementary Information on Cash Flows

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	139,904,305,109	93,132,482,959	Additions to property and equipment through finance lease liabilities
Penambahan properti investasi melalui uang muka	--	4,135,320,495	Additions to investment property through realization of advances
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	--	3,043,547,664	Additions to right of use assets through lease liabilities
Penambahan piutang sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa	36,983,690,021	--	Additions to finance lease receivables through lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities
The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank dan lembaga keuangan	209,630,926,260	10,166,242,685	--	219,797,168,945	Bank and financial institution loans
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,204,700,000,000	85,000,000,000	--	1,289,700,000,000	Medium-term notes and sukuk
Pinjaman pihak berelasi	116,000,000,000	(107,457,885,277)	--	8,542,114,723	Related parties loans
Liabilitas pembelian kendaraan	84,963,301,862	(145,611,391,868)	139,904,305,109	79,256,215,103	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	5,776,697,391	(6,513,090,482)	36,983,690,021	36,247,296,930	Lease liabilities
Total	1,621,070,925,513	(164,416,124,942)	176,887,995,130	1,633,542,795,701	Total

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank dan lembaga keuangan	183,529,732,795	26,101,193,465	--	209,630,926,260	Bank and financial institution loans
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,354,700,000,000	(150,000,000,000)	--	1,204,700,000,000	Medium-term notes and sukuk
Pinjaman pihak berelasi	17,081,600,000	98,918,400,000	--	116,000,000,000	Related parties loans
Liabilitas pembelian kendaraan	44,381,266,964	(52,550,448,061)	93,132,482,959	84,963,301,862	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	3,723,192,921	(990,043,194)	3,043,547,664	5,776,697,391	Lease liabilities
Total	1,603,415,792,680	(78,520,897,790)	96,176,030,623	1,621,070,925,513	Total

32. Instrumen Keuangan

32. Financial Instrument

Kategori dan kelas instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

31 Desember/ December 31, 2023											
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah Nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp						
Aset						Assets					
Kas dan setara kas	607,315,867,372	--	--	607,315,867,372	607,315,867,372	Cash and cash equivalents					
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6,800,000,000	--	--	6,800,000,000	6,800,000,000	Restricted cash and cash equivalents					
Investasi	--	46,105,542,992	--	46,105,542,992	46,105,542,992	Investments					
Pembiayaan - neto	941,499,685,368	--	--	941,499,685,368	941,499,685,368	Financing - net					
Piutang lain-lain - neto	176,328,231,113	--	--	176,328,231,113	176,328,231,113	Other receivables - net					
Piutang sewa pembiayaan	37,716,819,522	--	--	37,716,819,522	37,716,819,522	Finance lease receivables					
Pendapatan masih akan diterima	4,499,812,224	--	--	4,499,812,224	4,499,812,224	Accrued income					
Aset lain-lain - uang jaminan	378,608,400	--	--	378,608,400	378,608,400	Other assets - security deposit					
Jumlah	1,774,539,023,999	46,105,542,992	--	1,820,644,566,991	1,820,644,566,991	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan	219,797,168,945	--	--	219,797,168,945	219,797,168,945	Bank and financial institution loans					
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,289,700,000,000	--	--	1,289,700,000,000	1,289,700,000,000	Medium term notes and sukuk					
Utang lain-lain	133,213,799,877	--	--	133,213,799,877	133,213,799,877	Other payables					
Pinjaman pihak berelasi	8,542,114,723	--	--	8,542,114,723	8,542,114,723	Related parties loans					
Biaya masih harus dibayar	35,941,342,940	--	--	35,941,342,940	35,941,342,940	Accrued expenses					
Dana pihak ketiga	336,430,456,490	--	--	336,430,456,490	336,430,456,490	Third party funds					
Liabilitas pembelian kendaraan	79,256,215,103	--	--	79,256,215,103	79,256,215,103	Liabilities for purchase of vehicle					
Liabilitas sewa	36,247,296,930	--	--	36,247,296,930	36,247,296,930	Lease liabilities					
Jumlah	2,139,128,395,008	--	--	2,139,128,395,008	2,139,128,395,008	Total					
31 Desember/ December 31, 2022											
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Jumlah Nilai tercatat/ Total carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp						
Aset						Assets					
Kas dan setara kas	434,189,715,197	--	--	434,189,715,197	434,189,715,197	Cash and cash equivalents					
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,000,000,000	--	--	9,000,000,000	9,000,000,000	Restricted cash and cash equivalents					
Pembiayaan - neto	913,149,832,123	--	--	913,149,832,123	913,149,832,123	Financing - net					
Piutang lain-lain - neto	256,330,324,606	--	--	256,330,324,606	256,330,324,606	Other receivables - net					
Piutang sewa pembiayaan	9,982,585,770	--	--	9,982,585,770	9,982,585,770	Finance lease receivables					
Pendapatan masih akan diterima	12,253,182,454	--	--	12,253,182,454	12,253,182,454	Accrued income					
Aset lain-lain - uang jaminan	3,237,994,997	--	--	3,237,994,997	3,237,994,997	Other assets - security deposit					
Jumlah	1,638,143,635,147	--	--	1,638,143,635,147	1,638,143,635,147	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan	209,630,926,260	--	--	209,630,926,260	209,630,926,260	Bank and financial institution loans					
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1,204,700,000,000	--	--	1,204,700,000,000	1,204,700,000,000	Medium term notes and sukuk					
Utang lain-lain	147,963,968,340	--	--	147,963,968,340	147,963,968,340	Other payables					
Pinjaman pihak berelasi	116,000,000,000	--	--	116,000,000,000	116,000,000,000	Related parties loans					
Biaya masih harus dibayar	24,033,153,759	--	--	24,033,153,759	24,033,153,759	Accrued expenses					
Dana pihak ketiga	294,614,005,220	--	--	294,614,005,220	294,614,005,220	Third party funds					
Liabilitas pembelian kendaraan	84,963,301,862	--	--	84,963,301,862	84,963,301,862	Liabilities for purchase of vehicle					
Liabilitas sewa	5,776,697,391	--	--	5,776,697,391	5,776,697,391	Lease liabilities					
Jumlah	2,087,682,052,832	--	--	2,087,682,052,832	2,087,682,052,832	Total					

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pembiayaan - neto, piutang usaha dan lain-lain - neto, piutang sewa pembiayaan, pendapatan yang masih akan diterima, aset lain-lain - uang jaminan, utang bank dan lembaga keuangan, surat utang jangka menengah dan sukuk, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, dana pihak ketiga, liabilitas pembelian kendaraan dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, financing - net, trade and other receivables - net, finance lease receivables, accrued income, other assets - security deposit, bank and financial institution loans, medium term notes and sukuk, other payables, related party loans, accrued expenses, trade payables, third party funds, liabilities for purchase of vehicle and lease liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments.

31 Desember/December 31 , 2023				
Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/Fair Value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi	46,105,542,992	--	46,105,542,992	Investments
Jumlah	46,105,542,992	--	46,105,542,992	Total

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup, yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Grup tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga.

Grup juga terekspos pada risiko lain seperti risiko hukum dan risiko operasional.

- a. Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

33. Financial and Capital Risk Management Objectives and Policies

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group, which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Group are denominated in Rupiah. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

The Group is also exposed to other risks such as legal risk and operational risk.

- a. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions most beneficial to the Group. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with predetermined and agreed upon terms.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with the Group's policies, procedures, and controls relating to managing customer credit risk. Credit limits are determined for all customers based on internal assessments. Customer receivable balances are regularly monitored by the Group.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk arises from credit financing granted to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Pengukuran Risiko Kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur, yaitu *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Credit Risk Measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on debtor's, Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Scoring is used as a initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Pengendalian Batas Risiko dan Kebijakan Mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Grup berusaha untuk menggunakan agunan dari pinjaman yang diberikan untuk memitigasi risiko atas aset keuangan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu, juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup dan risiko *appetite* Grup.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

Control Limits and Risk Mitigation Policies

The Group avoids giving credit to debtors, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Group seeks to use collateral from lending to mitigate its risks on financial assets. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also, made a technical manual on methods of valuation of collaterals.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group ensure to have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Group manages and controls credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits of the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality related financing every month.

Establishment of limits is made to the debtor or counterparty, either individually or as a group, both on balance sheet and off balance sheet. The amount of limit is based on the analysis of the ability of debtors to pay the Group and the Group's risk appetite.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

2023					
Total tercatat bruto/ Gross carrying amount		Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Neto/ Net	
Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				
Pada biaya perolehan diamortisasi					
Kas dan setara kas	607,315,867,372	--	--	607,315,867,372	At amortized cost
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	6,800,000,000	--	--	6,800,000,000	Cash and cash equivalents
Pembiayaan	886,436,341,032	150,688,737,436	(95,625,393,100)	941,499,685,368	Restricted cash and cash equivalent
Piutang sewa pembiayaan	37,716,819,522	--	--	37,716,819,522	Financing
Piutang lain-lain	72,948,771,536	117,315,571,256	(13,936,111,679)	176,328,231,113	Finance lease receivables
Pendapatan masih akan diterima	4,499,812,224	--	--	4,499,812,224	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	378,608,400	--	--	378,608,400	Accrued income
Pada nilai wajar melalui laba rugi					
Investasi	46,105,542,992	--	--	46,105,542,992	Other assets - security deposits
Total	1,662,201,763,078	268,004,308,692	(109,561,504,779)	1,820,644,566,991	At fair value through profit or loss
2022					
Total tercatat bruto/ Gross carrying amount		Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Neto/ Net	
Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				
Pada biaya perolehan diamortisasi					
Kas dan setara kas	434,189,715,197	--	--	434,189,715,197	At amortized cost
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	9,000,000,000	--	--	9,000,000,000	Cash and cash equivalents
Pembiayaan	770,830,618,210	233,875,943,164	(91,556,729,251)	913,149,832,123	Restricted cash and cash equivalent
Piutang sewa pembiayaan	9,982,585,770	--	--	9,982,585,770	Financing
Piutang lain-lain	215,408,327,531	55,630,026,106	(14,708,029,031)	256,330,324,606	Finance lease receivables
Pendapatan masih akan diterima	12,253,182,454	--	--	12,253,182,454	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	3,237,994,997	--	--	3,237,994,997	Accrued income
Total	1,454,902,424,159	289,505,969,270	(106,264,758,282)	1,638,143,635,147	Other assets - security deposits

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which became due.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The carrying amounts of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its nonderivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2023								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Biaya masih harus dibayar	-	35,941,342,940	--	--	35,941,342,940	35,941,342,940	Accrued expenses	
Dana pihak ketiga	-	336,430,456,490	--	--	336,430,456,490	336,430,456,490	Third party funds	
Utang lain - lain	-						Other payables	
Pihak berelasi	-	12,615,580,576	--	--	12,615,580,576	12,615,580,576	Related party	
Pihak ketiga	-	120,598,219,301	--	--	120,598,219,301	120,598,219,301	Third parties	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank dan lembaga keuangan	8%-13,5%	142,685,185,588	99,615,800,260	--	242,300,985,848	219,797,168,945	Bank and financial institution loans	
Liabilitas pembelian kendaraan	9,5%-12%	47,256,541,401	37,595,979,821	--	84,852,521,222	79,256,215,103	Liabilities for purchase of vehicles	
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7%-10,25%	--	1,418,670,000,000	--	1,418,670,000,000	1,289,700,000,000	Medium-term notes and sukuk	
Pinjaman pihak berelasi	14%	9,738,010,784	--	--	9,738,010,784	8,542,114,723	Related party loans	
Liabilitas sewa	9%-10,30%	23,025,480,000	16,352,700,000	--	39,378,180,000	36,247,296,930	Lease liabilities	
Total		728,290,617,080	1,572,234,480,081	--	2,300,525,297,161	2,139,128,395,008	Total	

2022								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Biaya masih harus dibayar	-	24,033,153,759	--	--	24,033,153,759	24,033,153,759	Accrued expenses	
Dana pihak ketiga	-	294,614,005,220	--	--	294,614,005,220	294,614,005,220	Third party funds	
Utang lain - lain	-						Other payables	
Pihak berelasi	-	32,261,571,961	--	--	32,261,571,961	32,261,571,961	Related party	
Pihak ketiga	-	115,702,396,379	--	--	115,702,396,379	115,702,396,379	Third parties	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank dan lembaga keuangan	8%-13,5%	59,348,165,113	176,969,172,012	--	236,317,337,125	209,630,926,260	Bank and financial institution loans	
Liabilitas pembelian kendaraan	9,5%-12%	45,133,369,418	49,547,643,563	--	94,681,012,981	84,963,301,862	Liabilities for purchase of vehicles	
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7%-10,25%	882,496,458,339	438,424,129,530	--	1,320,920,587,869	1,204,700,000,000	Medium-term notes and sukuk	
Pinjaman pihak berelasi	0	115,832,939,191	13,301,042,647	--	129,133,981,838	116,000,000,000	Related party loans	
Liabilitas sewa	9%-10,30%	2,610,346,745	4,306,608,570	--	6,916,955,315	5,776,697,391	Lease liabilities	
Total		1,572,032,406,125	682,548,596,322	--	2,254,581,002,447	2,087,682,052,832	Total	

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Grup sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan kepatuhan, strategis dan reputasi manajemen.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk, namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakmampuan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Group in the operational running of the Group's business caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people, and systems or from external events.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application of internal environment affects the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializes and trains employees related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and the operations the Group.

Management of operational risk includes legal compliance, strategic and reputational risk management.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk to the Group's business activities resulting from unintent or unexpected legal action. This risk includes, but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuit, discrepancy with laws and regulations in force, the weakness of the engagement, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implement court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operations or financial condition of the Group.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen-dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh para pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan proses sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Corporate Legal dan divisi terkait lainnya melakukan identifikasi dan pengelolaan terkait penerapan peraturan perundang-undangan.

Grup menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

f. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur modal Grup terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas pembelian kendaraan, surat utang jangka menengah dan sukuk, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup sebagai bagian dari reviu ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Factors affecting legal risk include understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuit, the Corporate Legal Division and other relevant divisions identify and manage issues related to the implementation of laws and regulations.

The Group develops guidelines and code of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

f. Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital structure in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the payment to shareholders, issue new shares.

The Group's capital structure consists of net debt, which includes bank and financial institution loans, liabilities for purchase of vehicles, MTN and sukuk, lease liabilities, and related party loans offset by cash and cash equivalents and total equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Total pinjaman	1,633,542,795,701	1,621,070,925,513	Debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(607,315,867,372)	(434,189,715,197)	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	(6,800,000,000)	(9,000,000,000)	Restricted cash and cash equivalent
Utang neto	1,019,426,928,329	1,177,881,210,316	Net debt
Total ekuitas	588,521,306,862	560,508,618,535	Total equity
<i>Gearing Ratio</i>	1.73	2.10	<i>Gearing Ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>	2.78	2.89	<i>Debt to equity ratio</i>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Modal Ventura, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja):

Based on Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No. 35/POJK.05/2015 related to Business Venture Operations, the ratios that must be complied by the Company are as follows (calculated based on financial information of parent entity only):

	Persyaratan/ Requirements	Pemenuhan/Compliance		
		2023	2022	
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 15%	40%	43%	Equity participation to total business activities
Investasi, penyertaan dan/atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset	Minimal/ Minimum 40%	92%	94%	Investments and receivables from operating activities to assets ratio (IFAR)
<i>Gearing ratio</i>	Maksimal/ Maximum 10x	1,42x	0,91x	<i>Gearing ratio</i>
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimal/ Minimum 30%	155%	148%	Equity to paid-up capital
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 5%	54%	45%	Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities
Tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ Healthy	Sehat sekali/ Very healthy	Sehat sekali/ Very healthy	Financial soundness level

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan diatas.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the above requirements.

34. Reklasifikasi Akun

34. Reclassification of Accounts

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

Certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended to be compared with the current year's consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

		2022			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
	Rp	Rp	Rp		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset pajak tangguhan	42,070,686,863	2,535,766,861	44,606,453,724		Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	32,261,571,961	--	32,261,571,961		Related parties
Pihak ketiga	48,619,109,134	67,083,287,245	115,702,396,379		Third parties
Utang usaha kepada pihak ketiga	67,083,287,245	(67,083,287,245)	--		Trade payables to third parties
Liabilitas pajak tangguhan	3,766,558,395	2,535,766,861	6,302,325,256		Deferred tax liabilities
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban usaha	(3,371,887,545,304)	20,615,344,766	(3,351,272,200,538)		Operating expenses
Beban lain-lain - neto	(45,270,780,292)	(20,615,344,766)	(65,886,125,058)		Other expenses - net

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan menerbitkan MTN IV pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2029. MTN IV ini mendapat penilaian peringkat A-.

35. Events After the Reporting Period

The Company issued MTN IV on January 25, 2024 amounting to Rp350,000,000,000 with a period of 60 months, with a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on January 25, 2029. MTN IV gained grade A-.

36. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT PNM Venture Capital ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

36. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT PNM Venture Capital (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in subsidiaries using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya ekuitas dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, dalam laporan keuangan tersendiri. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi entitas anak masing-masing sebesar Rp548.384.991.277 dan Rp491.828.648.569, termasuk dalam piutang pembiayaan modal pada laporan posisi keuangan Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, in the separate financial statements. As at December 31, 2023 and 2022, investment in subsidiaries amounting to Rp548,384,991,277 and Rp491,828,648,569, respectively is included in financing – net in the Company's statement of financial position.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

Lampiran I

**PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

**PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
ASET		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	17,065,980,609	11,531,915,017
Pihak ketiga	36,694,918,383	4,621,570,339
Pembiayaan - neto		
Pihak berelasi	950,829,460,678	705,326,947,952
Pihak ketiga	355,739,522,519	368,804,449,421
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	4,346,171,311	1,026,016
Pihak ketiga	1,952,549,516	393,530,359
Pendapatan masih akan diterima		
Pihak berelasi	2,602,001,361	1,082,327,804
Pihak ketiga	3,731,921,082	12,112,347,022
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1,282,432,522	1,057,992,154
Pajak dibayar di muka	803,208,081	386,612,728
Aset tetap - neto	1,748,066,724	519,918,131
Aset hak-guna - neto	5,861,536,965	3,006,277,127
Agunan yang diambil alih	1,137,240,496	1,137,240,496
Aset pajak tangguhan	35,881,703,987	32,776,588,117
Aset lain-lain	391,578,804	383,608,407
TOTAL ASET	1,420,068,293,038	1,143,142,351,090
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Pendapatan diterima di muka	1,596,260,440	1,129,045,384
Utang pajak	286,352,032	1,333,446,066
Biaya masih harus dibayar	12,285,588,560	7,898,552,923
Utang bank dan lembaga keuangan		
Pihak berelasi	25,000,000,000	--
Pihak ketiga	74,871,041,673	90,266,666,672
Surat utang jangka menengah dan sukuk		
Pihak ketiga	700,000,000,000	350,000,000,000
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	4,119,058,731	2,583,266,971
Pihak ketiga	12,447,343,755	7,768,995,436
Pinjaman pihak berelasi	20,000,000,000	140,000,000,000
Liabilitas sewa	5,028,920,035	3,048,000,993
Liabilitas imbalan kerja	519,328,180	327,180,386
TOTAL LIABILITAS	856,153,893,406	604,355,154,831
EKUITAS		
Modal saham-nilai nominal		
Rp 1.000.000 - per saham		
Modal dasar - 1.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
364.200 saham	364,200,000,000	364,200,000,000
Penghasilan komprehensif lain	(100,154,223)	17,019,261
Saldo laba:		
Dicadangkan	92,840,000,000	92,840,000,000
Belum dicadangkan	106,974,553,855	81,730,176,998
TOTAL EKUITAS	563,914,399,632	538,787,196,259
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,420,068,293,038	1,143,142,351,090

ASSETS
Cash and cash equivalents
Related parties
Third parties
Financing - net
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Accrued income
Related parties
Third parties
Advances and prepayments
Prepaid taxes
Fixed assets - net
Right-of-use-assets - net
Foreclosed assets
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Unearned revenues
Taxes payable
Accrued expenses
Bank and financial institution loans
Related parties
Third parties
Medium-term notes and sukuk
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Related party loans
Lease liabilities
Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock-
par value of Rp 1.000.000 per share
Authorized - 1,000,000 shares
Issued and fully paid -
364,200 shares
Other comprehensive income
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
Attachment II
**PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan usaha	110,563,107,089	75,895,989,237	Operating revenues
Bagian laba - entitas anak dan asosiasi	142,796,710,333	125,284,407,096	Revenue sharing - subsidiaries and associates
Beban usaha	(74,129,146,843)	(71,633,891,330)	Operating expenses
LABA BRUTO	179,230,670,579	129,546,505,003	GROSS PROFIT
Beban administrasi dan umum	(156,618,566,605)	(68,612,610,878)	General and administrative expenses
LABA USAHA	22,612,103,974	60,933,894,125	OPERATING INCOME
Lain-lain - neto	(442,110,252)	1,362,294,148	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	22,169,993,722	62,296,188,273	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3,074,383,135	(1,844,198,824)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	25,244,376,857	60,451,989,449	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(150,222,415)	(52,951,857)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait	33,048,931	11,649,409	Related income tax benefit
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(117,173,484)	(41,302,448)	Other comprehensive loss - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	25,127,203,373	60,410,687,001	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran III

PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN NET ASSET

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock Rp	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Saldo laba/ Retained earnings Belum Dicadangkan/ Unappropriated Rp	Dicadangkan/ Appropriated Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2021	364,200,000,000	58,321,709	57,930,787,913	56,187,399,636	478,376,509,258	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	--	--	60,451,989,449		60,451,989,449	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	(41,302,448)	--	--	(41,302,448)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	(41,302,448)	60,451,989,449	--	60,410,687,001	Total comprehensive income
Cadangan umum	--	--	(36,652,600,364)	36,652,600,364	--	Appropriation for general reverse
Saldo per 31 Desember 2022	364,200,000,000	17,019,261	81,730,176,998	92,840,000,000	538,787,196,259	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	--	--	25,244,376,857	--	25,244,376,857	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	(117,173,484)	--	--	(117,173,484)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	--	(117,173,484)	25,244,376,857	--	25,127,203,373	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	364,200,000,000	(100,154,223)	106,974,553,855	92,840,000,000	563,914,399,632	Balance as at December 31, 2023

Lampiran IV

**PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari kegiatan pembiayaan	117,423,859,472	94,250,225,075
Penerimaan dividen		
entitas anak	98,087,337,770	80,410,616,704
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan		
Usaha (PPU) dan nasabah	224,605,692,607	268,490,081,538
Pembayaran kepada PPU	(507,716,600,619)	(279,871,300,186)
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(24,809,428,650)	(11,570,541,984)
Direksi dan karyawan	(20,522,422,110)	(15,558,917,811)
Pembayaran beban bunga	(67,365,826,378)	(72,782,275,686)
Pembayaran beban keuangan	(476,110,173)	(267,265,718)
Penerimaan pajak penghasilan	--	733,204,308
Pembayaran pajak penghasilan	(416,595,347)	(386,612,728)
Arus kas bersih (digunakan untuk)		
 diperoleh dari aktivitas operasi	(181,190,093,428)	63,447,213,512
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga dari penempatan dana	1,894,923,486	1,550,998,292
Perolehan aset tetap	(1,618,021,128)	(185,966,600)
Perolehan aset hak guna	(1,374,000,000)	--
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	8,780,517,886	--
Penyerahan saham	(25,635,700,000)	--
Arus kas bersih (digunakan untuk)		
 diperoleh dari aktivitas investasi	(17,952,279,756)	1,365,031,692
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	40,000,000,000	140,000,000,000
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(160,000,000,000)	--
Penerimaan dari surat utang		
jangka menengah	350,000,000,000	--
Pembayaran surat utang		
jangka menengah	--	(250,000,000,000)
Penerimaan dari pinjaman bank		
dan lembaga keuangan lainnya	35,770,000,000	64,000,000,000
Pembayaran pinjaman bank		
dan lembaga keuangan lainnya	(26,165,625,000)	(113,733,333,332)
Pembayaran liabilitas sewa	(2,854,588,180)	(2,720,491,667)
Arus kas bersih diperoleh dari		
 (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	236,749,786,820	(162,453,824,999)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
 KAS DAN SETARA KAS	37,607,413,636	(97,641,579,795)
KAS DAN SETARA KAS		
 PADA AWAL TAHUN	16,153,485,356	113,795,065,151
KAS DAN SETARA KAS		
 PADA AKHIR TAHUN	53,760,898,992	16,153,485,356

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Receipts from capital financing
Receipt of dividends from
 subsidiaries
Receipts from Investee
 Company (PPU)
Disbursements to PPU
Cash paid to:
 Suppliers
 Directors and employees
Interest expense paid
Finance charges paid
Tax refund received
Income tax paid

**Net cash flows (used in) provided by
operating activities**

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Interest received
Acquisition of property and equipment
Acquisition of right of use assets
Proceeds from sale of subsidiary's shares
Investment in shares

**Net cash flows (used in) provided by
investing activities**

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Proceeds from related party loans
Payment of related party loans

Proceeds from medium term notes

Payment of medium-term notes

Proceeds from bank and
financial institution loans

Payment of bank and
financial institution loans

Payment of lease liabilities

**Net cash flows provided by (used in)
financing activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



Menara PNM Lantai 10

Jl. Kuningan Mulia, No. 9F, RT 004, RW 010
Kuningan Center, Kel. Karet,
Kec. Setia Budi
Jakarta Selatan 12940

Telp : (021) 2511545 (Hunting)

Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id

Web : www.pnm.co.id